



**Booklet**  
**Aku Masuk**  
**ITB 2026**

# **Tim Redaksi**

## **Penanggung Jawab Materi**

Siti Sarah

Geraldine Natama Lewerissa

Anastasia Rinda Adi Nancy

Sneha Sri Abhinaya

## **Penyusun Materi**

Andre Dwi Payana

Clara Alexa Tanring

Raisya Devina Kamaratih

Retro Raihan

Hannisa Puti

Hayna Rahmi Liany

Neli Grace Sigiro

Sheila Fatima Ali

Valinaz Putri Setiyawan

Kornelius Marbun

Naufal Al Barra Hermawan

Muhammad Arfarandhra

Faqih Athaillah Bahri

Alika Seira Fahdnyed

Hafiyah Febriani Santika

Rebina Wanda Azzahra

Rahma Aulia

Galuh Aliya Gantari

Nurul Hassanah

Kayla Lavenia Giantoro

Janeeta Maisha Amanah

Rausan Fikra Cendikia

# Tim Redaksi

## Penanggung Jawab Kreatif

Marchantya Foliemorva

Devina Engeliq

Faishal Hakim

Fauzia Marchinda

## Kreatif

Muhammad Sabil Syahidan Aska

Helena Dwita Swandagni Manohara

Azza Aqiela Hafidz

Kayyisa Zahraa Nasyitha

Paramita Lokeswari

Aisha Naima Tsakieb Setyawan

Farah Amelia Sukma

Annisa Fathya Fikria

Gregory Natio Mateus Sihombing

Ayudia Luthfiah Handoyo

Grace Bernadette Melisa Putri

Vanya Solazenitha Makara

Hellen Maulida Agrisa Mukti

Naisya Aulya Syaflizana

Much Daffa Syauqi Aqila An-naja

Muhammad Randy Alfakhri

Althea Zanjabila

Denzel Santoso

Ryan Al Zahran

Raden Dzakira Areetha Havrilla

Dhiya Zahran Ramadhan

Rania Nindita Lubis

Annisa Alivia Kyandaru

Talitha Anindya Salma

Nadine Aulia Ramadhanti

Aisyah Salvia Putri

Keisya Aulia Rahman

Belgin Bahira Zerine

Khaira Sarah Eidelia

Keelia Nafira Ramadhira

Ibnu Khoiru Yasir

Nabila Shofa' Salsabila

Justin Reeves Kelny

Avisa Aristawidya

Reika Ainiyyah Zhila Adiva

Ikrima Izzatul Lail

Rijalul Ihsan

Hawa Alifia Azzahra

Feren Alzela Sefia Putri

Joanita Abigail Manurung

Puti Alayya Shakeena

Oliviero Requel Palatonio Eide Rusli

Ahmad Fayyadh Ramadhan  
Zaira Dwi Febrista Tampubolon  
Jolenne Willona Febrinadi Satriani  
Matthew Evan Kurniawan  
Anisa Rahma  
Fauzia Marchinda Fezavera  
Gabriela Nicole Koeswono  
Kayla Ophelia Zarifa  
Sekar Raras Wijayanti  
Anisa Amelia  
Naisya Aulya Syafliza a  
Cathleen Ariella  
Jocelin Griselda Liguna  
Dian Wahyuni Sitorus  
Novena Abigail Putri Hasiana Br Panjaitan  
Anindito Boma Yogiswara  
Blessia Arora Ginting

Revalda Naura Haris  
Astrella Alila Ramaniya  
Fathiyya Inara  
M Subhan Hamdani Mulyadi Mucoffa  
Aninditha Raissa Nugroho  
Eliana Nauli Sitorus  
Ratu Pixellia  
Kyla Aurellien Azzahra  
Daniella Putri Abdinassa  
Azalia Cinta Zafirah Putri  
Benedicta Anggi Mutiarani P  
Isabella Putri Wardhana  
Marsyandha Azalia  
Carissa Kinaya  
Aurela Firdaus  
Diayu Galuh Paramitha  
Fiory Syadzabella Azvanti

# DAFTAR ISI

<b>Sambutan Ketua Kabinet KM ITB.....</b>	<b>7</b>
<b>Sambutan Menteri Koordinator Sosial Masyarakat.....</b>	<b>9</b>
<b>Sambutan Ketua AMI 2026.....</b>	<b>11</b>
<b>Menepak Jejak, Menumbuhkan Harapan.....</b>	<b>13</b>
“Jangan Takut untuk Bermimpi, karena Setiap Mimpi Punya Jalannya Sendiri untuk Menghampiri” .....	14
“Menemukan Ritme di Tengah Jalan yang Panjang” .....	17
“Sebuah Kegagalan Bukan Akhir dari Segalanya, Kegagalan adalah Cara Kita untuk Belajar Menjadi Lebih Baik” .....	19
“Lebih dari Sekadar Kuliah : Kampus sebagai Ruang Eksplorasi Diri” .....	20
“Start Small, Dream Big: Rahasia Menemukan Versi Terbaik Dirimu di Luar Kelas” .....	23
<b>Manifestasi Potensi: Dari Diri untuk Nege.....</b>	<b>25</b>
Warna-Warni Potensi : Indonesia Tercinta.....	26
Potensi Diri: Mata Air yang Menunggu untuk Digali.....	29
Bukan Sekadar Bertahan: Temukan Lingkungan yang Mendorong Kita untuk Berkembang	32
Membuka Pintu Menuju Potensi Maksimal dengan Rasa Ingin Tahu.....	35
<b>Menepak Jejak Menuju Perguruan Tinggi.....</b>	<b>38</b>
Pendidikan Tinggi : Jejak Kecil untuk Perubahan Besar.....	39
Siapa Jadi Mahasiswa? Yuk Intip Jenis-Jenis Perguruan Tinggi.....	40
Gimana sih Cara Masuk Perguruan Tinggi??.....	44
Jalur Masuk dan Kuota.....	45
SNBP.....	46
SNBT.....	50
Seleksi Mandiri.....	54
International Program.....	56
<b>Tentang ITB.....</b>	<b>58</b>
Yuk Kenalan dengan ITB.....	59
Perjalanan ITB dari Masa ke Masa.....	61
Jejak Kampus ITB.....	63
<b>Menepaki Dunia Perkuliahan ITB.....</b>	<b>70</b>

Jejak Awal Bernama TPB.....	71
TPB untuk apa?.....	72
Life at TPB.....	73
Culture Shock.....	74
Fun Fact.....	75
Ruang-Ruang Keilmuan di ITB.....	76
1. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL).....	76
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.....	80
3. Fakultas Teknik Industri (FTI).....	82
4. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD).....	86
5. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM).....	89
6. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI).....	91
7. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB).....	95
8. Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM).....	97
9. Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD).....	100
10. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH).....	101
11. Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK).....	105
12. Sekolah Farmasi (SF).....	107
13. Sekolah Pascasarjana Ilmu dan Teknologi Multidisiplin (SPITM).....	108
<b>Biaya Kuliah dan Beasiswa ITB.....</b>	<b>109</b>
Biaya Kuliah di ITB.....	110
Beasiswa sebagai Cahaya Kesempatan di ITB.....	112
“Menjalani Peran sebagai Awardee: Kesempatan, Tanggung Jawab, dan Proses Bertumbuh” 124	
“Mengejar Value di Luar Kelas: Perjalanan Menjadi Beswan Djarum” .....	127
<b>Ruang Tumbuh Mahasiswa ITB.....</b>	<b>129</b>
Serba-Serbi ITB.....	130
Warna-Warni Acara Mahasiswa ITB.....	133
Wadah Organisasi Mahasiswa ITB.....	137
Cari Tahu Kosan, Kuliner, dan Tempat Healing Favorit Anak ITB!.....	149
<b>Tentang Aku Masuk ITB 2026.....</b>	<b>158</b>
Aku Masuk ITB (AMI) 2026.....	159

# Sambutan Ketua Kabinet KM ITB

**Farell Faiz Firmansyah**

**FITB, Teknik Geodesi '21**

**Bandung, Jawa Barat**



Aku Masuk ITB (AMI) berangkat dari kesadaran bahwa pendidikan tinggi masih belum sepenuhnya dapat diakses dan dipahami secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Di tengah keterbatasan geografis, ekonomi, dan informasi, banyak anak muda memiliki potensi besar namun belum mendapatkan ruang dan dukungan yang cukup untuk menumbuhkan harapan serta keyakinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.


AMI 2026 hadir membawa visi sebagai jejak harapan, sebuah ikhtiar untuk menghadirkan cahaya yang menumbuhkan semangat berpendidikan tinggi. Melalui rangkaian upaya yang dilakukan secara kolaboratif, AMI berupaya menjadi jembatan yang menyatukan langkah antara mahasiswa, siswa, sekolah, dan berbagai pemangku kepentingan pendidikan, sekaligus menyalakan perubahan menuju masa depan yang lebih bermakna.

Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendekatkan dunia pendidikan tinggi kepada masyarakat. AMI hadir melalui ruang-ruang diseminasi ke sekolah dan

daerah, pengenalan lingkungan kampus dan kehidupan perkuliahan, dialog dan berbagi pengalaman antara mahasiswa dan siswa, serta kolaborasi dengan berbagai komunitas dan paguyuban daerah. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan, menumbuhkan keberanian untuk bermimpi, dan memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kemungkinan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dalam semangat tersebut, AMI mendorong keterbukaan akses informasi mengenai pendidikan tinggi. Penyebaran informasi ini menjadi bagian penting dari upaya memperluas kesempatan, agar semakin banyak generasi muda dapat merencanakan masa depannya dengan lebih sadar dan terarah.

Sebagai mahasiswa, kita memiliki posisi, potensi, dan peran dalam masyarakat. Identitas ini menuntut kita untuk tidak berhenti pada capaian akademik semata, tetapi juga menghadirkan kebermanfaatannya nyata. AMI merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya



melalui peran pendidikan sebagai jalan perubahan sosial.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung Aku Masuk ITB 2026. Semoga AMI dapat terus menjadi jejak harapan yang menerangi langkah dan menggerakkan perubahan menuju masa depan pendidikan yang lebih bermakna.

# Sambutan Menteri Koordinator Sosial

## Masyarakat

**Tsabitah Yumna Athaya Widjaksana**

**FTSL, Teknik Kelautan '22**

**Tanjungpinang, Kepulauan Riau**

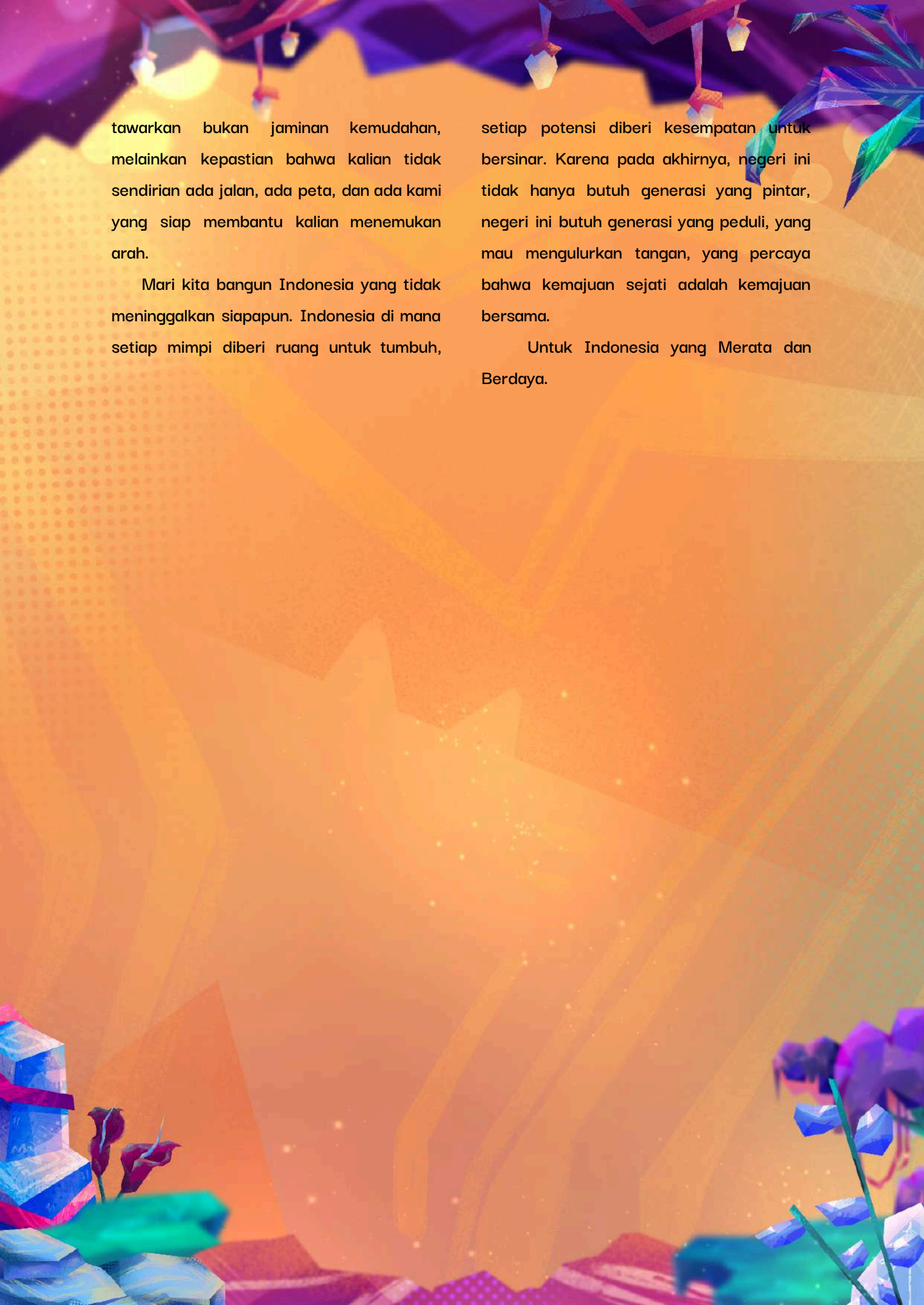


Salam hangat untuk seluruh anak bangsa! Beberapa waktu lalu, seorang adik SMA bertanya dengan ragu-ragu, "Kak, anak dari daerah seperti saya... bisa masuk ITB?" Pertanyaan sederhana, tapi membekas. Di balik pertanyaan itu tersimpan keraguan yang seharusnya tidak perlu ada. Masih banyak anak-anak cerdas di pelosok negeri ini yang bahkan tidak tahu bahwa pintu perguruan tinggi terbuka untuk mereka. Bukan karena pintunya tertutup, tapi karena tidak ada yang menunjukkan di mana pintu itu berada. Tidak ada yang bilang bahwa mereka juga berhak bermimpi ke sana.

Dari kegelisahan itulah Aku Masuk ITB 2026 dimulai. Ini bukan sekadar program kampus, ini adalah komitmen kami untuk datang langsung, berbagi cerita, membuka dialog, dan yang terpenting menunjukkan bahwa jalan menuju pendidikan tinggi itu nyata dan terbuka untuk setiap anak Indonesia. Kami percaya bahwa tanggung jawab mahasiswa tidak berhenti di dalam kelas atau di gerbang kampus. Ilmu yang

kami peroleh, pengalaman yang kami rasakan, kesempatan yang kami terima, semua itu adalah amanah untuk dibagikan kepada adik-adik di seluruh negeri. Maka kami bergerak ke kota-kota besar, ke desa-desa terpencil, ke tempat-tempat yang jarang dijangkau informasi. Kami hadir sebagai kakak yang ingin memastikan adik-adiknya memiliki peta untuk menavigasi perjalanan mereka sendiri.

Buku ini merekam perjalanan kami, tapi lebih dari itu, ini adalah undangan. Untuk adik-adik pelajar, beranilah melangkah meski belum sepenuhnya yakin. Untuk para guru, teruslah nyalakan semangat di setiap kelas, sekecil apa pun harapannya terlihat. Untuk orang tua, percayalah pada potensi anak-anak, meski jalannya masih terasa kabur. Dan untuk kita semua, mari jaga bersama agar tidak ada satupun anak bangsa yang terlupakan dalam akses menuju pendidikan. Jarak memang nyata, keterbatasan ekonomi juga ada, keraguan itu wajar, tapi semua itu bukan tembok yang tidak dapat ditembus. Yang kami



tawarkan bukan jaminan kemudahan, melainkan kepastian bahwa kalian tidak sendirian ada jalan, ada peta, dan ada kami yang siap membantu kalian menemukan arah.

Mari kita bangun Indonesia yang tidak meninggalkan siapapun. Indonesia di mana setiap mimpi diberi ruang untuk tumbuh,

setiap potensi diberi kesempatan untuk bersinar. Karena pada akhirnya, negeri ini tidak hanya butuh generasi yang pintar, negeri ini butuh generasi yang peduli, yang mau mengulurkan tangan, yang percaya bahwa kemajuan sejati adalah kemajuan bersama.

Untuk Indonesia yang Merata dan Berdaya.

# Sambutan Ketua AMI 2026

**Laksita Naryama**

**STEI-R, Teknik Tenaga Listrik '23**

**Jakarta, DKI Jakarta**



Salam hangat dengan cahaya yang menerangi langkah dan jejak harapan yang tumbuh di dalam diri kita masing-masing.

Halo teman-teman insan akademis, penerang bagi masa depan. Puji dan syukur aku panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat berada bersama bersama teman-teman dalam menyuarakan semangat pendidikan tinggi.

AMI lahir dari kesadaran bahwa perjalanan menuju pendidikan tinggi bukanlah proses yang selalu mudah. Bagi sebagian orang, jalannya terasa lurus dan terang, sementara bagi yang lain penuh persimpangan, tantangan, dan keraguan. Ada langkah yang tertatih, ada rasa takut yang menyertai, namun harapan harus terus dijaga agar perjalanan tidak terhenti.

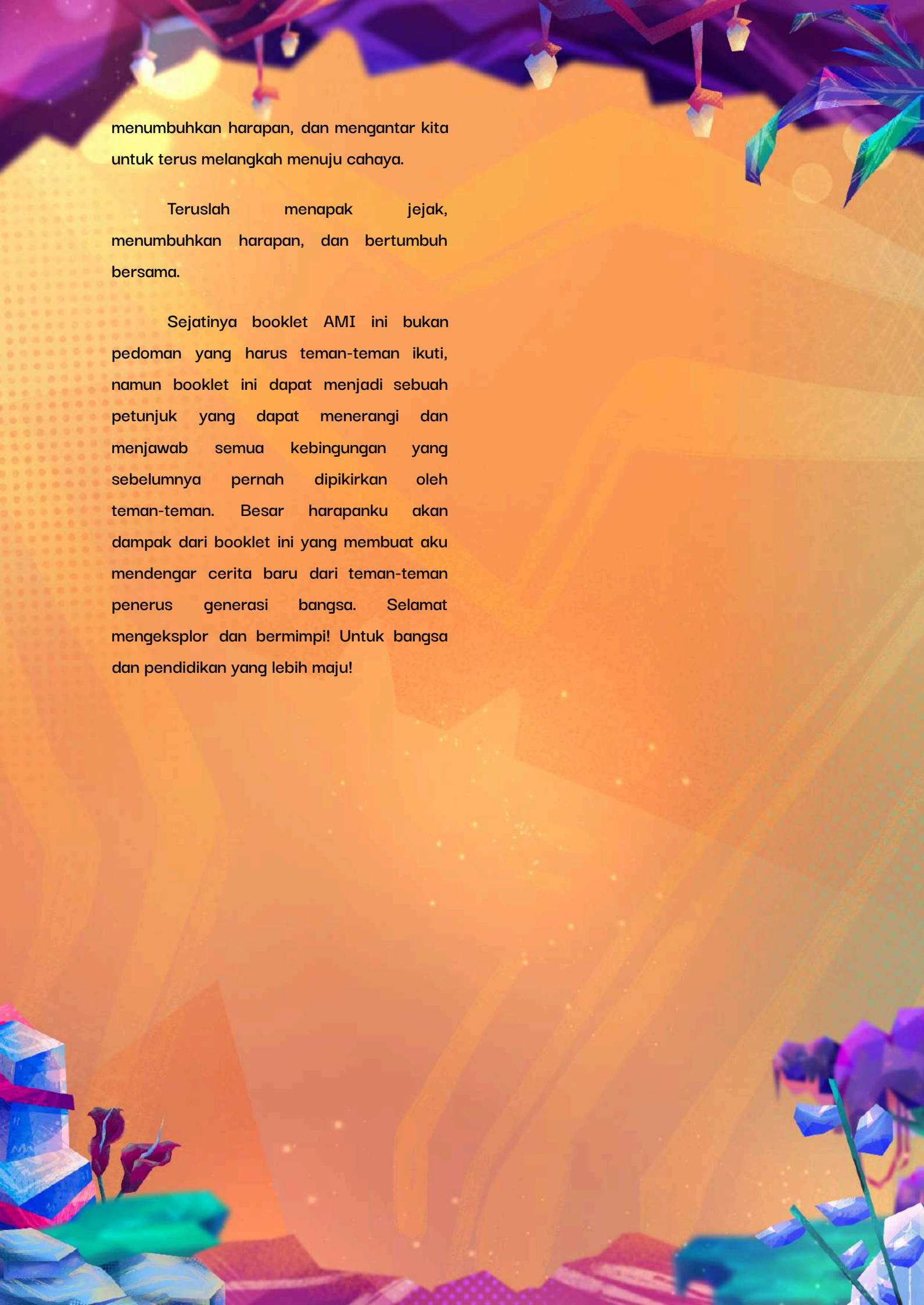
Melalui AMI tahun ini, aku ingin mengajak teman-teman melihat bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, memiliki arti. Jejak yang ditinggalkan hari ini adalah bagian dari proses bertumbuh. Seperti pohon yang menguatkan akar sebelum menjulang tinggi, perjalanan pendidikan

tinggi membutuhkan keteguhan, kesabaran, dan keberanian untuk berkembang di tengah berbagai kondisi.

Pendidikan tinggi bukan sekadar tujuan akhir, melainkan perjalanan panjang yang membentuk cara berpikir, karakter, dan kepekaan sosial. Dalam prosesnya, kita belajar mengenal diri, memahami lingkungan kampus, serta memantapkan langkah menuju masa depan. Nilai dan makna justru tumbuh dari proses yang dijalani dengan kesadaran.

AMI hadir sebagai ruang untuk belajar, berbagi, dan saling menguatkan. Bukan untuk menunjukkan satu arah yang mutlak, melainkan menjadi cahaya kecil yang membantu menerangi langkah masing-masing. Setiap individu memiliki jalannya sendiri, dengan mimpi dan ritme yang berbeda. Namun selama kita berani melangkah dan tidak berhenti berharap, selalu ada ruang untuk tumbuh dan memberi makna.

Semoga AMI tahun ini dapat menjadi teman perjalanan yang menguatkan langkah,



menumbuhkan harapan, dan mengantar kita  
untuk terus melangkah menuju cahaya.

Teruslah menapak jejak,  
menumbuhkan harapan, dan bertumbuh  
bersama.

Sejatinya booklet AMI ini bukan  
pedoman yang harus teman-teman ikuti,  
namun booklet ini dapat menjadi sebuah  
petunjuk yang dapat menerangi dan  
menjawab semua kebingungan yang  
sebelumnya pernah dipikirkan oleh  
teman-teman. Besar harapanku akan  
dampak dari booklet ini yang membuat aku  
mendengar cerita baru dari teman-teman  
penerus generasi bangsa. Selamat  
mengeksplor dan bermimpi! Untuk bangsa  
dan pendidikan yang lebih maju!



**Menapak Jejak,  
Menumbuhkan  
Harapan**

## “Jangan Takut untuk Bermimpi, karena Setiap Mimpi Punya Jalannya Sendiri untuk Menghampiri”

**Aufa Dwi Putranto**

**FMIPA, Matematika '24**

**Mataram, Nusa Tenggara Barat**



Namanya Aufa Dwi Putranto, biasa dipanggil Aufa, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Dia adalah salah satu mahasiswa ITB angkatan 2024 dengan jurusan yang ditekuninya saat ini yaitu Matematika. Mengapa matematika? karena matematika itu tidak terlalu banyak praktikum katanya. Aufa berasal dari daerah yang cukup jauh, perlu melewati jembatan Suramadu serta menyebrangi 2 pulau untuk sampai ke rumahnya, yaitu di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Institut Teknologi Bandung bukan menjadi cita-cita Aufa sejak lama, pilihan ini muncul di benaknya seminggu sebelum pendaftaran SNBP. Berasal dari daerah yang jauh, bukan dari sekolah yang cukup terkenal, serta belum ada alumni yang pernah diterima inilah yang menjadi tantangan terbesar bagi Aufa yang membuat ia tidak memiliki rencana untuk mendaftarkan diri ke ITB sebelumnya. Tetapi dengan adanya takdir Tuhan, tekad yang kuat, semangat tinggi untuk menempuh pendidikan serta dukungan dan

motivasi dari orang-orang terdekat membuat ia bisa melakukan studi di Institut Terbaik Bangsa saat ini melalui jalur SNBP.

Berbagai tantangan telah Aufa lalui selama masa perkuliahan, baik dari segi akademik maupun kebudayaan baru yang begitu berbeda dengan daerah asalnya. Permasalahan atau tantangan yang Aufa rasakan dari segi akademik yaitu sangat sulit untuk mendapatkan bahan belajar dalam bentuk textbook. Hal ini dikarenakan untuk membeli buku secara langsung memerlukan biaya yang tidak sedikit serta untuk melakukan peminjaman buku di perpustakaan Jatinangor cukup susah. Tetapi dengan tekad dan kemauan yang keras, Aufa mencari berbagai alternatif lain agar ia tetap bisa belajar dengan maksimal. Berkat Asrama Nusa Muda, tempat tinggal Aufa selama berada di Jatinangor, akhirnya Aufa bisa meminjam beberapa buku dari kakak tingkat yang berada di asrama yang sama serta Aufa juga memanfaatkan teknologi berupa channel youtube untuk menunjang proses akademiknya. Tak hanya

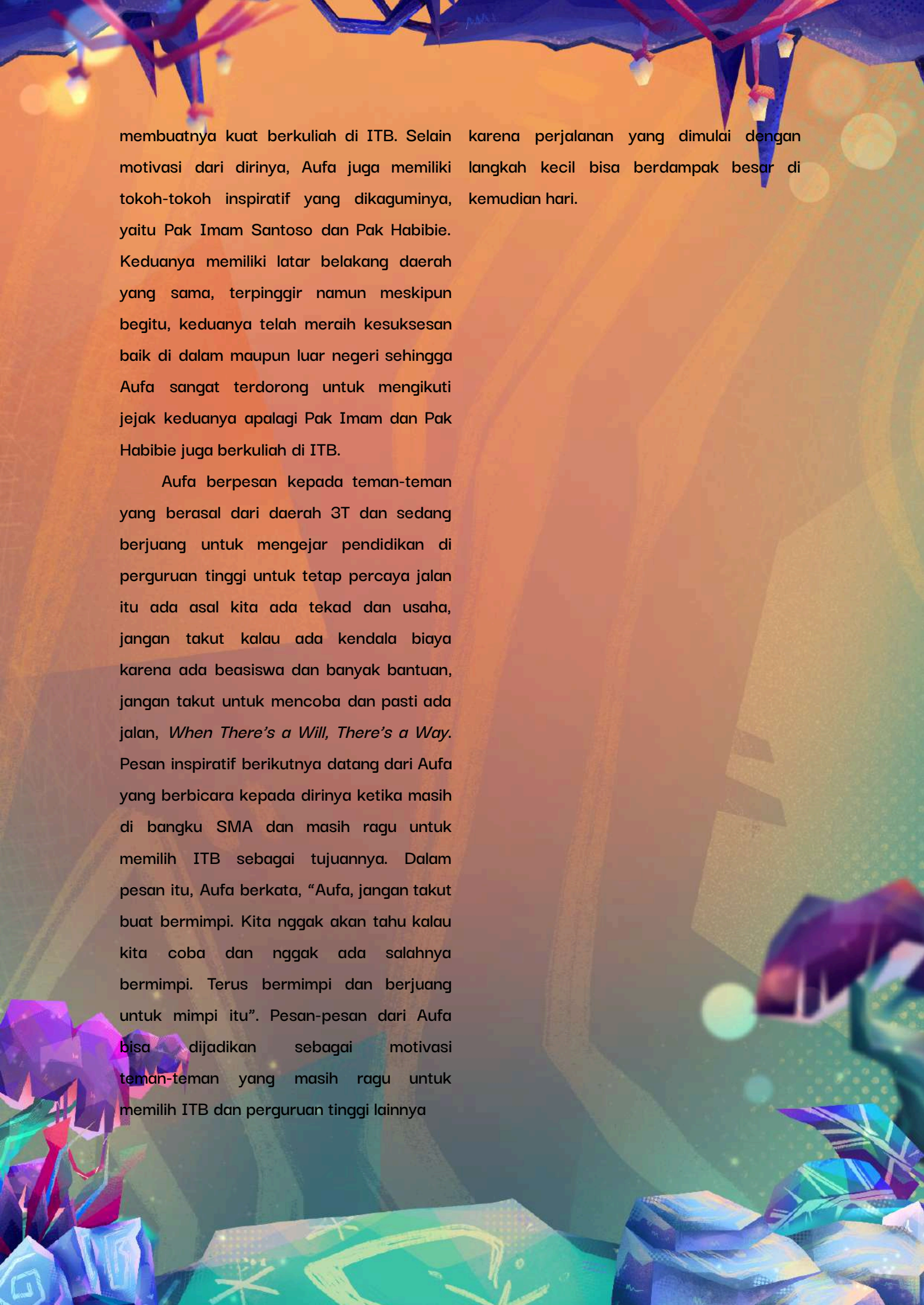
itu, untuk sistem TPB ITB sendiri Aufa terkejut saat mengetahui ternyata ada praktikum kimia dan fisika. Ini membuat Aufa sudah harus belajar lebih banyak untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat laboratorium dengan benar untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Hal tersebut dilakukan karena sebelumnya Aufa hanya melakukan praktikum di lingkungan terbuka bukan di laboratorium seperti pada umumnya.

Tantangan dari segi kebudayaan yang dirasakan oleh Aufa saat pertama kali merasakan kehidupan Jawa Barat yaitu betapa ramainya jalanan oleh pengendara tepatnya pengendara motor sehingga sering menyebabkan kemacetan. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan daerah asal Aufa yang mana jarang adanya pengendara bermotor. Dan tidaknya ada kendaraan umum menyebabkan Aufa bingung bagaimana cara membayar ongkos kendaraan tersebut, contohnya angkot. Aufa memiliki cerita bahwa saat pertama kali mencoba menggunakan angkot, ia menanyakan ongkos langsung kepada sopir angkot tersebut, karena bertanya menyebabkan Aufa harus membayar lebih dari harga yang seharusnya. Aufa mengetahui harga aslinya saat ia bertanya kepada temannya yang merupakan orang asli daerah Jawa Barat. Sejak saat itu, jika

Aufa menggunakan angkot maka ia tidak akan bertanya berapa ongkos yang harus dibayar, melainkan akan langsung melakukan pembayaran.

Tak hanya tantangan, Aufa juga memiliki beberapa pengalaman yang mengajarkannya tentang kehidupan. Pengalaman yang menurutnya paling berkesan atau berharga selama masa perkuliahan adalah ketika ia merasa bersyukur bisa menjadi mahasiswa ITB serta bisa bertemu dengan teman-teman yang membantunya berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta bisa berkembang bersama-sama.

Meskipun diterpa tantangan, Aufa tidak menyerah, dia memiliki motivasi yang membuatnya terus berjuang. Keluarganya adalah motivasi utamanya, kedua orang tua Aufa telah memperjuangkan pendidikannya hingga ke tahap perkuliahan. Menurutnya, kuliah adalah sebuah kebanggaan karena tidak semua orang di sekitarnya bisa berkuliah sepertinya. Selain itu, menjadi seorang sarjana juga sebuah penghargaan di keluarga besarnya. Tidak hanya keluarga, motivasi Aufa yang berikutnya adalah memberikan dampak kepada rakyat Indonesia. Dia merasa dia harus tetap bertahan dan berjuang karena uang kuliahnya berasal dari rakyat Indonesia sehingga motivasi-motivasi inilah yang terus



membuatnya kuat berkuliah di ITB. Selain motivasi dari dirinya, Aufa juga memiliki tokoh-tokoh inspiratif yang dikaguminya, yaitu Pak Imam Santoso dan Pak Habibie. Keduanya memiliki latar belakang daerah yang sama, terpinggir namun meskipun begitu, keduanya telah meraih kesuksesan baik di dalam maupun luar negeri sehingga Aufa sangat terdorong untuk mengikuti jejak keduanya apalagi Pak Imam dan Pak Habibie juga berkuliah di ITB.

Aufa berpesan kepada teman-teman yang berasal dari daerah 3T dan sedang berjuang untuk mengejar pendidikan di perguruan tinggi untuk tetap percaya jalan itu ada asal kita ada tekad dan usaha, jangan takut kalau ada kendala biaya karena ada beasiswa dan banyak bantuan, jangan takut untuk mencoba dan pasti ada jalan, *When There's a Will, There's a Way*. Pesan inspiratif berikutnya datang dari Aufa yang berbicara kepada dirinya ketika masih di bangku SMA dan masih ragu untuk memilih ITB sebagai tujuannya. Dalam pesan itu, Aufa berkata, "Aufa, jangan takut buat bermimpi. Kita nggak akan tahu kalau kita coba dan nggak ada salahnya bermimpi. Terus bermimpi dan berjuang untuk mimpi itu". Pesan-pesan dari Aufa bisa dijadikan sebagai motivasi teman-teman yang masih ragu untuk memilih ITB dan perguruan tinggi lainnya

karena perjalanan yang dimulai dengan langkah kecil bisa berdampak besar di kemudian hari.

## “Menemukan Ritme di Tengah Jalan yang Panjang”

Fayyaza Utami

FSRD, Desain Produk '23



Perjalanan Utami menuju ITB dimulai sejak kelas 12 SMA, sebuah masa yang sangat padat dan penuh tekanan. Di waktu bersamaan, Ia harus menghadapi ujian sekolah, berbagai ujian praktik, serta menyiapkan portofolio dengan timeline yang kerap saling bertabrakan. Jalur SNBP bukan menjadi harapan utamanya, sehingga Utami memilih menyiapkan beberapa kemungkinan yaitu belajar untuk SNBT. Situasi yang serba menumpuk dengan menyelesaikan tuntutan akademik di sekolah, menyelesaikan portofolio, serta belajar SNBT menjadi tantangan besar, namun justru melatih ketahanan dan kemampuannya bertahan di tengah ketidakpastian.

Memasuki dunia perkuliahan, ritme belajar yang cepat dan tuntutan tugas yang beragam menjadi tantangan berikutnya. Beban akademik yang cukup berat, ditambah keterlibatan dalam dua UKM, menuntut Utami untuk cepat beradaptasi. Dari proses tersebut, Ia menyadari bahwa manajemen waktu sangat penting. Setiap tugas dan tanggung jawab mulai Ia susun berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingannya agar energi yang dimiliki

dapat difokuskan pada hal-hal yang benar-benar perlu diprioritaskan.

Dalam perjalanan akademiknya, fase paling berat dirasakan saat mulai memasuki mata kuliah jurusan. Penyesuaian yang dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan materi, tetapi juga dengan ritme belajar dan ekspektasi yang semakin tinggi. Beban studi terasa cukup besar sehingga pengambilan mata kuliah pilihan perlu dipertimbangkan secara matang. Kesempatan mengambil mata kuliah pilihan yang selaras dengan minat, termasuk lintas jurusan, membuka ruang eksplorasi yang lebih luas. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan, terutama bertemu dosen yang terbuka dan inspiratif hingga menumbuhkan rasa syukur karena dapat belajar secara langsung.

Di tengah tekanan tugas, deadline, dan fase burnout, Utami menjaga motivasinya dengan terus mengingat tujuan awal. Dukungan orang tua menjadi salah satu alasan terbesarnya untuk bertahan, sementara kehadiran teman-teman yang sering berbagi proses seperti saat mengerjakan tugas bersama, memberikan dorongan emosional yang berarti. Ia percaya bahwa hidup tidak berhenti pada

stres akademik semata. Mengeluh adalah hal manusiawi, tetapi perjalanan tetap harus dilanjutkan.

Dari pengalamannya, Utami ingin menyampaikan pesan sederhana bagi siswa SMA yang ingin menempuh jalur desain dengan memperbanyak latihan, jangan lelah berdoa, dan jangan ragu untuk bertanya kepada kakak kelas maupun alumni. Baginya, dunia desain bukan semata soal bakat, melainkan tentang konsistensi dan keberanian untuk terus belajar. Pesan ini lahir dari proses panjang yang Ia jalani sendiri, ketika belajar memahami bahwa kemampuan dibangun perlahan, melalui usaha yang berulang dan kesediaan untuk terus bertumbuh.

Lingkungan akademik di ITB tidak menimbulkan culture shock yang terlalu besar bagi Utami. Ia melihat setiap mahasiswa memiliki latar belakang kerja keras masing-masing. Adaptasi dijalani dengan terus mengasah keterampilan di tengah lingkungan yang dipenuhi individu-individu bertalenta. Meskipun begitu, perbedaan cara menentukan prioritas antarmahasiswa kerap menjadi tantangan. Dari situ, Utami belajar bahwa komunikasi, saling mengingatkan, dan kerjasama yang bijak menjadi kunci untuk bisa bertahan dan berkembang bersama.

Keseimbangan antara akademik, organisasi, dan kehidupan pribadi Ia jaga

melalui pengelolaan waktu yang terstruktur dengan tetap menyisakan ruang untuk istirahat. Dari seluruh proses tersebut,

Utami mempelajari satu hal penting yaitu untuk tidak memaksakan diri secara berlebihan. Kegagalan Ia pandang sebagai bagian wajar dari proses belajar, sebuah “jatuh” yang memang perlu dilalui selama masa kuliah. Saat tekanan datang dan ide terasa buntu, Ia memilih berhenti sejenak untuk menenangkan diri atau menulis isi pikirannya hingga mampu mengembalikan sudut padatnya menjadi lebih jernih. Jika bisa berbicara kepada dirinya di masa SMA, Utami ingin mengucapkan terima kasih karena telah berusaha sejauh ini, sembari mengingatkan untuk menjalani perjalanan dengan seimbang yaitu belajar dengan sungguh-sungguh, membangun relasi, mencoba hal baru, dan perlahan menemukan ritme yang paling nyaman untuk dijalani.

## **“Sebuah Kegagalan Bukan Akhir dari Segalanya, Kegagalan adalah Cara Kita untuk Belajar Menjadi Lebih Baik”**

**Nigan Siva Isdy**

**FTI, Teknik Kimia '24**



Mengetahui potensi dalam diri merupakan sebuah anugerah yang patut disyukuri karena darinya kita dapat menentukan arah dan langkah hidup. Sejak berdiri pada tahun 1920, Institut Teknologi Bandung (ITB) telah menjadi ruang tumbuh bagi putra-putri terbaik bangsa untuk mengembangkan potensi tersebut. Hingga kini, ITB terus menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi terbaik di Indonesia.

Berangkat dari motivasi yang kuat sejak SMA, Nigan Siva Isdy atau akrab disapa Nigan menetapkan tekad untuk melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia. Ketertarikannya pada mata pelajaran fisika menumbuhkan minatnya pada bidang teknik, sehingga ia meyakini ITB sebagai tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut. Setelah perjuangan selama tiga tahun di SMA, Nigan berhasil lolos ke ITB melalui jalur SNBP dan kini menempuh pendidikan tingkat dua di jurusan Teknik Kimia.

Dalam proses belajar, Nigan menerapkan kebiasaan disiplin dengan menyimak materi di kelas serta rutin mengulang materi dan berlatih soal menjelang ujian. Konsistensi ini membawanya meraih prestasi akademik gemilang dengan IP 4.00 semasa TPB di Fakultas Teknik Industri (FTI). Selain akademik, Nigan juga aktif dalam kegiatan non-akademik, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Agama Budha, unit olahraga biliar (URBA), serta berbagai kepanitiaan, termasuk PEMIRA KM ITB 2024/2025 dan Medik OSKM ITB 2025.

Melalui pengalaman organisasi dan perkuliahan, Nigan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, kepemimpinan, dan komunikasi. Meski berprestasi, ia sempat menghadapi hasil kuis yang kurang memuaskan dan mengalami burnout akibat padatnya aktivitas. Namun, ia tetap tenang, menerima proses, dan bangkit dengan mencari keseimbangan melalui kegiatan bersama teman. Dari pengalaman tersebut, Nigan belajar bahwa kegagalan adalah bagian dari perjalanan untuk terus bertumbuh.

## “Lebih dari Sekadar Kuliah : Kampus sebagai Ruang Eksplorasi Diri”

**Jessica Stevanie**

**FTI, Teknik Industri '22**



Bagi sebagian orang, bangku kuliah hanyalah rutinitas akademik menuju kelulusan. Namun bagi Jessica Stevanie, atau yang akrab disapa Stevie, kampus adalah ruang untuk menggali potensi diri. Sebagai mahasiswi jurusan Manajemen Rekayasa dari Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB, ia percaya bahwa masa ini adalah kesempatan sekali seumur hidup untuk mencoba banyak hal yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

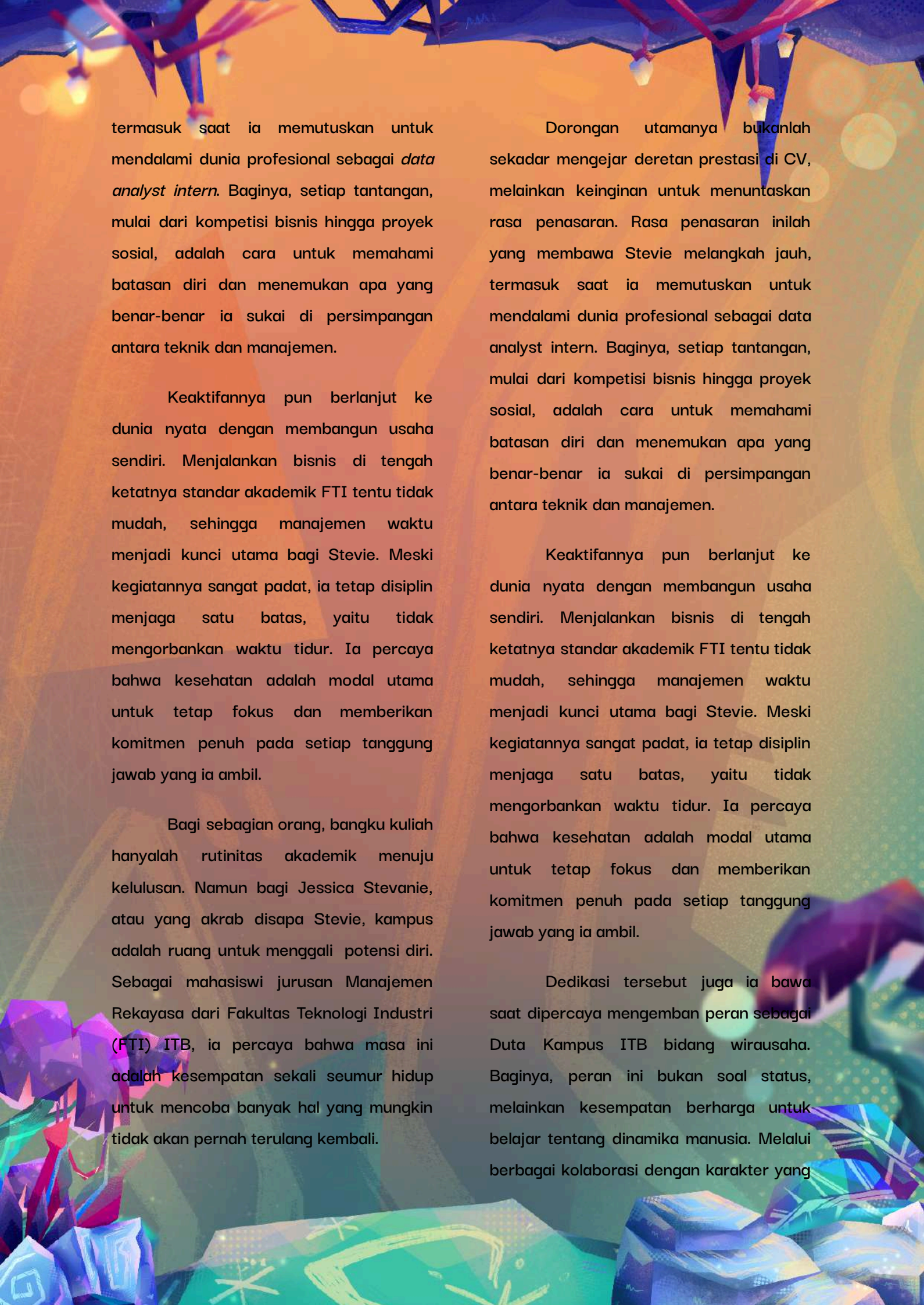
Dorongan utamanya bukanlah sekadar mengejar deretan prestasi di CV, melainkan keinginan untuk menuntaskan rasa penasaran. Rasa penasaran inilah yang membawa Stevie melangkah jauh, termasuk saat ia memutuskan untuk mendalami dunia profesional sebagai *data analyst intern*. Baginya, setiap tantangan, mulai dari kompetisi bisnis hingga proyek sosial, adalah cara untuk memahami batasan diri dan menemukan apa yang benar-benar ia sukai di persimpangan antara teknik dan manajemen.

Keaktifannya pun berlanjut ke dunia nyata dengan membangun usaha

sendiri. Menjalankan bisnis di tengah ketatnya standar akademik FTI tentu tidak mudah, sehingga manajemen waktu menjadi kunci utama bagi Stevie. Meski kegiatannya sangat padat, ia tetap disiplin menjaga satu batas, yaitu tidak mengorbankan waktu tidur. Ia percaya bahwa kesehatan adalah modal utama untuk tetap fokus dan memberikan komitmen penuh pada setiap tanggung jawab yang ia ambil.

Bagi sebagian orang, bangku kuliah hanyalah rutinitas akademik menuju kelulusan. Namun bagi Jessica Stevanie, atau yang akrab disapa Stevie, kampus adalah ruang untuk menggali potensi diri. Sebagai mahasiswi jurusan Manajemen Rekayasa dari Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB, ia percaya bahwa masa ini adalah kesempatan sekali seumur hidup untuk mencoba banyak hal yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

Dorongan utamanya bukanlah sekadar mengejar deretan prestasi di CV, melainkan keinginan untuk menuntaskan rasa penasaran. Rasa penasaran inilah yang membawa Stevie melangkah jauh,



termasuk saat ia memutuskan untuk mendalami dunia profesional sebagai *data analyst intern*. Baginya, setiap tantangan, mulai dari kompetisi bisnis hingga proyek sosial, adalah cara untuk memahami batasan diri dan menemukan apa yang benar-benar ia sukai di persimpangan antara teknik dan manajemen.

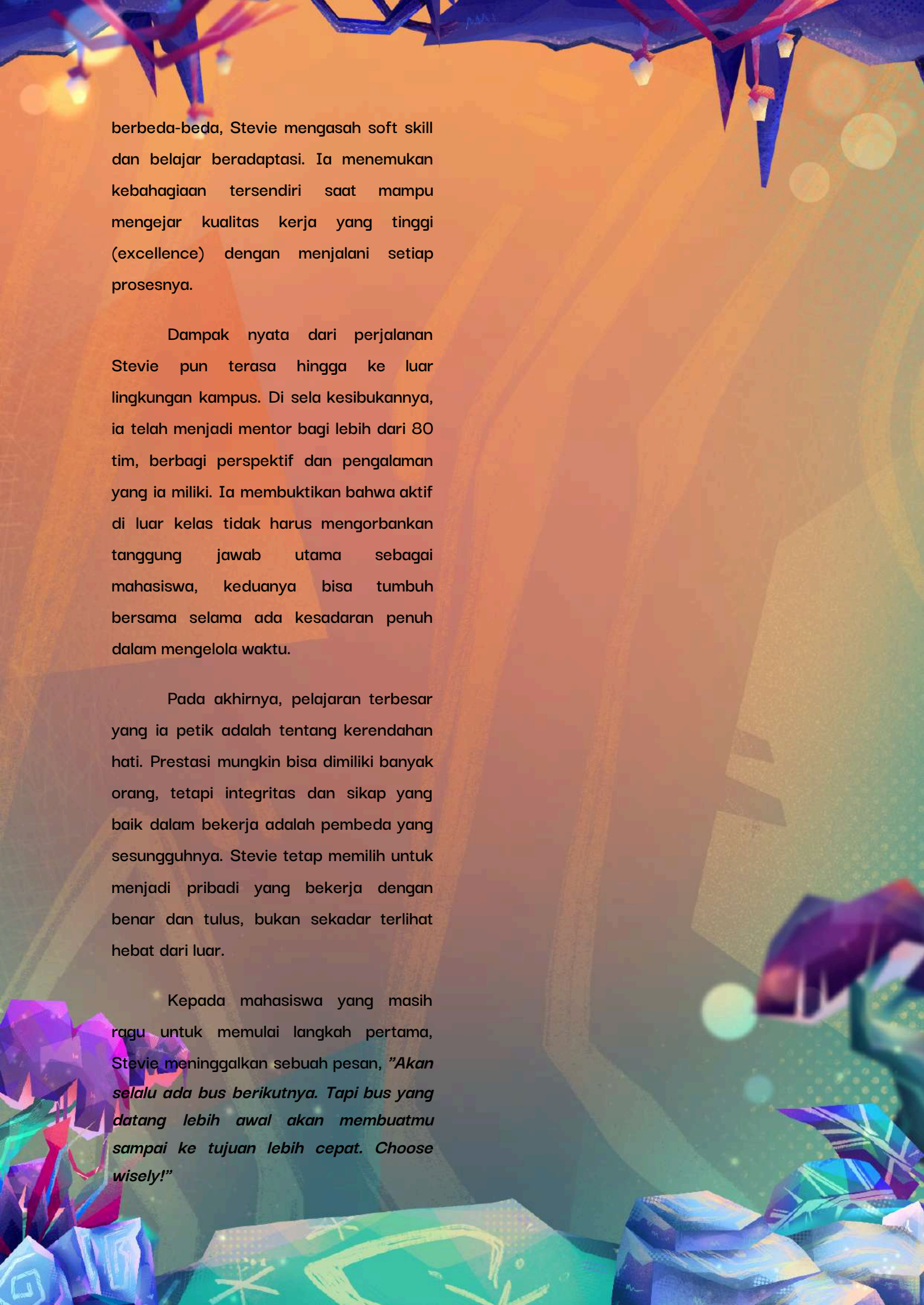
Keaktifannya pun berlanjut ke dunia nyata dengan membangun usaha sendiri. Menjalankan bisnis di tengah ketatnya standar akademik FTI tentu tidak mudah, sehingga manajemen waktu menjadi kunci utama bagi Stevie. Meski kegiatannya sangat padat, ia tetap disiplin menjaga satu batas, yaitu tidak mengorbankan waktu tidur. Ia percaya bahwa kesehatan adalah modal utama untuk tetap fokus dan memberikan komitmen penuh pada setiap tanggung jawab yang ia ambil.

Bagi sebagian orang, bangku kuliah hanyalah rutinitas akademik menuju kelulusan. Namun bagi Jessica Stevanie, atau yang akrab disapa Stevie, kampus adalah ruang untuk menggali potensi diri. Sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Rekayasa dari Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB, ia percaya bahwa masa ini adalah kesempatan sekali seumur hidup untuk mencoba banyak hal yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

Dorongan utamanya bukanlah sekadar mengejar deretan prestasi di CV, melainkan keinginan untuk menuntaskan rasa penasaran. Rasa penasaran inilah yang membawa Stevie melangkah jauh, termasuk saat ia memutuskan untuk mendalami dunia profesional sebagai *data analyst intern*. Baginya, setiap tantangan, mulai dari kompetisi bisnis hingga proyek sosial, adalah cara untuk memahami batasan diri dan menemukan apa yang benar-benar ia sukai di persimpangan antara teknik dan manajemen.

Keaktifannya pun berlanjut ke dunia nyata dengan membangun usaha sendiri. Menjalankan bisnis di tengah ketatnya standar akademik FTI tentu tidak mudah, sehingga manajemen waktu menjadi kunci utama bagi Stevie. Meski kegiatannya sangat padat, ia tetap disiplin menjaga satu batas, yaitu tidak mengorbankan waktu tidur. Ia percaya bahwa kesehatan adalah modal utama untuk tetap fokus dan memberikan komitmen penuh pada setiap tanggung jawab yang ia ambil.

Dedikasi tersebut juga ia bawa saat dipercaya mengemban peran sebagai Duta Kampus ITB bidang wirausaha. Baginya, peran ini bukan soal status, melainkan kesempatan berharga untuk belajar tentang dinamika manusia. Melalui berbagai kolaborasi dengan karakter yang



berbeda-beda, Stevie mengasah soft skill dan belajar beradaptasi. Ia menemukan kebahagiaan tersendiri saat mampu mengejar kualitas kerja yang tinggi (excellence) dengan menjalani setiap prosesnya.

Dampak nyata dari perjalanan Stevie pun terasa hingga ke luar lingkungan kampus. Di sela kesibukannya, ia telah menjadi mentor bagi lebih dari 80 tim, berbagi perspektif dan pengalaman yang ia miliki. Ia membuktikan bahwa aktif di luar kelas tidak harus mengorbankan tanggung jawab utama sebagai mahasiswa, keduanya bisa tumbuh bersama selama ada kesadaran penuh dalam mengelola waktu.

Pada akhirnya, pelajaran terbesar yang ia petik adalah tentang kerendahan hati. Prestasi mungkin bisa dimiliki banyak orang, tetapi integritas dan sikap yang baik dalam bekerja adalah pembeda yang sesungguhnya. Stevie tetap memilih untuk menjadi pribadi yang bekerja dengan benar dan tulus, bukan sekadar terlihat hebat dari luar.

Kepada mahasiswa yang masih ragu untuk memulai langkah pertama, Stevie meninggalkan sebuah pesan, *"Akan selalu ada bus berikutnya. Tapi bus yang datang lebih awal akan membuatmu sampai ke tujuan lebih cepat. Choose wisely!"*

## “Start Small, Dream Big: Rahasia Menemukan Versi Terbaik Dirimu di Luar Kelas”

**Patricia Auriela**

**FTI, Teknik Industr i'23**

Bagi banyak siswa, masuk ke Institut Teknologi Bandung (ITB) mungkin dianggap sebagai akhir dari perjuangan belajar. Namun, bagi Patricia Auriela, dunia kampus justru menjadi garis *start* untuk petualangan yang jauh lebih besar. Patricia adalah bukti nyata bahwa masa kuliah bukan hanya tentang mengejar IPK di dalam kelas, melainkan tentang seberapa berani kita melangkah keluar untuk berdampak.

Sejak awal, Patricia sadar bahwa teori di buku tidak cukup untuk membekalinya menghadapi dunia nyata. Ia haus akan pengalaman. Kini, ia memegang tanggung jawab besar sebagai *President of Finance for Indonesia (FFI)* dan *Executive Director* di SHARE ITB. Tak hanya itu, jejaknya tersebar luas mulai dari menjadi Duta Kampus Antarbangsa ITB, memenangkan kompetisi *business case*, hingga magang di perusahaan global seperti BCG dan Maven Asia Capital.

Salah satu pencapaian yang paling berkesan baginya adalah saat ia memberanikan diri merintis sebuah




*podcast*. Siapa sangka, dari ide tersebut, Patricia berhasil duduk satu meja dan menggali ilmu langsung dari tokoh besar seperti Merry Riana hingga Patrick Walujo (CEO GoTo).

Namun, perjalanan Patricia tidak selalu mulus. Ia pernah berada di titik di mana semua kegiatannya mencapai puncak kesibukan secara bersamaan. Di masa itu, waktu istirahat dan bermainnya berkurang drastis. Dari tekanan itulah, Patricia belajar seni mengatur waktu dan keberanian untuk berkata “cukup”.

Ia memegang prinsip bahwa kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Baginya, setiap tekanan adalah momen refleksi untuk bertanya: “Apa yang bisa aku pelajari dari sini?” Kedisiplinan adalah kuncinya; dengan bantuan Google Calendar dan skala prioritas, Patricia membuktikan bahwa kita bisa tetap produktif tanpa kehilangan waktu untuk keluarga dan diri sendiri.

Bagi Patricia, kegiatan non-akademik adalah laboratorium kehidupan. Di sanalah ia mengasah



*leadership, problem solving, dan empati. Ia ingin mematahkan stigma bahwa mahasiswa aktif organisasi hanya "main-main". Baginya, justru di luar kelaslah seseorang belajar menjadi manusia yang lebih peka terhadap isu masyarakat.*

*"Jangan menunggu sampai kamu merasa siap, karena kamu tidak akan pernah merasa siap. Mulailah*

*dari hal kecil, belajar dengan cepat, dan biarkan setiap pengalaman membentukmu. Cobalah hal-hal yang membuatmu sedikit takut, karena di situlah kamu akan bertumbuh paling banyak."*

Kisah Patricia mengajarkan kita bahwa sukses bukan tentang mengikuti langkah orang lain, melainkan tentang membangun jalur kita sendiri dengan rasa ingin tahu dan kerendahan hati.



# **Manifestasi Potensi: Dari Diri untuk Negeri**

## Warna-Warni Potensi : Indonesia Tercinta

### Anugerah di Setiap Jengkal

Jika ada tempat dimana keberagaman suku, budaya, hingga sumber daya bersatu, itulah Indonesia. Bumi pertiwi dengan segala keragamannya menunjukkan keunggulan dari berbagai sisi, dimana bumi dipijak disitu potensi bisa ditemukan. Sejak dahulu kala, bahkan ketika bumi khatulistiwa ini masih disebut sebagai negeri Hindia Belanda, kekayaannya telah dikenal hingga ke negeri seberang. Penasaran dengan apa saja yang terdapat di bumi pertiwi tercinta ini? Yuk simak penjelasan berikut ini!

#### 1. Sumber Daya Alam yang Melimpah

Dari Sabang sampai Merauke, tak terhitung berapa banyak kekayaan alam yang Indonesia miliki. Setiap daerah memiliki keunikan dalam sektornya masing-masing. Tidak satupun daerah di Indonesia yang tidak dihampiri oleh anugerah sumber daya alam. Indonesia sangat terkenal dengan tanahnya yang gembur dan subur sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang handal dalam sektor pertanian dan perkebunan. Jika kita datang ke daerah-daerah tertentu, kita bisa melihat luasnya sawah yang membentang. Indonesia pun terkenal dalam sektor produksi minyak sawit, rempah-rempah, kopi, buah-buahan, sampai teh. Pergi ke Kalimantan Barat atau Kalimantan Timur, kita akan disuguhkan dengan perkebunan kelapa sawit yang megah. Sekali menginjakkan kaki di daerah Ciwidey, Kabupaten Bandung, di sepanjang jalan kita bisa melihat luasnya teh kebun teh yang terbentang indah nan subur.

Tak sebatas di sektor pertanian dan perkebunan saja, Indonesia juga memiliki kekayaan laut yang tak terhitung jumlahnya. Mulai dari ikan-ikan, rumput laut, sampai terumbu karang turut menghiasi daerah perairan Indonesia yang indah nan megah. Tercatat bahwa laut Indonesia memiliki sekitar 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut, dan 950 biota terumbu karang. Hal ini menjadi bukti bahwa kekayaan laut Indonesia adalah suatu potensi yang apabila dijaga dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan menjadi salah satu harta karun paling berharga yang dimiliki Indonesia.

Sektor pertambangan? Indonesia juga jagonya! Mineral, batu bara, nikel, sampai emas adalah hasil pertambangan yang kerap menjadi salah satu penopang ekonomi nasional. Apabila dimanfaatkan dengan cara yang baik dan untuk hal baik, maka sektor pertambangan Indonesia bisa terus berjalan dan menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan kesejahteraan sosial.

Tak hanya sektor-sektor di atas, masih banyak sekali potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia. Contohnya, seperti keistimewaan geografis, yakni ribuan pulau yang membentang indah di setiap jengkal nusantara. Keistimewaan geografis ini bisa membuka peluang Indonesia dalam sektor pariwisata dan tentu menjadi potensi yang bisa terus dikembangkan oleh Indonesia.

## **2. Ragam Budaya sebagai Warisan Berharga**

Adanya semboyan Bhinneka Tunggal Ika bukan semata-mata hadir tanpa makna. Semboyan tersebut berarti 'berbeda-beda, tetapi tetap satu jua'. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak sekali perbedaan di Indonesia. Mulai dari suku, bahasa, adat istiadat, dan hal lainnya. Hadirnya semboyan tersebut merupakan pengingat bagi kita warga Indonesia, bahwa meskipun ada ribuan perbedaan yang mengelilingi kita, tetapi kita tetap terhubung dengan satu hal, yakni identitas sebagai warga negara Indonesia.

Tiga puluh delapan provinsi di Indonesia memiliki keunikannya masing-masing. Mulai dari makanan khas daerah, kesenian khas daerah, baju adat, senjata tradisional, sampai adat istiadat yang hingga kini masih terus dilestarikan keberadaannya. Berdasarkan sensus BPS, terdapat sekitar 1.300 suku bangsa diikuti dengan 700 bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dan bangsa yang dianugerahi keberagaman budaya yang melimpah. Setiap suku, bahkan setiap individu memiliki karakteristiknya masing-masing.

Sumber daya manusia Indonesia yang sangat melimpah dihiasi dengan warna-warni keberagaman. Adanya keberagaman ini membuka peluang yang sangat besar untuk belajar, bertumbuh, dan berkembang. Setiap jengkal keberagaman memiliki keunikannya masing-masing yang apabila dimanfaatkan bisa menjadi warisan nusantara yang tak terkira harganya.

## Tali Penghubung Antar Jengkal

Sumber daya alam yang melimpah dan keberagaman budaya yang ada tidak semata-mata bisa terjaga kehadirannya tanpa disentuh oleh manusia. Setiap jengkal warna-warni potensi yang ada di Indonesia, perlu peran dari warga negara Indonesia supaya tetap terjaga. Kita sebagai warga negara Indonesia merupakan tali penghubung antar jengkal keistimewaan yang ada di Indonesia.

Kuantitas sumber daya manusia yang melimpah perlu diseimbangkan dengan kualitas sumber daya yang mumpuni. Dalam hal menjaga dan melestarikan apa yang telah dimiliki oleh Indonesia diperlukan peran warga negara yang paham akan apa yang dimiliki oleh Indonesia. Tidak hanya paham, tetapi penting bagi kita untuk bisa terus memunculkan ide-ide dan inovasi baru untuk terus menjaga kesejahteraan kekayaan yang dimiliki Indonesia.

Teknologi yang berkembang dengan pesat harus bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan semua potensi yang ada di Indonesia. Namun, sebelum mencapai hal itu, kita harus terlebih dahulu mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada agar bisa menjadi seorang warga negara yang bermoral, berakal, dan dipenuhi oleh kreativitas.

Setiap warga negara Indonesia tak lepas dari suku, bahasa, dan adat istiadat yang dilaksanakan. Juga tak lepas dari kehidupannya yang bersinggungan langsung dengan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Hal ini tentu bisa dimanfaatkan oleh kita sebagai warga negara Indonesia untuk mengembangkan potensi diri kita menjadi penghuni nusantara yang jauh lebih mumpuni kualitasnya. Sebaliknya, potensi kualitas sumber daya manusia yang ada dalam diri kita harus bisa membantu potensi-potensi Indonesia lainnya agar tetap terjaga dan bisa dilestarikan.

## Potensi Diri: Mata Air yang Menunggu untuk Digali

*"You've always had the power my dear, you just had to learn it for yourself"*

*Glinda the Good Witch*

Tidak ada seorangpun manusia yang diciptakan tanpa kemampuan. Setiap orang setidaknya memiliki satu kemampuan yang lebih menonjol dibandingkan kemampuan lainnya. Hanya saja, banyak orang yang masih belum mengetahui kemampuan besar yang masih ia pendam. Hal inilah yang kita sebut sebagai potensi diri. Ibarat sedang menggali sumur, sang penggali awalnya hanya melihat tanah. Namun, siapa yang menyangka bahwa di bawah lapisan tanah tersebut terdapat mata air tersembunyi yang dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Potensi diri tidak hanya berbicara tentang kemampuan memperoleh nilai akademik yang baik atau memenangkan olimpiade-olimpiade. Secara umum, potensi diri dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu potensi intelektual, potensi sosial emosi, potensi fisik, dan juga potensi spiritual.

### 1. Potensi Intelektual

Potensi intelektual adalah kemampuan seseorang dalam mengolah, menganalisis, dan memecahkan masalah. Biasanya orang yang memiliki potensi ini adalah orang yang berpikir kritis dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

### 2. Potensi Sosial Emosi

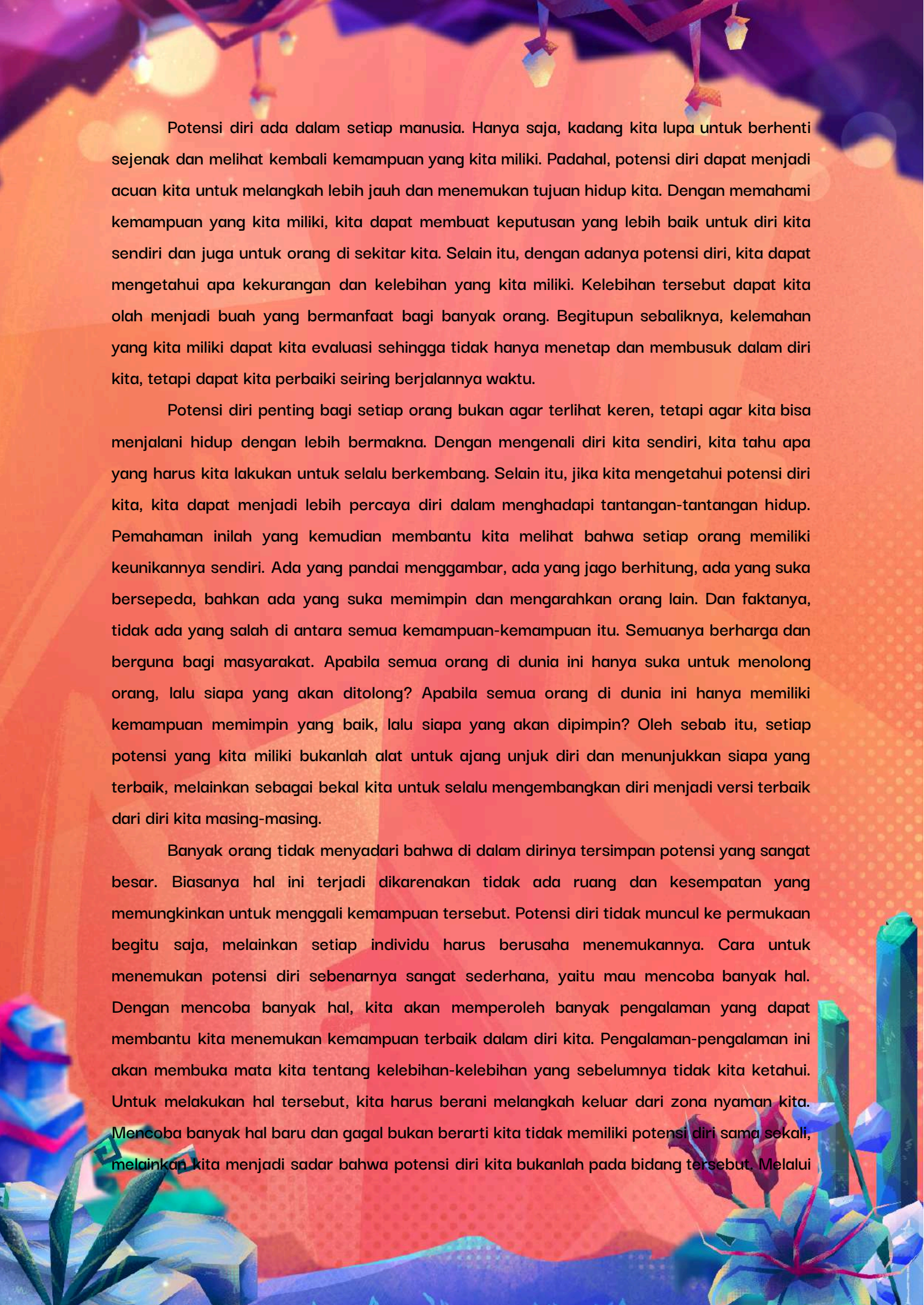
Potensi sosial emosi adalah kemampuan seseorang dalam meregulasi emosinya dengan baik di lingkup kehidupan sosial. Orang dengan potensi ini memiliki empati dan kepedulian yang tinggi terhadap orang-orang di sekitarnya.

### 3. Potensi Fisik

Potensi fisik memiliki kaitan yang sangat erat dengan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan fisik. Hal ini bisa saja berupa kekuatan, kelenturan, kelincahan, daya tahan, dan sebagainya.

### 4. Potensi spiritual

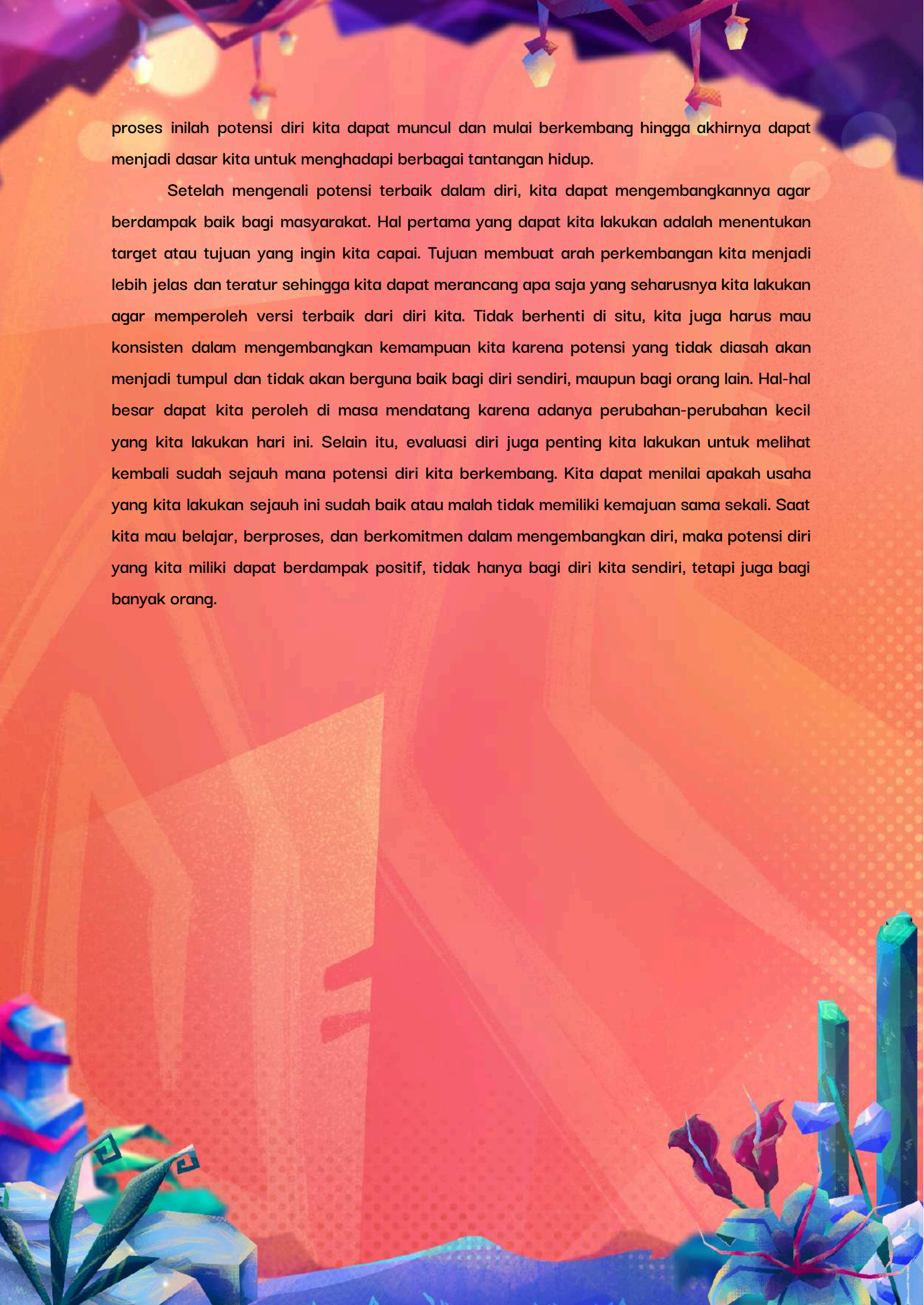
Potensi spiritual adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan arti dan makna dalam hidup, mencari kebenaran, dan mengembangkan nilai-nilai yang berarti. Adapun contoh dari potensi spiritual ini dapat berupa kebijaksanaan, keterbukaan, maupun kepemimpinan moral.



Potensi diri ada dalam setiap manusia. Hanya saja, kadang kita lupa untuk berhenti sejenak dan melihat kembali kemampuan yang kita miliki. Padahal, potensi diri dapat menjadi acuan kita untuk melangkah lebih jauh dan menemukan tujuan hidup kita. Dengan memahami kemampuan yang kita miliki, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk diri kita sendiri dan juga untuk orang di sekitar kita. Selain itu, dengan adanya potensi diri, kita dapat mengetahui apa kekurangan dan kelebihan yang kita miliki. Kelebihan tersebut dapat kita olah menjadi buah yang bermanfaat bagi banyak orang. Begitupun sebaliknya, kelemahan yang kita miliki dapat kita evaluasi sehingga tidak hanya menetap dan membusuk dalam diri kita, tetapi dapat kita perbaiki seiring berjalannya waktu.

Potensi diri penting bagi setiap orang bukan agar terlihat keren, tetapi agar kita bisa menjalani hidup dengan lebih bermakna. Dengan mengenali diri kita sendiri, kita tahu apa yang harus kita lakukan untuk selalu berkembang. Selain itu, jika kita mengetahui potensi diri kita, kita dapat menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan-tantangan hidup. Pemahaman inilah yang kemudian membantu kita melihat bahwa setiap orang memiliki keunikannya sendiri. Ada yang pandai menggambar, ada yang jago berhitung, ada yang suka bersepeda, bahkan ada yang suka memimpin dan mengarahkan orang lain. Dan faktanya, tidak ada yang salah di antara semua kemampuan-kemampuan itu. Semuanya berharga dan berguna bagi masyarakat. Apabila semua orang di dunia ini hanya suka untuk menolong orang, lalu siapa yang akan ditolong? Apabila semua orang di dunia ini hanya memiliki kemampuan memimpin yang baik, lalu siapa yang akan dipimpin? Oleh sebab itu, setiap potensi yang kita miliki bukanlah alat untuk ajang unjuk diri dan menunjukkan siapa yang terbaik, melainkan sebagai bekal kita untuk selalu mengembangkan diri menjadi versi terbaik dari diri kita masing-masing.

Banyak orang tidak menyadari bahwa di dalam dirinya tersimpan potensi yang sangat besar. Biasanya hal ini terjadi dikarenakan tidak ada ruang dan kesempatan yang memungkinkan untuk menggali kemampuan tersebut. Potensi diri tidak muncul ke permukaan begitu saja, melainkan setiap individu harus berusaha menemukannya. Cara untuk menemukan potensi diri sebenarnya sangat sederhana, yaitu mau mencoba banyak hal. Dengan mencoba banyak hal, kita akan memperoleh banyak pengalaman yang dapat membantu kita menemukan kemampuan terbaik dalam diri kita. Pengalaman-pengalaman ini akan membuka mata kita tentang kelebihan-kelebihan yang sebelumnya tidak kita ketahui. Untuk melakukan hal tersebut, kita harus berani melangkah keluar dari zona nyaman kita. Mencoba banyak hal baru dan gagal bukan berarti kita tidak memiliki potensi diri sama sekali, melainkan kita menjadi sadar bahwa potensi diri kita bukanlah pada bidang tersebut. Melalui



proses inilah potensi diri kita dapat muncul dan mulai berkembang hingga akhirnya dapat menjadi dasar kita untuk menghadapi berbagai tantangan hidup.

Setelah mengenali potensi terbaik dalam diri, kita dapat mengembangkannya agar berdampak baik bagi masyarakat. Hal pertama yang dapat kita lakukan adalah menentukan target atau tujuan yang ingin kita capai. Tujuan membuat arah perkembangan kita menjadi lebih jelas dan teratur sehingga kita dapat merancang apa saja yang seharusnya kita lakukan agar memperoleh versi terbaik dari diri kita. Tidak berhenti di situ, kita juga harus mau konsisten dalam mengembangkan kemampuan kita karena potensi yang tidak diasah akan menjadi tumpul dan tidak akan berguna baik bagi diri sendiri, maupun bagi orang lain. Hal-hal besar dapat kita peroleh di masa mendatang karena adanya perubahan-perubahan kecil yang kita lakukan hari ini. Selain itu, evaluasi diri juga penting kita lakukan untuk melihat kembali sudah sejauh mana potensi diri kita berkembang. Kita dapat menilai apakah usaha yang kita lakukan sejauh ini sudah baik atau malah tidak memiliki kemajuan sama sekali. Saat kita mau belajar, berproses, dan berkomitmen dalam mengembangkan diri, maka potensi diri yang kita miliki dapat berdampak positif, tidak hanya bagi diri kita sendiri, tetapi juga bagi banyak orang.

## Bukan Sekadar Bertahan: Temukan Lingkungan yang Mendorong Kita untuk Berkembang

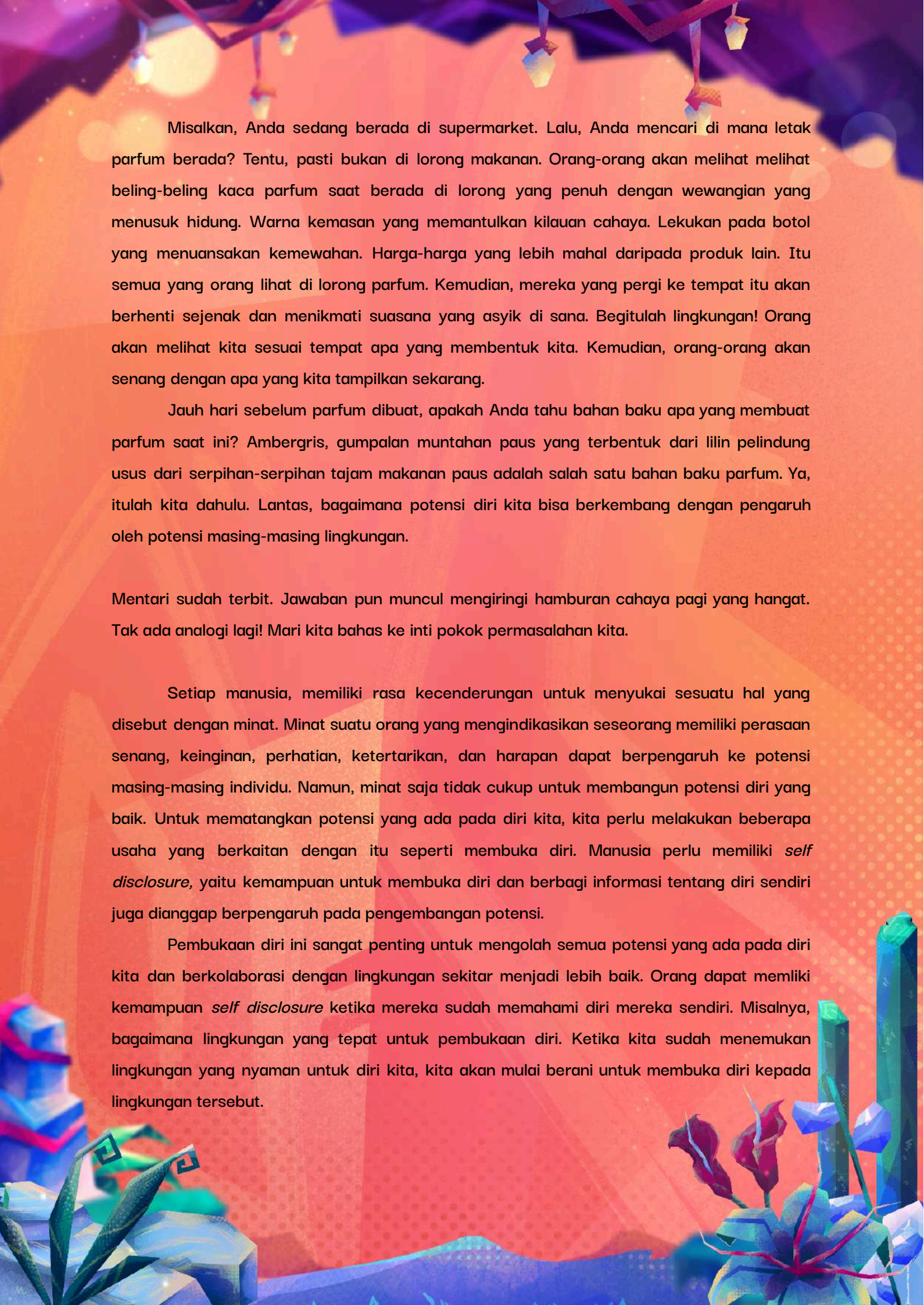
*Tak peduli kau siapa  
Kau tetap manusia  
Satu yang bisa bertahan  
Di antara seribu badai*

*Kau bukan yang lemah  
Kau hanya manusia  
Yang sedang bertahan  
Di antara luka dan kecewa*

Ya, itu kata tulus dalam lagunya! Sepenggal lirik dari lagu *Manusia Kuat* ini menggambarkan bagaimana keteguhan hati seseorang dalam perjuangan dalam menerjang badai yang sedang dihadapi. Di balik setiap badai yang datang, kita masih dapat bertahan atau malah melawan badai tersebut. Waktu demi waktu badai mulai sirna. Kemudian, mentari mulai menyinari di ufuk timur. Kehangatan sedikit demi sedikit telah berhasil didapatkan. Saya yakin ini adalah analogi yang romantis untuk menggambarkan perjuangan Anda. Selamat, Anda sudah berjuang sampai saat ini.

Sekecil apapun pencapaian, itu merupakan pencapaian yang besar! Tapi, kira-kira apa yang menjadikan seseorang mendapatkan semua pencapaian dan bisa berdiri sampai saat ini? Terkadang, Anda perlu memperhatikan lingkungan sekitar Anda. Saat membaca tulisan ini, apa yang berada di sekitar Anda? Saya yakin itu semua sudah berjasa dalam perjuangan Anda. Lihatlah sekitar Anda lagi, syukuri atas semua itu kemudian. Ya, sedari awal saya sedang membicarakan lingkungan. Lingkungan yang telah mengubah kita menjadi sesuatu yang berhasil. Manusia bukanlah batu, kita dibentuk dan membentuk lingkungan kita.

Jika Anda mendengar kata lingkungan, apa yang terlintas di benak Anda? Alam indah, keluarga, teman, atau media sosial? Semua itu benar. Namun, lingkungan tidak hanya terpaut pada benda fisik tapi juga keadaan di sekitar sekarang. Pada akhirnya, lingkungan bisa berarti tempat, kondisi, ataupun benda yang berada di sekitar manusia sehingga mencerminkan manusianya itu sendiri.



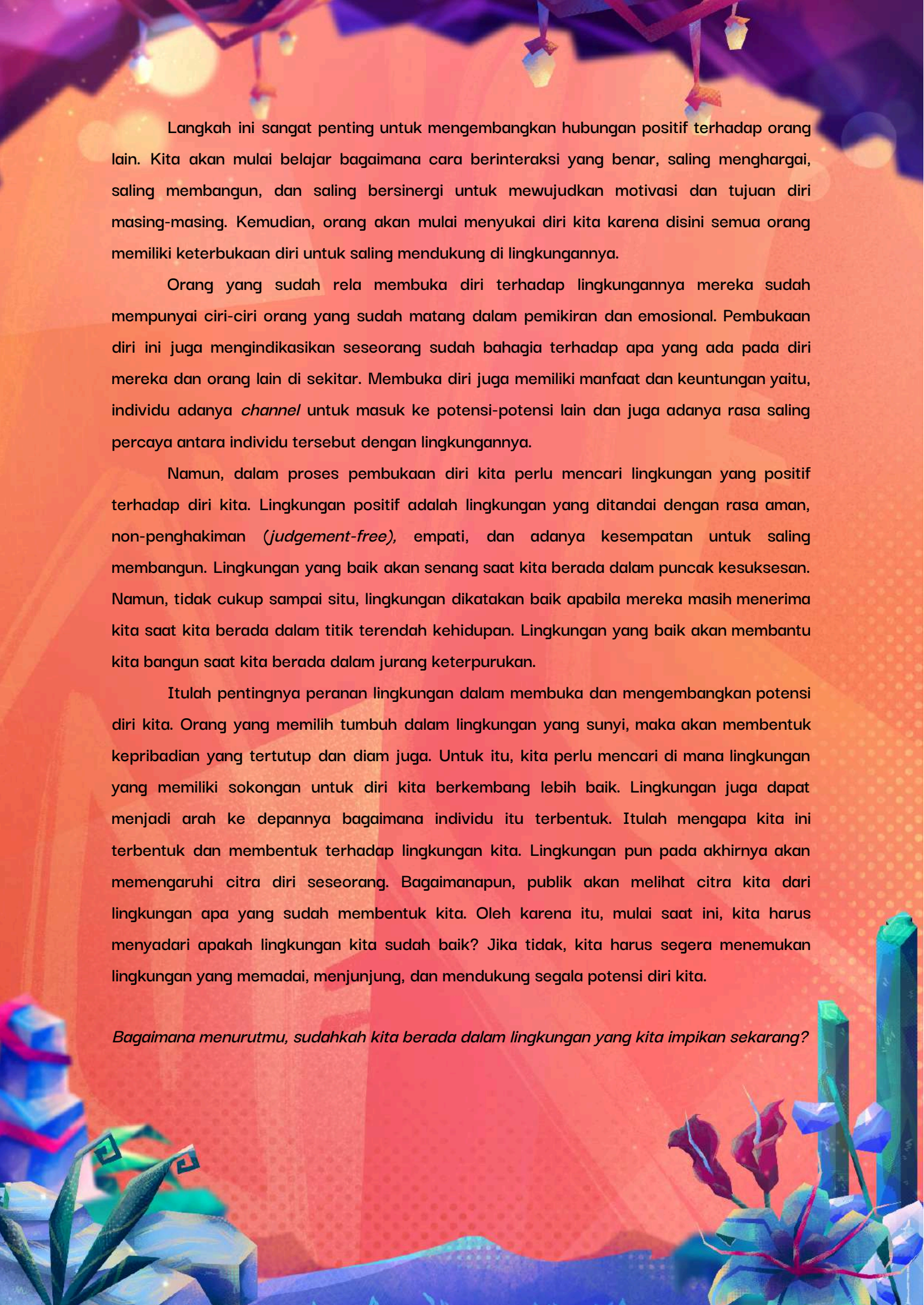
Misalkan, Anda sedang berada di supermarket. Lalu, Anda mencari di mana letak parfum berada? Tentu, pasti bukan di lorong makanan. Orang-orang akan melihat melihat beling-beling kaca parfum saat berada di lorong yang penuh dengan wewangian yang menusuk hidung. Warna kemasan yang memantulkan kilauan cahaya. Lekukan pada botol yang menuansakan kemewahan. Harga-harga yang lebih mahal daripada produk lain. Itu semua yang orang lihat di lorong parfum. Kemudian, mereka yang pergi ke tempat itu akan berhenti sejenak dan menikmati suasana yang asyik di sana. Begitulah lingkungan! Orang akan melihat kita sesuai tempat apa yang membentuk kita. Kemudian, orang-orang akan senang dengan apa yang kita tampilkan sekarang.

Jauh hari sebelum parfum dibuat, apakah Anda tahu bahan baku apa yang membuat parfum saat ini? Ambergris, gumpalan muntahan paus yang terbentuk dari lilin pelindung usus dari serpihan-serpihan tajam makanan paus adalah salah satu bahan baku parfum. Ya, itulah kita dahulu. Lantas, bagaimana potensi diri kita bisa berkembang dengan pengaruh oleh potensi masing-masing lingkungan.

Mentari sudah terbit. Jawaban pun muncul mengiringi hamburan cahaya pagi yang hangat. Tak ada analogi lagi! Mari kita bahas ke inti pokok permasalahan kita.

Setiap manusia, memiliki rasa kecenderungan untuk menyukai sesuatu hal yang disebut dengan minat. Minat suatu orang yang mengindikasikan seseorang memiliki perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, dan harapan dapat berpengaruh ke potensi masing-masing individu. Namun, minat saja tidak cukup untuk membangun potensi diri yang baik. Untuk mematangkan potensi yang ada pada diri kita, kita perlu melakukan beberapa usaha yang berkaitan dengan itu seperti membuka diri. Manusia perlu memiliki *self disclosure*, yaitu kemampuan untuk membuka diri dan berbagi informasi tentang diri sendiri juga dianggap berpengaruh pada pengembangan potensi.

Pembukaan diri ini sangat penting untuk mengolah semua potensi yang ada pada diri kita dan berkolaborasi dengan lingkungan sekitar menjadi lebih baik. Orang dapat memiliki kemampuan *self disclosure* ketika mereka sudah memahami diri mereka sendiri. Misalnya, bagaimana lingkungan yang tepat untuk pembukaan diri. Ketika kita sudah menemukan lingkungan yang nyaman untuk diri kita, kita akan mulai berani untuk membuka diri kepada lingkungan tersebut.



Langkah ini sangat penting untuk mengembangkan hubungan positif terhadap orang lain. Kita akan mulai belajar bagaimana cara berinteraksi yang benar, saling menghargai, saling membangun, dan saling bersinergi untuk mewujudkan motivasi dan tujuan diri masing-masing. Kemudian, orang akan mulai menyukai diri kita karena disini semua orang memiliki keterbukaan diri untuk saling mendukung di lingkungannya.

Orang yang sudah rela membuka diri terhadap lingkungannya mereka sudah mempunyai ciri-ciri orang yang sudah matang dalam pemikiran dan emosional. Pembukaan diri ini juga mengindikasikan seseorang sudah bahagia terhadap apa yang ada pada diri mereka dan orang lain di sekitar. Membuka diri juga memiliki manfaat dan keuntungan yaitu, individu adanya *channel* untuk masuk ke potensi-potensi lain dan juga adanya rasa saling percaya antara individu tersebut dengan lingkungannya.

Namun, dalam proses pembukaan diri kita perlu mencari lingkungan yang positif terhadap diri kita. Lingkungan positif adalah lingkungan yang ditandai dengan rasa aman, non-penghakiman (*judgement-free*), empati, dan adanya kesempatan untuk saling membangun. Lingkungan yang baik akan senang saat kita berada dalam puncak kesuksesan. Namun, tidak cukup sampai situ, lingkungan dikatakan baik apabila mereka masih menerima kita saat kita berada dalam titik terendah kehidupan. Lingkungan yang baik akan membantu kita bangun saat kita berada dalam jurang keterpurukan.

Itulah pentingnya peranan lingkungan dalam membuka dan mengembangkan potensi diri kita. Orang yang memilih tumbuh dalam lingkungan yang sunyi, maka akan membentuk kepribadian yang tertutup dan diam juga. Untuk itu, kita perlu mencari di mana lingkungan yang memiliki sokongan untuk diri kita berkembang lebih baik. Lingkungan juga dapat menjadi arah ke depannya bagaimana individu itu terbentuk. Itulah mengapa kita ini terbentuk dan membentuk terhadap lingkungan kita. Lingkungan pun pada akhirnya akan memengaruhi citra diri seseorang. Bagaimanapun, publik akan melihat citra kita dari lingkungan apa yang sudah membentuk kita. Oleh karena itu, mulai saat ini, kita harus menyadari apakah lingkungan kita sudah baik? Jika tidak, kita harus segera menemukan lingkungan yang memadai, menjunjung, dan mendukung segala potensi diri kita.

*Bagaimana menurutmu, sudahkah kita berada dalam lingkungan yang kita impikan sekarang?*

## Membuka Pintu Menuju Potensi Maksimal dengan Rasa Ingin Tahu

Dalam perjalanan mencari jati diri, kita sering kali beranggapan bahwa potensi hanya akan datang pada waktu yang tepat, anggapan ini dapat membuat kita merasa tak berdaya sebab beranggapan bahwa potensi yang kita miliki belum muncul. Hal ini juga mendorong pada anggapan bahwa potensi adalah sesuatu yang mirip dengan bakat, bersifat tetap dan merupakan bawaan dari lahir. Namun beberapa penelitian terkait psikologi dan neurokognitif menyatakan sebaliknya, bahwa potensi tidak bersifat statis, melainkan dinamis. Potensi adalah suatu kemampuan yang dapat berkembang atau bahkan berubah ketika seseorang memasuki perubahan lingkungan dan pengalaman.

Dengan pemahaman baru bahwa potensi adalah sesuatu yang dinamis dan kerap berubah, muncul pertanyaan baru: *bagaimana cara memunculkan dan mengeksplorasi potensi tersebut?* Di sinilah rasa ingin tahu memainkan sebuah peran penting. Rasa ingin tahu akan membuka seorang individu kepada hal-hal baru, menumbuhkan *new spark of interest*, mendorongnya untuk mencoba hal dan pengalaman yang baru. Ketika kita membiarkan diri kita untuk mengalami itu semua, kita bisa menemukan kemampuan-kemampuan yang selama ini tidak pernah kita tahu kita miliki dan membentuk kepercayaan diri di luar zona nyaman.

*Curiosity* atau rasa ingin tahu tidak hanya menjadi pendorong psikologis semata, namun juga dapat mengakibatkan kondisi biologis untuk meningkatkan potensi. Ketika seseorang memiliki rasa penasar, otak akan mengaktifkan sistem *reward* yang meningkatkan fokus dan kemampuan menyimpan memori jangka panjang. Dengan aktifnya sistem reward ini, seseorang mampu berada di kondisi yang optimal untuk belajar, bereksperimen, dan mengembangkan keterampilan yang baru.

Namun bagi banyak orang, melakukan hal baru bukanlah hal yang mudah. Rasa takut akan kegagalan menjadi tembok yang susah untuk ditaklukan. Dalam menanggapi hal tersebut, perlu ditanamkan *growth mindset* untuk membuka perspektif bahwa gagal dalam satu hal bukan berarti gagal selamanya. Pengalaman ketika kita menemukan jalan buntu justru dapat menjadi hal positif. Kegagalan dapat menjadi informasi berharga untuk mengevaluasi kekurangan yang kita miliki dan mencegah mengulangi kesalahan yang sama. Dalam perjalanan yang penting bukan hanya akhir dari usaha, melainkan proses jatuh-bangun yang dapat membantu seseorang menemui potensinya.

Ada beberapa tokoh yang membuktikan bahwa rasa ingin tahu yang didampingi oleh kesungguhan mampu mendorong mereka untuk mencapai potensi terbaiknya, dua di antaranya:

### 1. Ibnu Sina

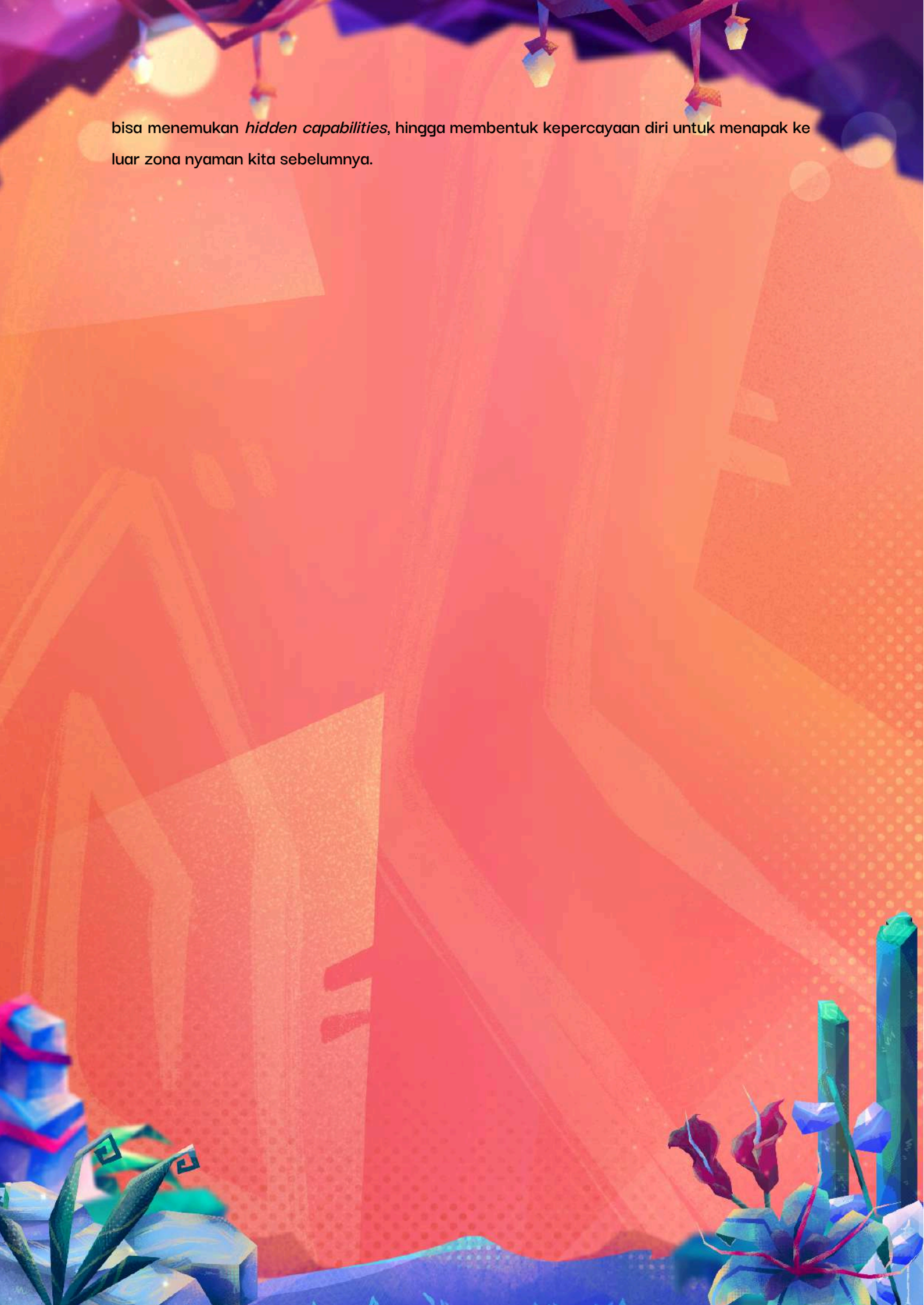
Ibnu Sina adalah seorang tokoh yang membuktikan bahwa kita tidak harus membatasi diri hanya pada satu disiplin ilmu. Rasa ingin tahunya yang besar dan keinginannya dalam belajar hal baru membawa Ibnu Sina menguasai ilmu kedokteran, matematika, astronomi, dan bahkan filsafat. Didukung oleh ketekunannya dalam belajar, Ibnu Sina mampu melahirkan karya terbaiknya, *The Canon of Medicine*, yang memengaruhi dunia medis selama berabad-abad.

### 2. B.J. Habibie

Presiden Indonesia ke-3 ini adalah contoh nyata bagaimana rasa ingin tahu dapat menjadi fondasi sebuah potensi yang besar. Ketertarikannya membongkar barang-barang sejak masih kecil menjadi awal dari berkembangnya passion Habibie di dunia penerbangan. Meskipun B.J. Habibie menghadapi perjalanan akademik yang penuh tantangan, kegagalan, dan penolakan, Ia justru menjadikan pengalaman tersebut untuk menajamkan pengetahuannya hingga mampu berkontribusi pada lahirnya teori penting dalam teknologi pesawat modern.

Dari kedua kisah tersebut kita bisa memahami ketika seseorang memenuhi potensi dirinya, maka besar kemungkinan produk dari usahanya tidak hanya membawa kepuasan diri, tetapi juga mampu membantu masyarakat sampai bergenerasi-generasi selanjutnya. Potensi yang terwujud tidak hanya tentang pencapaian personal, namun juga kontribusi untuk khalayak.

Pada akhirnya manusia adalah pembelajar sepanjang hayat. Secara naluriah manusia memiliki kecenderungan untuk mencari pengalaman baru yang dimulai dari rasa ingin tahu. Kecenderungan tersebut berperan sebagai pemicu perkembangan diri. Keinginan kita untuk mencari sesuatu yang baru, baik itu pengalaman, jati diri, maupun karier, mengarahkan pada kehidupan baru yang bisa membuka kepada kemampuan maupun perspektif baru yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan kecuali kita cukup berani untuk mengambil langkah tersebut. Ketika kita membiarkan diri kita untuk mengikuti rasa ingin tahu yang muncul, kita



bisa menemukan *hidden capabilities*, hingga membentuk kepercayaan diri untuk menapak ke luar zona nyaman kita sebelumnya.



# **Menapak Jejak Menuju Perguruan Tinggi**

## Pendidikan Tinggi : Jejak Kecil untuk Perubahan Besar

Setiap tahun, ribuan mahasiswa memasuki gerbang kampus dengan berbagai harapan: ingin jadi orang yang lebih baik, ingin punya masa depan cerah, ingin memahami dunia. Namun, di balik ruang-ruang kelas, sebenarnya pendidikan tinggi menyimpan kekuatan yang jauh lebih besar, kekuatan untuk mengubah arah sebuah negara.

Perubahan tidak selalu datang dari teknologi-teknologi canggih atau teori-teori rumit. Kadang ia muncul dari hal-hal sederhana: dari mahasiswa yang belajar berpikir kritis untuk pertama kali, dari diskusi kecil di kelas, atau dari keberanian seorang mahasiswa yang belajar bagaimana dunia bekerja. Kampus seharusnya menjadi tempat mahasiswa belajar melihat lebih jauh, bukan hanya tentang pekerjaan, tapi tentang memberi makna dengan ilmu yang dimilikinya.

Pendidikan tinggi bisa menjadi ruang eksplorasi: tempat seseorang jatuh, bangkit lagi, mencoba hal baru, dan perlahan menemukan tempatnya sendiri. Kampus yang memberi ruang eksplorasi, melahirkan generasi yang bukan hanya pandai menghafal, tapi juga berani bertanya dan mencari jawabannya. Generasi yang tidak hanya mengejar nilai, tapi mencari makna.

Indonesia bisa berubah lewat pendidikan tinggi yang mendorong mahasiswa untuk bertumbuh dan berkembang. Mempertanyakan setiap hal dan berusaha mencari jawabannya sendiri. Pendidikan tinggi bisa memberi ruang ide-ide kecil bertumbuh menjadi gerakan yang membawa arah baru.

Perubahan besar memang tidak lahir dari satu kampus atau satu mahasiswa saja. Tapi selalu dimulai dari satu langkah kecil: sebuah pikiran yang terbuka, keberanian untuk mempertanyakan, dan kemauan untuk belajar. Pendidikan tinggi adalah tempat langkah-langkah kecil itu bertemu, tumbuh, dan perlahan mendorong Indonesia menuju lebih baik.

## Siap Jadi Mahasiswa? Yuk Intip Jenis-Jenis Perguruan Tinggi

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 22 Tahun 1961, Perguruan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia. Perguruan tinggi terbagi menjadi beberapa macam jenis yang memiliki tujuan, kurikulum, dan cara masuk yang berbeda sehingga mahasiswa perlu untuk mengetahui perguruan tinggi mana yang paling cocok dengan kemampuan dan minat diri mereka sendiri. Untuk teman-teman yang mau tahu apa aja sih jenis-jenis perguruan tinggi itu, disini akan dijelaskan jenis-jenisnya berdasarkan bentuk, pengelolaan dan wilayahnya.

Berdasarkan Bentuknya :

### 1. Universitas



sumber : <https://feb.ui.ac.id/>

Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang menaungi berbagai bidang ilmu. Di sini, mahasiswa dari rumpun sains, sosial, hingga seni bisa belajar dalam satu lingkungan yang sama. Tujuan utamanya adalah mencetak lulusan yang siap berkarier, sekaligus mampu melakukan penelitian. Berdasarkan Pasal 7 UU No. 22 Tahun 1961, Universitas tersusun atas 4 golongan keilmuan, antara lain: Golongan fakultas ilmu agama, Golongan ilmu kebudayaan, Golongan fakultas ilmu sosial, dan Golongan fakultas ilmu eksakta dan teknik.

Contoh : Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Padjadjaran (UNPAD).

### 2. Institut



sumber : <https://www.itb.ac.id/>

Institut adalah perguruan tinggi yang fokus pada satu rumpun keilmuan tertentu, namun memiliki beberapa fakultas di dalamnya. Berbeda dengan universitas yang mencakup berbagai bidang ilmu, institut memberi pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan yang sejenis.

Contoh : Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Seni Indonesia (ISI), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

### 3. Sekolah Tinggi



sumber : <https://edukasi.sindonews.com/>

Sekolah tinggi sangat berbeda dengan universitas serta institut. Perbedaan Sekolah tinggi dengan universitas ataupun institut terletak pada ruang lingkup keilmuannya. Sekolah tinggi hanya memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian dalam **satu cabang ilmu pengetahuan**. Jadi, dapat dibayangkan sekolah tinggi hanya memiliki satu fakultas di lembaga universitas, tetapi menawarkan fokus keilmuan yang lebih terarah dan konsisten.

Contoh : Sekolah Tinggi Intelijen Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

### 4. Politeknik



sumber : [www.kompas.com/](http://www.kompas.com/)

Politeknik merupakan jenis perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk memfokuskan mahasiswa menjadi tenaga terampil di sebuah bidang tertentu. Di dalam politeknik, mahasiswa akan diberikan **pembelajaran praktik yang lebih banyak** dibandingkan dengan teori. Ibaratnya, jika sekolah, politeknik ini mirip seperti SMK.

Contoh : Politeknik Keuangan Negara (STAN), Politeknik Statistika (STIS), Politeknik Kesehatan Semarang.

## 5. Akademi



sumber : [www.tribunnewswiki.com/](http://www.tribunnewswiki.com/)

Akademi merupakan perguruan tinggi yang berfokus untuk menyelenggarakan pendidikan terapan dalam **satu cabang atau sebagian cabang ilmu tertentu**. Perguruan tinggi berbentuk akademi ini, merupakan kampus yang paling sempit wilayah bidang ilmunya dibandingkan dengan universitas, institut, sekolah tinggi dan politeknik.

Contoh : Akademi Manajemen dan Informatika, Akademi Angkatan Laut, Akademi Penerbangan.

### Berdasarkan Pengelolaanya :

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yaitu perguruan tinggi yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah serta berada di bawah koordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Contoh: ITB, UI, UGM.

2. Perguruan Tinggi Swasta (PTS), yaitu perguruan tinggi yang didirikan dan dikelola oleh pihak swasta. Pengelolaan dari perguruan tinggi swasta biasanya melalui yayasan atau lembaga non pemerintah yang berkoordinasi dengan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). Contoh: Binus, Trisakti, UPH.

**Berdasarkan Wilayahnya :**

1. Perguruan Tinggi Dalam Negeri (PTDN) :



sumber : <https://ugm.ac.id/id/>

Perguruan tinggi yang didirikan, diatur dan beroperasi di dalam negara Indonesia . Contohnya : Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada.

2. Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) :



sumber : <https://www.hillel.org/>

Perguruan tinggi yang didirikan, diatur dan beroperasi di luar wilayah negara Indonesia serta berada di bawah regulasi dan sistem pendidikan negara lain. Umumnya menawarkan program studi yang spesifik dan kualitas pendidikan yang lebih maju, sehingga menarik minat banyak mahasiswa untuk melanjutkan studinya di luar negeri. Contoh : National University of Singapore (NUS), University of Oxford, Harvard University, University of Melbourne.

## **Gimana sih Cara Masuk Perguruan Tinggi??**

Kalian penasaran ga sih cara masuk perguruan tinggi itu gimana? Mulai dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Swasta (PTS), sampai luar negeri (PTLN), masing-masing punya jalur khusus untuk memasukinya.

Kalau ITB sendiri sih ya bisa lewat gerbang utama, utara, dan barat, atau kalau buat ITB Jatinangor bisa lewat menara loji lho! Eh? Bukan itu maksudnya ya? Hehehe, maaf-maaf bercanda doang kok! Yuk deh kita bahas satu persatu jalur masuk berbagai perguruan tinggi tadi! Terutama teman-teman kelas 12 SMA yang bentar lagi mau masuk ke jenjang berikutnya, catat baik-baik ya!

### **Jalur Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN)**

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 62 Tahun 2023, terdapat tiga jalur seleksi perguruan tinggi negeri tahun 2023, yaitu:

1. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP).
2. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT).
3. Seleksi Mandiri oleh Perguruan Tinggi.

Kebijakan perbaikan dalam proses penerimaan mahasiswa baru diterapkan guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pada seleksi mahasiswa program diploma dan sarjana di perguruan tinggi negeri.

Tidak ada perubahan signifikan mengenai jalur seleksi dan kuota pada tahun 2026. Namun, terdapat tambahan terkait ketentuan umum peserta SNBP yakni penerapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) sebagai instrumen validasi rapor siswa.

## Jalur Masuk dan Kuota

SNBP		SNBT		Mandiri	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan nilai akademik saja atau nilai akademik dan prestasi lainnya yang ditetapkan oleh PTN</li> <li>Biaya ditanggung oleh pemerintah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil UTBK saja atau hasil UTBK dan kriteria lain (ditetapkan bersama oleh PTN)</li> <li>Pelaksanaan tes menggunakan komputer</li> <li>Biaya ditanggung oleh peserta dan subsidi pemerintah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergantung pada mekanisme di PTN masing-masing</li> <li>Dapat menggunakan nilai UTBK (SNBT)</li> </ul>	
PTN Badan Layanan Umum (BLU) & PTN Satker	PTN Badan Hukum (PTNBH)	PTN Badan Layanan Umum (BLU) & PTN Satker	PTN Badan Hukum (PTNBH)	PTN Badan Layanan Umum (BLU) & PTN Satker	PTN Badan Hukum (PTNBH)
Kuota Minimum 20%		Kuota Minimum 40%	Kuota Minimum 30%	Kuota Minimum 30%	Kuota Minimum 50%

## Single Sign On (SSO)

Pengisian PDSS (Pangkalan Data Sekolah dan Siswa) 2024, pendaftaran SNBP 2024, dan pendaftaran UTBK-SNBT 2024 harus membuat dan memiliki akun SNPMB terlebih dahulu melalui Portal SNPMB yaitu <https://portal.snpmb.id/> dengan rincian:

1. Akun SNPMB Sekolah untuk Pengisian PDSS.
2. Sekolah yang telah memiliki Akun SNPMB tidak perlu melakukan registrasi akun baru.
3. Registrasi akun SNPMB Sekolah: 05 Januari - 26 Januari 2026.
4. Akun SNPMB Siswa untuk Pendaftaran SNBP dan UTBK-SNBT 2026.
5. Registrasi Akun SNPMB Siswa Jalur SNBP : 12 Januari - 18 Februari 2026.
6. Registrasi Akun SNPMB Siswa Jalur SNBT : 12 Januari - 07 April 2026.
7. Lulusan gap year wajib melakukan registrasi akun baru.

## SNBP

Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi akademik, rapor, serta prestasi akademik dan prestasi non akademik yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri.

### Persyaratan Sekolah

Sekolah yang dapat mengikuti SNBP harus:

1. Berstatus SMA/SMK/MA.
2. Memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
3. Menggunakan kurikulum nasional.
4. Memastikan bahwa data sekolah valid di Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemdikdasmen.
5. Mengisi Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) secara lengkap dan benar.
6. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kebenaran seluruh data.

### Pemeringkatan Siswa oleh Sekolah

Pemeringkatan siswa dilakukan dengan ketentuan:

1. Menggunakan nilai rata-rata seluruh mata pelajaran dari seluruh semester, kecuali semester terakhir.

2. Sekolah dapat menambahkan kriteria lain seperti prestasi akademik atau prestasi lainnya.
3. Siswa yang masuk pemeringkatan disebut siswa yang memenuhi syarat (eligible).

### **Ketentuan Kuota Sekolah**

Kuota siswa yang berhak diikutkan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi ditentukan berdasarkan akreditasi sekolah, sebagai berikut:

- Akreditasi A: 40% siswa terbaik.
- Akreditasi B: 25% siswa terbaik.
- Akreditasi C dan lainnya: 5% siswa terbaik.

Tambahan kuota:

- Sekolah yang mengisi PDSS menggunakan rapor digital (e-rapor) mendapat tambahan kuota 5%.

### **Persyaratan Siswa**

Ketentuan siswa *eligible* adalah sebagai berikut:

1. Merupakan siswa kelas terakhir SMA/SMK/MA pada tahun 2026.
2. Memiliki nilai Tes Kemampuan Akademik Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (TKA Kemdikdasmen).
3. Masuk dalam kuota siswa yang memenuhi syarat berdasarkan pemeringkatan sekolah.
4. Memiliki Akun Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Siswa.

### **Komponen Seleksi**

Seleksi dilakukan berdasarkan dua komponen utama:

Komponen Pertama (minimal 50%)

- Nilai rapor seluruh mata pelajaran.

Komponen Kedua (maksimal 50%)

- Nilai rapor maksimal dua mata pelajaran pendukung program studi yang dituju.
- Portofolio (jika program studi mensyaratkan).
- Prestasi akademik dan nonakademik.

Catatan: Komposisi persentase komponen pertama dan kedua ditetapkan oleh masing-masing PTN.

### **Pilihan Program Studi**

Ketentuan memilih program studi untuk Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi:

1. Peserta dapat memilih program studi di Perguruan Tinggi Negeri Akademik dan/atau Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.
2. Peserta dapat memilih maksimal dua program studi.
3. Peserta dapat memilih dua program studi dari satu atau dua PTN.
4. Jika memilih satu program studi, boleh memilih Perguruan Tinggi Negeri di provinsi mana pun.
5. Jika memilih dua program studi, salah satu program studi harus berada di provinsi yang sama dengan sekolah asal.
6. Daftar program studi dan daya tampung SNBP dapat dilihat di laman SNPMB.

### **Jenis Portofolio**

Peserta yang memilih program studi bidang seni atau olahraga harus mengunggah portofolio.

Jenis portofolio SNBP 2026:

1. Olahraga.
2. Seni Rupa, Desain, dan Kriya.
3. Seni Tari.
4. Seni Musik.
5. Seni Karawitan.
6. Etnomusikologi.
7. Teater.
8. Fotografi.
9. Film dan Televisi.
10. Seni Pedalangan.
11. Seni Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik).

### **Tahapan Seleksi**

Seleksi dilakukan melalui:

1. Peserta diseleksi berdasarkan urutan pilihan program studi.

2. Jika tidak lulus pada pilihan pertama, peserta akan diseleksi pada pilihan kedua.

### **Biaya Seleksi**

- Seluruh biaya Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi ditanggung oleh Pemerintah (gratis untuk peserta).

### **Ketentuan Khusus**

1. Peserta yang telah dinyatakan lulus Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi 2026 tidak dapat mendaftar:
  - UTBK-SNBT
  - Seleksi Mandiri di PTN mana pun
2. Sekolah atau peserta yang terbukti melakukan kecurangan dapat dikenai sanksi berupa:
  - Diskualifikasi
  - Pembatalan kelulusan
  - Larangan mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi tahun berikutnya

### **Tanggal Penting SNBP 2026**

1. Pengumuman Kuota Sekolah: 29 Desember 2025
2. Masa Sanggah Kuota Sekolah: 29 Desember 2025 - 15 Januari 2026
3. Registrasi Akun Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah: 05 Januari - 26 Januari 2026
4. Pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa oleh Sekolah: 05 Januari - 02 Februari 2026
5. Registrasi Akun Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Siswa: 12 Januari - 18 Februari 2026
6. Masa Unduh Kartu Peserta Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi: 03 Februari - 30 April 2026
7. Pendaftaran Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi: 03 - 18 Februari 2026
8. Pengumuman Hasil Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi: 31 Maret 2026

Catatan: Semua kegiatan dibuka dan ditutup pada pukul 15.00 WIB.

## SNBT

SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) adalah jalur seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan:

- Hasil UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer)
- Ditambah portofolio untuk program studi seni dan/atau olahraga

SNBT berlaku untuk seluruh PTN (Perguruan Tinggi Negeri) baik Akademik maupun Vokasi.

### Peserta yang Bisa Mengikuti SNBT

Peserta SNBT 2026 meliputi:

1. Lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) / SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) / MA (Madrasah Aliyah) tahun 2024, 2025, dan 2026.
2. Lulusan Paket C tahun 2024, 2025, dan 2026 dengan usia maksimal 25 tahun per 1 Juli 2026.
3. WNI (Warga Negara Indonesia) yang memiliki NIK (Nomor Induk Kependudukan).
4. Siswa kelas terakhir yang belum memiliki ijazah wajib membawa Surat Keterangan Siswa Aktif yang memuat:
  - Pas foto berwarna terbaru.
  - Stempel/cap sekolah.
  - Tanda tangan Kepala Sekolah.
5. Lulusan luar negeri harus memiliki ijazah yang disetarakan.
6. Peserta yang memilih program seni/olahraga wajib mengunggah portofolio.
7. Peserta tunanetra wajib mengunggah Surat Pernyataan Tunanetra.
8. Memiliki kesehatan yang memadai untuk mengikuti perkuliahan.

### Ketentuan Umum SNBT

1. Seleksi berdasarkan nilai UTBK 2026.
2. Peserta SNBT hanya boleh mengikuti UTBK sekali (1 kali).
3. Peserta yang lulus SNBP 2026, SNBP 2025, atau SNBP 2024 tidak boleh mengikuti SNBT.
4. Hasil UTBK 2026 hanya berlaku tahun 2026, tidak dapat dipakai untuk tahun berikutnya.
5. Peserta wajib memiliki Akun SNPMB Siswa.

### **Biaya SNBT**

- Biaya mengikuti UTBK ditanggung peserta, sebagian disubsidi oleh pemerintah.

### **Pilihan Program Studi**

Peserta dapat memilih maksimal 4 program studi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika memilih 1 program studi.

- Bebas memilih Sarjana / Sarjana Terapan / Diploma Tiga.

Jika memilih 2 program studi.

Bebas kombinasi:

- Sarjana.
- Sarjana Terapan (Diploma Empat).
- Diploma Tiga.

Jika memilih 3 program studi.

Boleh memilih:

- 2 program akademik + 1 vokasi, atau
- 1 program akademik + 2 vokasi, atau
- 3 vokasi (minimal 1 Diploma Tiga).

Jika memilih 4 program studi

- 2 program akademik + 2 vokasi (minimal 1 Diploma Tiga), atau
- 1 program akademik + 3 vokasi (minimal 1 Diploma Tiga).

### **Catatan:**

Urutan pilihan program studi = **urutan prioritas**.

### **Jenis Portofolio untuk SNBT**

Ada 11 jenis portofolio, yaitu:

1. Olahraga.
2. Seni Rupa, Desain, dan Kriya.
3. Seni Tari.
4. Seni Musik.
5. Seni Karawitan.
6. Etnomusikologi.
7. Teater.
8. Fotografi.

9. Film dan Televisi.
10. Seni Pedalangan.
11. Sendratasik (Seni Drama, Tari, Musik).

### **Komponen Tes UTBK**

UTBK 2026 terdiri dari **2 komponen besar**:

#### **A. TPS (Tes Potensi Skolastik)**

Berisi kemampuan penalaran dasar:

1. Penalaran Umum:
  - Penalaran Induktif (10 soal).
  - Penalaran Deduktif (10 soal).
  - Penalaran Kuantitatif (10 soal).
2. Pengetahuan dan Pemahaman Umum (20 soal).
3. Pemahaman Bacaan dan Menulis (20 soal).
4. Pengetahuan Kuantitatif (20 soal).

#### **B. Tes Literasi**

1. Literasi dalam Bahasa Indonesia (20 soal).
2. Literasi dalam Bahasa Inggris (20 soal).
3. Penalaran Matematika (30 soal).

**Total durasi:** 195 menit.

### **Jadwal Pelaksanaan UTBK 2026**

Dilaksanakan 1 gelombang, selama 10 hari, dengan 2 sesi per hari:

- 21 - 30 April 2026

### **Jadwal Penting SNBT 2026**

*(Semua kegiatan tutup pukul 15.00 WIB)*

1. Registrasi Akun SNPMB Siswa  
12 Januari - 07 April 2026
2. Pendaftaran UTBK-SNBT  
12 Januari - 07 April 2026
3. Pembayaran Biaya UTBK  
25 Maret - 08 April 2026

- 
4. Pelaksanaan UTBK  
21 - 30 April 2026
  5. Pengumuman Hasil SNBT  
25 Mei 2026
  6. Masa Unduh Sertifikat UTBK  
02 Juni - 31 Juli 2026

**Peserta dapat memantau informasi terkait SNBP & SNBT melalui:**

- Laman resmi: [snpmb.id](http://snpmb.id)
- Email: [info@snpmb.id](mailto:info@snpmb.id)
- Call Center: 0804 1 450 450
- Instagram: [@snpmb\\_id](https://www.instagram.com/snpmb_id)

## **Seleksi Mandiri**

Jangan khawatir jika teman-teman belum berkesempatan lulus pada jalur SNBP maupun SNBT, karena masih terdapat jalur Seleksi Mandiri untuk masuk ke PTN impian teman-teman. Pada jalur ini, Perguruan Tinggi Negeri (PTN) memiliki kewenangan penuh untuk menentukan model dan mekanisme seleksi yang akan digunakan. Bentuk seleksi dapat berupa penilaian berdasarkan nilai UTBK-SNBT, nilai rapor, hasil ujian mandiri yang diselenggarakan masing-masing PTN, atau kombinasi dari beberapa metode tersebut. Mengingat variasi sistem Seleksi Mandiri di setiap perguruan tinggi cukup beragam, teman-teman harus benar-benar memahami seluruh ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan PTN tujuan sebelum melakukan pendaftaran.

### **Jenis-Jenis Seleksi Mandiri**

1. Ujian tertulis.
2. Seleksi berdasarkan nilai rapor dan portofolio.
3. Seleksi berbasis nilai UTBK-SNBT.
4. Seleksi dengan sistem penilaian gabungan.

### **Contoh PTN yang Menyelenggarakan Seleksi Mandiri**

1. SSU-ITB (Seleksi Mandiri Institut Teknologi Bandung).
2. SIMAK-UI (Seleksi Masuk Universitas Indonesia).
3. UTUL-UGM (Seleksi Masuk Universitas Gadjah Mada).

Rangkaian tahapan Seleksi Mandiri dapat diakses secara lengkap melalui situs resmi tiap Perguruan Tinggi Negeri.

### **Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB)**

Jalur Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB), merupakan perbaikan atas Seleksi Mandiri ITB (SM-ITB), dengan tujuan untuk memberi kesempatan lebih luas bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK/Sederajat dengan kurikulum nasional yang saat ini berlaku termasuk Kurikulum Merdeka dan/atau Kurikulum Internasional bagi WNI untuk mengikuti pendidikan program sarjana di Institut Teknologi Bandung.

Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) diprogramkan sebagai jalur penerimaan mahasiswa program sarjana yang akan berjalan tanpa subsidi biaya. Mahasiswa yang

diterima di ITB melalui program Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) bertanggung jawab untuk membiayai secara penuh pendidikan program sarjananya di ITB.

Khusus bagi calon peserta Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) yang merupakan pemilik Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) serta calon peserta yang berasal dari SMA/MA/SMK/Sederajat di wilayah 3T, SSU ITB memberikan kesempatan untuk mengikuti penerimaan mahasiswa dengan skema beasiswa, baik beasiswa penuh maupun beasiswa parsial. Tata cara pendaftaran SSU ITB dapat diperoleh di <https://admission.itb.ac.id/info/sm-itb/>.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, mulai penerimaan di tahun akademik 2026/2027, ITB menyediakan beberapa skema pelaksanaan Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB), yaitu:

#### **Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Tes/Ujian**

- Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Tes/Ujian.
- Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Tes/Ujian – Beasiswa Unggulan.

#### **Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Non-Tes/Ujian**

- Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Non-Tes/Ujian – Berbasis Prestasi Nilai Rapor.
- Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Non-Tes/Ujian – Berbasis Prestasi Nilai UTBK.
- Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) Jalur Non-Tes/Ujian – Berbasis Prestasi dan Talenta, yang mencakup:
  - Prestasi pada Olimpiade Sains Nasional.
  - Prestasi Unggul bidang Olahraga.
  - Prestasi Unggul bidang Seni.
  - Prestasi Unggul bidang Kewirausahaan.
  - Prestasi Unggul bidang Keagamaan.

Informasi mengenai masing-masing skema pelaksanaan Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB) akan segera diperbaharui di <https://admission.itb.ac.id/info/sm-itb/>. Mohon mengunjungi laman tersebut secara berkala untuk memperoleh informasi terbaru mengenai pelaksanaan Seleksi Siswa Unggul ITB (SSU ITB).

## International Program

Jangan berkecil hati jika persaingan di jalur SNBP, SNBT, atau Mandiri terasa begitu sesak, karena gerbang menuju Perguruan Tinggi Negeri (PTN) impian sebenarnya masih terbuka lebar melalui **International Undergraduate Program**. Jalur ini adalah kesempatan emas bagi teman-teman yang ingin merasakan atmosfer akademik kelas dunia tanpa harus meninggalkan Indonesia. Dengan mendaftar di program ini, kalian tidak hanya mendapatkan kualitas pendidikan terbaik dari kampus papan atas seperti UI, ITB, atau UGM, tetapi juga membangun jejaring global yang akan membuat profilmu jauh lebih unggul di mata dunia kerja internasional nantinya.

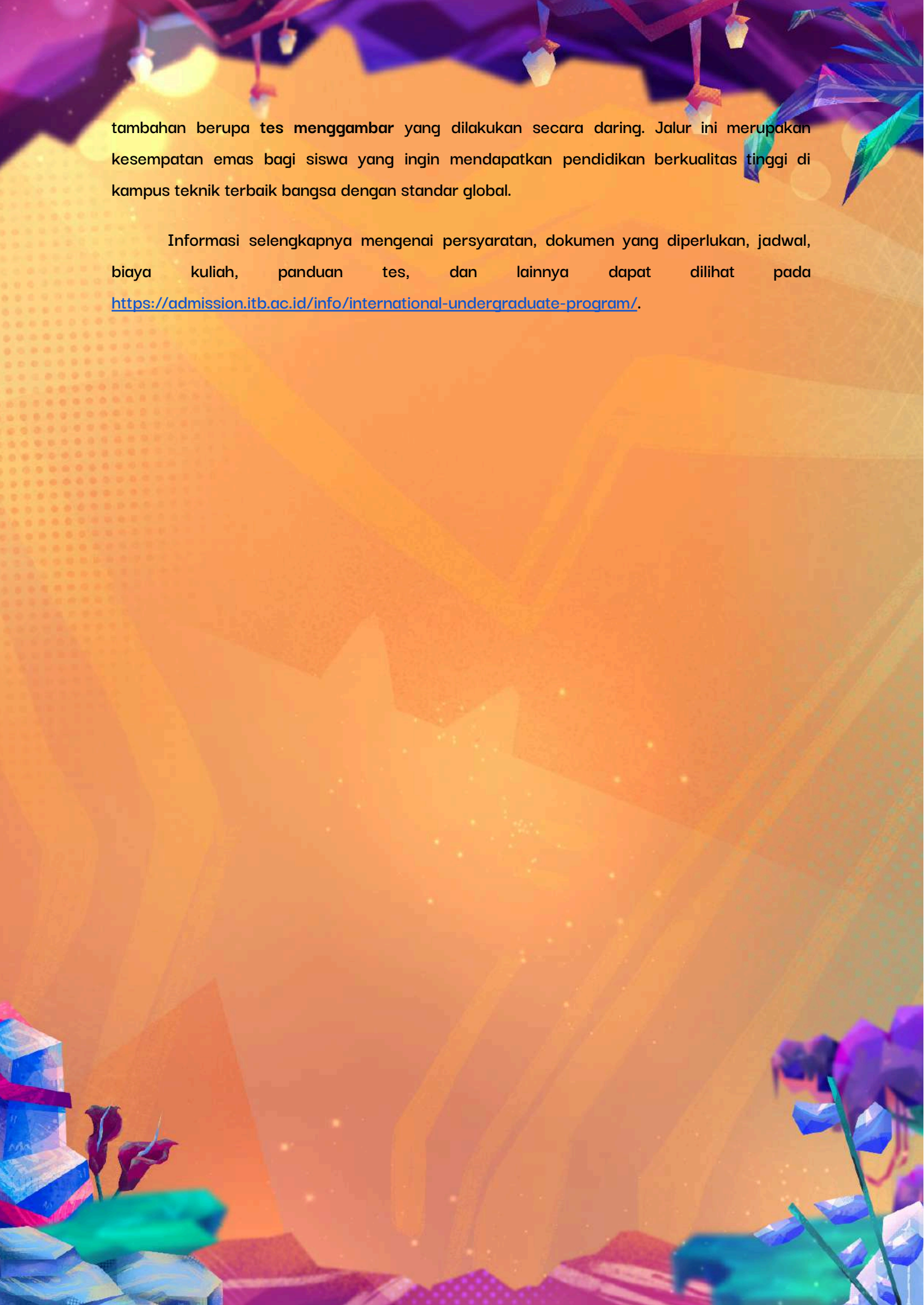
Untuk menempuh jalur prestisius ini, teman-teman hanya perlu mempersiapkan berkas administrasi seperti ijazah, transkrip nilai selama SMA, serta esai *motivation letter* yang memikat. Komponen kunci yang paling menentukan adalah bukti kemahiran bahasa Inggris; teman-teman harus membuktikan kemampuan berbahasa Inggris dengan sertifikat TOEFL (ITP minimal 500-550 atau iBT 60-80) atau IELTS (minimal 5.5-6.5). Selain itu, lengkapi juga dengan skor Tes Potensi Akademik (TPA) yang mumpuni. Persiapkan dirimu sekarang, unggah dokumenmu melalui portal resmi universitas, dan jadilah bagian dari komunitas intelektual global di kampus negeri kebanggaan Indonesia!

Rangkaian tahapan Seleksi International Program dapat diakses secara lengkap melalui situs resmi tiap Perguruan Tinggi Negeri.

## International Undergraduate Program ITB

Program Internasional ITB (IUP) hadir sebagai jalur eksklusif bagi lulusan SMA, baik dari kurikulum nasional maupun internasional, yang ingin merasakan atmosfer akademik kelas dunia. Menggunakan **bahasa Inggris penuh** dalam pembelajarannya, program ini menawarkan 27 pilihan program studi mulai dari Teknik, Farmasi, FMIPA, hingga Desain dan Manajemen. Keunggulan utamanya adalah kewajiban mengikuti *outbound exchange* minimal satu semester di universitas mitra luar negeri, yang bertujuan agar mahasiswa memiliki jejaring global dan daya saing internasional setelah lulus.

Proses seleksi dilakukan melalui **ITB International Class**, di mana calon mahasiswa dapat memilih hingga dua program studi pilihan. Khusus bagi kamu yang tertarik pada bidang Arsitektur, Desain Komunikasi Visual (DKV), Kriya, atau Desain Produk, terdapat persyaratan



tambahan berupa tes menggambar yang dilakukan secara daring. Jalur ini merupakan kesempatan emas bagi siswa yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi di kampus teknik terbaik bangsa dengan standar global.

Informasi selengkapnya mengenai persyaratan, dokumen yang diperlukan, jadwal, biaya kuliah, panduan tes, dan lainnya dapat dilihat pada <https://admission.itb.ac.id/info/international-undergraduate-program/>.

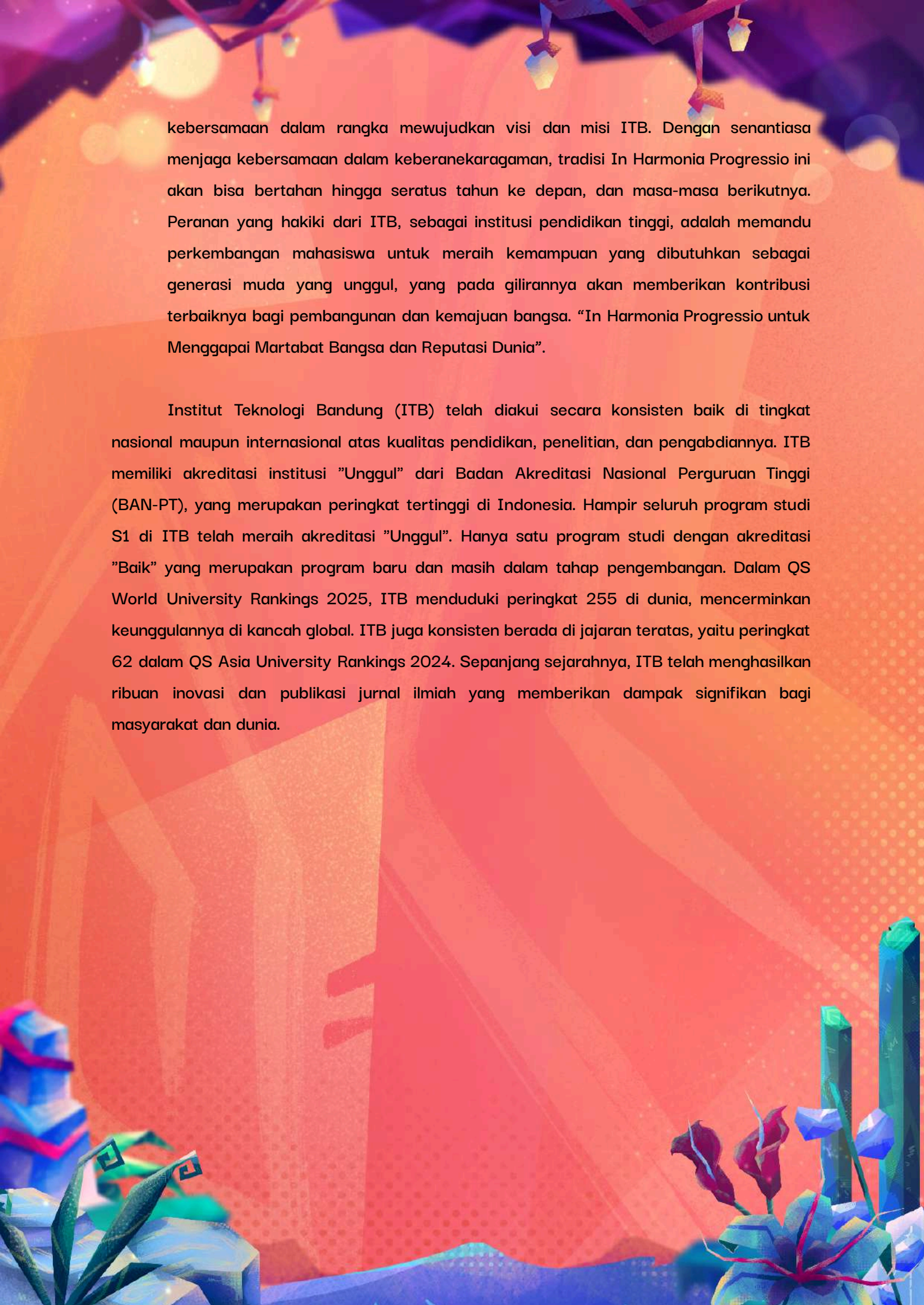


# Tentang ITB

## Yuk Kenalan dengan ITB

Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan sekolah tinggi teknik pertama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 3 Juli 1920 sebagai de Technische Hoogeschool te Bandoeng (TH). Lahir dalam suasana penuh dinamika yang dilandasi dengan semangat perjuangan Proklamasi Kemerdekaan, ITB hadir untuk mengoptimalkan pembangunan bangsa yang maju dan bermartabat. Pada tahun 2024, ITB memiliki 12 fakultas dan sekolah, 131 program studi, dan 111 kelompok keahlian. ITB memfokuskan pada bidang ilmu pengetahuan berkaitan pengembangan sains, teknologi, seni, serta bisnis dan manajemen. Secara umum, fakultas di Institut Teknologi Bandung diantaranya ada **FMIPA** (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), **FSRD** (Fakultas Seni Rupa dan Desain), **FTMD** (Fakultas Teknik Mesin Dirgantara), **FTTM** (Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan), **SBM** (Sekolah Bisnis dan Manajemen), **FTSL** (Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan), **SAPPK** (Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan), **FTI** (Fakultas Teknik Industri), **STEI** (Sekolah Teknik Elektro dan Informatika), **SITH** (Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati), **SF** (Sekolah Farmasi), dan **FITB** (Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan). Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi wujud kesatuan kolektif dari segenap insan intelektual, yang memiliki dedikasi tinggi dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta sosial dan humaniora, melalui kegiatan tridharma.

- Visi : Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.
- Misi : Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.
- Moto : “In Harmonia Progressio” ditetapkan sebagai motto Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Keputusan Rektor ITB Nomor 451/ SK/ K01/ OT/ 2009 tentang Penggunaan In Harmonia Progressio sebagai Motto Institut Teknologi Bandung. “Harmonia” memiliki arti harmoni atau kebersamaan, dan “Progressio” memiliki arti kemajuan. Kata-kata yang diambil dari istilah bahasa Yunani tersebut memberikan arti untuk maju secara bersama-sama dalam kerukunan atau



kebersamaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi ITB. Dengan senantiasa menjaga kebersamaan dalam keberanekaragaman, tradisi *In Harmonia Progressio* ini akan bisa bertahan hingga seratus tahun ke depan, dan masa-masa berikutnya. Peranan yang hakiki dari ITB, sebagai institusi pendidikan tinggi, adalah memandu perkembangan mahasiswa untuk meraih kemampuan yang dibutuhkan sebagai generasi muda yang unggul, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi terbaiknya bagi pembangunan dan kemajuan bangsa. “*In Harmonia Progressio* untuk Menggapai Martabat Bangsa dan Reputasi Dunia”.

Institut Teknologi Bandung (ITB) telah diakui secara konsisten baik di tingkat nasional maupun internasional atas kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdianya. ITB memiliki akreditasi institusi “Unggul” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang merupakan peringkat tertinggi di Indonesia. Hampir seluruh program studi S1 di ITB telah meraih akreditasi “Unggul”. Hanya satu program studi dengan akreditasi “Baik” yang merupakan program baru dan masih dalam tahap pengembangan. Dalam QS World University Rankings 2025, ITB menduduki peringkat 255 di dunia, mencerminkan keunggulannya di kancah global. ITB juga konsisten berada di jajaran teratas, yaitu peringkat 62 dalam QS Asia University Rankings 2024. Sepanjang sejarahnya, ITB telah menghasilkan ribuan inovasi dan publikasi jurnal ilmiah yang memberikan dampak signifikan bagi masyarakat dan dunia.

## Perjalanan ITB dari Masa ke Masa

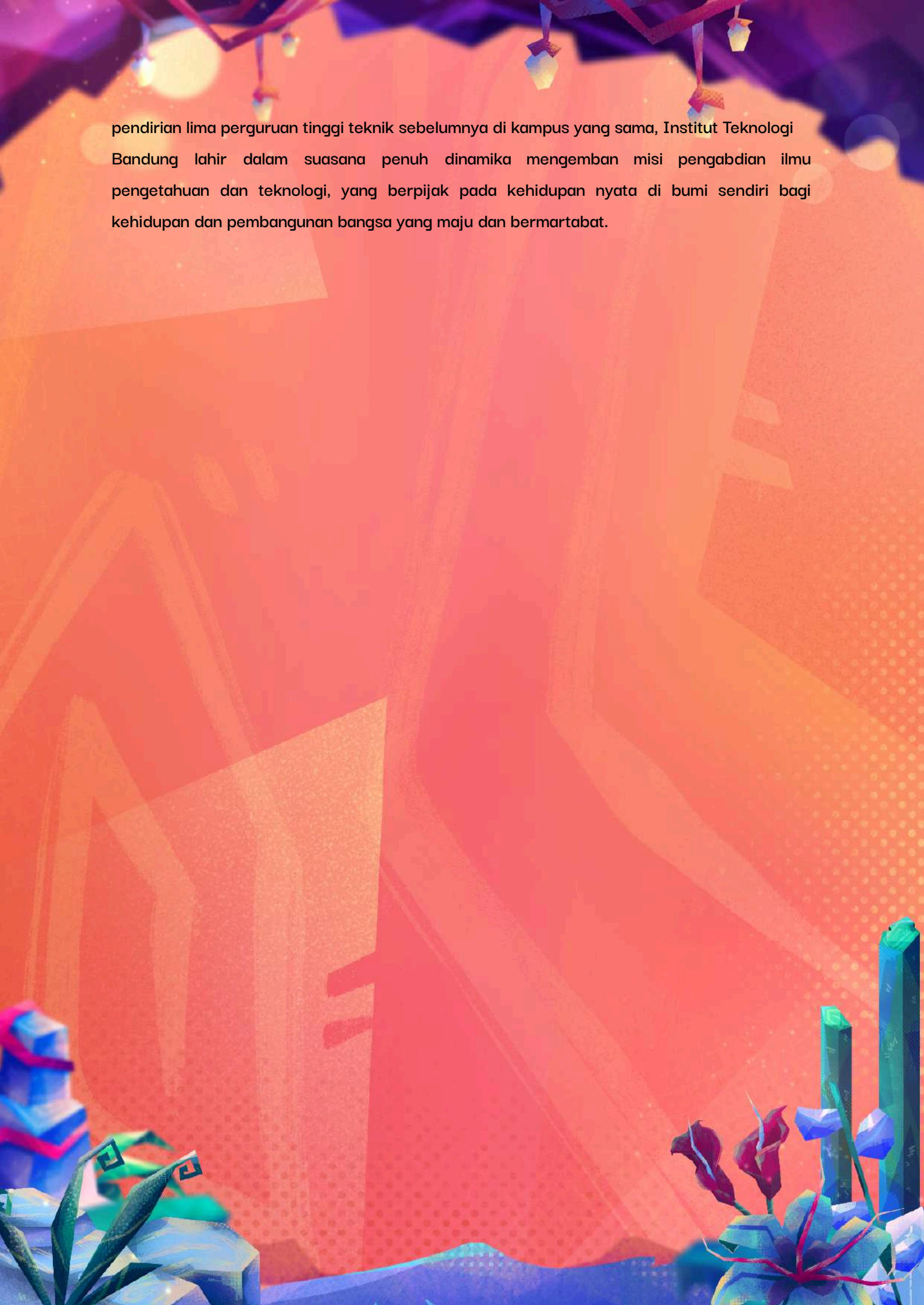
Berawal pada abad ke-20, ketika pemerintah kolonial Belanda mendirikan *de Technische Hoogeschool te Bandung* (TH) pada 3 Juli 1920 di lahan seluas 30 hektar di Bandung. Saat itu hanya terdapat satu fakultas yaitu *de Faculteit van Technische Wetenschap* (Fakultas Ilmu Pengetahuan Teknik) dan hanya satu jurusan, yaitu *de afdeeling der Weg En Waterbouw* (Departemen Teknik Sipil). Pendirian perguruan tinggi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknik yang semakin terbatas pada masa kolonial Belanda akibat pecahnya Perang Dunia pertama.

Sejak resmi dibuka untuk tahun kuliah 1920-1921, terdaftar 28 orang mahasiswa TH dengan hanya ada 2 orang Indonesia. Sementara itu, jumlah dosen pada permulaan tahun 1922 terdapat 12 orang Guru Besar. Empat tahun kemudian, pada tanggal 4 Juli 1924 di lepaslah insinyur yang pertama dari TH berjumlah 12 orang. Status TH dari saat pembukaan sampai tahun 1924 adalah *bijzondere school* yang kemudian berganti statusnya dari swasta menjadi instansi pemerintah.

Pada Dies ke-6 tanggal 3 Juli 1926, dari 22 orang kandidat insinyur yang lulus berjumlah 19 orang dengan 4 orang di antaranya adalah pribumi. Saat itulah untuk pertama kalinya TH Bandung menghasilkan insinyur orang Indonesia. Satu dari keempat orang itu adalah Ir. R Soekarno yang kelak menjadi proklamator sekaligus presiden pertama Republik Indonesia.

Kemudian saat pendudukan Jepang pada 1944-1945, TH berubah nama menjadi *Bandung Kogyo Daigaku* (BKD) dan menjadi Sekolah Tinggi Teknik (STT) Bandung setelah Indonesia merdeka. Selanjutnya pada 1946, sempat berpindah ke Yogyakarta dengan sebutan STT Bandung di Jogja yang kemudian menjadi Universitas Gadjah Mada (UGM). Pada 21 Juni 1946, terjadi perubahan nama menjadi *Universiteit van Indonesie* di bawah kendali NICA dengan *Faculteit van Technische Wetenschap* dan *Faculteit van Exacte Wetenschap* berdiri kemudian. Setelah itu pada 1950-1959 menjadi bagian dari Universitas Indonesia untuk Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam.

Didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi semangat perjuangan proklamasi kemerdekaan serta wawasan ke masa depan, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung pada tanggal 2 Maret 1959. Berbeda dengan harkat



pendirian lima perguruan tinggi teknik sebelumnya di kampus yang sama, Institut Teknologi Bandung lahir dalam suasana penuh dinamika mengemban misi pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berpijak pada kehidupan nyata di bumi sendiri bagi kehidupan dan pembangunan bangsa yang maju dan bermartabat.

## Jejak Kampus ITB

ITB tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademiknya di Bandung, tetapi juga di sejumlah lokasi lain, yaitu Jatinangor, Cirebon, dan Jakarta sebagai perluasan wilayah akademik. Pengembangan multikampus ini dilakukan untuk meningkatkan daya tampung, memperluas akses pendidikan, serta memperkuat pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai PTN-BH, ITB berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai RENIP 2006–2025 dan RENSTRA, sekaligus mendukung pencapaian visi menuju World Class University melalui riset unggul dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam sistem ini, Kampus Ganesha disebut sebagai “On-G Campus” karena menjadi pusat administrasi dan kegiatan akademik, sedangkan kampus lainnya disebut “Off-G Campus” dan berfungsi mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, serta kontribusi ITB di tingkat regional maupun nasional. Melalui pendekatan ini, ITB berupaya memastikan bahwa kualitas pembelajaran di seluruh kampus tetap setara dengan Kampus Ganesha sebagai kampus utama.

### 1. ITB Ganesha



Sumber: <https://itb.ac.id>

Kampus Ganesha merupakan kampus utama ITB yang terletak di Jalan Ganesha No. 10, Bandung. Didirikan pada tahun 1920 dengan nama *Technische Hoogeschool*. Kampus seluas sekitar 28 hektar ini menjadi pusat kegiatan akademik, riset, dan organisasi mahasiswa. Hingga kini, Kampus Ganesha terus berkembang dengan berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar dan aktivitas mahasiswa di berbagai bidang. Di Kampus ITB Ganesha tersedia berbagai fasilitas pendukung kegiatan akademik maupun non akademik mahasiswa. Di dalam kampus, tersedia

akses internet yang stabil, perpustakaan dengan koleksi lengkap, kantin, layanan kesehatan, student lounge, toko kebutuhan harian, hingga koperasi mahasiswa. Lingkungan kampus juga dilengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti aula untuk kegiatan besar, masjid, serta area belajar yang nyaman. Di sekitar kawasan kampus, mahasiswa dapat memanfaatkan sarana olahraga yang cukup lengkap, mulai dari running track, lapangan sepak bola, kolam renang, hingga gedung olahraga multifungsi. Selain itu, tersedia pula layanan kesehatan yang mudah diakses serta asrama mahasiswa yang berada tidak jauh dari area perkuliahan. Di kawasan inilah program-program dari FTTM, FTMD, FTI, FTSL, FITB, FMIPA-IPA, FMIPA-M, FSRD, SAPPK, SITH-S, SBM, STEI-K, STEI-R, dan SF beraktivitas setiap harinya.

## 2. ITB Jatinangor



Sumber: <https://itb.ac.id>

Pembangunan ITB Kampus Jatinangor dimulai setelah ITB dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat menandatangani perjanjian kerja sama pada 31 Desember 2010. Setelah itu, kampus mulai menerima mahasiswa pada tahun 2011 dan secara resmi diresmikan pada 29 Juli 2013. Terletak di wilayah Sayang, Kecamatan Jatinangor, kampus ini dibangun karena kapasitas Kampus Ganesha sudah tidak lagi memadai, di mana jumlah mahasiswa dan tenaga akademik telah melampaui kapasitas ideal. Pembangunan Kampus Jatinangor juga diarahkan menjadi pusat pengembangan ilmu, terutama di bidang life science yang selaras dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam sektor pangan, kesehatan, energi, industri, sumber daya air, transportasi, dan lingkungan. Oleh karena itu, ITB menetapkan Jatinangor sebagai “Off-G Campus” pertama dalam kebijakan multikampus, yaitu kampus pendukung yang berfungsi melengkapi aktivitas akademik Kampus Ganesha, dengan luas lahan sekitar 46 hektar. Pada saat kampus ini mulai dikembangkan, telah terdapat fasilitas eksisting yang terdiri dari beberapa bangunan di antaranya:

1. Gedung Rektorat dan Pusat Administrasi (3 lantai)
2. Gedung Fakultas Teknik (3 lantai)
3. Gedung Fakultas Ekonomi (2 lantai)
4. Gedung Fakultas Kehutanan (2 dan 1 lantai)
5. Ruang Kelas (84 ruang )
6. Laboratorium, termasuk laboratorium alam (kehutanan)

Terdapat pula sejumlah fasilitas penunjang yang meliputi: Perpustakaan, Gedung Serba Guna, sejumlah fasilitas olahraga (lapangan sepakbola, lapangan tenis, dan lapangan basket). Selain itu, ada juga Bangunan Fakultas Pertanian, Ruang Kelas (14 ruang ), dan Laboratorium termasuk laboratorium alam (pertanian).

ITB Jatinangor memiliki beberapa fakultas dan program studi yang fokus pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan di Indonesia, di antaranya:

1. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH-R)
  - Rekayasa Hayati
  - Rekayasa Pertanian
  - Rekayasa Kehutanan
  - Teknologi Pasca Panen
2. Fakultas Teknologi Industri (FTI)
  - Teknik Bioenergi dan Kemurgi
  - Teknik Pangan
3. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL)
  - Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air
  - Rekayasa Infrastruktur Lingkungan
  - Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi (S2)
4. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)
  - Kewirausahaan
5. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI-K)
  - Sistem Teknologi Informasi
  - Teknik Informatika
6. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)

- Desain Komunikasi Visual
- 7. Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM)
  - Teknik Metalurgi (S2)
- 8. Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)
  - Arsitektur Lanskap (S2)
- 9. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB)
  - Teknik Air Tanah (S2)

### 3. ITB Cirebon



Sumber: <https://itb.ac.id>

Kampus ITB Cirebon mulai dikembangkan pada tahun 2016 sebagai hasil kerja sama antara Kemenristekdikti, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Cirebon, dan ITB. Pendirian kampus ini merupakan bagian dari pengembangan sistem ITB Multikampus sekaligus perluasan PSDKU untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan memperkuat riset di wilayah Jawa Barat. Kampus ITB Cirebon memiliki dua lokasi, yaitu di Kecamatan Watubelah dan Kecamatan Arjawinangun, dengan total lahan sekitar 30 hektar. Kampus ini secara resmi diresmikan pada 17 Januari 2022, meskipun sudah menerima mahasiswa sejak Tahun Akademik 2016/2017 dengan empat program studi awal, yaitu Teknik Industri, Perencanaan Wilayah dan Kota, Kriya, dan Teknik Geofisika. Pengembangannya terus berlanjut dengan dibukanya program studi tambahan seperti Teknik Perminyakan, Teknik Pertambangan, dan Oseanografi pada tahun-tahun berikutnya. Fasilitas pendukung di ITB Kampus Cirebon meliputi asrama mahasiswi, kantin, sarana olahraga, dan layanan shuttle antar-kampus. Kampus ini juga memiliki Studio Kriya

untuk mahasiswa dan dilengkapi dengan ruang kelas, laboratorium, dan studio komputer, meskipun beberapa fasilitas akademik masih dikembangkan. Untuk sementara program studi yang diselenggarakan kampus ITB di Cirebon di antaranya:

1. Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)
  - Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
  - Kriya
  - Desain Produk
3. Fakultas Teknologi Industri (FTI)
  - Teknik Industri
4. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB)
  - Oseanografi
5. Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM)
  - Teknik Pertambangan
  - Teknik Perminyakan
  - Teknik Geofisika
6. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati - Sains (SITH-S)
  - Biologi
7. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)
  - Kewirausahaan
8. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
  - Fisika (S2)
  - Kimia (S2)
  - Matematika (S2)

#### 4. ITB Jakarta

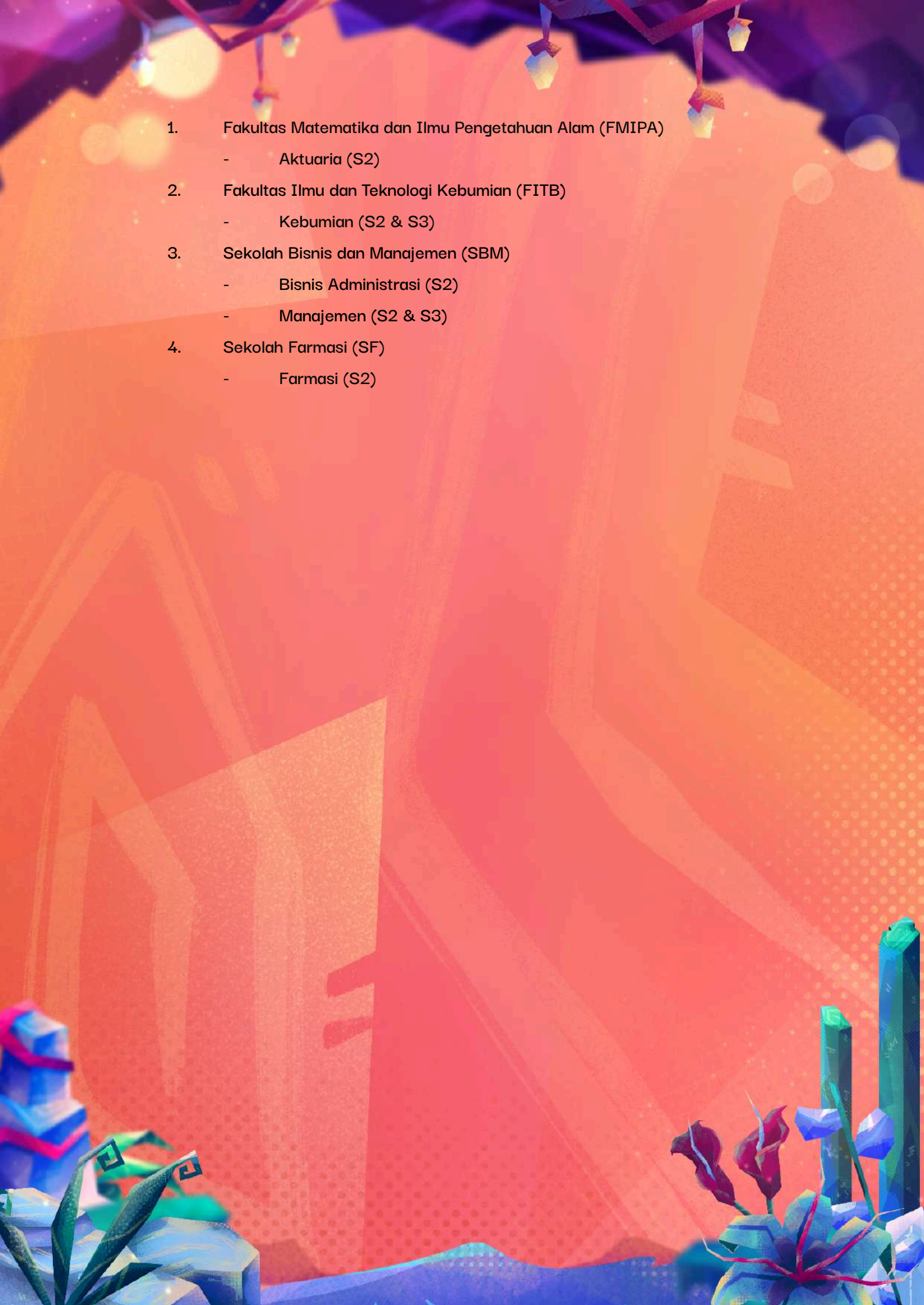


Sumber: <https://itb.ac.id>

ITB Kampus Jakarta mulai beroperasi pada 2024 sebagai lokasi Program MBA, dan kemudian ditetapkan secara resmi sebagai bagian dari sistem multikampus ITB melalui Peraturan Rektor Nomor 25/IT1.A/PER/2024 pada 1 Agustus 2024. Berlokasi di kawasan Kuningan, Rasuna Said, ITB Kampus Jakarta didirikan untuk memperluas akses pendidikan serta menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di pusat ibu kota.

ITB Kampus Jakarta mengusung konsep *downtown campus* yang berfokus pada program-program pascasarjana, baik reguler maupun eksekutif, serta pendidikan non-reguler dan non-gelar. Kampus ini juga menjadi pusat berbagai kerja sama strategis dengan instansi pemerintah dan mitra profesional, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pendidikan lanjutan bagi pegawai kementerian, lembaga pemerintahan, dan para praktisi yang bekerja di Jakarta. Fasilitas pendukung ITB Kampus Jakarta mencakup ruang-ruang akademik modern seperti ruang kelas, ruang rapat, dan *executive lounge* di Gedung Graha Irama. Selain itu, tersedia fasilitas umum seperti perpustakaan, *amphitheater*, dan area diskusi. Untuk kebutuhan non-akademik, terdapat fasilitas pendukung lainnya di luar kampus seperti rumah singgah, guest house, dan layanan transportasi.

Di ITB Kampus Jakarta dipersiapkan beberapa program studi pascasarjana yang di antaranya:

- 
1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
    - Aktuaria (S2)
  2. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian (FITB)
    - Kebumian (S2 & S3)
  3. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)
    - Bisnis Administrasi (S2)
    - Manajemen (S2 & S3)
  4. Sekolah Farmasi (SF)
    - Farmasi (S2)



# Menapaki Dunia Perkuliahan ITB

## Jejak Awal Bernama TPB

Bagi siswa SMA yang lagi berjuang mengejar mimpi masuk universitas impian, pertanyaan yang sering muncul biasanya, “Aku cocoknya masuk jurusan apa ya buat karier kedepan?” Tapi sebelum mikirin jurusan, ada satu tahap penting yang perlu kamu kenal kalau ingin kuliah di ITB, yakni TPB.

Di ITB, mahasiswa baru belum langsung masuk jurusan. Semua mahasiswa tahun pertama wajib mengikuti Tahap Persiapan Bersama (TPB) terlebih dahulu pada semester 1 lalu pada semester 2 mahasiswa baru mulai melanjutkan perkuliahan di program studi yang dipilih. Bisa dibilang, TPB ini adalah pintu awal sebelum kamu benar-benar menekuni bidang pilihanmu. Menariknya, perkuliahan TPB tidak dilaksanakan di Kampus Ganesha, melainkan di ITB Kampus Jatinangor.

Lalu, sebenarnya apa sih tujuan TPB? Singkatnya, TPB dirancang untuk membangun fondasi yang kuat di bidang sains, teknologi, dan seni. Mata kuliah yang dipelajari memang sekilas mirip dengan pelajaran SMA, seperti Matematika, Fisika, dan Kimia. Tetapi dengan materi yang diberikan lebih mendalam dan menantang cara berpikir mahasiswa.

Salah satu ciri khas TPB adalah sistem kode MaFiKi, singkatan dari Matematika, Fisika, dan Kimia. Kode ini menunjukkan tingkat kedalaman materi yang dipelajari:

- A (*Advanced*) untuk materi yang lebih menantang,
- B (*Basic*) untuk tingkat menengah,
- C (*Complex*) yang mengkombinasikan beberapa pendekatan materi.

Setiap fakultas punya kombinasi MaFiKi yang berbeda, jadi wajar kalau kamu dan teman dari fakultas lain belajar materi yang sama, tapi dengan tingkat kesulitan yang tidak selalu serupa.

## TPB untuk apa?

Tidak sedikit mahasiswa baru yang bertanya, “Kenapa sih harus belajar mata kuliah ini lagi?” Apalagi kalau bidang yang dipelajari terasa kurang sesuai dengan minat utama. Namun, TPB bukan sekadar pengulangan pelajaran SMA.

Mengacu pada penjelasan resmi ITB, TPB bertujuan untuk menyamakan pemahaman dasar mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan serta keterampilan dasar yang kuat. Selain itu, pada masa TPB ini mahasiswa dibiasakan dengan pola belajar di perguruan tinggi agar siap melanjutkan pendidikan di program studi yang diminati.

Untuk mendukung proses ini, ITB menyediakan program *Student-Centered Learning* (SCL), yaitu kelas tambahan yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep fundamental dalam mata kuliah Matematika, Fisika, dan Kimia. Program ini menjadi wadah belajar dan diskusi agar mahasiswa tetap *on track* selama perkuliahan dan dapat mencapai hasil akademik yang optimal. Menariknya, seluruh kegiatan SCL dapat diikuti secara gratis, tanpa dipungut biaya tambahan.

Lebih dari itu, TPB juga melatih pola pikir kritis, daya analisis, dan kesiapan mental mahasiswa sebelum masuk ke perkuliahan jurusan yang lebih spesifik dan kompleks. Bisa dibayangkan, TPB adalah fase adaptasi dimana tempat mahasiswa belajar mengatur ritme, memperkuat dasar ilmu, dan mempersiapkan diri untuk perjalanan akademik selanjutnya di ITB.

Sumber:

<https://itb.ac.id/tahap-persiapan-bersama>

<https://ditsama.itb.ac.id/student-center-for-learning-program-scl/>

## **Life at TPB**

### **1. Academic Life at TPB**

Pada masa TPB, mahasiswa belum punya jurusan tapi “disambut” dengan mata kuliah dasar seperti Matematika, Fisika, dan Kimia yang biasa disingkat MaFiKi. Selain itu ada mata kuliah Berpikir Komputasional, Sustainability, serta Pancasila. Tak ketinggalan ada mata kuliah bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tidak semua fakultas sama semua mata kuliahnya, hanya MaFiKi saja yang terbilang “Wajib”. Materi yang padat, ritme yang cepat, serta tuntutan mahasiswa agar aktif dan belajar mandiri menjadi hal baru bagi mahasiswa baru di ITB. Dengan tekanan akademik, mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri agar mampu mengatur strategi supaya tetap bisa bertahan dan berkembang.

### **2. Adaptation and Daily Life at TPB**

TPB juga penuh warna-warni drama adaptasi setiap harinya. Jadwal tidur berantakan, lupa makan karena mengejar deadline, bingung mengatur waktu yang semuanya adalah bagian dari proses. Capek? Jelas! Tapi hal ini justru menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengenal diri. Adaptasi pun perlu dilakukan dan memang tidaklah mudah, namun pelan tapi pasti hal itu dapat dilewati.

### **3. Non Academic at TPB**

Selain belajar dan mengerjakan tugas, TPB adalah waktu yang tepat untuk eksplor minat dan hobi lewat UKM, Organisasi dan kepanitian di ITB. Lewat kegiatan non-akademik ini, mahasiswa belajar bekerja dalam tim, komunikasi, kepemimpinan. Bonusnya? Relasi makin luas, pengalaman makin banyak, hidup pun jauh lebih berwarna!

### **4. Social Life and Personal Growth**

Masa TPB katanya adalah masa “emas”. Semua orang masih sama-sama baru, sama-sama canggung, dan sama-sama butuh teman. Belajar bareng, nugas bareng, sampai curhat bareng bikin hubungan antar mahasiswa jadi makin dekat. Banyak

yang bilang, teman TPB bukan teman kuliah semata tapi bisa jadi teman seperjuangan hingga lulus nanti.

#### 5. *Reflection on Life at TPB*

Pada akhirnya, TPB adalah fase yang penuh tantangan tapi juga penuh pelajaran. Capek dan stres seperti makanan sehari-hari. Tapi dari semua itu, mahasiswa tumbuh jadi pribadi yang lebih mandiri dan tangguh. TPB bukan hanya tentang nilai dan IPK melainkan proses mengenal diri, belajar bertahan, dan menikmati setiap langkah perjalanan. Kelak nantinya, masa TPB akan jadi cerita yang akan sering dikenang.

### ***Culture Shock***

Mahasiswa seringkali dihadapkan pada berbagai kejutan yang cukup berbeda dari pengalaman saat SMA. Perubahan ritme belajar, lingkungan sosial, maupun tuntutan kemandirian membuat banyak mahasiswa merasakan *culture shock* di awal perkuliahan. Berikut adalah beberapa *culture shock* yang umum dialami mahasiswa di ITB :

1. **Akademik yang Intens** : Beban kuliah yang membuat mahasiswa kaget membuat mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kapasitas diri agar tidak overload
2. **Lingkungan Sosial** : Bertemu dengan banyak mahasiswa ambisius dan kompetitif menjadi tantangan tersendiri. Lingkungan ini menuntut mahasiswa berpikir lebih kritis dan aktif.
3. **Ritme Kehidupan Mahasiswa** : Jadwal kuliah yang padat dan sering berubah membuat waktu istirahat menjadi hal yang sangat berharga. Tidur cukup kini menjadi suatu hal mewah.
4. **Adaptasi dengan lingkungan Jatinangor** : Bagi mahasiswa dari luar kota, beradaptasi dengan Jatinangor baik kemacetan maupun tatakotanya menjadi bagian penyesuaian tersendiri selama TPB.

## Fun Fact

### 1. TPB = *Tahap Paling Bahagia* ?

Banyak yang bilang TPB itu singkatan dari *Tahap Paling Bahagia*. Kenapa? karena di fase inilah kehidupan kampus mulai terasa. *Circle* pertemanan semakin luas, aktivitas semakin beragam, dan banyak pengalaman baru datang hampir tiap hari. TPB juga jadi momen seru untuk belajar, kenal diri sendiri, dan tumbuh bersama teman-teman, walaupun di satu sisi ada capeknya sih ya.

### 2. Bukan SMA Biasa

TPB sering disebut sebagai “kelas 13 SMA”. Bukan tanpa alasan, materi yang sebenarnya sudah pernah dipelajari sebelumnya, kini dipelajari lagi dengan pendekatan belajar yang jauh lebih mendalam. Mahasiswa dituntut untuk benar-benar memahami konsep dasar, alasan suatu rumus digunakan, cara kerjanya, hingga kapan rumus tepat diterapkan. Kedalaman materi yang kerap diibaratkan “sedalam Palung Mariana” membuat mahasiswa harus mengubah pola belajar dan berpikir lebih kritis secara mandiri. Awalnya pasti akan terasa berat karena berbeda dengan SMA, namun fase “kelas 13 SMA” ini menjadi fondasi penting untuk menghadapi tantangan perkuliahan di tahap selanjutnya.

### 3. Masa Transisi dan Adaptasi

Masa TPB bisa dibilang sebagai masa transisi dari dunia SMA ke dunia kuliah dan juga masa adaptasi untuk merasakan dunia perkuliahan yang sebenarnya. Disini penyampaian materinya jauh lebih cepat dibanding SMA, jadi kalian dituntut buat bisa menangkap dan memahami materi dengan lebih efektif. TPB juga jadi waktu yang pas buat nyari cara belajar yang paling cocok. Kalau dulu masih banyak bergantung ke guru, sekarang kalian bisa mulai belajar bareng teman, diskusi, atau saling jelasin materi satu sama lain. Belajar bareng sering bikin materi yang awalnya terasa sulit jadi lebih mudah dipahami karena bisa bertukar pikiran dan saling melengkapi.

Disini, kalian juga mulai terbiasa mengatur waktu dengan lebih baik karena harus membagi fokus antara kuliah, praktikum, dan berbagai tugas yang datang bertubi-tubi. Pelan-pelan, pola belajar pun akan ikut berubah dan jadi lebih teratur. Dari proses ini, kalian juga mulai mengenali minat dan kecenderungan akademik melalui mata kuliah dasar yang dijalani, yang nantinya menjadi bekal dalam menentukan jurusan dan arah studi ke depan.

Jadi, siap nggak nih buat ngerasain langsung serunya TPB ?

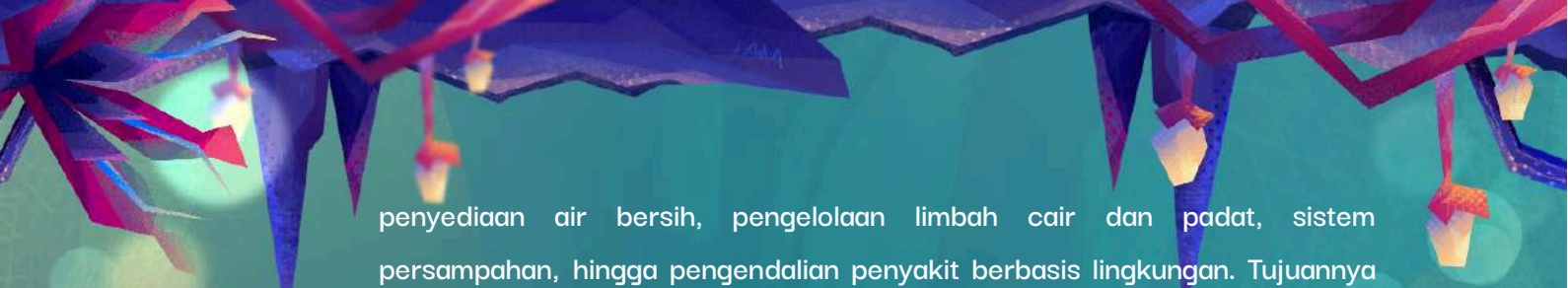
## Ruang-Ruang Keilmuan di ITB

### 1. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL)

FTSL ITB terbagi ke dalam dua rumpun, lho! Ada Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan-Teknologi Lingkungan (FTSL-L) dan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan-Infrastruktur Sipil dan Kelautan (FTSL-SI). FTSL-L terdiri dari jurusan Rekayasa Infrastruktur Lingkungan dan Teknik Lingkungan, sedangkan FTSL-SI terdiri dari jurusan Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air, Teknik Kelautan, dan Teknik Sipil.

#### 1) Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (RIL)

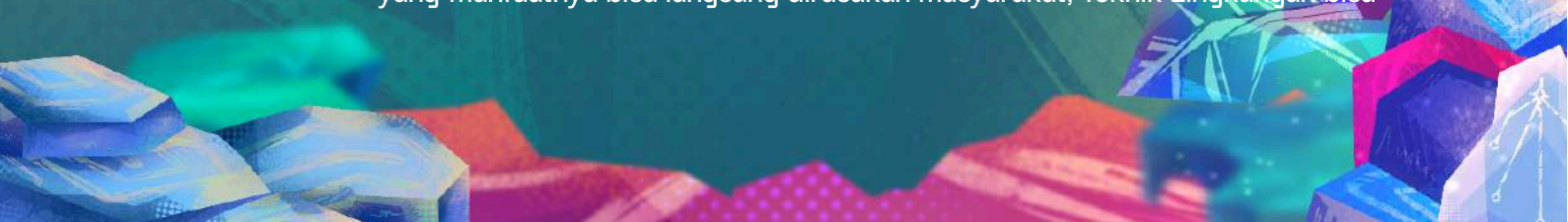
Setiap hari kita menggunakan air bersih, membuang sampah, dan bergantung pada sistem sanitasi, tapi pernah terpikir siapa yang merancang semua infrastruktur penting itu? Di balik kenyamanan tersebut, ada peran besar dari para ahli Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (RIL). Jika Teknik Lingkungan lebih banyak berkaitan dengan pengelolaan lingkungan skala industri, RIL menitikberatkan pada kebutuhan lingkungan domestik dan pelayanan publik. Di sini, kamu akan mempelajari bagaimana merancang, membangun, dan mengelola infrastruktur yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Cakupan pembelajarannya meliputi

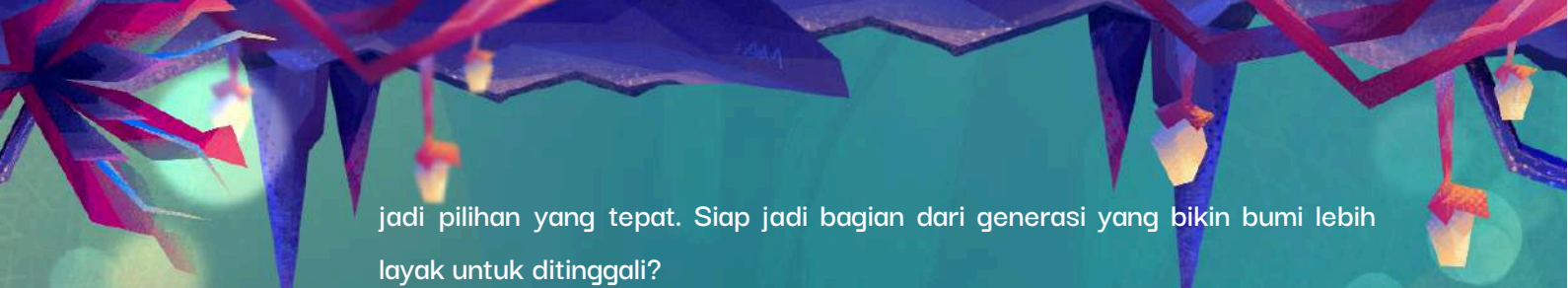


penyediaan air bersih, pengelolaan limbah cair dan padat, sistem persampahan, hingga pengendalian penyakit berbasis lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan infrastruktur yang mampu menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendukung kesehatan masyarakat. Setelah lulus, kamu dapat bekerja di instansi pemerintah lho! Seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLH/DLHK), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), hingga Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kesempatan di sektor swasta pun gak kalah besar, terutama sebagai konsultan infrastruktur lingkungan. Bagi yang berminat di dunia penelitian dan akademik, jalur sebagai pengamat, peneliti, atau dosen juga terbuka luas!

## 2) Teknik Lingkungan (TL)

Pernah merasa heran kenapa air di rumah kadang keruh, bau sampah makin terasa di kota besar, atau sungai dekat rumah makin lama makin kotor? Nah, disinilah Teknik Lingkungan berperan. Jurusan ini mengajarkan kamu cara menyelamatkan lingkungan lewat ilmu rekayasa. Kamu bakal belajar menyediakan air bersih yang aman, merancang sistem pengelolaan limbah yang benar, sampai memahami penyebaran penyakit lewat lingkungan yang tidak sehat. Bukan cuma teori, kamu benar-benar belajar membuat solusi nyata yang bisa diterapkan di masyarakat. Faktanya, alam sebenarnya bisa memulihkan diri. Tapi kalau polusi dan limbah datang terus-terusan, alam jadi kewalahan. Oleh karena itu, lulusan Teknik Lingkungan dibutuhkan untuk merancang teknologi dan sistem yang membantu bumi “bernapas” lagi. Di jurusan ini kamu akan mendalami rekayasa air minum, pengolahan air buangan, pengelolaan sampah dan B3, kualitas udara, epidemiologi, hingga kesehatan lingkungan. Setelah lulus, peluang kerjanya luas banget. Kamu bisa bekerja di instansi pemerintah seperti Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), menjadi *engineer* di industri, menjadi konsultan lingkungan, atau bahkan terjun ke Non-Governmental Organization (NGO) besar seperti World Wide Fund for Nature (WWF), World Health Organization (WHO), atau Greenpeace. Kalau kamu peduli dengan bumi, dan ingin kerja yang manfaatnya bisa langsung dirasakan masyarakat, Teknik Lingkungan bisa





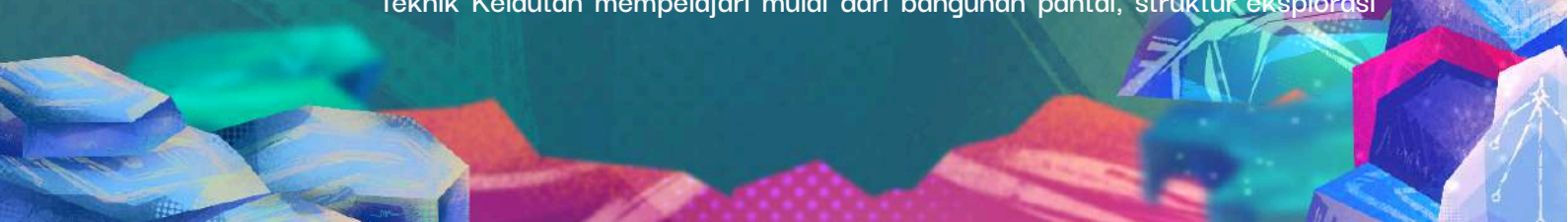
jadi pilihan yang tepat. Siap jadi bagian dari generasi yang bikin bumi lebih layak untuk ditinggali?


### 3) Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (TPSDA)

Bayangin kamu bisa belajar langsung dari sungai, waduk, bendungan, hingga kawasan mangrove. Di Teknik Pengelolaan Sumber Daya Air (TPSDA), alam adalah laboratorium terbuka, sehingga kamu bisa belajar tidak hanya dari buku. TPSDA hadir sebagai jawaban atas berbagai isu besar di bidang keairan yang semakin terasa dampaknya, mulai dari banjir, kekeringan, penurunan muka air tanah, hingga degradasi lingkungan sungai, danau, serta lahan kritis. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari bagaimana menganalisis, merencanakan, dan mengelola sumber daya air agar tetap berkelanjutan, aman, dan bermanfaat bagi masyarakat. Ruang lingkup “air” yang dipelajari juga luas, meliputi air permukaan, air tanah, air hujan, hingga air laut yang berada di daratan. Praktik lapangannya pun seru, karena kamu akan banyak mengeksplorasi kawasan yang berkaitan langsung dengan ekosistem air. Setelah lulus, alumni TPSDA memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan infrastruktur. Mereka dapat bekerja di instansi pemerintah, konsultan lingkungan, perusahaan konstruksi, lembaga penelitian, hingga organisasi yang bergerak di bidang konservasi sumber daya air. Kalau kamu ingin terjun langsung mengatasi masalah air yang menentukan kehidupan jutaan orang, TPSDA adalah jurusan yang tepat. Siap ikut menjaga aliran kehidupan bumi?

### 4) Teknik Kelautan (KL)

Tahukah kamu kalau baru sekitar 5% wilayah lautan di bumi yang benar-benar telah dieksplorasi secara langsung? Padahal, luas lautan mencapai lebih dari dua kali lipat luas daratan. Artinya, masih ada begitu banyak misteri, potensi, dan peluang yang belum tersentuh manusia. Jurusan Teknik Kelautan hadir untuk menjawab rasa ingin tahu dan kebutuhan eksplorasi tersebut. Bidang ini mempelajari berbagai potensi dan sumber daya laut, termasuk bagaimana merancang infrastruktur yang aman dan berkelanjutan di wilayah pesisir dan lepas pantai. Dengan cakupan yang luas, Teknik Kelautan mempelajari mulai dari bangunan pantai, struktur eksplorasi

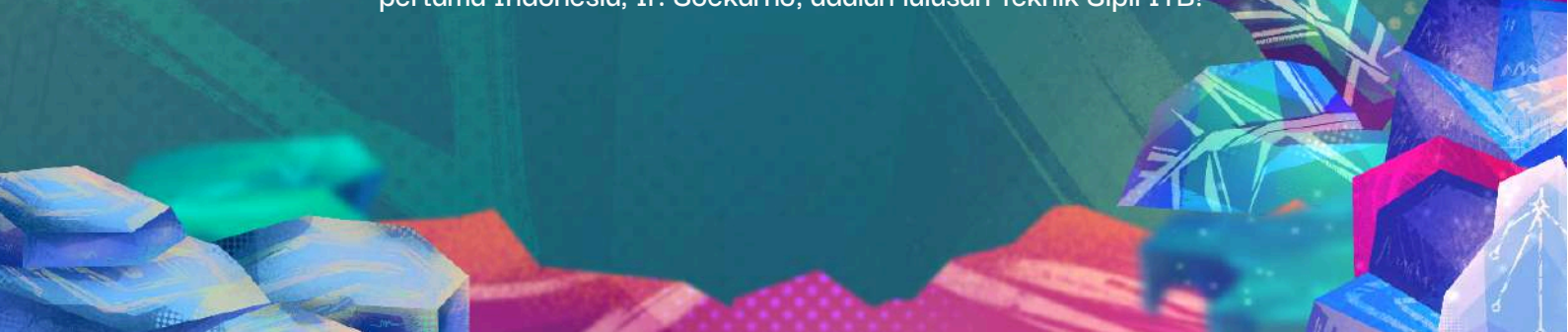




minyak lepas pantai, transportasi laut, hingga energi terbarukan yang bersumber dari laut seperti *tidal turbine* dan *wave energy*. Lulusan jurusan ini memiliki peluang karier di berbagai sektor, seperti industri rancang bangun pantai, perusahaan eksplorasi lepas pantai, konsultan maritim, hingga pengembangan energi laut. Prospek kerja di instansi pemerintah juga terbuka lebar, misalnya di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun lembaga penelitian dan pendidikan. Singkatnya, Teknik Kelautan bukan hanya tentang mempelajari laut, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkan, menjaga, dan membangun masa depan melalui sumber daya maritim yang belum sepenuhnya kita jelajahi.

#### 5) Teknik Sipil (SI)

Kalau kamu kagum melihat gedung-gedung yang menjulang tinggi tanpa takut roboh, atau terpukau melihat jembatan raksasa yang bisa menahan beban ribuan kendaraan setiap hari, di balik semua itu ada para insinyur teknik sipil yang memastikan dunia tetap berdiri dengan aman. Di jurusan Teknik Sipil, kamu akan mempelajari bagaimana merancang, membangun, memelihara, dan memperbaiki berbagai jenis infrastruktur yang kita gunakan setiap hari. Mulai dari rumah sederhana, gedung bertingkat, jembatan panjang, bendungan besar, hingga sarana dan prasarana transportasi. Kamu akan belajar tentang bahan konstruksi, mekanika struktur, mekanika fluida, mekanika tanah, analisis beban, hingga kemampuan menggambar teknik untuk merancang bangunan yang aman dan efisien. Teknik sipil tidak hanya tentang membangun sesuatu yang besar, tapi juga memastikan infrastruktur tersebut bertahan lama dan mampu mendukung masyarakat, industri, dan berbagai sektor pembangunan. Soal karier, prospeknya sangat luas, baik di dalam maupun luar negeri. Lulusan Teknik Sipil dapat bekerja sebagai kontraktor, konsultan perencana, ahli struktur, peneliti, akademisi, hingga pegawai instansi pemerintahan. Bahkan banyak yang terjun ke industri migas, perencanaan kota, hingga manajemen proyek skala besar. *Fun fact*, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, adalah lulusan Teknik Sipil ITB!



## 2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


FMIPA ITB terdiri dari dua rumpun yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-Matematika (FMIPA-M) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-IPA (FMIPA-IPA). FMIPA-M menaungi dua program sarjana, yaitu Aktuaria dan Matematika, sedangkan FMIPA-IPA menaungi tiga program sarjana, yaitu Astronomi, Fisika, dan Kimia.

### 1) Aktuaria (AK)

Suka menghitung peluang dan peluang cuan? Kalau kamu suka menghitung peluang, tertarik dengan uang, investasi, dan penasaran bagaimana risiko keuangan bisa diprediksi, jurusan Aktuaria bisa jadi pilihan untukmu! Di sini kamu akan belajar makroekonomi, akuntansi, komputasi matematika, peluang, matematika asuransi jiwa, serta berbagai mata kuliah lain yang berkaitan erat dengan dunia finansial, investasi, dan asuransi. Tidak hanya terbatas di industri asuransi, ilmu aktuaria juga digunakan di sektor investasi, dana pensiun, perbankan, pertanian, perikanan, manufaktur, hingga pertambangan. Karena itu, lulusan Aktuaria memiliki peluang karier yang sangat cemerlang, kamu bisa menjadi aktuaris, analis keuangan, manajer risiko, konsultan risiko, manajer investasi, akademisi, dan masih banyak lagi. Kalau kamu ingin memahami bagaimana risiko dan keuntungan bisa dihitung dan dikendalikan, Aktuaria bisa jadi jalan masa depanmu!

### 2) Matematika (MA)

Siapa yang selalu semangat setiap kali belajar Matematika di kelas? Terus tiba-tiba kepikiran, rumus itu dapat dari mana, ya? Jurusan Matematika bisa jadi tempat untuk kamu mendapatkan jawabannya! Di sini, kamu akan mempelajari konsep yang sebelumnya sudah kamu kenal, tetapi dengan sudut pandang yang jauh lebih dalam dan aplikatif. Kamu akan belajar bagaimana Matematika digunakan untuk memahami dan menyelesaikan persoalan nyata melalui pemodelan, analisis, dan perhitungan tingkat lanjut. Beberapa bidang yang akan kamu temui antara lain Geometri, Aljabar, Kombinatorika,



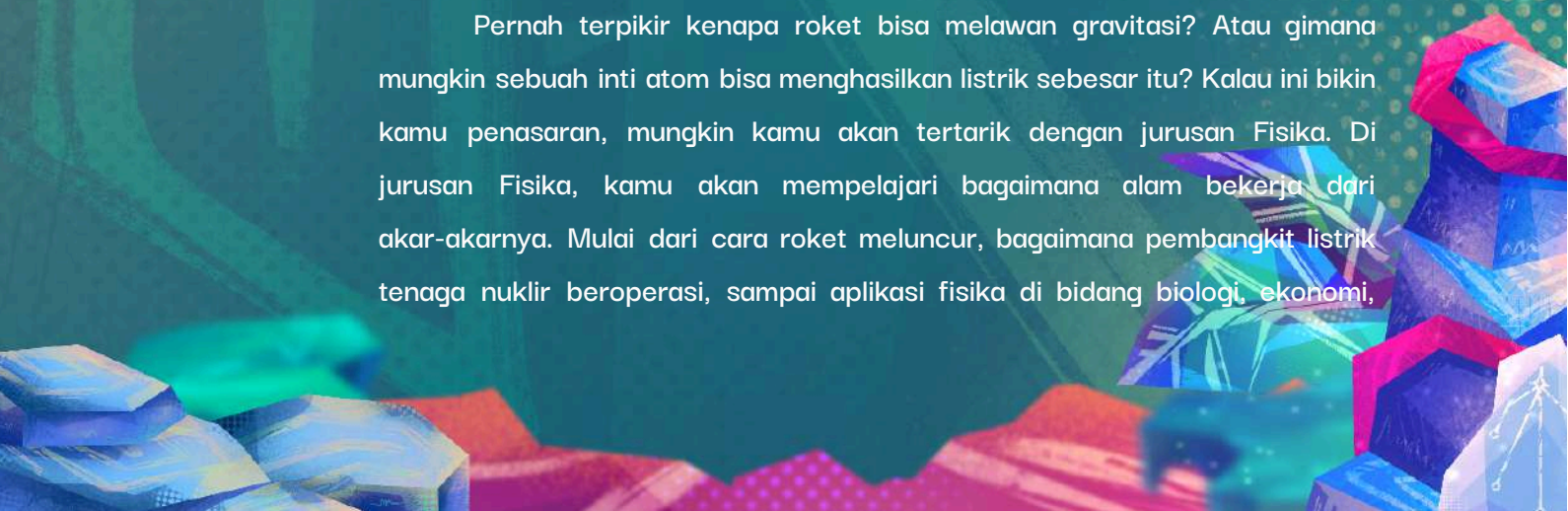
Matematika Industri, Keuangan, serta Statistika. Kamu juga akan menemukan hal-hal menarik seperti memodelkan kemacetan lalu lintas, mempelajari struktur bilangan yang lebih luas dari bilangan real, hingga memahami bagaimana sebuah rumus dapat muncul dari fenomena dunia. Prospek kerjanya pun sangat luas, lulusan Matematika banyak terserap di instansi pemerintah, industri manufaktur, perusahaan teknologi, perbankan, keuangan, data science, hingga sektor pendidikan. Mau jadi *problem solver* di masa depan? Ayo masuk Matematika!

### 3) Astronomi (AS)

Pernah dengar kalau melihat bintang berarti melihat masa lalu? Benar! Cahaya yang sampai ke mata kita bisa saja berasal dari ribuan tahun lalu karena butuh waktu lama untuk menempuh jarak luar angkasa. Kalau hal-hal seperti ini bikin kamu terpujau, berarti kamu cocok banget masuk Astronomi. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari berbagai fenomena langit seperti planet, bintang, galaksi, hingga struktur besar alam semesta. Yang membuatnya makin spesial, Astronomi ITB adalah satu-satunya program sarjana astronomi di Indonesia. Kamu juga bisa belajar langsung di Observatorium Bosscha, salah satu observatorium tertua dan paling ikonik di Asia Tenggara. Kurikulumnya pun menarik, di antaranya yaitu Astrofisika, Fisika Bintang, Fisika Galaksi, Sistem Kalender, Laboratorium Astronomi, Statistika & Data Mining, serta Pengolahan data observasi. Lulusan astronomi bisa berkarier sebagai akademisi, peneliti di observatorium atau lembaga riset, hingga bekerja di bidang data science, data analyst, komputasi, teknologi, hingga lembaga antariksa. Kamu berminat jadi bagian dari satu-satunya prodi Astronomi di Indonesia?

### 4) Fisika (FI)

Pernah terpikir kenapa roket bisa melawan gravitasi? Atau gimana mungkin sebuah inti atom bisa menghasilkan listrik sebesar itu? Kalau ini bikin kamu penasaran, mungkin kamu akan tertarik dengan jurusan Fisika. Di jurusan Fisika, kamu akan mempelajari bagaimana alam bekerja dari akar-akarnya. Mulai dari cara roket meluncur, bagaimana pembangkit listrik tenaga nuklir beroperasi, sampai aplikasi fisika di bidang biologi, ekonomi,



atau teknologi modern. Kamu bakal menyelami mata kuliah seperti mekanika, elektronika, termodinamika, fisika modern, hingga fisika komputasi. Lulusan Fisika nantinya bisa jadi peneliti, tenaga pendidik, analis data, ahli IT, staff R&D di industri, hingga profesional di sektor keuangan dan perbankan. Tertarik untuk mengulik rahasia alam dari level paling dasar?

#### 5) Kimia (KI)

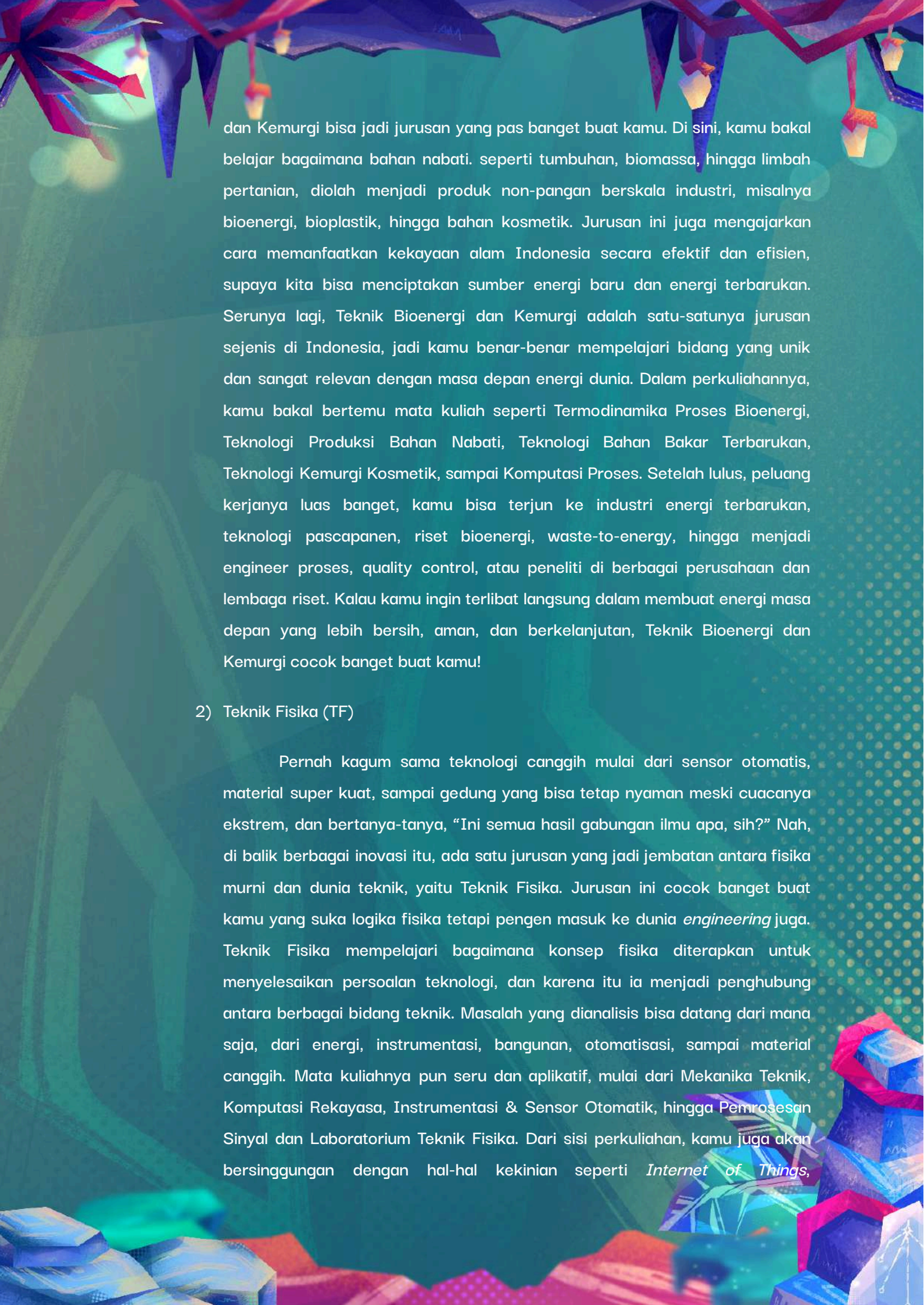
Pernah bayangin nggak kalau dunia ini sebenarnya tersusun dari “puzzle” super kecil bernama atom? Semua hal yang kamu sentuh, hirup, makan, bahkan tubuhmu sendiri, semuanya berkaitan dengan kimia. Nah, di jurusan Kimia kamu akan belajar bagaimana atom dan molekul bekerja, berinteraksi, berubah, dan membentuk sesuatu yang baru. Kamu akan bertemu berbagai mata kuliah seperti Struktur dan Ikatan Kimia, Kimia Organik, Kimia Analitik, Kimia Fisik, Kimia Energetik, Biokimia, dan masih banyak lagi. Prospek kerjanya juga banyak! Lulusan Kimia dibutuhkan di industri makanan, farmasi, energi, material, kosmetik, laboratorium penelitian, quality control & assurance, R&D, hingga pendidikan. Gimana? Tertarik menjelajahi reaksi yang membentuk kehidupan?

### 3. Fakultas Teknik Industri (FTI)

FTI ITB terbagi ke dalam dua rumpun yaitu Fakultas Teknologi Industri - Sistem dan Proses (FTI-SP) dan Fakultas Teknologi Industri - Rekayasa Industri (FTI-RI). FTI-SP terdiri dari jurusan Teknik Kimia, Teknik Fisika, Teknik Bioenergi dan Kemurgi, serta Teknik Pangan, sedangkan FTI-RI terdiri dari jurusan Teknik Industri dan Manajemen Rekayasa Industri.

#### 1) Teknik Bioenergi dan Kemurgi (TB)

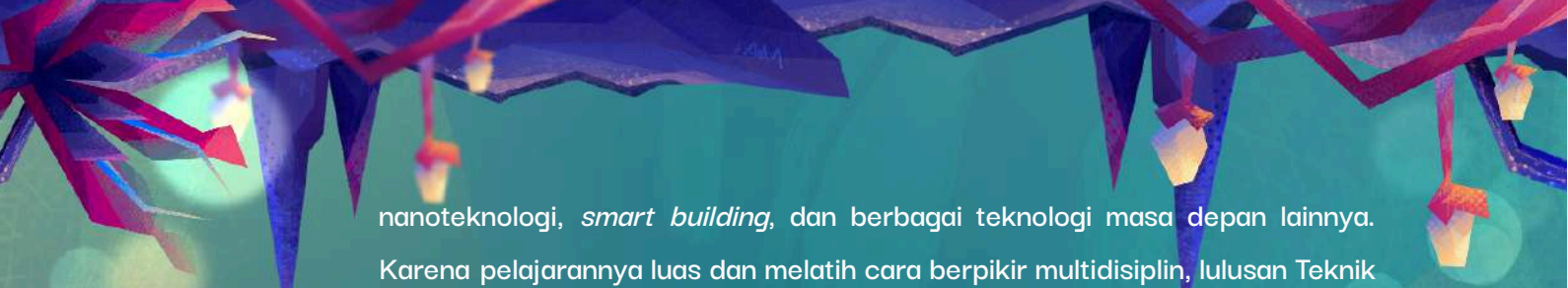
Bayangin kalau suatu hari bensin jadi langka dan listrik makin mahal karena sumber energi fosil di bumi akhirnya menipis. Kedengarannya seram, kan? Nah, itulah alasan kenapa pemerintah sekarang sedang mendorong berbagai industri untuk beralih ke bahan baku nabati yang lebih ramah lingkungan dan bisa diperbarui. Kalau kamu tertarik dengan isu energi masa depan dan ingin ikut menyelesaikan masalah krisis energi, Teknik Bioenergi



dan Kemurgi bisa jadi jurusan yang pas banget buat kamu. Di sini, kamu bakal belajar bagaimana bahan nabati, seperti tumbuhan, biomassa, hingga limbah pertanian, diolah menjadi produk non-pangan berskala industri, misalnya bioenergi, bioplastik, hingga bahan kosmetik. Jurusan ini juga mengajarkan cara memanfaatkan kekayaan alam Indonesia secara efektif dan efisien, supaya kita bisa menciptakan sumber energi baru dan energi terbarukan. Serunya lagi, Teknik Bioenergi dan Kemurgi adalah satu-satunya jurusan sejenis di Indonesia, jadi kamu benar-benar mempelajari bidang yang unik dan sangat relevan dengan masa depan energi dunia. Dalam perkuliahannya, kamu bakal bertemu mata kuliah seperti Termodinamika Proses Bioenergi, Teknologi Produksi Bahan Nabati, Teknologi Bahan Bakar Terbarukan, Teknologi Kemurgi Kosmetik, sampai Komputasi Proses. Setelah lulus, peluang kerjanya luas banget, kamu bisa terjun ke industri energi terbarukan, teknologi pascapanen, riset bioenergi, waste-to-energy, hingga menjadi engineer proses, quality control, atau peneliti di berbagai perusahaan dan lembaga riset. Kalau kamu ingin terlibat langsung dalam membuat energi masa depan yang lebih bersih, aman, dan berkelanjutan, Teknik Bioenergi dan Kemurgi cocok banget buat kamu!

## 2) Teknik Fisika (TF)

Pernah kagum sama teknologi canggih mulai dari sensor otomatis, material super kuat, sampai gedung yang bisa tetap nyaman meski cuacanya ekstrem, dan bertanya-tanya, “Ini semua hasil gabungan ilmu apa, sih?” Nah, di balik berbagai inovasi itu, ada satu jurusan yang jadi jembatan antara fisika murni dan dunia teknik, yaitu Teknik Fisika. Jurusan ini cocok banget buat kamu yang suka logika fisika tetapi pengen masuk ke dunia *engineering* juga. Teknik Fisika mempelajari bagaimana konsep fisika diterapkan untuk menyelesaikan persoalan teknologi, dan karena itu ia menjadi penghubung antara berbagai bidang teknik. Masalah yang dianalisis bisa datang dari mana saja, dari energi, instrumentasi, bangunan, otomatisasi, sampai material canggih. Mata kuliahnya pun seru dan aplikatif, mulai dari Mekanika Teknik, Komputasi Rekayasa, Instrumentasi & Sensor Otomatik, hingga Pemrosesan Sinyal dan Laboratorium Teknik Fisika. Dari sisi perkuliahan, kamu juga akan bersinggungan dengan hal-hal kekinian seperti *Internet of Things*,



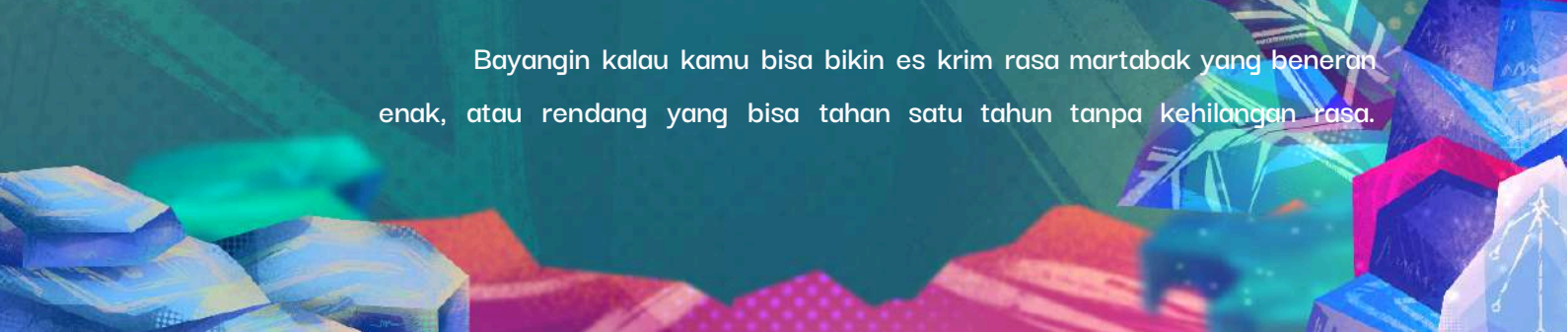
nanoteknologi, *smart building*, dan berbagai teknologi masa depan lainnya. Karena pelajarannya luas dan melatih cara berpikir multidisiplin, lulusan Teknik Fisika punya kemampuan melihat masalah dari banyak sudut sekaligus. Setelah lulus, peluang karier terbuka lebar, kamu bisa bekerja di industri pengolahan, industri rekayasa, perusahaan teknologi, konsultan, lembaga riset, hingga akademisi. Ingin menjadi “otak” di balik teknologi yang kamu pakai sehari-hari? Ayo masuk Teknik Fisika!

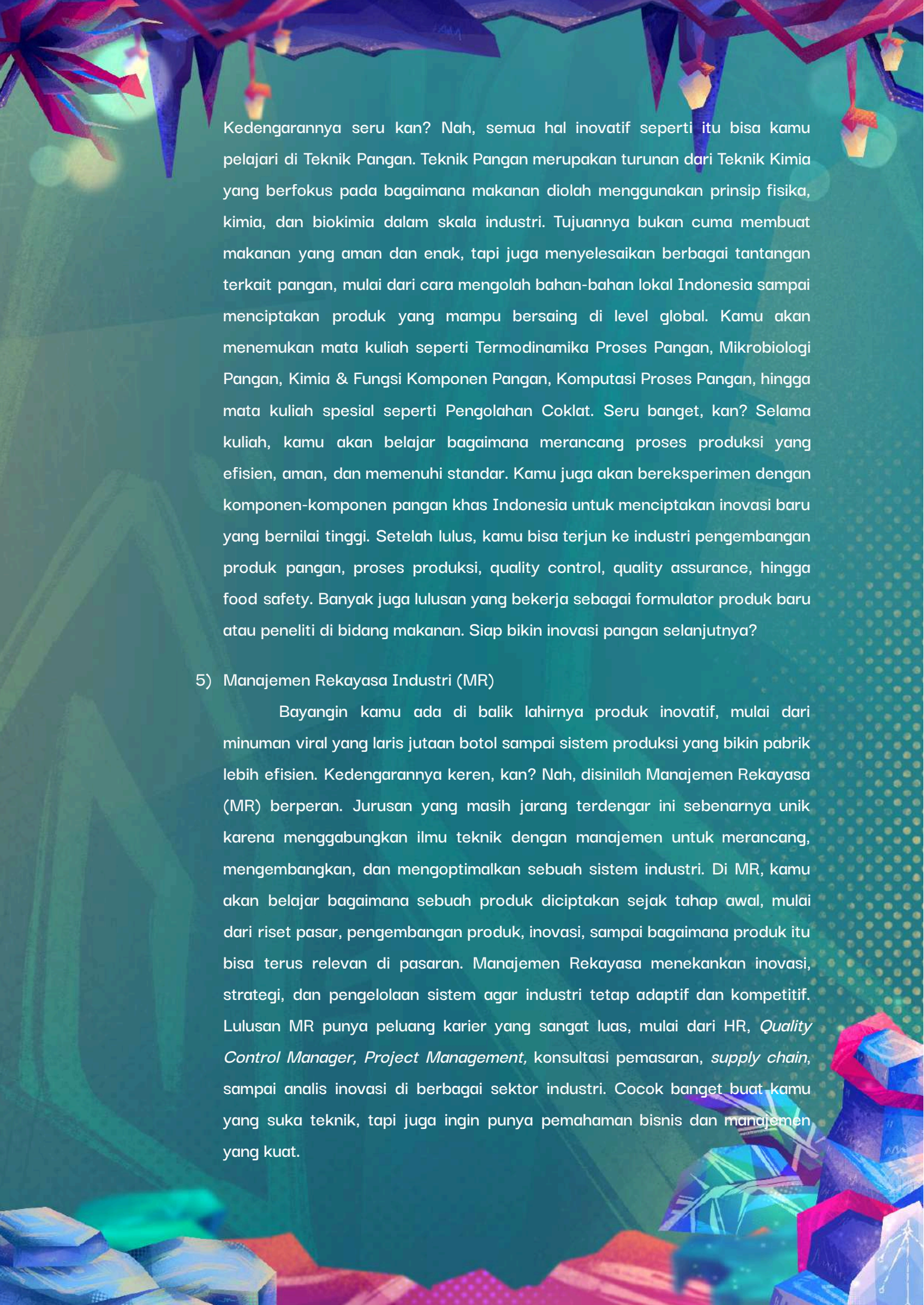
### 3) Teknik Kimia (TK)

Bagaimana sih sebuah pabrik bisa mengolah bahan mentah menjadi produk jadi dalam jumlah besar dan kualitas yang stabil? Mulai dari BBM, makanan kemasan, kosmetik, pupuk, sampai bioplastik, semuanya butuh proses yang dirancang dengan presisi. Nah, di balik proses rumit itu berdirilah para insinyur Teknik Kimia. Sepanjang puluhan tahun, jurusan ini telah membimbing ribuan mahasiswa memahami bagaimana merancang proses di skala industri, mulai dari pabrik kimia, pabrik makanan, bioproses, hingga industri energi. Singkatnya, belajar Teknik Kimia berarti belajar bagaimana sebuah proses bisa bekerja secara aman, efisien, dan menghasilkan produk yang kamu inginkan. Meskipun namanya “kimia”, kenyataannya banyak hal yang justru berkaitan dengan fisika dan matematika. Kamu akan belajar bagaimana merancang reaktor, mengendalikan proses, menentukan penggunaan energi dan sumber daya, sampai menghitung efektivitas biaya agar sebuah proses industri bisa berjalan optimal. Perancangan yang dipelajari bisa berupa pabrik baru maupun optimasi pabrik yang sudah ada. Mata kuliah utamanya antara lain Neraca Massa dan Energi, Termodinamika, Proses Pemisahan, Peristiwa Perpindahan, Sistem Utilitas, dan banyak mata kuliah menarik lainnya yang membuat kamu mengerti “cara kerja pabrik” dari hulu ke hilir. Lulusan Teknik Kimia memiliki peluang yang luas di berbagai industri, minyak dan gas, makanan dan minuman, pupuk, kosmetik, energi terbarukan, hingga bidang riset dan pengembangan.

### 4) Teknik Pangan (PG)

Bayangin kalau kamu bisa bikin es krim rasa martabak yang beneran enak, atau rendang yang bisa tahan satu tahun tanpa kehilangan rasa.





Kedengarannya seru kan? Nah, semua hal inovatif seperti itu bisa kamu pelajari di Teknik Pangan. Teknik Pangan merupakan turunan dari Teknik Kimia yang berfokus pada bagaimana makanan diolah menggunakan prinsip fisika, kimia, dan biokimia dalam skala industri. Tujuannya bukan cuma membuat makanan yang aman dan enak, tapi juga menyelesaikan berbagai tantangan terkait pangan, mulai dari cara mengolah bahan-bahan lokal Indonesia sampai menciptakan produk yang mampu bersaing di level global. Kamu akan menemukan mata kuliah seperti Termodinamika Proses Pangan, Mikrobiologi Pangan, Kimia & Fungsi Komponen Pangan, Komputasi Proses Pangan, hingga mata kuliah spesial seperti Pengolahan Coklat. Seru banget, kan? Selama kuliah, kamu akan belajar bagaimana merancang proses produksi yang efisien, aman, dan memenuhi standar. Kamu juga akan bereksperimen dengan komponen-komponen pangan khas Indonesia untuk menciptakan inovasi baru yang bernilai tinggi. Setelah lulus, kamu bisa terjun ke industri pengembangan produk pangan, proses produksi, quality control, quality assurance, hingga food safety. Banyak juga lulusan yang bekerja sebagai formulator produk baru atau peneliti di bidang makanan. Siap bikin inovasi pangan selanjutnya?

#### 5) Manajemen Rekayasa Industri (MR)

Bayangin kamu ada di balik lahirnya produk inovatif, mulai dari minuman viral yang laris jutaan botol sampai sistem produksi yang bikin pabrik lebih efisien. Kedengarannya keren, kan? Nah, disinilah Manajemen Rekayasa (MR) berperan. Jurusan yang masih jarang terdengar ini sebenarnya unik karena menggabungkan ilmu teknik dengan manajemen untuk merancang, mengembangkan, dan mengoptimalkan sebuah sistem industri. Di MR, kamu akan belajar bagaimana sebuah produk diciptakan sejak tahap awal, mulai dari riset pasar, pengembangan produk, inovasi, sampai bagaimana produk itu bisa terus relevan di pasaran. Manajemen Rekayasa menekankan inovasi, strategi, dan pengelolaan sistem agar industri tetap adaptif dan kompetitif. Lulusan MR punya peluang karier yang sangat luas, mulai dari HR, *Quality Control Manager*, *Project Management*, konsultasi pemasaran, *supply chain*, sampai analisis inovasi di berbagai sektor industri. Cocok banget buat kamu yang suka teknik, tapi juga ingin punya pemahaman bisnis dan manajemen yang kuat.

#### 6) Teknik Industri (TI)

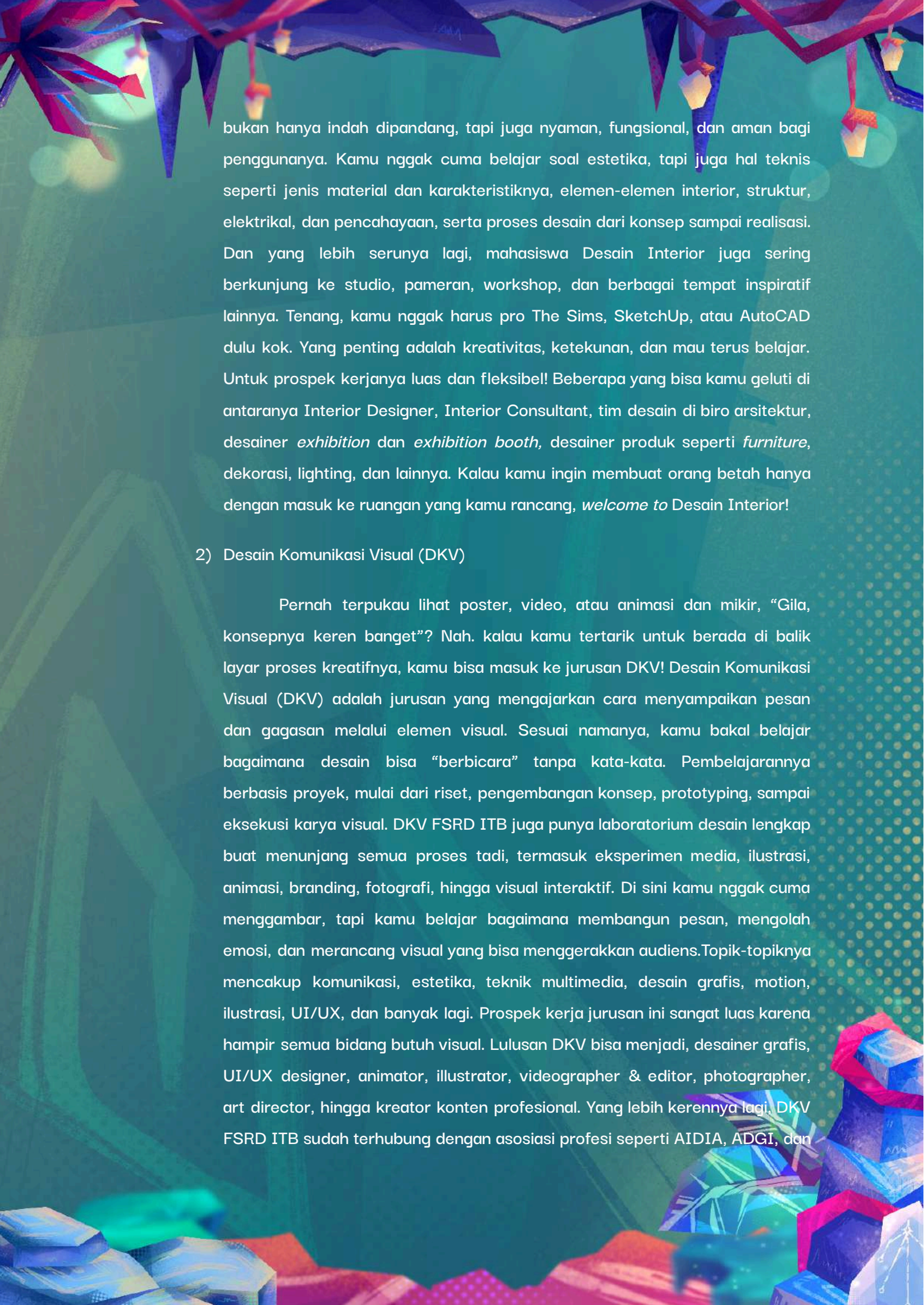
Gimana sih caranya sebuah perusahaan bisa berjalan rapi dari produksi, distribusi, sampai layanan pelanggan tanpa keteteran? Nah, di balik kelancaran itu ada peran besar dari Teknik Industri (TI). Jurusan ini mempelajari bagaimana berbagai komponen dalam sebuah perusahaan saling terhubung dan bekerja secara produktif, efektif, dan efisien. Fokus utamanya adalah menciptakan sistem terintegrasi yang mengelola sumber daya seperti manusia, mesin, metode, hingga biaya agar kinerja perusahaan mencapai titik optimal. Karena menghasilkan “produk” berupa sistem, bukan barang, mahasiswa TI belajar banyak ilmu lintas bidang. Kamu akan dibekali pengetahuan teknik seperti mesin, elektronika, dan informatika, lalu dipadukan dengan ilmu manajerial dan humaniora. Beberapa mata kuliah yang akan kamu temui di antaranya Sistem Basis Data, Statistika Industri, Proses Manufaktur, Ekonomi Teknik, Psikologi Industri, hingga Praktikum Perancangan Sistem Terintegrasi. Soal karier, lulusan TI justru terkenal paling fleksibel. Kamu bisa masuk ke bidang perencanaan dan pengendalian produksi, *quality control* dan *assurance*, konsultasi, pemasaran, logistik, manajemen sumber daya, sistem informasi, keuangan, dan masih banyak lagi. Intinya, kalau kamu suka berpikir sistematis, tertarik ngulik alur kerja biar lebih efisien, dan ingin punya kesempatan kerja yang luas di berbagai industri, Teknik Industri bisa jadi jurusan yang pas banget buat kamu.

### 4. Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)

FSRD ITB menyelenggarakan lima program studi sarjana: Desain Interior (DI), Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Produk (DP), Kriya (KR), dan Seni Rupa (SR).

#### 1) Desain Interior (DI)

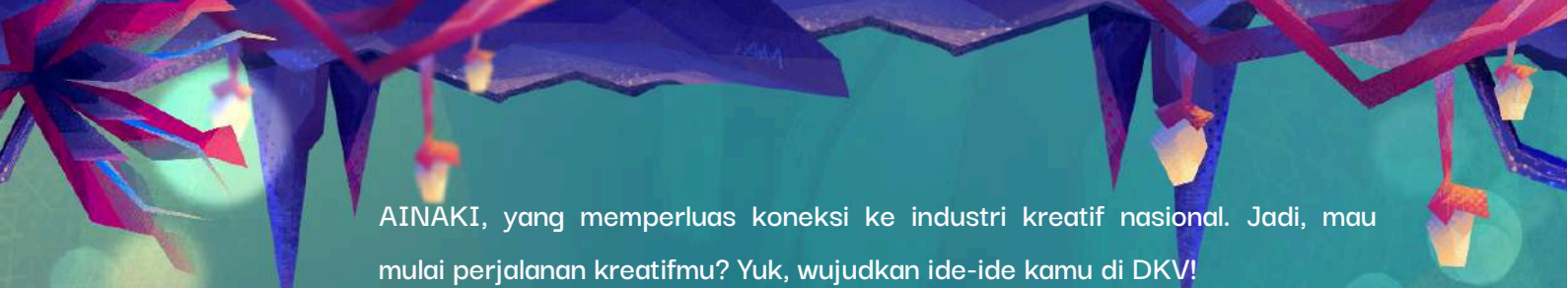
Pernah gak sih, lagi masuk ke sebuah ruangan dan langsung mikir, “Wah, enak banget ya *vibe*-nya? Atau kamu suka iseng ngerombak layout kamar, ganti warna dinding, atau mengulik *moodboard aesthetic*? Kalau iya, mungkin kamu udah punya bibit-bibit seorang interior designer tanpa kamu sadari. Di jurusan ini, kamu bakal belajar bagaimana merancang ruang yang



bukan hanya indah dipandang, tapi juga nyaman, fungsional, dan aman bagi penggunaannya. Kamu nggak cuma belajar soal estetika, tapi juga hal teknis seperti jenis material dan karakteristiknya, elemen-elemen interior, struktur, elektrik, dan pencahayaan, serta proses desain dari konsep sampai realisasi. Dan yang lebih serunya lagi, mahasiswa Desain Interior juga sering berkunjung ke studio, pameran, workshop, dan berbagai tempat inspiratif lainnya. Tenang, kamu nggak harus pro The Sims, SketchUp, atau AutoCAD dulu kok. Yang penting adalah kreativitas, ketekunan, dan mau terus belajar. Untuk prospek kerjanya luas dan fleksibel! Beberapa yang bisa kamu geluti di antaranya Interior Designer, Interior Consultant, tim desain di biro arsitektur, desainer *exhibition* dan *exhibition booth*, desainer produk seperti *furniture*, dekorasi, lighting, dan lainnya. Kalau kamu ingin membuat orang betah hanya dengan masuk ke ruangan yang kamu rancang, *welcome to* Desain Interior!

## 2) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Pernah terpujau lihat poster, video, atau animasi dan mikir, “Gila, konsepnya keren banget”? Nah. kalau kamu tertarik untuk berada di balik layar proses kreatifnya, kamu bisa masuk ke jurusan DKV! Desain Komunikasi Visual (DKV) adalah jurusan yang mengajarkan cara menyampaikan pesan dan gagasan melalui elemen visual. Sesuai namanya, kamu bakal belajar bagaimana desain bisa “berbicara” tanpa kata-kata. Pembelajarannya berbasis proyek, mulai dari riset, pengembangan konsep, prototyping, sampai eksekusi karya visual. DKV FSRD ITB juga punya laboratorium desain lengkap buat menunjang semua proses tadi, termasuk eksperimen media, ilustrasi, animasi, branding, fotografi, hingga visual interaktif. Di sini kamu nggak cuma menggambar, tapi kamu belajar bagaimana membangun pesan, mengolah emosi, dan merancang visual yang bisa menggerakkan audiens. Topik-topiknya mencakup komunikasi, estetika, teknik multimedia, desain grafis, motion, ilustrasi, UI/UX, dan banyak lagi. Prospek kerja jurusan ini sangat luas karena hampir semua bidang butuh visual. Lulusan DKV bisa menjadi, desainer grafis, UI/UX designer, animator, illustrator, videographer & editor, photographer, art director, hingga kreator konten profesional. Yang lebih kerennya lagi, DKV FSRD ITB sudah terhubung dengan asosiasi profesi seperti AIDIA, ADGI, dan



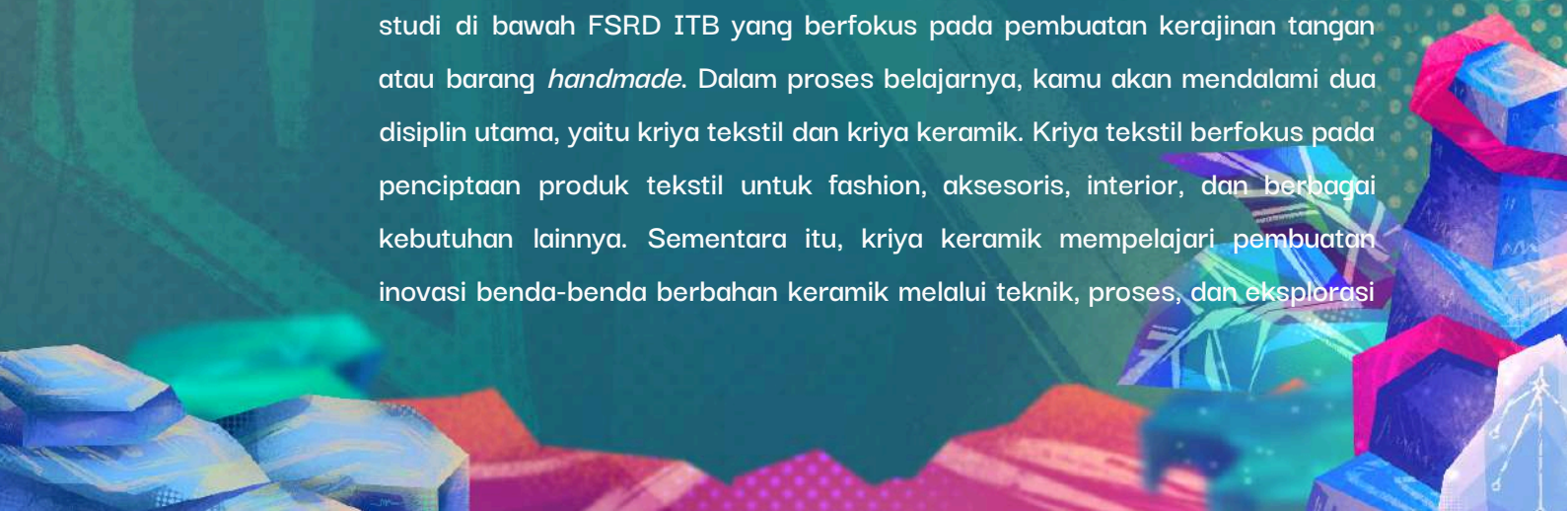
AINAKI, yang memperluas koneksi ke industri kreatif nasional. Jadi, mau mulai perjalanan kreatifmu? Yuk, wujudkan ide-ide kamu di DKV!

### 3) Desain Produk (DP)

Kamu suka penasaran kenapa kursi bisa nyaman? Kenapa HP bentuknya kotak? Atau kenapa sepatu bisa lentur di bagian tertentu? Semua itu hasil kerja dunia desain produk. Desain Produk adalah program studi yang mempelajari bagaimana merancang dan mengembangkan produk yang bermanfaat bagi manusia, mulai dari benda sederhana hingga teknologi canggih. Tidak hanya soal membuat desain yang menarik, tapi juga bagaimana produk itu nyaman digunakan (*ergonomi*), estetis, efisien, dan bernilai secara ekonomi. Kamu akan belajar merancang produk yang sering kamu lihat sehari-hari seperti kemasan skincare, sepatu, furnitur, perabot rumah, perangkat elektronik, sampai produk teknologi. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari proses desain mulai dari memahami kebutuhan pengguna, membuat sketsa dan konsep, membuat prototipe, hingga menguji fungsi dan kenyamanannya. Ranah Desain Produk pun sangat luas, mulai dari furniture, fashion & wearable, peralatan rumah tangga, transportasi, alat elektronik, hingga sistem layanan (*service design*). Banyak lulusan jurusan ini bekerja di berbagai industri kreatif dan manufaktur. Ada yang menjadi desainer industri, *product developer*, *design entrepreneur*, konsultan desain, ataupun peneliti bidang inovasi produk. Kalau kamu suka membuat hal-hal yang tak hanya indah, tapi juga fungsional, Desain Produk bisa jadi tempat yang cocok untuk kamu!

### 4) Kriya (KR)

Kalau kamu percaya bahwa keindahan bisa lahir dari sentuhan tangan dan kreativitas, jurusan Kriya siap membuktikannya. Kriya merupakan program studi di bawah FSRD ITB yang berfokus pada pembuatan kerajinan tangan atau barang *handmade*. Dalam proses belajarnya, kamu akan mendalami dua disiplin utama, yaitu kriya tekstil dan kriya keramik. Kriya tekstil berfokus pada penciptaan produk tekstil untuk fashion, aksesoris, interior, dan berbagai kebutuhan lainnya. Sementara itu, kriya keramik mempelajari pembuatan inovasi benda-benda berbahan keramik melalui teknik, proses, dan eksplorasi



material yang beragam. Kamu akan dibimbing dari tahap pembuatan konsep desain, perancangan produk, hingga mengeksekusi desain menjadi produk jadi yang kemudian didekorasi sesuai karakter dan kreativitas. Lulusan Kriya dapat bekerja sebagai *fabric designer*, seniman kriya, konsultan desain, *fashion editor*, *wardrobe stylist*, dan berbagai profesi lainnya di industri kreatif. Benda yang kamu buat di Kriya bisa jadi cerita. Mau mulai menulis ceritamu di Kriya?

#### 5) Seni Rupa (SR)

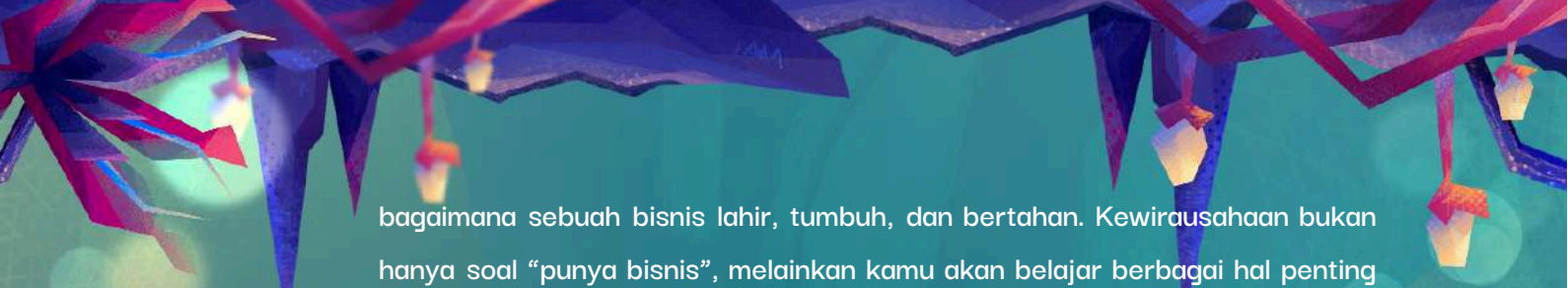
Pernah nggak sih kamu lagi iseng gambar di belakang buku tulis, terus tanpa sadar itu jadi kegiatan favorit kamu? Kalau iya, bisa jadi bakatmu memang mengarah ke dunia Seni Rupa. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari berbagai ilmu seni dan budaya serta proses berkarya dalam ranah seni rupa, seperti lukis, drawing, grafis, patung, keramik, kajian seni, hingga intermedia. Kamu juga akan belajar membuat karya dari berbagai medium sambil mendalami aspek keilmuan seni, mulai dari sejarah seni, psikologi seni, komposisi, hingga tema dan konsep visual. Selain praktik, kamu juga akan sering belajar langsung di lapangan melalui kunjungan ke museum, galeri, hingga art fair. Setelah lulus, prospek kerjanya luas banget, mulai dari seniman, kurator, akademisi, art manager, sampai membuka studio sendiri pun bisa. Menariknya, kamu dapat memilih bentuk tugas akhir berupa penciptaan karya atau penulisan skripsi sesuai passion dan gaya belajarmu. Jadi, kalau kamu ingin berkarya sambil healing tipis-tipis di museum atau galeri, jurusan ini bisa banget jadi tempatmu berkembang.

### 5. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)

SBM menyelenggarakan dua program sarjana, yaitu Manajemen (MB) dan Kewirausahaan (MK).

#### 1) Kewirausahaan (MK)


Suka membangun sesuatu dari nol? Atau punya mimpi bikin perusahaan sendiri suatu hari nanti? Kalau kamu punya jiwa inovatif, jurusan Kewirausahaan bisa jadi pilihan yang tepat. Di sini, kamu akan belajar



bagaimana sebuah bisnis lahir, tumbuh, dan bertahan. Kewirausahaan bukan hanya soal “punya bisnis”, melainkan kamu akan belajar berbagai hal penting seperti model bisnis, teori inovasi, perencanaan usaha, investasi, pendanaan, negosiasi, penanganan risiko, serta aspek hukum dalam memulai usaha. Menariknya lagi, di Kewirausahaan ITB kamu hanya kuliah selama 3 tahun! Untuk bisa lulus, kamu bahkan harus membuat dan mengelola bisnismu sendiri sebagai bagian dari kurikulum. Kalau kamu ingin jadi entrepreneur, manager, bekerja di finance, atau sekadar ingin punya pegangan kuat tentang dunia bisnis, jurusan ini bisa membuka banyak pintu untuk masa depanmu.

## 2) Manajemen (MB)

Punya mimpi jadi pengusaha sukses atau suatu hari duduk di kursi direktur? Nah, jurusan Manajemen adalah tempat yang tepat buat kamu yang ingin benar-benar paham cara sebuah bisnis berjalan. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari bagaimana sebuah badan usaha berfungsi, mulai dari pemasaran, keuangan, operasional, sampai cara memimpin organisasi. Salah satu pengalaman paling seru adalah mata kuliah Integrated Business Experience, di mana kamu didorong untuk terjun langsung ke dunia bisnis melalui proyek nyata. Jadi bukan cuma belajar di kelas, tetapi kamu benar-benar mencicipi rasanya menjalankan bisnis sendiri. Pada tahun ketiga, mahasiswa internasional akan mengikuti program Double Degree atau Double Exchange selama 12–18 bulan di beberapa universitas ternama dunia, seperti University of Hull (UK), IESEG School of Management (Prancis), Rennes School of Business (Prancis), Kedge Business School (Prancis), University of Groningen (Belanda), hingga University of Queensland (Australia). Dengan bekal yang lengkap mulai dari manajemen pemasaran, manajemen keuangan, operasional, hingga sumber daya manusia, lulusan jurusan Manajemen punya peluang karier yang sangat luas. Kamu bisa menjadi entrepreneur, konsultan bisnis, manajer, analis, atau bahkan memimpin perusahaan kamu sendiri suatu hari nanti.



## 6. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI)

STEI dibagi menjadi 2 rumpun, yaitu STEI-Komputasi dan STEI-Rekayasa. STEI-K mencakup program studi Sistem dan Teknologi Informasi (II) dan Informatika (IF).

### 1) Sistem dan Teknologi Informasi (II)

Ingin jago *coding* sekaligus memahami bisnis dan manajemen? Itulah yang membuat Sistem dan Teknologi Informasi begitu menarik. Banyak orang mungkin masih asing dengar namanya, padahal jurusan ini sebenarnya merupakan gabungan dua jurusan sekaligus lho, yaitu jurusan Sistem Informasi dan jurusan Teknologi Informasi, yang membuatnya seperti paket *two in one* untuk dunia digital modern. Di sini, teman-teman akan mempelajari bagaimana informasi diakuisisi, disimpan, diproses, dianalisis, dan disajikan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Tak hanya itu, kalian juga mendalami bagaimana teknologi informasi dipilih, dikembangkan, diintegrasikan, hingga dioperasikan secara efektif agar selaras dengan kebutuhan individu, perusahaan, hingga masyarakat luas. Dengan kurikulum yang menggabungkan kemampuan teknis dan wawasan manajerial, lulusan Sistem dan Teknologi Informasi memiliki prospek karier yang sangat luas, mulai dari *software engineer*, *product manager*, *data scientist*, hingga *network engineer*. Jika kamu ingin berkarier di dunia teknologi sambil memiliki fondasi kuat dalam strategi dan manajemen, jurusan ini adalah pintu terbaik untuk masa depan yang penuh peluang.

### 2) Informatika (IF)

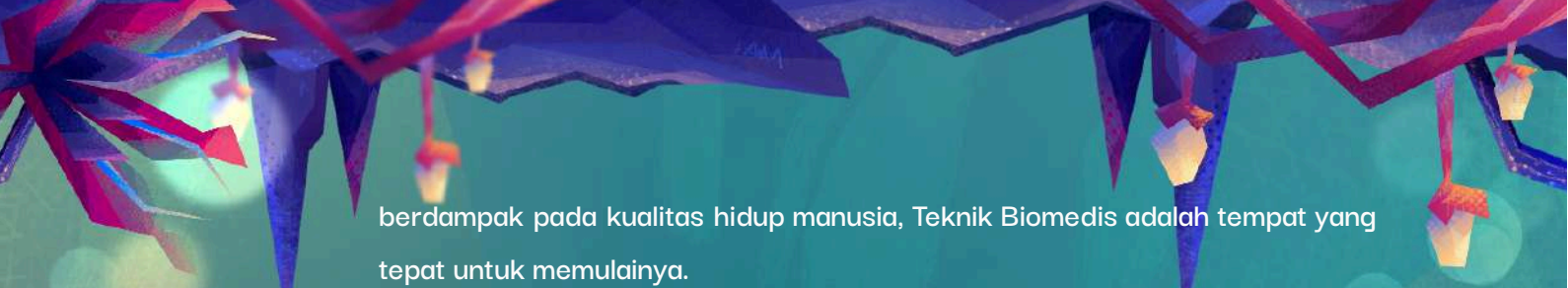
Siapa sih yang tidak pernah mendengar jurusan Informatika? Di era digital seperti sekarang, jurusan ini menjadi salah satu yang paling diminati karena hampir semua aspek kehidupan bergantung pada teknologi. Banyak yang mengira Informatika cuman soal *coding*, padahal bidang ini jauh lebih luas dan kreatif. Sebagai mahasiswa Informatika, kalian akan mendalami berbagai konsep penting seperti pemrograman, pengembangan aplikasi berbasis web, struktur data, kecerdasan buatan, machine learning, hingga cara berpikir komputasional yang sangat dibutuhkan industri saat ini. Prospek

kariernya pun sangat beragam, mulai dari *software engineer*, *system analyst*, *system integrator*, *IT consultant*, *web engineer*, *network engineer*, *programmer*, *software tester*, hingga *intelligent system developer*. Bahkan, jika kalian tertarik membuat game, Informatika membuka jalan menjadi seorang game developer. Banyak tokoh teknologi seperti kak Sabda PS, pendiri PT Zenius Education, membuktikan bahwa lulusan Informatika bisa berkarya di berbagai bidang. Yang lebih menarik, skill yang teman-teman pelajari memungkinkan kalian untuk mulai menghasilkan uang bahkan sejak masih kuliah! Jika kalian ingin menciptakan teknologi masa depan dan menjadi *problem solver* di dunia digital, Informatika adalah tempat di mana perjalananmu bermula.

STEI-R mencakup program studi Teknik Elektro (EL), Teknik Tenaga Listrik (EP), Teknik Telekomunikasi (ET), dan Teknik Biomedis (EB).

#### 1) Teknik Biomedis (EB)

Ingin berkontribusi di dunia kesehatan tapi tetap ingin berkecimpung dalam teknologi dan rekayasa? Teknik Biomedis bisa menjawab keinginan teman-teman. Jurusan ini menggabungkan biologi, kedokteran, dan ilmu teknik untuk menciptakan solusi teknologi bagi kesehatan manusia. Disini kalian akan mempelajari bagaimana merancang, mengembangkan, dan memelihara perangkat elektronik medis, mulai dari alat diagnostik, sistem monitoring, hingga teknologi kebugaran. Program studi ini muncul sebagai respons terhadap majunya teknologi kesehatan dan kebutuhan akan ahli yang mampu mengoperasikan serta mengelola perangkat medis secara profesional. Selama ini tugas-tugas seperti perawatan, pengukuran, dan kalibrasi alat medis banyak dilakukan teknisi elektromedik, padahal idealnya ditangani oleh *clinical engineer*, profesi yang semakin dibutuhkan di lebih dari 2.300 rumah sakit dan klinik di Indonesia. Karena itu, lulusan Teknik Biomedis memiliki peluang karier yang sangat luas, mulai dari rumah sakit, laboratorium klinik, industri kesehatan dan farmasi, industri perangkat lunak, hingga menjadi konsultan atau peneliti di institusi pendidikan. Jika kalian ingin berada di persimpangan antara teknologi dan kesehatan, serta menciptakan inovasi yang langsung



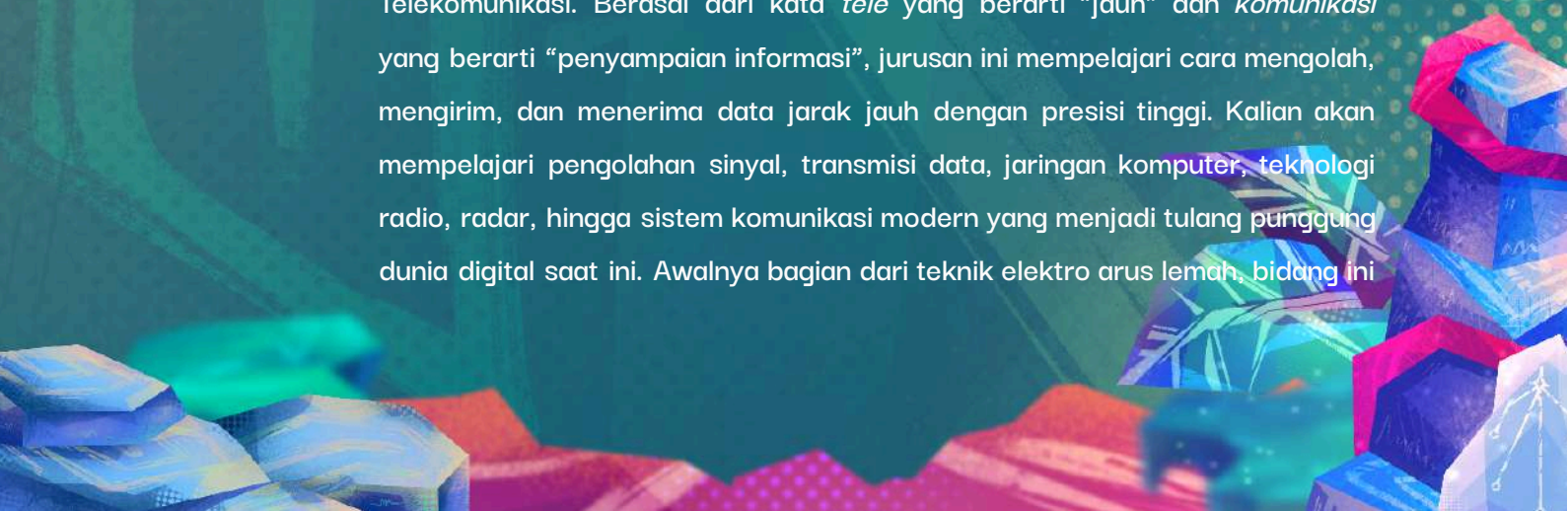
berdampak pada kualitas hidup manusia, Teknik Biomedis adalah tempat yang tepat untuk memulainya.

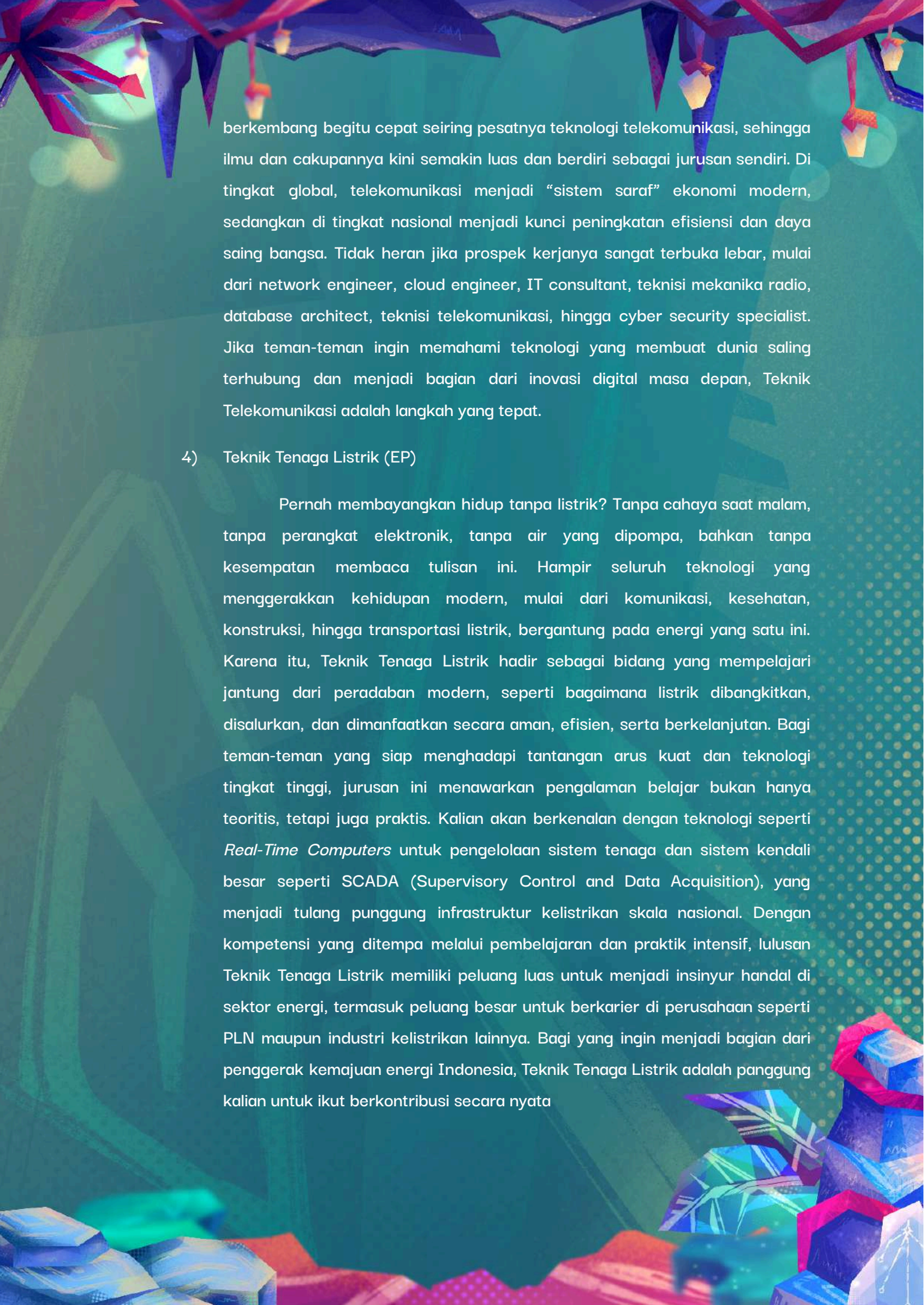
## 2) Teknik Elektro (EL)

Coba deh perhatikan sekitar kalian, lampu yang menyala, ponsel di tangan, laptop yang dipakai, hingga kendaraan listrik yang makin ramai di jalanan. Semuanya adalah buah dari dunia Teknik Elektro. Jurusan ini mempelajari bagaimana listrik dan elektronik bekerja, mulai dari konsep paling dasar sampai ke teknologi yang menjadi tulang punggung kehidupan modern. Di sini, kalian akan masuk ke dunia yang penuh dinamika: mulai dari elektromagnetika, sistem kendali, teknik komputer, hingga dasar sistem tenaga dan telekomunikasi. Mahasiswa juga diberi kesempatan mengeksplorasi topik-topik mutakhir seperti *embedded systems*, Internet of Things (IoT), perancangan IC, hingga sistem cerdas yang banyak digunakan dalam teknologi otomatisasi. Tidak hanya teori, kalian juga akan ditempa lewat praktikum dengan standar tinggi dan proyek rekayasa seperti capstone design, tempat kalian benar-benar membuat solusi teknik yang bisa diuji di dunia nyata. Dengan bekal itu semua, lulusan Teknik Elektro dapat berkarier sebagai system engineer, design engineer, production engineer, hingga ahli operasi dan pemeliharaan di berbagai industri. Intinya, kalau kalian ingin menjadi orang di balik teknologi yang membuat dunia bergerak, jurusan ini bukan hanya cocok, tapi bisa jadi awal petualangan kamu di masa depan energi, elektronik, dan inovasi tanpa batas.

## 3) Teknik Telekomunikasi (ET)

Pernah gak teman-teman terpikirkan bagaimana internet bisa menghubungkan kita dengan siapa pun, kapan pun, hanya lewat satu sentuhan layar? Itulah dunia yang akan kalian jelajahi di Teknik Telekomunikasi. Berasal dari kata *tele* yang berarti “jauh” dan *komunikasi* yang berarti “penyampaian informasi”, jurusan ini mempelajari cara mengolah, mengirim, dan menerima data jarak jauh dengan presisi tinggi. Kalian akan mempelajari pengolahan sinyal, transmisi data, jaringan komputer, teknologi radio, radar, hingga sistem komunikasi modern yang menjadi tulang punggung dunia digital saat ini. Awalnya bagian dari teknik elektro arus lemah, bidang ini





berkembang begitu cepat seiring pesatnya teknologi telekomunikasi, sehingga ilmu dan cakupannya kini semakin luas dan berdiri sebagai jurusan sendiri. Di tingkat global, telekomunikasi menjadi “sistem saraf” ekonomi modern, sedangkan di tingkat nasional menjadi kunci peningkatan efisiensi dan daya saing bangsa. Tidak heran jika prospek kerjanya sangat terbuka lebar, mulai dari network engineer, cloud engineer, IT consultant, teknisi mekanika radio, database architect, teknisi telekomunikasi, hingga cyber security specialist. Jika teman-teman ingin memahami teknologi yang membuat dunia saling terhubung dan menjadi bagian dari inovasi digital masa depan, Teknik Telekomunikasi adalah langkah yang tepat.

#### 4) Teknik Tenaga Listrik (EP)

Pernah membayangkan hidup tanpa listrik? Tanpa cahaya saat malam, tanpa perangkat elektronik, tanpa air yang dipompa, bahkan tanpa kesempatan membaca tulisan ini. Hampir seluruh teknologi yang menggerakkan kehidupan modern, mulai dari komunikasi, kesehatan, konstruksi, hingga transportasi listrik, bergantung pada energi yang satu ini. Karena itu, Teknik Tenaga Listrik hadir sebagai bidang yang mempelajari jantung dari peradaban modern, seperti bagaimana listrik dibangkitkan, disalurkan, dan dimanfaatkan secara aman, efisien, serta berkelanjutan. Bagi teman-teman yang siap menghadapi tantangan arus kuat dan teknologi tingkat tinggi, jurusan ini menawarkan pengalaman belajar bukan hanya teoritis, tetapi juga praktis. Kalian akan berkenalan dengan teknologi seperti *Real-Time Computers* untuk pengelolaan sistem tenaga dan sistem kendali besar seperti SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), yang menjadi tulang punggung infrastruktur kelistrikan skala nasional. Dengan kompetensi yang ditempa melalui pembelajaran dan praktik intensif, lulusan Teknik Tenaga Listrik memiliki peluang luas untuk menjadi insinyur handal di sektor energi, termasuk peluang besar untuk berkarier di perusahaan seperti PLN maupun industri kelistrikan lainnya. Bagi yang ingin menjadi bagian dari penggerak kemajuan energi Indonesia, Teknik Tenaga Listrik adalah panggung kalian untuk ikut berkontribusi secara nyata

## 7. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB)

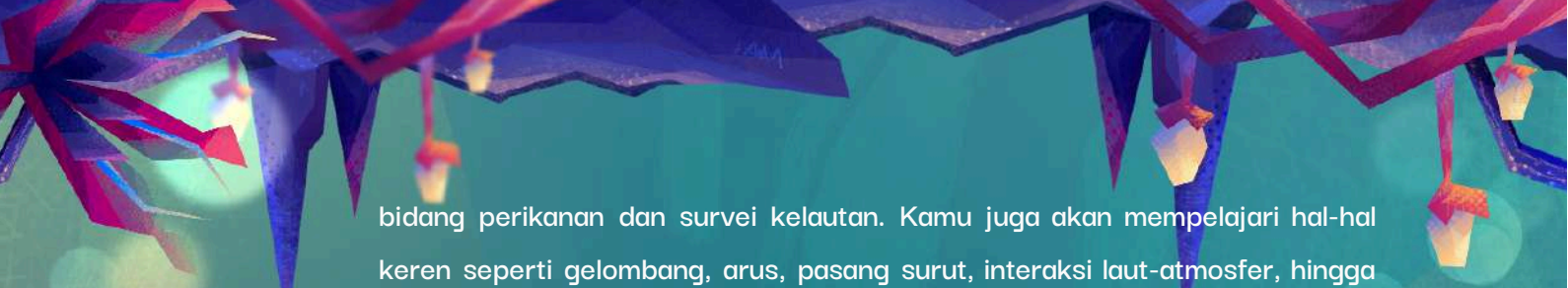
FITB memiliki empat program studi sarjana, yaitu Meteorologi (ME), Oseanografi (OS), Teknik Geodesi dan Geomatika (GD), serta Teknik Geologi (GL).

### 1) Meteorologi (ME)

Pernah gak sih kamu melihat ke langit lalu terpikirkan, *“Kenapa hari ini panas banget, tapi kemarin hujan deras?”* Atau, kamu suka penasaran bagaimana awan, badai, dan angin itu dapat terjadi? Kalau iya, kamu bisa masuk ke jurusan Meteorologi. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari bumi dan berbagai gejala yang terjadi pada bagian atmosfernya, seperti udara, gas, suhu, tekanan, serta hal-hal yang dapat memengaruhi cuaca serta iklim. Jika kamu memilih jurusan ini, kamu perlu siap menghadapi statistika dan komputasi karena Meteorologi juga mengolah data dalam jumlah besar. Tentunya, prospek kerja jurusan Meteorologi gak main-main! Kamu dapat berkarier di bidang penelitian atau instansi pemerintahan di bidang meteorologi seperti BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi), LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), atau Kemenristek (Kementerian Riset dan Teknologi). Mau jadi dosen atau peneliti? Bisa banget! Kamu juga bisa menjadi ahli dan konsultan di bidang meteorologi. Jadi, gimana nih, teman-teman tertarik untuk jadi orang yang bisa “baca langit”?

### 2) Oseanografi (OS)

Kamu suka menyelam? Penasaran dengan misteri laut, atau tertarik memahami bagaimana dunia bawah laut bekerja? Oseanografi bisa jadi jurusan yang cocok buat kamu! Di prodi ini, kamu bakal mempelajari proses fisis dan dinamika laut, mulai dari teori dasar sampai ke aplikasi nyatanya. Kamu akan akrab dengan kegiatan lapangan, praktikum laboratorium, pemodelan dan simulasi komputer, serta teknologi penginderaan jauh. Seru banget, kan? Nah, Indonesia sebagai negara maritim, punya wilayah laut yang luas banget. Artinya? Peluang kerja lulusan Oseanografi sangat terbuka! Kamu bisa bekerja di lembaga riset, BMKG, Pusat Penelitian Air, pemerintah daerah, perusahaan energi seperti Pertamina, industri pariwisata bahari, hingga



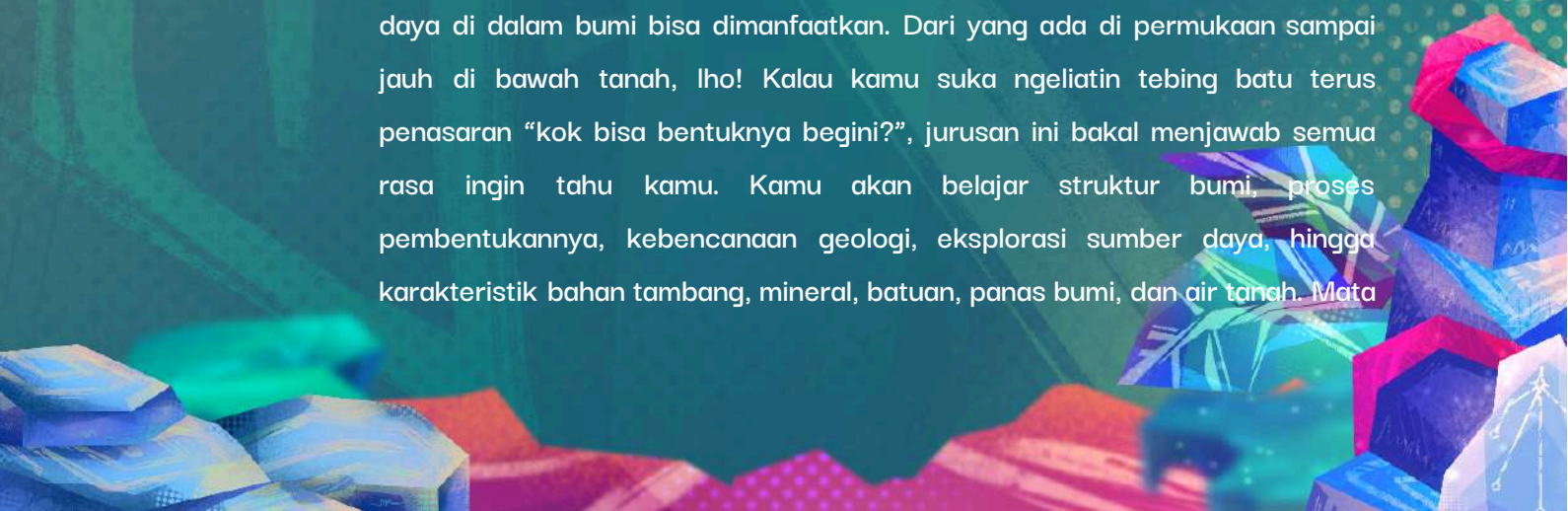
bidang perikanan dan survei kelautan. Kamu juga akan mempelajari hal-hal keren seperti gelombang, arus, pasang surut, interaksi laut-atmosfer, hingga energi laut terbarukan, lengkap dengan mata kuliah menarik seperti Selam & Navigasi Laut, Mitigasi Bencana Laut, dan Oseanografi Lingkungan. Siap untuk bekerja sambil menjelajahi lautan?


### 3) Teknik Geodesi dan Geomatika (GD)

Kok bisa ya, peta kota dibuat sedetail itu? Pernah gak kamu penasaran bagaimana cara Google Maps tahu semua jalan pintas? Nah, di Teknik Geodesi dan Geomatika, kamu bakal mempelajari cara mengukur, memetakan, dan merepresentasikan bentuk serta ukuran bumi dengan akurat. Selama kuliah, kamu akan berkenalan dengan berbagai keilmuan menarik seperti Hidrografi, Penginderaan Jauh, Sains Informasi Geografis, Surveying, Kadaster, Geodesi, hingga sistem dan rekayasa wilayah pesisir dan laut. Karena bidang ilmunya luas, peluang kerjanya juga luas banget! Lulusannya bisa menjadi surveyor, analis GIS, konsultan konstruksi atau pertambangan, peneliti, akademisi, bekerja di lembaga pemerintah, industri swasta, hingga perusahaan teknologi. Kalau kamu tertarik mengenai data lokasi bekerja, atau bagaimana teknologi navigasi bisa secanggih sekarang, Teknik Geodesi dan Geomatika bisa jadi tempat terbaik untuk memuaskan rasa ingin tahumu. Bumi sudah menunggu kamu untuk dipetakan!

### 4) Teknik Geologi (GL)

Siapa disini yang suka jalan-jalan ke gunung dan penasaran bagaimana gunung bisa terbentuk? Teknik Geologi bisa jadi pilihan yang super pas buat kamu. Di Teknik Geologi, kamu nggak cuma belajar tentang batu-batuan, kamu juga bakal mempelajari bagaimana batuan terbentuk, bagaimana satu batuan berhubungan dengan batuan lainnya, sampai bagaimana berbagai sumber daya di dalam bumi bisa dimanfaatkan. Dari yang ada di permukaan sampai jauh di bawah tanah, lho! Kalau kamu suka ngeliatin tebing batu terus penasaran “kok bisa bentuknya begini?”, jurusan ini bakal menjawab semua rasa ingin tahu kamu. Kamu akan belajar struktur bumi, proses pembentukannya, kebencanaan geologi, eksplorasi sumber daya, hingga karakteristik bahan tambang, mineral, batuan, panas bumi, dan air tanah. Mata





kuliahnya pun seru-seru, seperti Geologi Fisik, Geomorfologi, Geologi Struktur, Geologi Sejarah, sampai Geostatistik. Dan untuk prospek kerja? Jangan khawatir. Lulusan Teknik Geologi bisa bekerja di industri perminyakan dan gas bumi, pertambangan, konsultan geologi, lembaga riset, instansi pemerintah, akademisi, dan masih banyak tempat lainnya. Pokoknya, peluangnya terbuka lebar!

## 8. Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM)

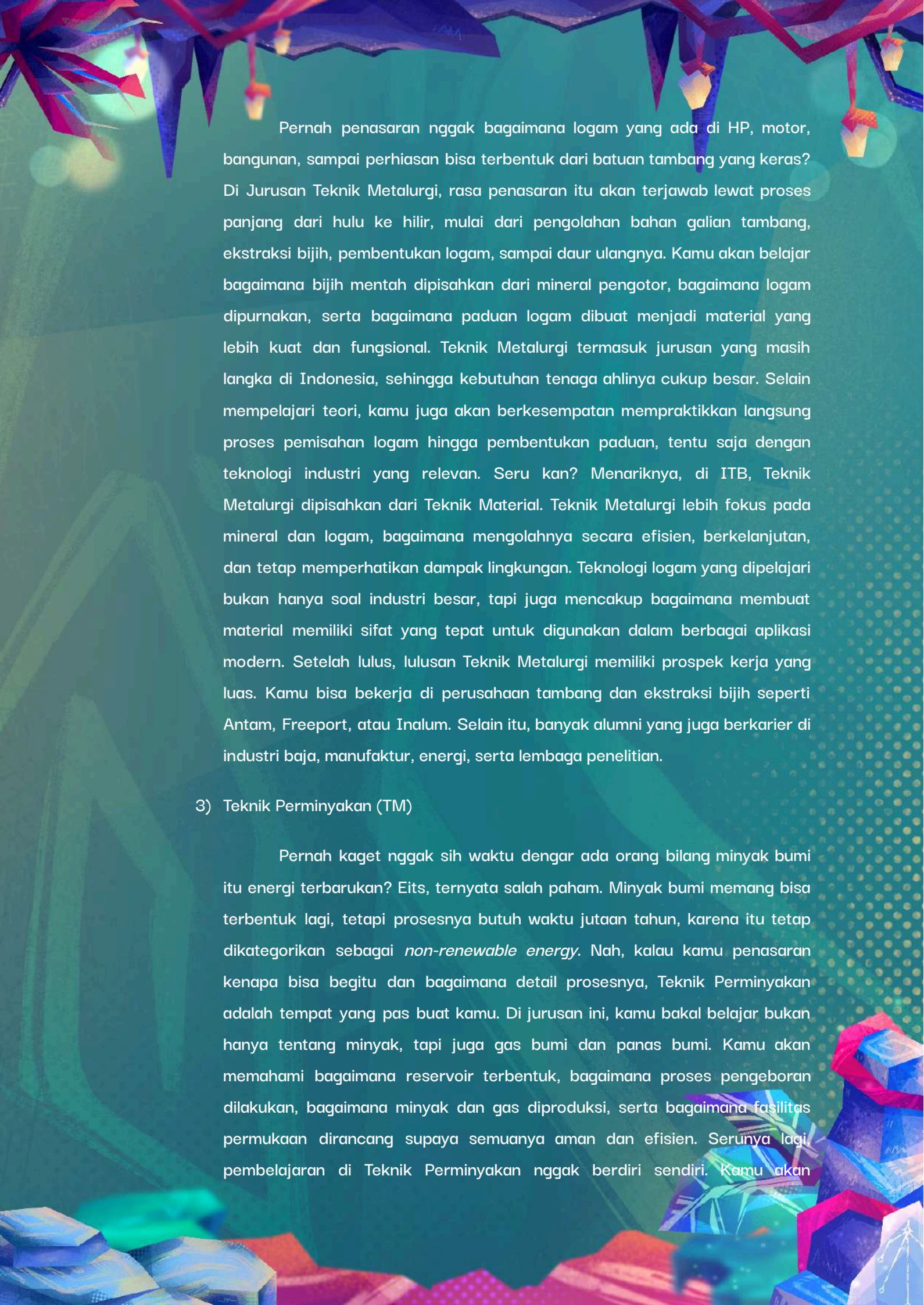
FTTM menaungi empat program studi sarjana, yaitu Teknik Geofisika (TG), Teknik Metalurgi (MG), Teknik Perminyakan (TM), dan Teknik Pertambangan (TA).

### 1) Teknik Geofisika (TG)

Sebenarnya kita bisa “mengintip” isi perut bumi tanpa harus menggali, lho! Kalau kamu penasaran tentang bagaimana bumi bekerja, bagaimana bentuk lempeng-lempengnya, atau bagaimana cara mencegah bencana dari gejala-gejala alam, Teknik Geofisika bisa jadi jurusan yang cocok banget buat kamu. Di sini, kamu akan mempelajari sifat-sifat fisik dan dinamika bumi, mulai dari material kerak bumi, jenis-jenis lempeng, hingga teori tentang mitigasi bencana kebumihan. Kamu seperti belajar jadi “dokter bumi”, memeriksa kondisi fisik bumi tanpa harus melihat langsung ke dalamnya. Selama kuliah, kamu akan belajar melakukan pengukuran, pengolahan data, hingga pemodelan gejala-gejala alam menggunakan berbagai perangkat lunak khusus. Semua aspek yang dipelajari berkaitan erat dengan bumi dan bagian-bagian padatnya. Nggak cuma teori, kamu juga akan berlatih membaca tanda-tanda alam sehingga bisa memahami apa yang sebenarnya terjadi di bawah permukaan. Setelah lulus dari Teknik Geofisika, kamu akan memiliki kemampuan memahami bumi luar dan dalam. Kamu bisa menjadi *engineer* yang membantu mitigasi bencana seperti gempa bumi atau tanah longsor, atau bekerja di sektor energi dan tambang. Banyak alumni Teknik Geofisika yang bekerja di Pertamina, BMKG, BRIN, Freeport, Caltex Pacific Indonesia, hingga perusahaan besar internasional seperti British Petroleum.

### 2) Teknik Metalurgi (MG)

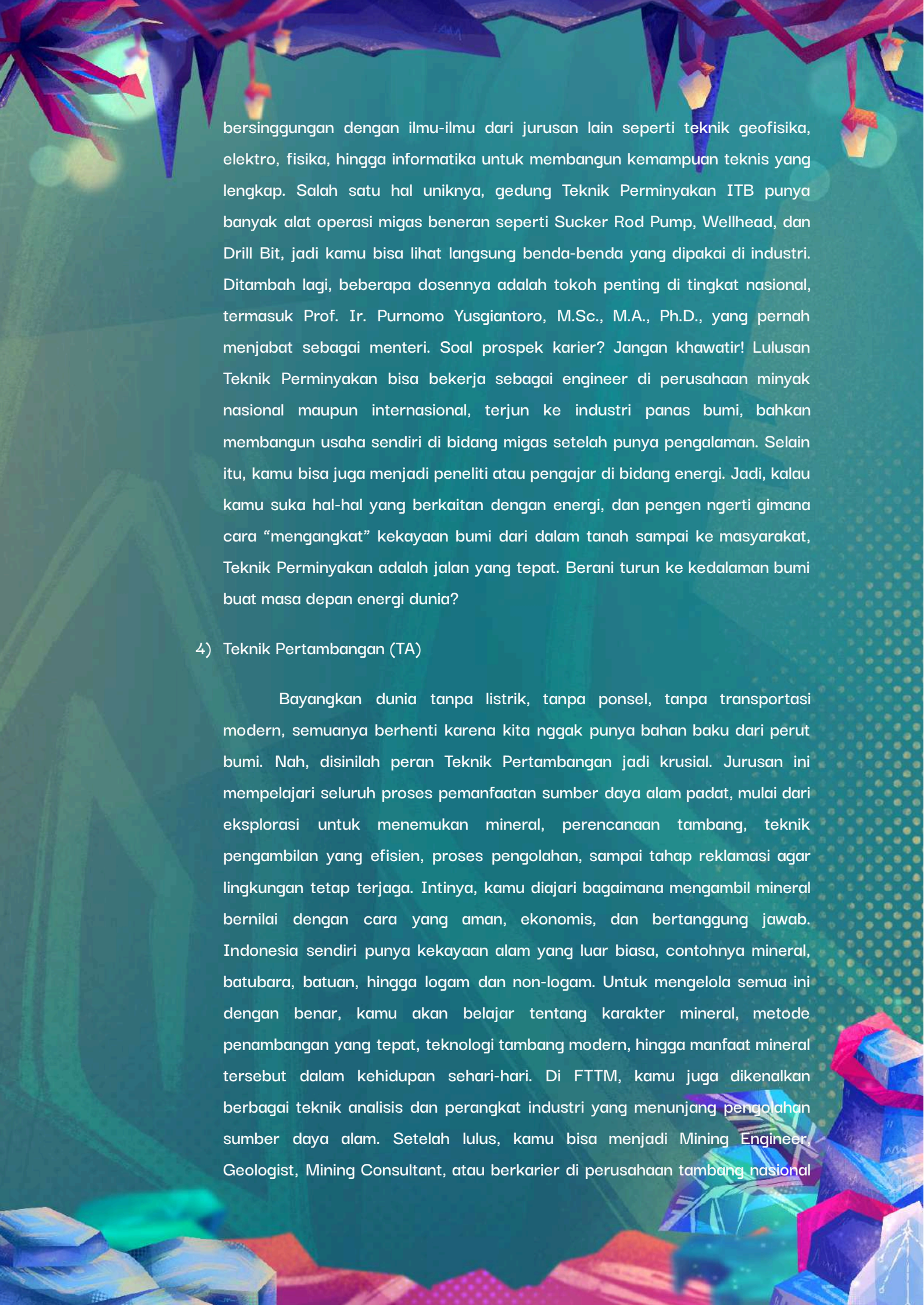




Pernah penasaran nggak bagaimana logam yang ada di HP, motor, bangunan, sampai perhiasan bisa terbentuk dari batuan tambang yang keras? Di Jurusan Teknik Metalurgi, rasa penasaran itu akan terjawab lewat proses panjang dari hulu ke hilir, mulai dari pengolahan bahan galian tambang, ekstraksi bijih, pembentukan logam, sampai daur ulangnya. Kamu akan belajar bagaimana bijih mentah dipisahkan dari mineral pengotor, bagaimana logam dipurnakan, serta bagaimana paduan logam dibuat menjadi material yang lebih kuat dan fungsional. Teknik Metalurgi termasuk jurusan yang masih langka di Indonesia, sehingga kebutuhan tenaga ahlinya cukup besar. Selain mempelajari teori, kamu juga akan berkesempatan mempraktikkan langsung proses pemisahan logam hingga pembentukan paduan, tentu saja dengan teknologi industri yang relevan. Seru kan? Menariknya, di ITB, Teknik Metalurgi dipisahkan dari Teknik Material. Teknik Metalurgi lebih fokus pada mineral dan logam, bagaimana mengolahnya secara efisien, berkelanjutan, dan tetap memperhatikan dampak lingkungan. Teknologi logam yang dipelajari bukan hanya soal industri besar, tapi juga mencakup bagaimana membuat material memiliki sifat yang tepat untuk digunakan dalam berbagai aplikasi modern. Setelah lulus, lulusan Teknik Metalurgi memiliki prospek kerja yang luas. Kamu bisa bekerja di perusahaan tambang dan ekstraksi bijih seperti Antam, Freeport, atau Inalum. Selain itu, banyak alumni yang juga berkarier di industri baja, manufaktur, energi, serta lembaga penelitian.

### 3) Teknik Perminyakan (TM)

Pernah kaget nggak sih waktu dengar ada orang bilang minyak bumi itu energi terbarukan? Eits, ternyata salah paham. Minyak bumi memang bisa terbentuk lagi, tetapi prosesnya butuh waktu jutaan tahun, karena itu tetap dikategorikan sebagai *non-renewable energy*. Nah, kalau kamu penasaran kenapa bisa begitu dan bagaimana detail prosesnya, Teknik Perminyakan adalah tempat yang pas buat kamu. Di jurusan ini, kamu bakal belajar bukan hanya tentang minyak, tapi juga gas bumi dan panas bumi. Kamu akan memahami bagaimana reservoir terbentuk, bagaimana proses pengeboran dilakukan, bagaimana minyak dan gas diproduksi, serta bagaimana fasilitas permukaan dirancang supaya semuanya aman dan efisien. Serunya lagi pembelajaran di Teknik Perminyakan nggak berdiri sendiri. Kamu akan



bersinggungan dengan ilmu-ilmu dari jurusan lain seperti teknik geofisika, elektro, fisika, hingga informatika untuk membangun kemampuan teknis yang lengkap. Salah satu hal uniknya, gedung Teknik Perminyakan ITB punya banyak alat operasi migas beneran seperti Sucker Rod Pump, Wellhead, dan Drill Bit, jadi kamu bisa lihat langsung benda-benda yang dipakai di industri. Ditambah lagi, beberapa dosennya adalah tokoh penting di tingkat nasional, termasuk Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D., yang pernah menjabat sebagai menteri. Soal prospek karier? Jangan khawatir! Lulusan Teknik Perminyakan bisa bekerja sebagai engineer di perusahaan minyak nasional maupun internasional, terjun ke industri panas bumi, bahkan membangun usaha sendiri di bidang migas setelah punya pengalaman. Selain itu, kamu bisa juga menjadi peneliti atau pengajar di bidang energi. Jadi, kalau kamu suka hal-hal yang berkaitan dengan energi, dan pengen ngerti gimana cara “mengangkat” kekayaan bumi dari dalam tanah sampai ke masyarakat, Teknik Perminyakan adalah jalan yang tepat. Berani turun ke kedalaman bumi buat masa depan energi dunia?

#### 4) Teknik Pertambangan (TA)

Bayangkan dunia tanpa listrik, tanpa ponsel, tanpa transportasi modern, semuanya berhenti karena kita nggak punya bahan baku dari perut bumi. Nah, disinilah peran Teknik Pertambangan jadi krusial. Jurusan ini mempelajari seluruh proses pemanfaatan sumber daya alam padat, mulai dari eksplorasi untuk menemukan mineral, perencanaan tambang, teknik pengambilan yang efisien, proses pengolahan, sampai tahap reklamasi agar lingkungan tetap terjaga. Intinya, kamu diajari bagaimana mengambil mineral bernilai dengan cara yang aman, ekonomis, dan bertanggung jawab. Indonesia sendiri punya kekayaan alam yang luar biasa, contohnya mineral, batubara, batuan, hingga logam dan non-logam. Untuk mengelola semua ini dengan benar, kamu akan belajar tentang karakter mineral, metode penambangan yang tepat, teknologi tambang modern, hingga manfaat mineral tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di FTTM, kamu juga dikenalkan berbagai teknik analisis dan perangkat industri yang menunjang pengolahan sumber daya alam. Setelah lulus, kamu bisa menjadi Mining Engineer, Geologist, Mining Consultant, atau berkarier di perusahaan tambang nasional

maupun internasional yang mengelola mineral, batubara, hingga energi terbarukan berbasis geologi. Apakah kamu siap menjadi generasi yang bukan hanya mengambil, tapi juga menjaga bumi?

## 9. Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD)

FTMD merupakan fakultas yang berdiri secara resmi pada tahun 2008 setelah berpisah dengan Fakultas Teknologi Industri (FTI) pada tahun sebelumnya. Meskipun baru, FTMD memiliki sejarah yang panjang semenjak berdirinya program studi Teknik Mesin pada tahun 1941. Sekarang FTMD memiliki tiga program studi sarjana, yaitu Teknik Mesin (MS), Teknik Dirgantara (AE), dan Teknik Material (MT).

### 1) Teknik Mesin (MS)

Pernah membayangkan bagaimana mesin-mesin modern bekerja, dari turbin pembangkit listrik hingga kendaraan masa depan? Program Studi Teknik Mesin adalah jawabannya, telah terakreditasi Unggul dari LAM Teknik, bisa jadi pilihan ideal bagi kamu yang ingin mendalami desain, analisis, dan produksi berbagai mesin serta sistem mekanik. Di sini, kamu akan mempelajari konversi energi, sistem termal, mesin fluida, hingga bagaimana merancang mesin yang efisien mulai dari gambar teknik, pemodelan, simulasi, sampai pembuatan prototipe. Sebagai bagian dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD), fakultas yang telah berdiri sejak 1941 dan berlokasi di Kampus Ganesha, mahasiswa Teknik Mesin ditempa menjadi sarjana teknik (S.T.) yang mampu menghadapi perkembangan teknologi industri. Jika kamu tertarik menciptakan teknologi mekanik yang menjadi fondasi peradaban modern, Teknik Mesin adalah gerbangmu menuju profesi seperti mekanik profesional, teknisi pemeliharaan mesin, analisis struktur, dan masih banyak lainnya.

### 2) Teknik Dirgantara (AE)

Ingin berkecimpung di dunia tempat manusia menembus batas langit bahkan luar angkasa? Selamat datang di Teknik Dirgantara. Program Studi Teknik Dirgantara adalah program studi terakreditasi Unggul oleh LAM Teknik, mempelajari seluruh aspek aeronautika dan astronautika. Mulai dari

perancangan, manufaktur, hingga pengoperasian berbagai wahana terbang seperti pesawat komersial, drone, roket, hingga satelit. Bidang ini penuh tantangan unik, lingkungan terbang yang ekstrem, teknologi berpresisi tinggi, serta kerja tim yang solid. Program ini sangat cocok bagi kamu yang menyukai teknologi canggih, tantangan teknis, dan inovasi masa depan. Lulusan Teknik Dirgantara memiliki peluang besar untuk berkarya di industri penerbangan, lembaga riset, hingga perusahaan antariksa. Jika kamu ingin menjadi bagian dari masa depan transportasi udara dan eksplorasi ruang angkasa, inilah tempatmu berkembang.

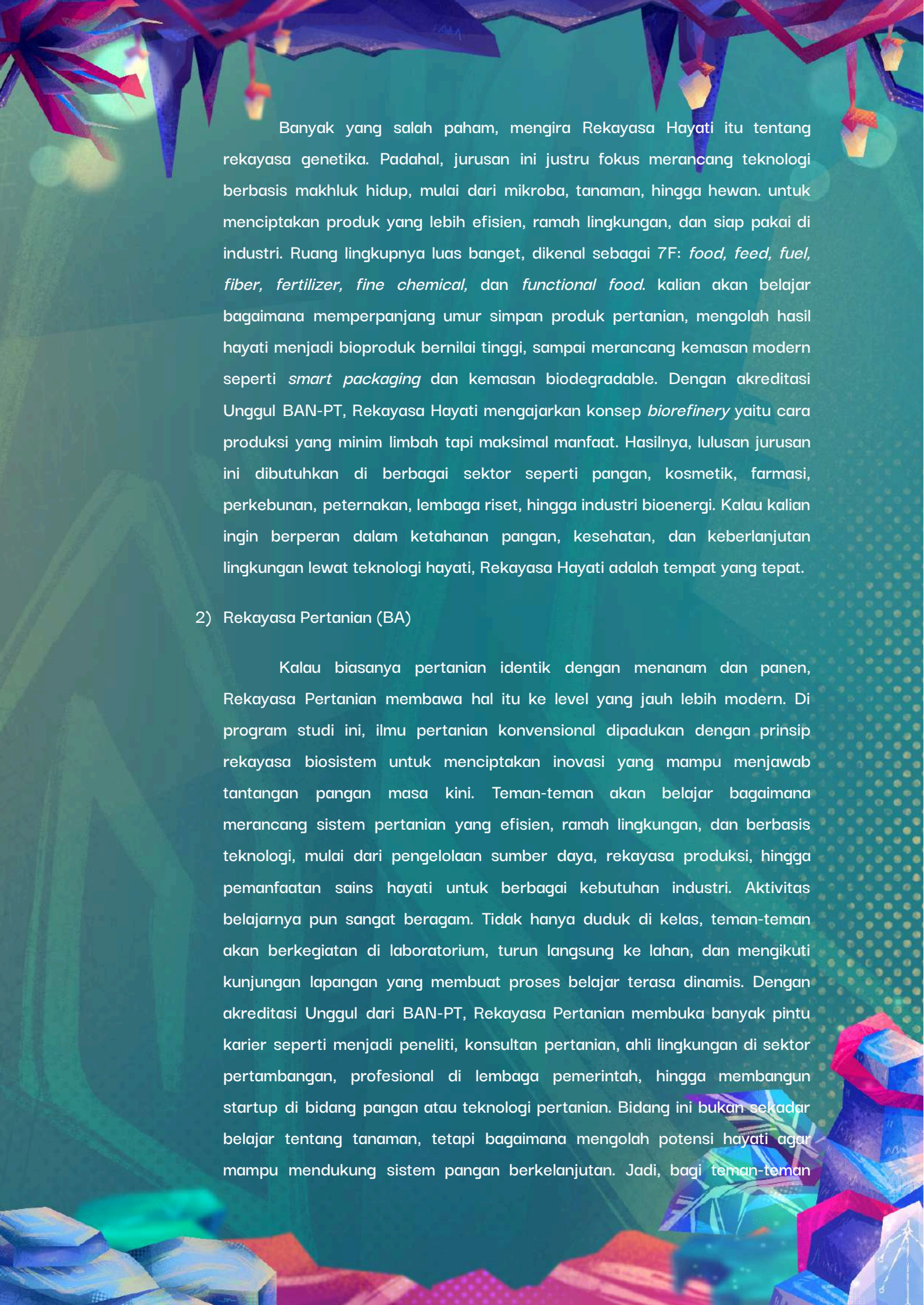
### 3) Teknik Material (MT)

Dari baterai kendaraan listrik hingga material pesawat antariksa, semua bermula dari ilmu material. Program Studi Teknik Material, terakreditasi Unggul, mendalami struktur, sifat, dan karakteristik berbagai material baik yang berasal dari alam maupun dikembangkan di laboratorium. Kamu akan mempelajari rekayasa material, proses manufaktur, inovasi bahan, dan penerapannya di berbagai industri. Bidang ini berperan penting dalam menciptakan material baru yang lebih kuat, lebih ringan, lebih efisien, dan lebih berdaya guna. Para mahasiswa ditempa menjadi sarjana teknik yang memahami bagaimana material bekerja dan bagaimana mengembangkannya untuk kebutuhan teknologi masa kini maupun masa depan. Dengan kebutuhan industri yang semakin menuntut material inovatif, lulusan Teknik Material memiliki prospek karier luas, mulai dari industri manufaktur, energi, pertambangan, hingga riset material canggih. Inilah program studi yang cocok bagi kamu yang ingin berkontribusi langsung pada inovasi teknologi global.

## 10. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH)

SITH dibagi menjadi dua rumpun yaitu SITH-R (Rekayasa) dan SITH-S (Sains). SITH-R memiliki empat program studi sarjana, yaitu Rekayasa Hayati (BE), Rekayasa Pertanian (BA), Rekayasa Kehutanan (BW), dan Teknologi Pasca Panen (BP).

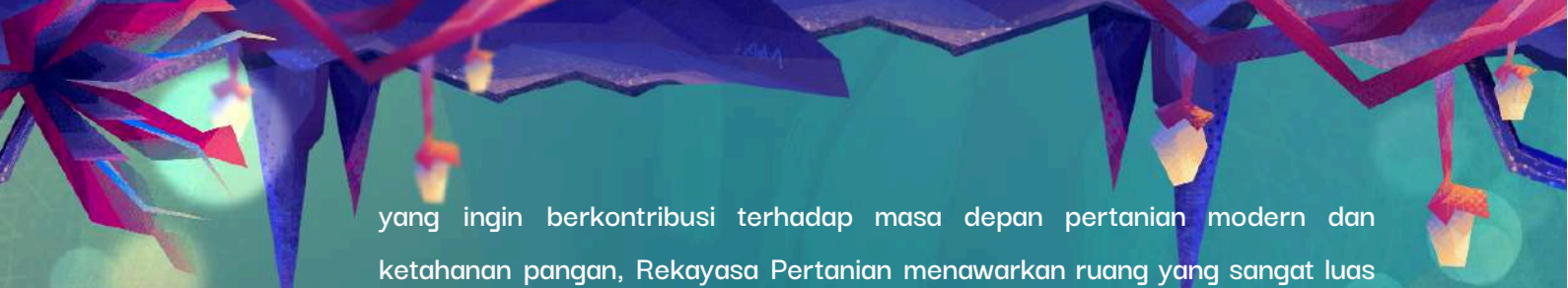
### 1) Rekayasa Hayati (BE)



Banyak yang salah paham, mengira Rekayasa Hayati itu tentang rekayasa genetika. Padahal, jurusan ini justru fokus merancang teknologi berbasis makhluk hidup, mulai dari mikroba, tanaman, hingga hewan. Untuk menciptakan produk yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan siap pakai di industri. Ruang lingkupnya luas banget, dikenal sebagai 7F: *food, feed, fuel, fiber, fertilizer, fine chemical, dan functional food*. Kalian akan belajar bagaimana memperpanjang umur simpan produk pertanian, mengolah hasil hayati menjadi bioproduk bernilai tinggi, sampai merancang kemasan modern seperti *smart packaging* dan kemasan *biodegradable*. Dengan akreditasi Unggul BAN-PT, Rekayasa Hayati mengajarkan konsep *biorefinery* yaitu cara produksi yang minim limbah tapi maksimal manfaat. Hasilnya, lulusan jurusan ini dibutuhkan di berbagai sektor seperti pangan, kosmetik, farmasi, perkebunan, peternakan, lembaga riset, hingga industri bioenergi. Kalau kalian ingin berperan dalam ketahanan pangan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan lewat teknologi hayati, Rekayasa Hayati adalah tempat yang tepat.

## 2) Rekayasa Pertanian (BA)

Kalau biasanya pertanian identik dengan menanam dan panen, Rekayasa Pertanian membawa hal itu ke level yang jauh lebih modern. Di program studi ini, ilmu pertanian konvensional dipadukan dengan prinsip rekayasa biosistem untuk menciptakan inovasi yang mampu menjawab tantangan pangan masa kini. Teman-teman akan belajar bagaimana merancang sistem pertanian yang efisien, ramah lingkungan, dan berbasis teknologi, mulai dari pengelolaan sumber daya, rekayasa produksi, hingga pemanfaatan sains hayati untuk berbagai kebutuhan industri. Aktivitas belajarnya pun sangat beragam. Tidak hanya duduk di kelas, teman-teman akan berkegiatan di laboratorium, turun langsung ke lahan, dan mengikuti kunjungan lapangan yang membuat proses belajar terasa dinamis. Dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT, Rekayasa Pertanian membuka banyak pintu karier seperti menjadi peneliti, konsultan pertanian, ahli lingkungan di sektor pertambangan, profesional di lembaga pemerintah, hingga membangun startup di bidang pangan atau teknologi pertanian. Bidang ini bukan sekadar belajar tentang tanaman, tetapi bagaimana mengolah potensi hayati agar mampu mendukung sistem pangan berkelanjutan. Jadi, bagi teman-teman



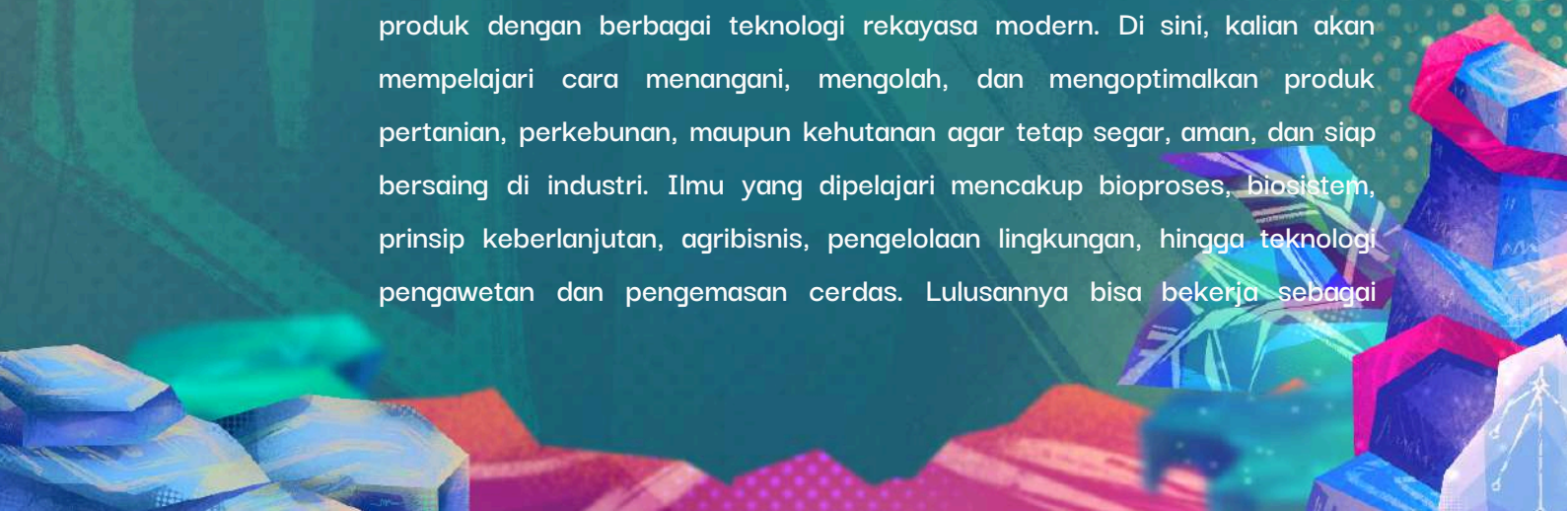
yang ingin berkontribusi terhadap masa depan pertanian modern dan ketahanan pangan, Rekayasa Pertanian menawarkan ruang yang sangat luas untuk berkarya dan berinovasi.

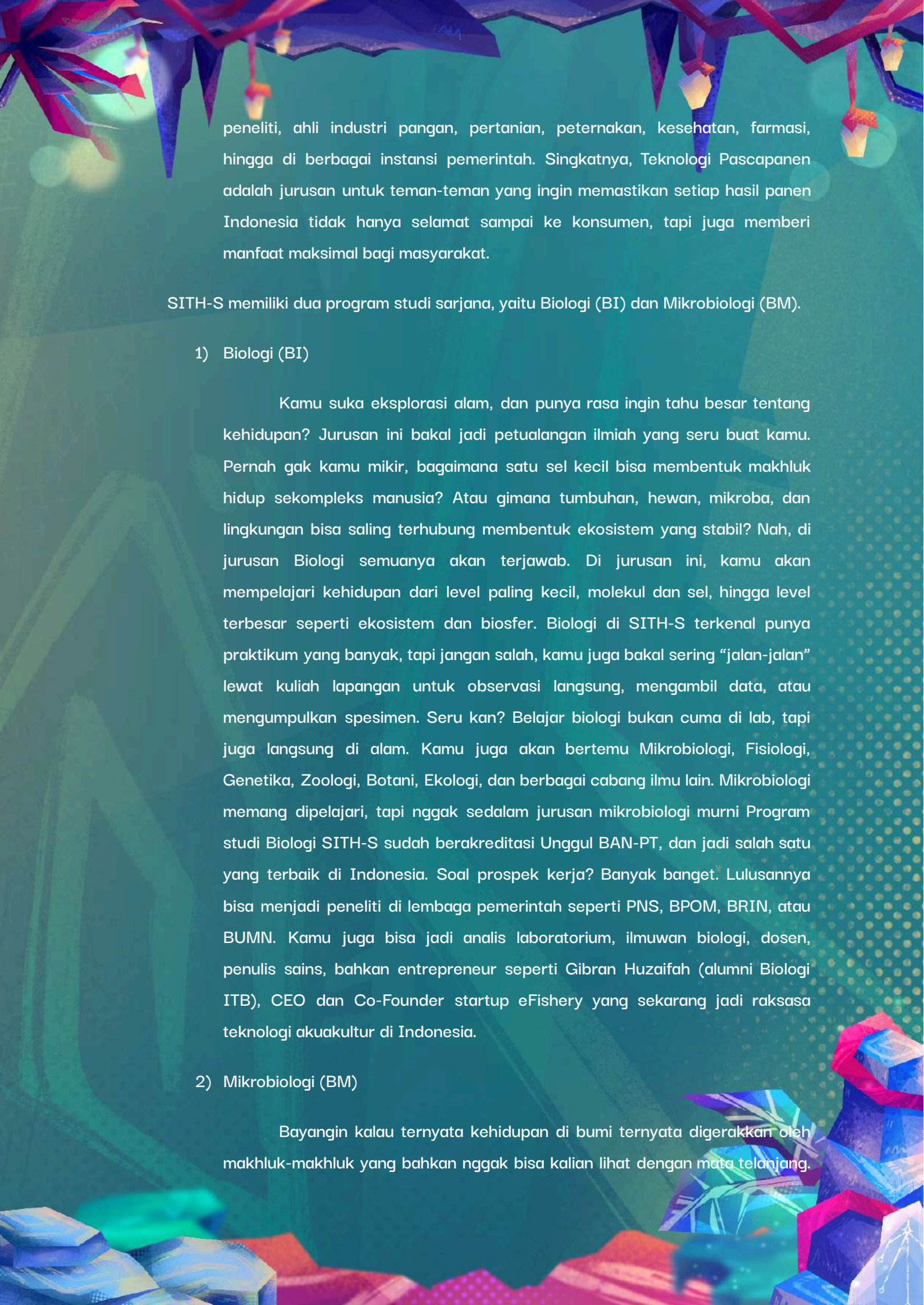
### 3) Rekayasa Kehutanan (BW)

Pernah kebayang nggak kalau hutan Indonesia yang luasnya mendunia ini bisa dijaga, dikelola, dan bahkan dibangun ulang dengan teknologi modern? Nah, disinilah Rekayasa Kehutanan berperan. Jurusan ini menggabungkan ilmu kehutanan dan teknik untuk menciptakan solusi cerdas yang bikin hutan tetap lestari tanpa mengorbankan kebutuhan manusia. Rekayasa Kehutanan ITB, yang sudah terakreditasi Unggul BAN-PT dan menjadi prodi pertama di Indonesia, mengajak teman-teman belajar bukan hanya di kelas, tapi juga langsung di lapangan. Di sini, hutan jadi "laboratorium raksasa" tempat kalian memahami ekosistem, bioproses, teknologi, dan cara memanipulasi serta membangun hutan secara berkelanjutan. Prospek kerjanya juga seluas hutannya sendiri seperti industri kehutanan, restorasi ekosistem, reklamasi tambang, pengelolaan hutan di instansi pemerintah maupun swasta, LSM lingkungan, hingga taman nasional. Dengan kekayaan hutan tropis Indonesia, kebutuhan ahli Rekayasa Kehutanan akan selalu tinggi. Buat teman-teman yang ingin gabung dalam barisan penjaga bumi lewat sentuhan teknologi, Rekayasa Kehutanan adalah panggung yang tepat.

### 4) Teknologi Pascapanen (BP)

Pernah lihat buah yang cepat busuk atau sayuran yang layu sebelum sempat dipasarkan? Nah, masalah seperti itu adalah tantangan yang ingin dipecahkan oleh Teknologi Pascapanen. Program studi ini sudah terakreditasi Unggul BAN-PT dan akan mengajarkan teman-teman cara menjaga mutu hasil panen, memperpanjang umur simpan, hingga meningkatkan nilai tambah produk dengan berbagai teknologi rekayasa modern. Di sini, kalian akan mempelajari cara menangani, mengolah, dan mengoptimalkan produk pertanian, perkebunan, maupun kehutanan agar tetap segar, aman, dan siap bersaing di industri. Ilmu yang dipelajari mencakup bioproses, biosistem, prinsip keberlanjutan, agribisnis, pengelolaan lingkungan, hingga teknologi pengawetan dan pengemasan cerdas. Lulusannya bisa bekerja sebagai





peneliti, ahli industri pangan, pertanian, peternakan, kesehatan, farmasi, hingga di berbagai instansi pemerintah. Singkatnya, Teknologi Pascapanen adalah jurusan untuk teman-teman yang ingin memastikan setiap hasil panen Indonesia tidak hanya selamat sampai ke konsumen, tapi juga memberi manfaat maksimal bagi masyarakat.

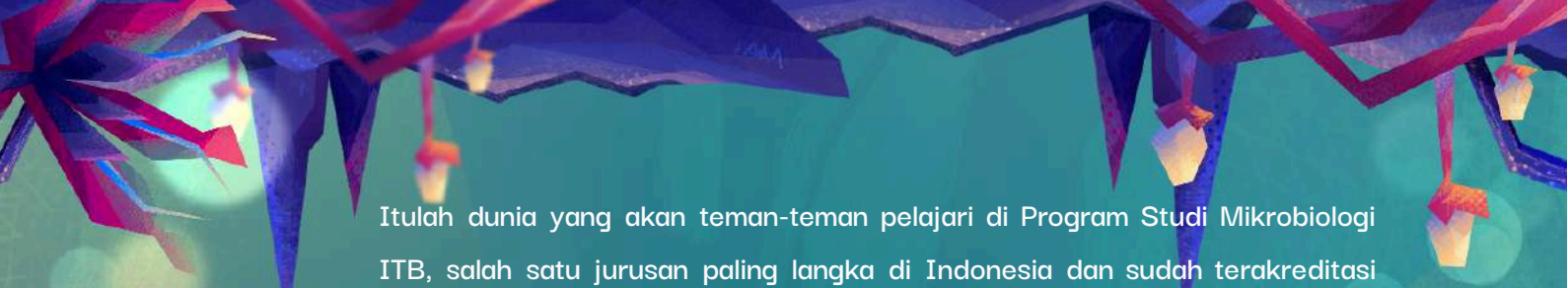
SITH-S memiliki dua program studi sarjana, yaitu Biologi (BI) dan Mikrobiologi (BM).

#### 1) Biologi (BI)

Kamu suka eksplorasi alam, dan punya rasa ingin tahu besar tentang kehidupan? Jurusan ini bakal jadi petualangan ilmiah yang seru buat kamu. Pernah gak kamu mikir, bagaimana satu sel kecil bisa membentuk makhluk hidup sekompleks manusia? Atau gimana tumbuhan, hewan, mikroba, dan lingkungan bisa saling terhubung membentuk ekosistem yang stabil? Nah, di jurusan Biologi semuanya akan terjawab. Di jurusan ini, kamu akan mempelajari kehidupan dari level paling kecil, molekul dan sel, hingga level terbesar seperti ekosistem dan biosfer. Biologi di SITH-S terkenal punya praktikum yang banyak, tapi jangan salah, kamu juga bakal sering “jalan-jalan” lewat kuliah lapangan untuk observasi langsung, mengambil data, atau mengumpulkan spesimen. Seru kan? Belajar biologi bukan cuma di lab, tapi juga langsung di alam. Kamu juga akan bertemu Mikrobiologi, Fisiologi, Genetika, Zoologi, Botani, Ekologi, dan berbagai cabang ilmu lain. Mikrobiologi memang dipelajari, tapi nggak sedalam jurusan mikrobiologi murni Program studi Biologi SITH-S sudah berakreditasi Unggul BAN-PT, dan jadi salah satu yang terbaik di Indonesia. Soal prospek kerja? Banyak banget. Lulusannya bisa menjadi peneliti di lembaga pemerintah seperti PNS, BPOM, BRIN, atau BUMN. Kamu juga bisa jadi analis laboratorium, ilmuwan biologi, dosen, penulis sains, bahkan entrepreneur seperti Gibran Huzaifah (alumni Biologi ITB), CEO dan Co-Founder startup eFishery yang sekarang jadi raksasa teknologi akuakultur di Indonesia.

#### 2) Mikrobiologi (BM)

Bayangin kalau ternyata kehidupan di bumi ternyata digerakkan oleh makhluk-makhluk yang bahkan nggak bisa kalian lihat dengan mata telanjang.




Itulah dunia yang akan teman-teman pelajari di Program Studi Mikrobiologi ITB, salah satu jurusan paling langka di Indonesia dan sudah terakreditasi Unggul BAN-PT lho! Di jurusan ini, teman-teman akan mempelajari mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan fungi yang berperan penting dalam kesehatan, lingkungan, hingga industri pangan. Tidak hanya mengenal mikroba, tapi juga mempelajari rekayasa genetika, kultur sel, dan teknologi fermentasi, ilmu yang menjadi dasar terciptanya antibiotik, vaksin, yoghurt, kecap, hingga makanan fermentasi lainnya. Mahasiswanya terkenal sering “bermalam” di laboratorium untuk mengamati pertumbuhan mikroba, tapi justru di situlah serunya! Lulusan Mikrobiologi punya prospek kerja luas seperti peneliti, dosen, konsultan lingkungan, *staff quality control* industri pangan, hingga wirausaha produk-produk fermentasi. Singkatnya, Mikrobiologi cocok untuk teman-teman yang ingin memahami makhluk hidup mini, tapi punya dampak raksasa bagi kehidupan.

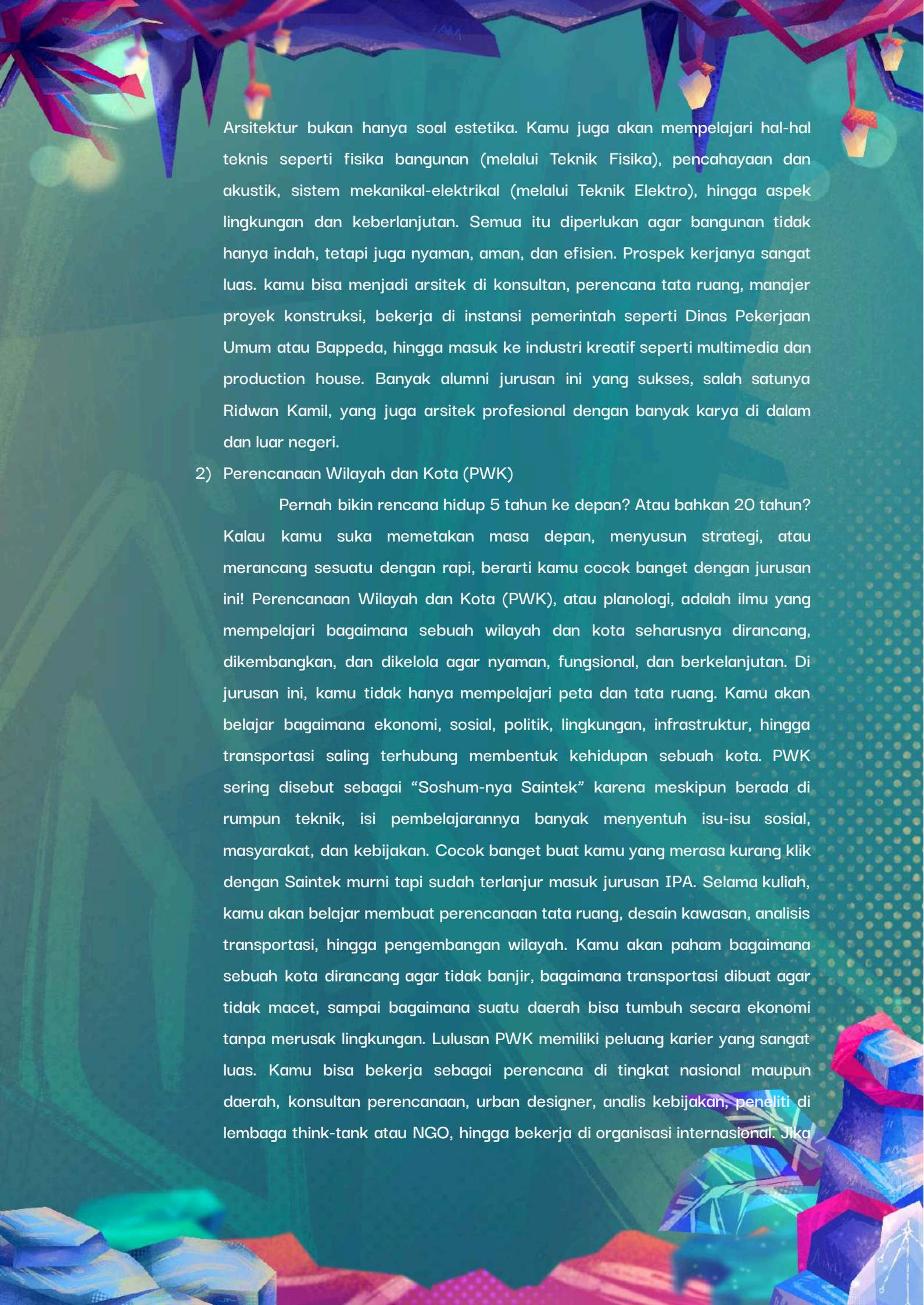
## **11. Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)**

Sebelum berdiri secara resmi pada tahun 2005, SAPPK merupakan bagian dari jurusan yang ada di FTSL, yaitu Arsitektur dan Perencanaan wilayah kota serta dari dua program studi yang berasal dari FTI, yaitu Studi Pembangunan dan Transportasi. Sekarang SAPPK memiliki dua program studi yaitu Arsitektur (AR) dan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK).

### **1) Arsitektur (AR)**

Pernah nonton film lalu malah fokus ke bangunannya? Kagum sama tata ruang, pencahayaan, atau bentuk bangunannya yang unik? Kalau iya, Arsitektur bisa jadi jurusan yang paling pas buat kamu. Arsitektur adalah ilmu sekaligus seni dalam merancang bangunan dan ruang, mulai dari rumah tinggal, gedung publik, hingga lanskap kota. Selama kuliah, kamu akan menghabiskan banyak waktu di studio untuk mendesain. Tapi tenang, menggambar manual bukan satu-satunya kemampuan yang diperlukan. Banyak pekerjaan desain dilakukan dengan bantuan software seperti AutoCAD, SketchUp, Rhino, atau BIM tools lainnya. Menariknya lagi,





Arsitektur bukan hanya soal estetika. Kamu juga akan mempelajari hal-hal teknis seperti fisika bangunan (melalui Teknik Fisika), pencahayaan dan akustik, sistem mekanikal-elektrikal (melalui Teknik Elektro), hingga aspek lingkungan dan keberlanjutan. Semua itu diperlukan agar bangunan tidak hanya indah, tetapi juga nyaman, aman, dan efisien. Prospek kerjanya sangat luas. kamu bisa menjadi arsitek di konsultan, perencana tata ruang, manajer proyek konstruksi, bekerja di instansi pemerintah seperti Dinas Pekerjaan Umum atau Bappeda, hingga masuk ke industri kreatif seperti multimedia dan production house. Banyak alumni jurusan ini yang sukses, salah satunya Ridwan Kamil, yang juga arsitek profesional dengan banyak karya di dalam dan luar negeri.

## 2) Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)

Pernah bikin rencana hidup 5 tahun ke depan? Atau bahkan 20 tahun? Kalau kamu suka memetakan masa depan, menyusun strategi, atau merancang sesuatu dengan rapi, berarti kamu cocok banget dengan jurusan ini! Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), atau planologi, adalah ilmu yang mempelajari bagaimana sebuah wilayah dan kota seharusnya dirancang, dikembangkan, dan dikelola agar nyaman, fungsional, dan berkelanjutan. Di jurusan ini, kamu tidak hanya mempelajari peta dan tata ruang. Kamu akan belajar bagaimana ekonomi, sosial, politik, lingkungan, infrastruktur, hingga transportasi saling terhubung membentuk kehidupan sebuah kota. PWK sering disebut sebagai “Soshum-nya Saintek” karena meskipun berada di rumpun teknik, isi pembelajarannya banyak menyentuh isu-isu sosial, masyarakat, dan kebijakan. Cocok banget buat kamu yang merasa kurang klik dengan Saintek murni tapi sudah terlanjur masuk jurusan IPA. Selama kuliah, kamu akan belajar membuat perencanaan tata ruang, desain kawasan, analisis transportasi, hingga pengembangan wilayah. Kamu akan paham bagaimana sebuah kota dirancang agar tidak banjir, bagaimana transportasi dibuat agar tidak macet, sampai bagaimana suatu daerah bisa tumbuh secara ekonomi tanpa merusak lingkungan. Lulusan PWK memiliki peluang karier yang sangat luas. Kamu bisa bekerja sebagai perencana di tingkat nasional maupun daerah, konsultan perencanaan, urban designer, analis kebijakan, peneliti di lembaga think-tank atau NGO, hingga bekerja di organisasi internasional. Jika

kamu ingin berkontribusi langsung dalam membentuk masa depan sebuah kota atau bahkan negara, PWK adalah jurusan yang tepat untuk kamu.

## 12. Sekolah Farmasi (SF)

SF yang awalnya bernama Departemen Farmasi sebelum diubah pada tahun 2005 merupakan sekolah yang pas bila kamu ingin mempelajari berbagai hal tentang kesehatan dimulai dari penggolongan obat-obatan hingga ke pembuatan dan peracikannya. SF memiliki dua program studi sarjana, yaitu Program Studi Sains dan Teknologi Farmasi (STF) serta Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK).

### 1) Sains dan Teknologi Farmasi (STF)

Kamu pernah kepikiran bikin obat sendiri tapi nggak tahu start dari mana? Tenang, ada satu jurusan yang bakal ngajarin kamu semua proses itu dari nol: Sains dan Teknologi Farmasi (STF). Di jurusan ini, kamu akan belajar bagaimana sebuah obat, atau produk farmasi lain seperti jamu, skincare, sampai kosmetik diciptakan. Mulai dari pencarian bahan baku, pengembangan senyawa aktif, proses formulasi, sampai akhirnya jadi produk farmasi yang aman dan siap dipakai. Mata kuliahnya juga seru-seru, seperti Kimia Analisis, Mikrobiologi, Bioteknologi, Botani Farmasi, Farmakologi, dan Biofarmasi. Kamu bahkan bisa belajar riset yang lebih mendalam, seperti meneliti senyawa obat baru atau memodelkan mekanisme kerja obat lewat simulasi komputer. Jurusan ini cocok banget buat kamu yang punya rasa penasaran tinggi dan suka eksplorasi bidang riset. Kamu bisa meneliti bagaimana obat dibuat, bagaimana obat bekerja di tubuh, atau bahkan bagaimana menentukan tanggal kadaluarsanya. Prospek kerjanya? Luas banget. Setelah lulus, kamu bisa terjun ke industri obat-obatan, industri kosmetik, industri makanan, laboratorium penelitian, sampai ke dunia akademisi. Jabatan yang bisa kamu incar juga beragam, mulai dari Research and Development (R&D), Quality Control (QC), Quality Assurance (QA), sampai Production. Kalau kamu tertarik meracik inovasi baru yang bermanfaat buat banyak orang, entah itu obat, skincare, atau produk kesehatan lainnya, Sains dan Teknologi Farmasi adalah jurusan yang cocok buat kamu.

## 2) Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK)

Pernah kepikiran nggak sih, kalau satu informasi obat yang kamu berikan ke seseorang bisa jadi hal yang menentukan sembuh atau tidaknya mereka? Kalau kamu suka membantu orang lain, punya kemampuan komunikasi yang baik, dan tertarik dengan dunia kesehatan, maka Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) bisa jadi jurusan yang paling cocok buat kamu. Di FKK, fokus utamanya adalah *patient oriented*, alias semua yang dipelajari diarahkan untuk pelayanan obat yang tepat dan aman bagi pasien. Kamu akan mempelajari cara menentukan terapi penyakit, bagaimana aturan dan langkah meminum obat yang benar, hingga bagaimana berkomunikasi dengan pasien supaya informasi obat tersampaikan dengan jelas dan tidak membingungkan. Mata kuliah di jurusan ini juga banyak yang berhubungan langsung dengan pelayanan kesehatan, seperti Farmakokinetik Klinik, Farmakoekonomi, Sosial Farmasi, Komunikasi dalam Pelayanan Kesehatan, Farmasi Rumah Sakit, hingga Manajemen dan Kewirausahaan. Jadi kamu bukan cuma belajar tentang obat, tapi juga bagaimana mengedukasi pasien dan berperan sebagai tenaga kesehatan yang humanis. Prospek kerjanya juga luas. Setelah lulus, kamu bisa bekerja di rumah sakit, apotek, puskesmas, industri kesehatan, hingga sektor perdagangan alat kesehatan. Bahkan, kamu juga bisa terjun ke dunia kebijakan publik, misalnya di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), untuk ikut menentukan standar keamanan obat dan mengubah wajah dunia kesehatan Indonesia.

## 13. Sekolah Pascasarjana Ilmu dan Teknologi Multidisiplin (SPITM)

Institut Teknologi Bandung (ITB) menyelenggarakan pendidikan jenjang pascasarjana mencakup program magister dan doktor. Hingga saat ini, ITB telah menghasilkan lebih dari 28.883 lulusan magister dari berbagai program studi. Pengelolaan Program Magister ITB berada di bawah Sekolah Pascasarjana ITB dan telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).



# **Biaya Kuliah dan Beasiswa ITB**

## Biaya Kuliah di ITB

UKT atau Uang Kuliah Tunggal adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa kepada kampus setiap semesternya. UKT di setiap kampus biasanya memiliki beberapa golongan yang disesuaikan pada kemampuan mahasiswa dalam membayar. Ketika baru dinyatakan sebagai mahasiswa, umumnya ITB akan menyamaratakan UKT semua orang ke golongan yang paling tinggi, yaitu golongan 7. Namun jangan panik karena di ITB kamu bisa mengajukan keringanan UKT sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ada.

UKT di ITB juga dibedakan sesuai jalur masuknya. Bagi mahasiswa/mahasiswi yang masuk lewat jalur SNBP/SNBT maka mereka cukup membayar UKT saja, sementara mereka diterima lewat jalur SSU/IUP wajib membayar UKT serta IPI (Iuran Pembangunan Institut). IPI sendiri bervariasi mulai dari total 55 juta - 85 juta. Besar sekali ya? Namun tenang saja karena IPI tidak harus dibayar dalam satu pembayaran, namun dicicil selama 6 semester. Terkecuali untuk IUP yang IPI-nya harus dibayarkan sekali pada pembayaran UKT semester 1.

Jalur masuk	Fakultas/Sekolah	Golongan UKT (/ribu rupiah)						
		1	2	3	4	5	6	7
SNBP/SNBT/ SSU	FMIPA-M	500	1.000	4.250	6.250	8.250	10.250	12.250
	SBM	500	1.000	6.500	8.500	10.500	12.500	14.500
	Selain FMIPA-M dan SBM	500	1.000	4.500	6.500	8.500	10.500	12.500
IUP	Non-SBM	30.000						
	SBM	29.000						

Skema Cicilan	Semester (IPI per ribu rupiah)						IPI total
	1	2	3	4	5	6	

SSU	IPI-4	25.000	12.000	85.000
	IPI-3	25.000	10.000	75.000
	IPI-2	25.000	8.000	65.000
	IPI-1	25.000	6.000	55.000
IUP		25.000	-	25.000

### Skema pengajuan keringanan UKT dan cicil UKT

Pengajuan keringanan UKT di ITB dapat dilakukan melalui laman SIX mahasiswa dengan dokumen yang diperlukan berupa:

1. Scan KK;
2. slip gaji/surat keterangan penghasilan orang tua/wali terbaru (Apabila orang tua tidak bekerja, silakan lampirkan surat keterangan perkiraan pengeluaran perbulan yang diketahui oleh RT, RW, dan Kelurahan);
3. rincian SPT pribadi Pajak penghasilan terakhir;
4. foto tempat tinggal tampak depan;
5. tagihan listrik terbaru yang mencantumkan daya listrik;
6. SPT Pajak Bumi dan Bangunan (tercantum nilai NJOP);
7. Surat Keterangan Pensiun apabila sudah pensiun;
8. surat pernyataan orang tua/wali; dan
9. dokumen pendukung (Surat kematian/Surat keterangan informasi dibiayai oleh wali/saudara).

Selain pengajuan keringanan, ITB juga memberikan pilihan untuk membayar UKT dengan cicilan. Cicilan UKT dibagi menjadi 2 macam, yaitu mencicil 2 kali dalam 1 semester atau 3 kali cicilan dalam 1 semester. Berikut adalah prosedur pembayaran UKT dengan mekanisme cicilan.

#### Periode cicilan 2 kali dalam 1 semester

- Pembayaran pertama sebesar 50% BPP, selambat-lambatnya sebelum hari pertama perkuliahan semester berjalan, sesuai kalender akademik.
- Pembayaran kedua sebesar 50% BPP, selambat-lambatnya pada minggu ke delapan perkuliahan semester berjalan, sesuai kalender akademik.

Periode cicilan 3 kali dalam 1 semester

- Pembayaran pertama sebesar 40% BPP, selambat-lambatnya sebelum hari pertama perkuliahan semester berjalan, sesuai kalender akademik.
- Pembayaran kedua sebesar 30% BPP, selambat-lambatnya pada minggu ke delapan perkuliahan semester berjalan, sesuai kalender akademik.
- Pembayaran ketiga sebesar 30% BPP, selambat-lambatnya sebelum hari pertama Ujian Akhir Semester sesuai kalender akademik pada tahun berjalan.

## **Beasiswa sebagai Cahaya Kesempatan di ITB**

### **Beasiswa ITB untuk Semua**

Beasiswa ITB Untuk Semua diselenggarakan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) ITB sebagai bentuk dukungan bagi mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dalam proses pendaftarannya, calon penerima diminta menyiapkan Esai Alasan Mengajukan Beasiswa sebagai dokumen utama. Program beasiswa ini dibuka pada periode September – Oktober setiap tahunnya.

#### **Persyaratan untuk menjadi penerima beasiswa ini:**

1. Penghasilan orang tua (digabung) tidak lebih besar dari Rp10.000.000,(10 juta)-/bulan.
2. Berprestasi dan aktif berorganisasi saat SMA.
3. Diutamakan yang berasal dari luar Pulau Jawa dan Bali.
4. Untuk mendapat perpanjangan beasiswa di semester berikutnya, mereka harus aktif di kegiatan-kegiatan pengembangan soft skills yang diadakan BIUS dan memiliki IPK minimal 2,5.

#### **Manfaat yang diperoleh dari beasiswa ini:**

1. Uang subsidi kuliah yang diberikan setiap tahun selama empat tahun dan biaya tambahan untuk pelatihan soft skills, kunjungan, darurat medis, dan perpanjangan studi. Dana ini akan dikelola oleh Badan Pengelola Usaha dan Dana Lestari (BPUDL) ITB dan dipantau oleh DITMAWA ITB.
2. Pendampingan dan Pengembangan Soft skills.

## Beasiswa KIP-K

Beasiswa KIP Kuliah diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun terkendala kondisi ekonomi. Program ini dibuka sepanjang Tahun 2025, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Registrasi/Pendaftaran Akun KIP-K : 3 Februari – 31 Oktober 2025

Seleksi KIP-K di Perguruan Tinggi : 1 Juli – 31 Oktober 2025

Penetapan Penerima Baru : 1 Juli – 31 Oktober 2025

Selain bantuan biaya pendidikan, ITB juga memberikan layanan asrama yang diprioritaskan bagi mahasiswa Tahap Persiapan Bersama (TPB) penerima Beasiswa KIP-Kuliah.

### Persyaratan untuk mendaftar Program KIP Kuliah adalah sebagai berikut:

1. Penerima KIP Kuliah adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun berjalan atau maksimal lulus 2 (dua) tahun sebelumnya.
2. Telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi Akademik atau Perguruan Tinggi Vokasi baik PTN atau PTS pada Program Studi yang telah terakreditasi secara resmi dan tercatat pada sistem akreditasi nasional perguruan tinggi.
3. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi atau berasal dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, yang didukung bukti dokumen yang sah.

### Persyaratan ekonomi penerima KIPK:

Persyaratan ekonomi penerima KIP Kuliah Merdeka adalah mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin yang dibuktikan dengan:


1. Mahasiswa pemegang atau pemilik Kartu Indonesia Pintar (KIP).
2. Mahasiswa berasal dari keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau menerima bantuan sosial yang ditetapkan oleh Kementerian

Sosial. Program-program bantuan sosial Kementerian Sosial dapat dilihat melalui: <https://cekbansos.kemensos.go.id/>.

3. Mahasiswa yang masuk dalam kelompok masyarakat miskin/rentan miskin maksimal pada desil 3 (tiga) Data Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE) yang ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
4. Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan.
5. Mahasiswa dapat memenuhi persyaratan miskin/rentan miskin sesuai dengan ketentuan yang dibuktikan dengan:
  - a. Bukti pendapatan kotor gabungan orang tua/wali paling banyak Rp4.000.000 setiap bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga paling banyak Rp750.000.
  - b. Bukti keluarga miskin dalam bentuk Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan dan dilegalisasi oleh pemerintah, minimum tingkat desa/kelurahan untuk menyatakan kondisi suatu keluarga yang termasuk golongan miskin atau tidak mampu yang disertai dengan bukti dukung antara lain rekening listrik dan foto rumah. Semua dokumen dan bukti akan diverifikasi dan validasi oleh Perguruan Tinggi.

#### **Manfaat yang diperoleh dari beasiswa ini:**

1. Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur UTBK-SNBT yang dilaksanakan oleh Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BP3) bagi siswa yang merupakan pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pendidikan Menengah, Siswa dari keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan/atau menerima program bantuan sosial yang ditetapkan oleh Kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang sosial.
2. Pembebasan biaya pendidikan atau biaya kuliah (UKT/ SPP) bagi seluruh penerima KIP Kuliah yang dibayarkan langsung ke rekening perguruan tinggi.
3. Bantuan biaya hidup ditetapkan oleh Kemdiktisaintek berdasarkan perhitungan besaran indeks harga lokal masing-masing wilayah perguruan tinggi dan diberikan dalam 5 klaster besaran dan diberikan satu kali setiap semester atau per enam bulan yang dikirimkan langsung ke rekening penerima KIP Kuliah.

 <https://kip-kuliah.kemdiktisaintek.go.id/>

## **Beasiswa Teladan (Tanoto Foundation)**

Beasiswa TELADAN merupakan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Tanoto Foundation. Program ini ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki potensi kepemimpinan dan komitmen untuk berkontribusi bagi masyarakat serta pembangunan bangsa. Beasiswa TELADAN dibuka pada periode Juli - September setiap tahunnya.

### **Persyaratan untuk menjadi penerima beasiswa TELADAN:**

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Terdaftar sebagai mahasiswa reguler (S1) semester pertama di salah satu perguruan tinggi mitra program TELADAN.
3. Berkomitmen mengikuti Program Pengembangan Kepemimpinan selama masa program TELADAN (Semester 2-8).
4. Menunjukkan potensi kepemimpinan yang kuat serta berkomitmen untuk berkontribusi pada masyarakat dan pembangunan bangsa.
5. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, kemampuan berbahasa Inggris, dan bahasa internasional lainnya akan menjadi nilai tambah.
6. Memiliki prestasi akademik (minimum nilai rata-rata rapor Kelas XII SMA/SMK/MA adalah 8 dari skala 10) dan non-akademik seperti pengalaman organisasi kesiswaan, komunitas sosial, atau terkait lainnya.
7. Sedang tidak menerima beasiswa atau mengikuti program dukungan finansial lainnya, dan bersedia tidak menerima beasiswa atau program finansial lainnya ataupun program pengembangan kepemimpinan sejenis apabila terpilih dalam program TELADAN.
8. Mendaftarkan diri secara online pada website Tanoto Foundation.

### **Manfaat yang diperoleh dari beasiswa TELADAN:**

1. Pengembangan Kepemimpinan Terstruktur.
2. Akses ke Lingkaran Pengembangan Teladan.
3. Bantuan Keuangan.
4. Jaringan Alumni nasional dan Global di 10.

## **Beasiswa ADik**

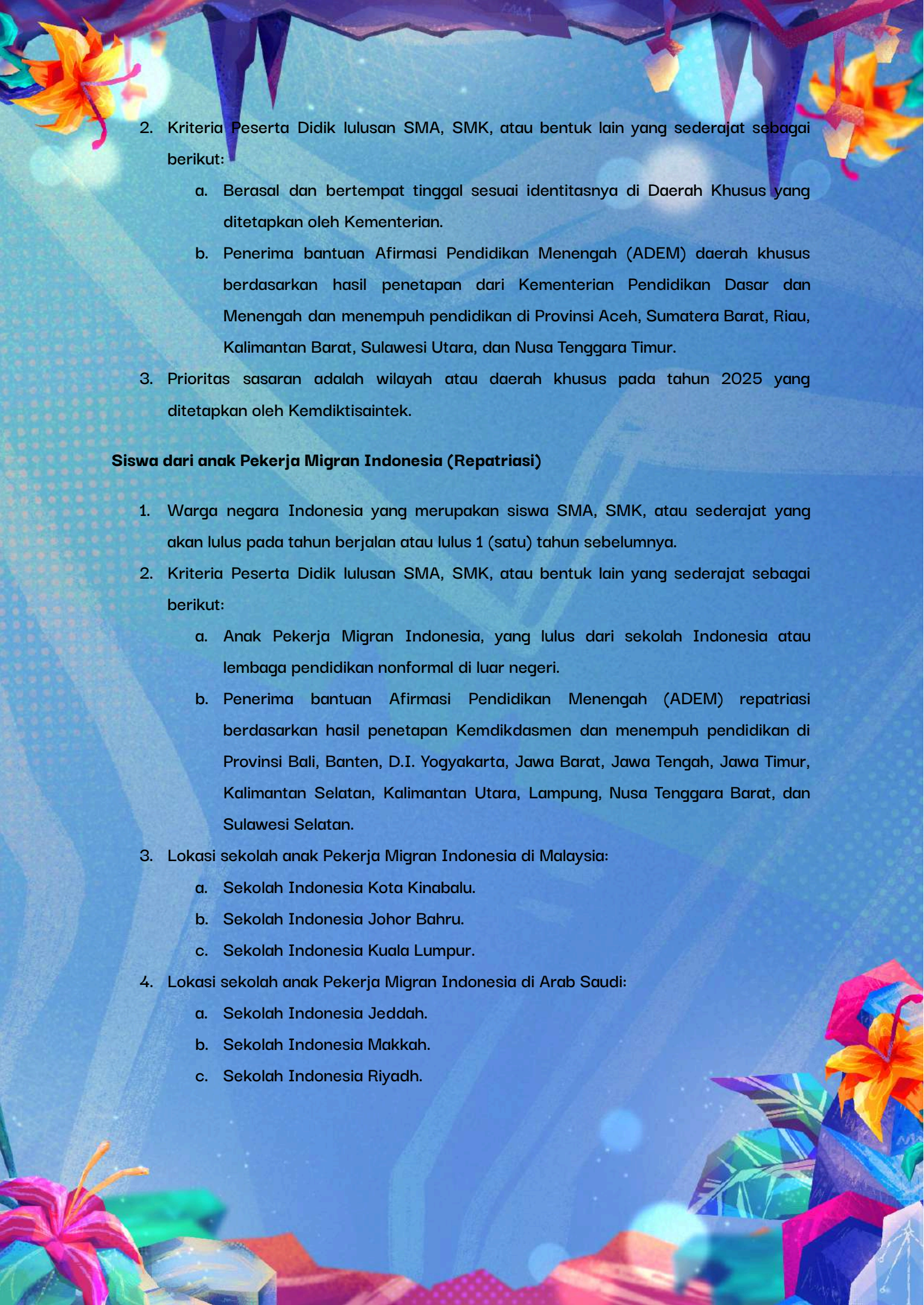
Beasiswa ADik diselenggarakan oleh **Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia** sebagai salah satu intervensi kebijakan pendidikan yang bersifat afirmasi dalam bentuk Bantuan Pemerintah untuk memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa karena kondisi keberagaman sehingga mengalami kesulitan dan keterjangkauan jenjang akses pendidikan tinggi. Beasiswa ADik menasar siswa dari wilayah Papua, wilayah khusus 3T, serta anak pekerja migran Indonesia (repatriasi). Proses pendaftaran dilakukan dengan mendaftarkan diri kepada **Dinas Pendidikan di tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota** agar mendapatkan surat rekomendasi dan didaftarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota setempat. Beasiswa ini dibuka pada periode **April – Juni/Agustus**.

### **Persyaratan untuk menjadi penerima beasiswa ADik adalah:**

1. Warga negara Indonesia yang merupakan siswa SMA, SMK, atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 1 (satu) tahun sebelumnya.
2. Kriteria Peserta Didik lulusan SMA, SMK, atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:
  - a. Berasal dari orang asli Papua berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai otonomi khusus wilayah Papua, dan berdasarkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan provinsi dan/atau kabupaten/kota setempat.
  - b. Penerima bantuan Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) wilayah Papua berdasarkan hasil penetapan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan menempuh pendidikan di Provinsi Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali.
3. Provinsi di wilayah Papua terdiri atas Provinsi Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Barat, dan Papua Barat Daya.

### **Siswa dari Wilayah Khusus 3T**

1. Warga negara Indonesia yang merupakan siswa SMA, SMK, atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 1 (satu) tahun sebelumnya.

- 
2. Kriteria Peserta Didik lulusan SMA, SMK, atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:
    - a. Berasal dan bertempat tinggal sesuai identitasnya di Daerah Khusus yang ditetapkan oleh Kementerian.
    - b. Penerima bantuan Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) daerah khusus berdasarkan hasil penetapan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan menempuh pendidikan di Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Timur.
  3. Prioritas sasaran adalah wilayah atau daerah khusus pada tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kemdiktisaintek.

#### **Siswa dari anak Pekerja Migran Indonesia (Repatriasi)**

1. Warga negara Indonesia yang merupakan siswa SMA, SMK, atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 1 (satu) tahun sebelumnya.
2. Kriteria Peserta Didik lulusan SMA, SMK, atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:
  - a. Anak Pekerja Migran Indonesia, yang lulus dari sekolah Indonesia atau lembaga pendidikan nonformal di luar negeri.
  - b. Penerima bantuan Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) repatriasi berdasarkan hasil penetapan Kemdikdasmen dan menempuh pendidikan di Provinsi Bali, Banten, D.I. Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan.
3. Lokasi sekolah anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia:
  - a. Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.
  - b. Sekolah Indonesia Johor Bahru.
  - c. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.
4. Lokasi sekolah anak Pekerja Migran Indonesia di Arab Saudi:
  - a. Sekolah Indonesia Jeddah.
  - b. Sekolah Indonesia Makkah.
  - c. Sekolah Indonesia Riyadh.

### **Persyaratan Penerima (General)**

1. Terdaftar pada laman <https://adik.kemdiktisaintek.go.id> dengan melengkapi data: NIK NISN, NPSN.
2. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi yang ditetapkan Kemdiktisaintek melalui Seleksi Afirmasi Program Beasiswa ADik maupun Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) berupa Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT), serta Seleksi Mandiri PT.
3. Menyertakan deskripsi diri yang ditulis tangan sendiri oleh siswa pendaftar dan diupload pada sistem Beasiswa ADik saat pendaftaran sesuai template yang disediakan pada laman: <https://adik.kemdiktisaintek.go.id/>.
4. Menyertakan surat persetujuan orang tua/wali dan bersedia melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi.
5. Menyertakan profil atau deskripsi diri yang ditulis tangan secara langsung oleh siswa bersangkutan sesuai format.
6. Tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan/beasiswa lain yang bersumber dari APBN.
7. Bersedia menandatangani surat perjanjian kinerja penerima bantuan beasiswa.
8. Nilai rapor rata-rata setiap semester untuk seluruh mata pelajaran minimal adalah 75.
9. Nilai rapor rata-rata untuk 6 mata pelajaran yang sesuai jurusan untuk calon peserta seleksi minimal adalah 75.
10. Pemeringkatan calon penerima untuk seleksi KIP Kuliah Afirmasi berdasarkan nilai 6 (enam) mata pelajaran berikut:
  - a. Jurusan IPA: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, dan Biologi;
  - b. Jurusan IPS: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi;
  - c. Jurusan Bahasa: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sastra Indonesia, Antropologi, dan salah satu Bahasa Asing;
  - d. SMK: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Kompetensi Keahlian (Teori dan Praktik Kejuruan).

### **Manfaat menjadi penerima beasiswa ADik:**

1. Pembebasan biaya kuliah/pendidikan melalui perguruan tinggi setiap semester untuk membiayai operasional pendidikan yang terkait langsung dengan proses pembelajaran bagi mahasiswa penerima sesuai ketentuan lamanya waktu studi.
2. Bantuan biaya hidup per bulan untuk membantu biaya hidup selama menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi sesuai ketentuan lama waktu studi.
3. Bantuan biaya transportasi keberangkatan dari bandara/terminal/pelabuhan asal ke perguruan tinggi bagi penerima beasiswa Program Beasiswa ADik yang khusus berasal dari wilayah Papua.
4. Bantuan biaya kedatangan yang diberikan kepada mahasiswa pada saat tiba dan sudah berdomisili di lokasi studi serta telah memenuhi ketentuan bukti yang wajib dilampirkan.

<https://adik.kemdiktisaintek.go.id/>

### **Paragon Scholarship**

Beasiswa ini diselenggarakan oleh PARAGON CORP. Dokumen yang diperlukan adalah proposal penelitian (khusus Beasiswa Tugas Akhir) yang harus selaras dengan kebutuhan perusahaan pada tema-tema terpilih. Pendaftaran beasiswa ini dibuka pada kurun waktu Agustus – Oktober.

### **Persyaratan menjadi penerima beasiswa ini:**

#### **Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Pemberdayaan**

1. Mahasiswa tahun kedua dari 9 universitas utama: UI, UGM, ITB, UNPAD, UB, UNDIP, IPB, Telkom University dan ITS dengan IPK > 3.3.
2. Penerima beasiswa harus direkomendasikan oleh universitas sesuai dengan kapasitas finansial mereka.
3. Tidak sedang menerima beasiswa lain.
4. Bersedia menjadi Paragon Agent (perwakilan) untuk universitas masing-masing.
5. Berkomitmen pada seluruh Program Beasiswa Paragon.

### **Beasiswa Tugas Akhir**

1. Mahasiswa tahun keempat dari 9 universitas utama: UI, UGM, ITB, UNPAD, UB, UNDIP, IPB, Telkom University dan ITS dengan IPK > 3.3.
2. Tidak sedang menerima beasiswa lain.
3. Bersedia menjadi Paragon Agent (perwakilan) untuk universitas masing-masing.
4. Berkomitmen pada seluruh Program Beasiswa Paragon.
5. Proposal penelitian harus selaras dengan kebutuhan perusahaan pada tema-tema yang dipilih. Penelitian harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun (2 semester).


### **Manfaat yang diperoleh dari beasiswa ini:**

#### **Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Pemberdayaan**

1. Biaya kuliah sampai tahun ke-4 sebesar Rp 6.250.000/semester.
2. Program Pengembangan.
3. Kelas Kepemimpinan.
4. Tantangan Proyek Sosial.
5. Kunjungan Pabrik Paragon (Penerima Beasiswa Prestasi)\*.
6. Camp Beasiswa (Penerima Beasiswa Prestasi)\*.
7. Dana Proyek Komunitas (maksimal Rp50.000.000/universitas)\*.
8. Rekrutmen Tertutup Paragon.

#### **Beasiswa Tugas Akhir**

1. Hibah penelitian hingga Rp5.000.000.
2. Rekrutmen Tertutup Paragon.
3. Program Bimbingan dan Pengembangan Karier.

 <https://www.paragon-innovation.com/scholarship>

## Beasiswa Unggulan

Beasiswa Unggulan merupakan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini ditujukan untuk mendukung mahasiswa berprestasi serta penyandang disabilitas dalam menempuh pendidikan tinggi. Pendaftaran Beasiswa Unggulan dibuka pada periode Juli–Agustus setiap tahunnya.

### Dokumen yang harus disiapkan sebagai berikut:

1. KTP;
2. NPWP;
3. Kartu Tanda Mahasiswa (khusus mahasiswa on-going) bagi pendaftar jenjang S1/S2/S3;
4. Surat penerimaan/keterangan lulus/LoA unconditional dari perguruan tinggi (khusus mahasiswa baru);
5. Surat keterangan aktif kuliah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi (khusus mahasiswa on-going);
6. Kartu Hasil Studi (KHS) dan/atau Kartu Rencana Studi (KRS) semester genap tahun ajaran 2024/2025 (khusus mahasiswa on-going);
7. Ijazah dan raport terakhir (untuk S1);
8. Ijazah dan transkrip nilai terakhir (untuk S2 dan S3);
9. Sertifikat UKBI untuk tujuan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri yang diterbitkan oleh Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Sertifikat bahasa Inggris untuk tujuan perguruan tinggi luar negeri;
11. Rencana studi bagi program magister;
12. Proposal penelitian disertasi bagi program doktor;
13. Surat rekomendasi dari akademisi atau institusi terkait;
14. Surat pernyataan pendaftar Beasiswa Unggulan;
15. Sertifikat yang membuktikan prestasi akademik/non akademik tingkat internasional dan/atau nasional (jika ada).

Persyaratan penerima beasiswa ini adalah:

**Persyaratan Umum:**

1. Mendapatkan rekomendasi dari institusi terkait.
2. Tidak sedang menerima beasiswa yang sejenis dari sumber lain.
3. Belum pernah menempuh pendidikan pada jenjang yang sama
4. Diterima di perguruan tinggi dalam negeri yang telah terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali dan pada program studi terakreditasi atau di Perguruan Tinggi di luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
5. Tidak berstatus sebagai dosen, guru, tenaga kependidikan, dan pelaku budaya.
6. Beasiswa diutamakan untuk kelas reguler.
7. Diutamakan memiliki sertifikat yang membuktikan prestasi akademik/non akademik tingkat internasional dan/atau nasional.


**Persyaratan Khusus:**

1. Lulusan pendidikan menengah yang lulus pada tahun berjalan atau maksimal lulus 2 (dua) tahun sebelumnya.
2. Memiliki surat penerimaan/keterangan lulus/*letter of acceptance* (LoA) *unconditional* bagi mahasiswa yang baru diterima pada perguruan tinggi atau surat keterangan aktif kuliah minimal dari dekan fakultas perguruan tinggi untuk mahasiswa *ongoing*.
3. Bagi mahasiswa *on-going* program Diploma IV/sarjana (S1), berstatus aktif pada tahun ajaran 2025/2026 dan memiliki nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 2.75 pada skala 4.
4. Memiliki kemampuan bahasa Indonesia, dibuktikan dengan sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kemendikdasmen, untuk tujuan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri dengan ketentuan sebagai berikut.
  - a. paket UKBI yang diambil adalah Paket 1;
  - b. predikat sekurang-kurangnya Madya (skor 482–577);
5. Memiliki kemampuan bahasa Inggris dari lembaga resmi yang dibuktikan dengan sertifikat untuk tujuan perguruan tinggi luar negeri dengan skor minimal; ITP/PBT: 500, PTE Academic: 34, IBT: 52, dan IELTS: 5.0.
6. Membuat esai dalam bahasa Indonesia dengan ketentuan sebagai mengikuti perkembangan tiap tahunnya.

- a. judul/tema esai adalah “Dampak Teknologi Terhadap Karakter Pada Era Digital”; (Tahun 2025);
- b. esai ditulis pada kolom esai paling sedikit 1.000 kata dan paling banyak 1.500 kata.

**Manfaat memperoleh beasiswa ini adalah:**

1. Komponen biaya Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi di Dalam Negeri meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, dan biaya buku. Sedangkan Komponen biaya Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi di Luar Negeri meliputi biaya Pendidikan dan biaya hidup.
2. Komponen biaya Beasiswa Unggulan Penyandang Disabilitas meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, biaya buku, biaya penelitian, dan biaya hidup pendamping.
3. Komponen lainnya, Rincian komponen dan besaran Beasiswa Unggulan bagi Masyarakat Berprestasi dan Penyandang Disabilitas sebagaimana dimaksud pada nomor 1 yang diterima ditetapkan dalam perjanjian kerja sama beasiswa.

 <https://beasiswaunggulan.kemendikbud.go.id/>

## “Menjalani Peran sebagai Awardee: Kesempatan, Tanggung Jawab, dan Proses Bertumbuh”

**Alwi**

**STEI-R, Teknik Elektro '24**

Kuliah bukan hanya tentang masuk kampus impian, tetapi juga tentang tanggung jawab dan mimpi yang ingin diwujudkan. Saat memulai pendidikan di perguruan tinggi, Kak Alwi sadar bahwa kondisi keluarga merupakan salah satu hal yang perlu untuk dipertimbangkan. Memiliki saudara yang juga tengah menempuh perguruan tinggi, membuat Kak Alwi berkeinginan untuk ikut membantu peran orang tua dalam biaya pendidikan. Hal itu dilakukan agar dapat meringankan kewajiban yang ditanggung orang tuanya, sehingga mendaftar beasiswa menjadi salah satu jalan yang paling masuk akal untuk ditempuh.

Oleh karena itu, Kak Alwi mencari informasi dan mendaftar berbagai beasiswa yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki. Menurutnya dalam mencari beasiswa, ia memilih program yang tidak hanya memberikan bantuan dana, tetapi juga experience yang mendukung pengembangan dirinya. Dorongan terbesarnya untuk terus mencoba datang dari keinginan yang personal, yaitu untuk membanggakan orang tua. Meski tidak



selalu langsung berhasil, Kak Alwi memilih untuk tetap melangkah. Baginya, kegagalan di satu kesempatan bukan alasan untuk berhenti, melainkan bagian dari proses belajar dan memperbaiki diri. Hingga akhirnya ia lolos menjadi awardee Beasiswa Teladan dari Tanoto Foundation.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kak Alwi, secara umum pendaftaran beasiswa meminta nilai rapor SMA, prestasi akademik maupun non akademik, serta dokumen pendukung seperti akta, ijazah, dan data penghasilan orang tua. Untuk persyaratan dan benefit lainnya ia menyebutkan bahwa masing-masing beasiswa memiliki kriteria tersendiri. Sebagai contoh untuk beasiswa yang ia terima, Beasiswa Teladan, tidak memiliki ikatan dinas. Alih-alih itu beasiswa ini memberikan pelatihan kepemimpinan, mulai dari materi, forum diskusi, sampai praktik community service yang melatih kepekaan sosial, tentunya selain bantuan biaya UKT dan uang saku bulanan.

Terkait pembiayaan di ITB, Kak Alwi menjelaskan bahwa mahasiswa tidak perlu mengurus pembayaran UKT sendiri.

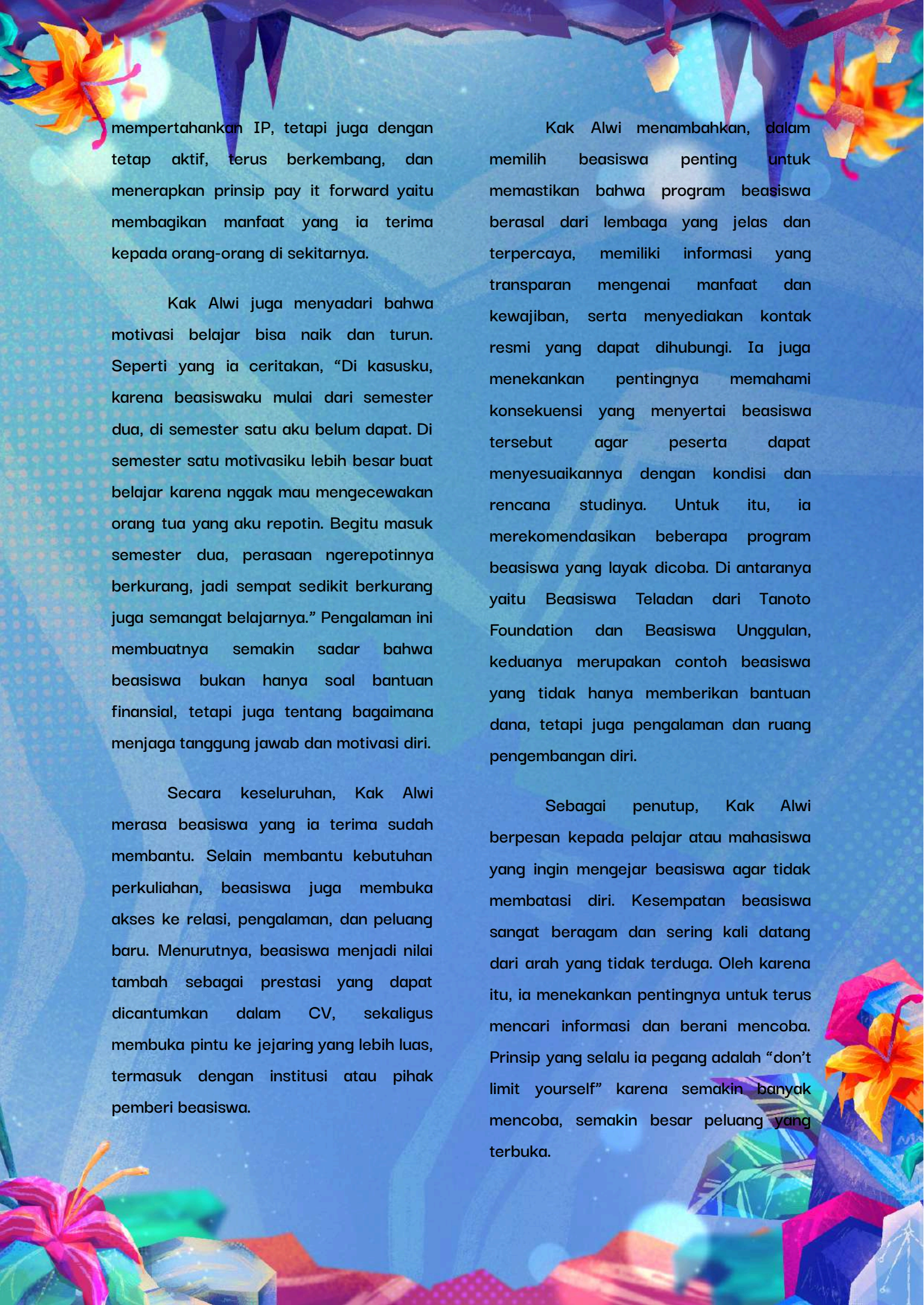
Biasanya pihak beasiswa akan berkoordinasi langsung dengan kampus melalui surat penangguhan, lalu UKT dibayarkan langsung kepada pihak ITB di akhir semester atau akhir tahun. Di sisi lain, penerima beasiswa atau awardee tetap memiliki tanggung jawab akademik yaitu menjaga IP semester di atas 3,25. Jika IP turun di bawah batas tersebut selama dua semester berturut-turut, awardee berisiko untuk kehilangan beasiswa, meskipun masih ada ruang diskusi dan pertimbangan tertentu dalam prosesnya. Untuk Beasiswa Teladan ini sendiri, semua benefit akan diberikan hingga semester delapan tanpa ada kewajiban lulus tepat waktu.

Proses seleksi yang Kak Alwi jalani terbilang panjang dan cukup menguras energi. Saat itu, ia mengikuti tiga kali psikotes yang mencakup tes IQ dan kepribadian, forum group discussion dengan studi kasus acak seperti isu politik atau lingkungan, dua kali wawancara, serta satu tahap permainan. Dalam forum group discussion, Kak Alwi mengatakan bahwa yang dinilai bukan hanya seberapa luas pengetahuan peserta, tetapi bagaimana cara berpikir kritis dan cara menyampaikan pendapat. Bahkan pada tahap permainan pun yang diuji bukan soal menang atau kalah, seperti yang disampaikan Kak Alwi, "Game-nya

gampang, tapi ngeselin. Sepertinya (untuk) menilai endurance (peserta seleksi)."

Dari semua tahapan tersebut, wawancara menjadi bagian yang paling menantang. Menurut Kak Alwi, banyak peserta gugur bukan karena kurang pintar, tetapi karena kurang percaya diri atau belum benar-benar memahami dirinya sendiri. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya refleksi diri sebelum wawancara. Salah satu hal yang selalu ia lakukan adalah ask yourself "why". Mengapa memilih jurusan tertentu, mengapa mengambil keputusan untuk merantau, dan tujuan apa yang ingin dicapai ke depan. Ia juga memberikan tips dalam menjawab untuk wawancara. Menurutnya, jawaban yang baik yaitu yang tidak berhenti di permukaan, ia menyebutkan bahwa perlu disertai logic behind the answer yang jelas dan masuk akal dalam setiap jawaban.

Ketika pertama kali mendapat kabar bahwa ia lulus sebagai penerima beasiswa, perasaan yang muncul tentu senang dan bangga. Namun, setelah itu muncul tantangan baru yaitu mengatur waktu antara kuliah, UKM, dan agenda beasiswa. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah, tetapi Kak Alwi memandang bantuan yang diterima sebagai amanah. Sehingga ia tetap berusaha untuk menjaganya, bukan hanya dengan



mempertahankan IP, tetapi juga dengan tetap aktif, terus berkembang, dan menerapkan prinsip pay it forward yaitu membagikan manfaat yang ia terima kepada orang-orang di sekitarnya.

Kak Alwi juga menyadari bahwa motivasi belajar bisa naik dan turun. Seperti yang ia ceritakan, “Di kasusku, karena beasiswa mulai dari semester dua, di semester satu aku belum dapat. Di semester satu motivasiku lebih besar buat belajar karena nggak mau mengecewakan orang tua yang aku repotin. Begitu masuk semester dua, perasaan ngerepotinnya berkurang, jadi sempat sedikit berkurang juga semangat belajarnya.” Pengalaman ini membuatnya semakin sadar bahwa beasiswa bukan hanya soal bantuan finansial, tetapi juga tentang bagaimana menjaga tanggung jawab dan motivasi diri.

Secara keseluruhan, Kak Alwi merasa beasiswa yang ia terima sudah membantu. Selain membantu kebutuhan perkuliahan, beasiswa juga membuka akses ke relasi, pengalaman, dan peluang baru. Menurutnya, beasiswa menjadi nilai tambah sebagai prestasi yang dapat dicantumkan dalam CV, sekaligus membuka pintu ke jejaring yang lebih luas, termasuk dengan institusi atau pihak pemberi beasiswa.

Kak Alwi menambahkan, dalam memilih beasiswa penting untuk memastikan bahwa program beasiswa berasal dari lembaga yang jelas dan terpercaya, memiliki informasi yang transparan mengenai manfaat dan kewajiban, serta menyediakan kontak resmi yang dapat dihubungi. Ia juga menekankan pentingnya memahami konsekuensi yang menyertai beasiswa tersebut agar peserta dapat menyesuaikannya dengan kondisi dan rencana studinya. Untuk itu, ia merekomendasikan beberapa program beasiswa yang layak dicoba. Di antaranya yaitu Beasiswa Teladan dari Tanoto Foundation dan Beasiswa Unggulan, keduanya merupakan contoh beasiswa yang tidak hanya memberikan bantuan dana, tetapi juga pengalaman dan ruang pengembangan diri.

Sebagai penutup, Kak Alwi berpesan kepada pelajar atau mahasiswa yang ingin mengejar beasiswa agar tidak membatasi diri. Kesempatan beasiswa sangat beragam dan sering kali datang dari arah yang tidak terduga. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya untuk terus mencari informasi dan berani mencoba. Prinsip yang selalu ia pegang adalah “don't limit yourself” karena semakin banyak mencoba, semakin besar peluang yang terbuka.

## “Mengejar Value di Luar Kelas: Perjalanan Menjadi Beswan Djarum”

Naila Hania

FTSL, Teknik Sipil '22



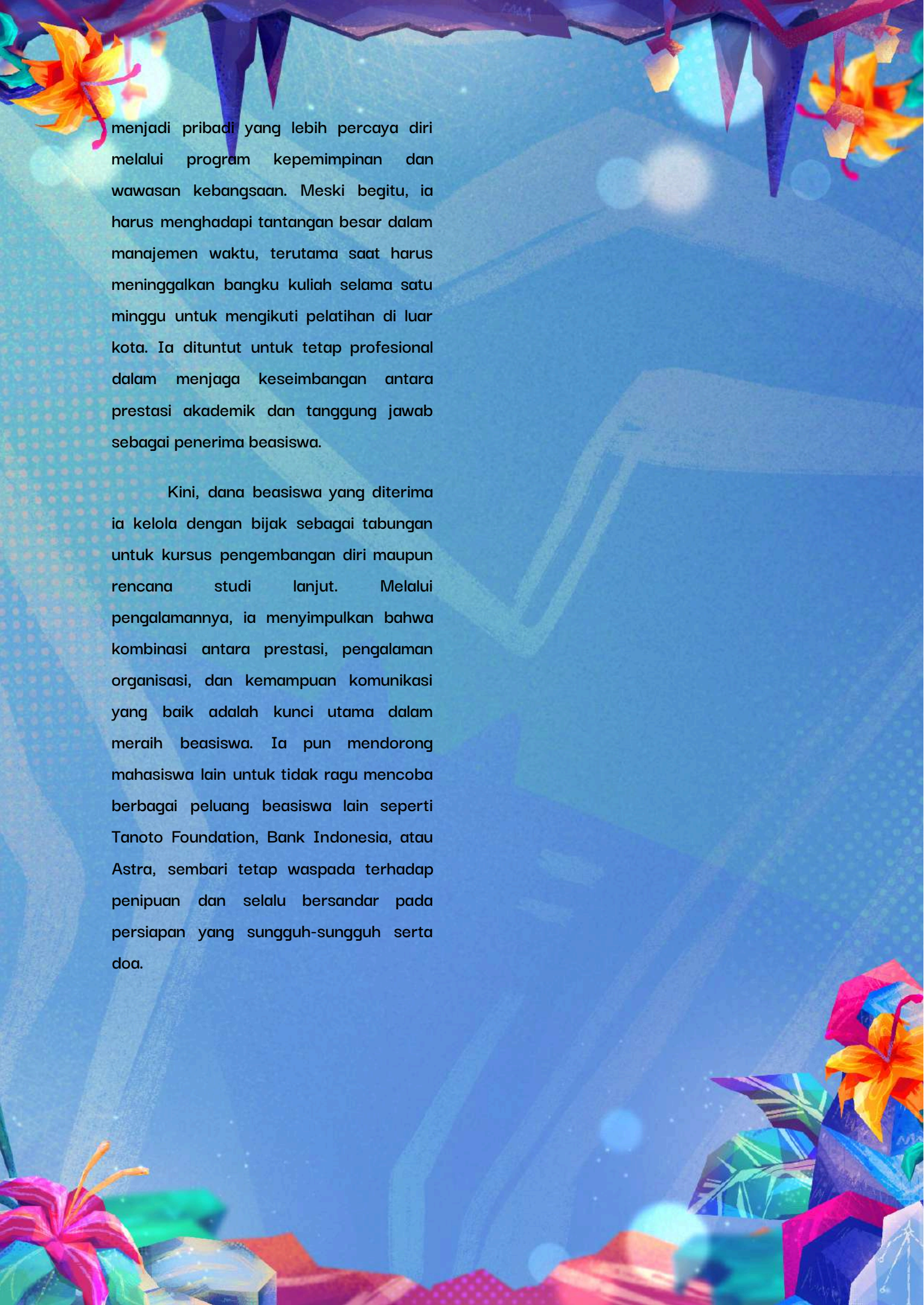
Motivasi utama Naila dalam mengejar Beasiswa Djarum berakar pada ketertarikannya terhadap berbagai fasilitas pengembangan *soft skills* yang ditawarkan. Ia merasa bahwa kemampuan tersebut sulit diperoleh secara maksimal jika hanya mengandalkan aktivitas perkuliahan formal. Di samping keinginan untuk berkembang, ia juga memiliki target finansial untuk menambah tabungan pendidikan sebagai bekal menempuh jenjang studi berikutnya. Namun, perjalanan tersebut tidaklah instan, karena ia sempat mengalami beberapa kali kegagalan pada seleksi beasiswa lain sebelum akhirnya berhasil lolos di program ini.

Alih-alih menyerah karena kegagalan, ia justru menjadikan pengalaman pahit tersebut sebagai bahan evaluasi mendalam. Ia mulai memperbaiki cara berkomunikasi dan mempertajam visi masa depannya agar lebih terarah. Dengan keyakinan bahwa hasil yang baik merupakan buah dari usaha yang tidak terputus, ia terus mencoba hingga akhirnya memenuhi kualifikasi yang

ditetapkan, seperti status mahasiswa semester empat, IPK di atas 3.00, serta keaktifan dalam berorganisasi di perguruan tinggi mitra. Baginya, setiap tahap seleksi merupakan proses pendewasaan yang menuntut kesiapan fisik dan mental.

Proses seleksi yang dijalani terasa cukup panjang dan menantang, dimulai dari pengumpulan berkas di tengah kesibukan organisasi dan kompetisi hingga tahapan tes yang menegangkan. Baginya, sesi wawancara adalah momen paling krusial karena di sanalah ia harus menunjukkan sisi autentik dan nilai dirinya di hadapan penguji. Berkat persiapan yang matang serta dukungan moral dari orang tua, ia berhasil melewati seluruh rangkaian tes, termasuk tes *online* dan *offline*, hingga akhirnya dinyatakan diterima sebagai salah satu penerima beasiswa.

Setelah resmi menjadi bagian dari program ini, ia merasakan manfaat nyata berupa peningkatan ketangguhan pribadi melalui kegiatan *Character Building*. Selain dukungan finansial bulanan yang membantu pendidikan, ia juga ditempa

The background features a vibrant, abstract design with a blue and purple color palette. It includes stylized, colorful flowers in shades of orange, yellow, and pink, along with geometric shapes and patterns. The overall aesthetic is modern and celebratory.

menjadi pribadi yang lebih percaya diri melalui program kepemimpinan dan wawasan kebangsaan. Meski begitu, ia harus menghadapi tantangan besar dalam manajemen waktu, terutama saat harus meninggalkan bangku kuliah selama satu minggu untuk mengikuti pelatihan di luar kota. Ia dituntut untuk tetap profesional dalam menjaga keseimbangan antara prestasi akademik dan tanggung jawab sebagai penerima beasiswa.

Kini, dana beasiswa yang diterima ia kelola dengan bijak sebagai tabungan untuk kursus pengembangan diri maupun rencana studi lanjut. Melalui pengalamannya, ia menyimpulkan bahwa kombinasi antara prestasi, pengalaman organisasi, dan kemampuan komunikasi yang baik adalah kunci utama dalam meraih beasiswa. Ia pun mendorong mahasiswa lain untuk tidak ragu mencoba berbagai peluang beasiswa lain seperti Tanoto Foundation, Bank Indonesia, atau Astra, sembari tetap waspada terhadap penipuan dan selalu bersandar pada persiapan yang sungguh-sungguh serta doa.



# Ruang Tumbuh Mahasiswa ITB

## Serba-Serbi ITB

Pernah dengar cerita seru tentang kampus biru ini? ITB bukan cuma soal belajar dan praktikum, tetapi ada banyak hal unik yang membuat kampus ini istimewa. Misalnya, tahu nggak kalau ada salah satu gedung yang bisa bikin kamu tersesat? Mau tahu lebih lanjut? Nah, di bagian ini, kita akan bongkar serba-serbi seru yang mungkin belum pernah kamu dengar. Siapa tahu, habis baca ini, kamu tambah semangat buat masuk ITB! Yuk, kita selami sisi lain dari ITB yang penuh kejutan ini.

### 1. Bunga Penyambut Mahasiswa Baru



Setiap awal tahun ajaran, gerbang utama ITB Ganesha seperti panggung yang menyambut para mahasiswa baru. Sambutan itu tidak hanya datang dari sorak semangat kakak tingkat atau megahnya gedung-gedung kampus ITB, tetapi juga dari kehadiran kecil namun penuh makna: bunga-bunga cantik yang bermekaran di gerbang utama ITB. Jenis bunga ini adalah bunga kolecer (*Petrea volubilis*) dan bunga bougenville. Bunga ini cukup unik karena mekar di bulan-bulan penyambutan mahasiswa baru (Agustus hingga September). Warnanya yang indah seakan mengingatkan setiap mahasiswa bahwa setiap mekarnya adalah simbol harapan untuk masa depan. Seperti bunga-bunga itu, semoga kita juga tumbuh, mekar, dan membawa warna bagi dunia.

## 2. Pelangi di Kolam Intel



Kalau mendengar kata ITB, pasti kalian membayangkan keempat gedung kembar yang ikonik itu, kan? Nah, di tengah keempat gedung tersebut, ada sebuah kolam dengan gambar Indonesia di dasarnya. Kolam ini biasa disebut dengan nama Indonesia Tenggelam, atau disingkat Intel. Konon, kalau mahasiswa sedang berjalan dekat kolam ini lalu melihat ada pelangi yang muncul dari air mancurnya, mahasiswa tersebut akan mendapatkan indeks prestasi atau IP sempurna, yakni 4.0! Kalian percaya nggak dengan cerita ini?

## 3. Lapangan Cinta



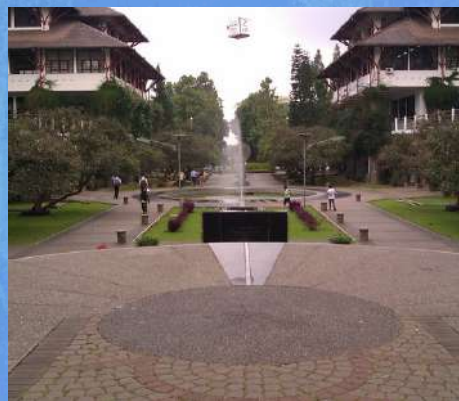
Setelah masuk gerbang utama kampus ITB Ganesha, kalian akan melewati dua lapangan yang luas. Lapangan di sisi barat disebut lapangan basket, sedangkan di sisi timur disebut lapangan segitiga. Namun, mahasiswa sering menyebut lapangan segitiga ini dengan nama "lapangan cinta." Menurut cerita yang beredar di kalangan mahasiswa, kalau kalian punya gebetan dan menembaknya di lapangan ini, lalu diterima, maka hubungan kalian akan awet hingga menikah! Menarik banget, kan?

#### 4. Tersesat di Gedung Kuliah Umum Barat (GKUB)



Gedung Kuliah Umum Barat (GKUB), yang berada di sisi barat kampus ITB Ganesha, memiliki motto "*Never not lost*" yang sangat tepat menggambarkannya. Bangunan ini dirancang oleh presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno. GKUB biasanya digunakan untuk perkuliahan Tahun Persiapan Bersama (TPB) ketika perkuliahan TPB masih berlangsung di kampus Ganesha dan sekarang digunakan untuk perkuliahan mata kuliah pilihan. Yang membuatnya unik adalah sistem penomoran lantainya yang membingungkan, dimana mahasiswa harus naik dulu ke lantai 3, kemudian turun setengah lantai untuk mencapai kelas di lantai 3. Sungguh membuat orang sering tersesat, bukan?

#### 5. Titik Gema ITB



Di utara Plaza Widya Nusantara (dekat area DPR di kampus Ganesha), terdapat sebuah lingkaran dengan dua titik biru di tengahnya. Menurut cerita anak ITB, jika kamu berdiri di antara dua titik biru itu dan berteriak, suara teriakanmu akan terdengar bergema atau memantul, seolah memberikan efek gema yang unik di area tersebut. Fenomena inilah yang kemudian dikenal sebagai titik gema ITB.

## Warna-Warni Acara Mahasiswa ITB

### OH KM

Kalian punya hobi ingin mengembangkan hal itu? Atau ingin bertemu orang-orang yang sehoobi denganmu? Atau sudah tidak sabar untuk join Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan himpunan yang ada di ITB? Hmm, tapi bingung ada UKM apa aja? Tenang aja, ada OH KM atau Open House Kabinet Mahasiswa yaitu acara dimana berbagai macam organisasi dan UKM memamerkan hasil karya mereka dan melakukan promosi tentang unit mereka! Mulai dari unit keagamaan, unit seni dan kebudayaan, unit olahraga, unit media, dan masih banyak lagi. Pokoknya apapun hobimu pasti ada komunitasnya di sini! Kamu bisa mendatangi *booth-booth* unit untuk sekedar tanya-tanya, melihat hasil karya unit, ataupun langsung daftar masuk unit. Gak cuma itu, di *day* ini pula, ada *performance* dari berbagai unit dan sebagai acara penutup OSKM, OH KM juga mendatangkan *guest star*, loh!

### Pasar Seni ITB

Siapa pecinta seni di sini? Aku, aku, aku! Pasti tahu Pasar Seni dong. Pasar Seni adalah acara seni terbesar yang diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB dengan tujuan untuk memperluas apresiasi masyarakat terhadap seni. Acara dengan ribuan pengunjung ini memamerkan berbagai karya seni penuh makna, dari art performance hingga booth-booth yang berjualan berbagai produk seni. Acara ini diadakan setiap 4 tahun sekali. Pasar Seni 2025 kemarin mengangkat tema 'Setakat Lakat' yang menunjukkan terbentuknya realitas baru yang merupakan kombinasi dari dunia nyata dan maya.

### Olimpiade KM ITB

Kalau sudah bukan maba, gak ada ajang olahraga lagi ya, Kak? Eits, ada dong. Olimpiade KM ITB adalah ajang olimpiade olahraga antar himpunan yang diselenggarakan oleh KM ITB. Jadi kalo kamu sudah menjadi mahasiswa semester 3 ke atas dan sudah jadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), bisa banget ikut ajang ini. Diadakan tiap 2 tahun sekali, ajang ini menandingkan basket, futsal, tenis meja, renang, catur, atletik, hingga *e-sports*.

## OSKM

Coba tebak, acara apa yang paling ditunggu mahasiswa baru di seluruh Indonesia? Apalagi kalau bukan ospek. Nah, kalau di ITB, acara orientasi studi dan pengenalan kampusnya bernama OSKM (Orientasi Studi Keluarga Mahasiswa). OSKM ini merupakan sebuah acara yang menjadi langkah awal bagi setiap mahasiswa/mahasiswi baru di ITB. Ibarat berlayar di samudera yang luas, OSKM itu bagaikan kompas yang akan memandu teman-teman untuk mengarungi dunia perkuliahan. Acaranya ada banyak, mulai dari *talkshow* bersama narasumber inspiratif, sesi *mentoring* bersama kakak-kakak mentor yang super seru dan menambah wawasan, lorong massa, hingga OH KM (*Open House KM*) dan pawai warna-warni sebagai salah satu ajang kita untuk mengenal UKM dan himpunan.

## Parade wisuda ITB

Di ITB ada satu budaya unik yang paling ditunggu dan jadi momen paling berkesan untuk para wisudawan. Apakah itu? Yap, budaya unik itu bernama Parade wisuda. Parade wisuda adalah salah satu budaya di ITB yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para wisudawan yang telah menyelesaikan studi mereka. Dalam setahun, parade wisuda ITB akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada bulan April (*Wispril*) dan bulan Oktober (*Wisokto*). Salah satu rangkaian acara parade wisuda ITB yang paling ditunggu-tunggu adalah arak-arakan para wisudawan yang dilakukan oleh massa himpunan jurusan. Menariknya, setiap massa himpunan jurusan memiliki budayanya masing-masing dalam menampilkan arak-arakan. Dijamin teman-teman akan sangat menantikan melihat langsung momen ini ketika sudah menjadi mahasiswa ITB nanti.

## TPB Cup

Siapa bilang masa TPB adalah masa-masa paling *stressful*? Ada juga kok, acara *happy-happy* yang bisa jadi ajang melepas stres, contohnya TPB Cup. Apa Sih TPB Cup ini? TPB Cup adalah acara yang mempertemukan mahasiswa tahun pertama dari seluruh sekolah/fakultas di ITB dalam sebuah medan perlombaan olahraga. Beberapa olahraga yang dilombakan seperti, futsal, basket, badminton, atletik, *e-sport*, dan TPB Got Talent. Biasanya, kegiatan ini akan turut diramaikan oleh dukungan semangat para suporter dari tiap sekolah/fakultas. Acara ini nantinya juga dapat menjadi ajang bagi teman-teman yang berbakat di beberapa bidang olahraga tadi untuk turut menunjukkan bakatnya, loh...

## Olimpiade Jatinangor (OJAN)

Siapa nih yang di SMA suka banget ikut perlombaan? Eits...jangan risau, setelah jadi mahasiswa ITB juga masih banyak kok acara perlombaan yang bisa teman-teman ikuti, misalnya Ojan (Olimpiade Jatinangor). Olimpiade Jatinangor adalah sebuah festival olahraga dan seni yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali di Kampus ITB Jatinangor. Acara ini menampilkan berbagai macam kompetisi, mulai dari olahraga, *e-sport*, hingga kompetisi seni, juga menampilkan berbagai acara pendukung lainnya yang tak kalah seru. Olimpiade Jatinangor terbuka untuk seluruh mahasiswa di ITB Jatinangor yang terdiri dari Himpunan Mahasiswa Studi (HMPS), mahasiswa TPB, dan beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

## ITB Day

Menjadi acara puncak dari rangkaian Aku Masuk ITB, acara ini berfokus untuk mengenalkan ITB ke masyarakat. Acara ini memiliki banyak mata acara yang menarik, diantaranya sebagai berikut.

### 1. *Tour* Kampus

Pada acara ini, teman-teman akan diajak keliling kampus oleh *tour guide* yang bisa kalian tanya-tanya juga. Kalian akan diajak untuk mengunjungi gedung-gedung perkuliahan dan mendapat info-info menarik hingga spot ikonik yang ada di ITB. Asik, kan?

### 2. *Performance*

Berbagai unit dan himpunan nantinya akan menunjukkan persembahan mereka untuk memperkenalkan diri sekaligus menghibur teman-teman!

### 3. Bioskop

Ingin tahu hasil karya anak ITB di bidang videografi? Cus datang ke Bioskop AMI. Di sini, film-film pendek akan diputar dan dapat kalian nikmati secara gratis, lho.

### 4. *Talkshow*

*Talkshow* ini akan menghadirkan narasumber yang keren-keren untuk memotivasi kalian dalam mengejar cita-cita.

### 5. HMPS *Fair*

Masih bingung mau pilih jurusan apa? Langsung aja dateng ke HMPS *Fair*. Akan ada bazar besar yang berisi stand dari berbagai program studi untuk membantu teman-teman mengenal lebih dekat program studi yang ada di ITB.

### 6. Parade



Setiap Unit Kegiatan Mahasiswa akan mengikuti pawai dengan temanya masing-masing yang unik dan keren.

#### 7. Games Interaktif

Di mata acara ini, teman-teman bisa menjelajahi wahana permainan yang edukatif dan interaktif untuk menambah wawasan tentang pendidikan.

## Wadah Organisasi Mahasiswa ITB

Teman teman semua, di ITB itu ada banyak sekali UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa. Unit - unit tersebut dikelompokkan sesuai dengan rumpun yang disesuaikan dengan garis besar tiap UKMnya. Unit - unit ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang sangat beragam minat dan bakatnya. Berikut penjelasannya.

### Rumpun Agama

Kehidupan kuliah itu sangat sibuk sampai sampai kita merasa lelah fisik namun juga raga. Seringkali kedekatan dengan Tuhan membantu kita melewati saat-saat tersulit dalam hidup kita, termasuk ketika dalam menjalani berbagai tantangan dalam perkuliahan. Untuk memfasilitasi keberagaman yang ada, unit keagamaan yang ada di ITB tentunya juga beragam. Berikut adalah daftarnya:

1. Keluarga Mahasiswa Buddhis “Dhammanano”
2. Keluarga Mahasiswa Hindu Vidya Dharma Putra Ganesha
3. Keluarga Mahasiswa Islam (GAMAIS)
4. Keluarga Mahasiswa Islam ITB Kampus Cirebon (KAWAI)
5. Keluarga Mahasiswa Katolik Institut Teknologi Bandung
6. Persaudaraan Setia Hati Terate ITB (PSHT)
7. Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)

### Rumpun Seni Budaya

Mahasiswa/i ITB bukan berarti kegiatannya hanya belajar saja, seni dan budaya pun tak luput dilestarikan di lingkungan kampus ini. Penting untuk terus mengenal dan belajar tentang potensi budaya Indonesia yang sangat kaya sehingga selalu terjaga dan tak lekang ditelan waktu. Maka dari itu, UKM di rumpun seni dan budaya hadir untuk mewarnai hari-hari di kampus sekaligus menyalurkan bakat mahasiswa/i yang membuat kreativitas semakin berkembang. Yuk intip apa saja UKM rumpun seni dan budaya di ITB:

1. ITB Student Orchestra (ISO)
2. ITB Jazz
3. Keluarga Paduan Angklung (KPA)
4. Korean Culture Club (KCC)
5. Marching Band Waditra Ganesha (MBWG)

6. Paduan Suara Mahasiswa ITB (PSM)
7. ITB Dance and Performance Art Community (INFINITY)
8. Lingkung Seni Sunda (LSS)
9. Studi Teater Mahasiswa (STEMA)
10. Unit Apresiasi Musik ITB (APRES!)
11. Perkumpulan Seni Tari dan Karawitan Jawa (PSTK)
12. Unit Budaya Lampung (UBALA)
13. Unit Kebudayaan Aceh (UKA)
14. Unit Kebudayaan Jepang (UKJ)
15. Unit Kebudayaan Melayu Riau (UKMR)
16. Unit Kebudayaan Tionghoa (UKT)
17. Unit Kesenian Minangkabau (UKM)
18. Unit Kesenian Sulawesi Selatan (UKSS)
19. Unit Rebana ITB (URI)
20. Maha Gotra Ganesha (MGG)
21. Mahasiswa Bumi Sriwijaya ITB (MUSI)

### **Rumpun Olahraga dan Kesehatan**

Untuk menjaga daya tahan tubuh, tentunya kita perlu melatih kekuatan dan daya tahan tubuh kita dengan olahraga! Kepadatan dalam perkuliahan akan meningkatkan kemungkinan merasa kelelahan. Hal tersebut bisa ditanggulangi dengan rutin berolahraga. Selain itu tujuan berolahraga juga untuk mengangkat sedikit stres kita loh! Di ITB ada banyak jenis olahraga yang masing - masing orang bisa jalani. Berikut adalah daftarnya:

1. ATLAS (Atletik Ganesha)
2. AIKIDO
3. Unit Selam Nautika (Nautika)
4. Unit Softball (US)
5. Unit Taekwondo (TKD)
6. Unit Tenis (UT)
7. Unit Renang dan Polo Air (URPA)
8. Karate ITB
9. Persatuan Catur Mahasiswa ITB (PERCAMA)
10. Persatuan Sepakbola ITB (PS)
11. Unit Aktivitas Brigde ITB (UAB)

12. Unit Basket Ganesha ITB (UBG)
13. Unit Bola Voli (UBV)
14. Unit Bulu Tangkis ITB (UBT)
15. Unit Flag Football ITB - Ganesha Touchdown (UFF ITB -GT)
16. Unit Kendo (Kendo)
17. Unit Panahan Pasopati (Pasopati)
18. Capoeira Brasil
19. Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Ganesha (KMPA)
20. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit ITB (KSR PMI)
21. Perisai Diri (PD)

### Rumpun Kajian

Di ITB tidak lengkap rasanya kalau tidak ada unit-unit yang bergerak di bidang pendidikan dan kajian. Unit-unit ini akan membahas berbagai pengetahuan baru dalam berbagai bidang ilmu. Jadi, kalau kamu termasuk orang yang senang berbagi ilmu atau bahkan berinovasi maka jangan ragu untuk mencari informasi terbaru dari unit-unit dalam daftar ini:

1. Ganesha Model United Nations Club (GMUNC)
2. Unit Otomotif Rakata (Rakata)
3. Unit Robotika ITB (URO)
4. Perkumpulan Studi Ilmu Kemasyarakatan (PSIK)
5. Pramuka ITB
6. Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon ITB (Menwa ITB)
7. U-Green ITB
8. Cerberus Racing Team
9. Gebrak Indonesia
10. Institut Sosial Humaniora Tiang Bendera
11. Kelompok Studi Ekonomi dan Pasar Modal ITB (KSEP)
12. Solve It!
13. Society of Renewable Energy (SRE) ITB
14. Techno Entrepreneur Club ITB (TEC)
15. Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa ITB (KOKESMA)
16. Pelita Muda (PM)

## Rumpun Media

Di era digital saat ini, kemampuan dalam produksi konten, jurnalistik, fotografi, hingga penyiaran menjadi semakin penting. Oleh karena itu, UKM rumpun media hadir sebagai wadah bagi mahasiswa/i untuk mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan di bidang komunikasi dan media. Melalui UKM-UKM ini, mahasiswa dapat belajar, berkarya, dan berkontribusi dalam menyebarkan informasi serta menghadirkan karya media yang berkualitas. Berikut adalah UKM rumpun media yang berada di ITB:

1. 8EH Radio
2. Cirebon Sport Community
3. Gajah Ngomik
4. Radio Kampus ITB
5. Liga Film Mahasiswa (LFM)
6. Boulevard ITB
7. Ganesha interactive Media (GIM)
8. Cirebon Boardgame Community
9. Pop Culture Enthusiast Club Genshiken (GENSHIKEN)

## HMPS - Himpunan Mahasiswa Program Studi

### Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

#### HIMATIKA ITB

HIMATIKA ITB adalah nama dari Himpunan Mahasiswa Matematika dan Aktuaria ITB. Himpunan ini didirikan pada 23 November 1960 oleh M. Ansjar. Awalnya himpunan ini hanya berisikan mahasiswa prodi matematika, akan tetapi ketika prodi aktuaria dibuka di tahun 2019 himpunan ini pun diisi oleh mahasiswa prodi aktuaria juga.

#### HMK 'AMISCA' ITB

HMK 'AMISCA' ITB adalah Himpunan Mahasiswa Kimia, himpunan ini dibentuk pada 10 Februari 1956. Pada tanggal tersebut juga dibuat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), sekaligus memberi nama himpunan tersebut yaitu AMISCA (Amicorum Scientiae Chemicae Associatio) yang berarti perkumpulan pecinta ilmu kimia.

#### HIMAFI ITB

HIMAFI ITB merupakan organisasi kemahasiswaan berupa Himpunan Mahasiswa Fisika yang lahir pada tanggal 5 Juni 1967.

#### HIMASTRON ITB

Himpunan Mahasiswa Astronomi (Himastron) ITB merupakan organisasi yang beranggotakan mahasiswa dari program studi astronomi di ITB. Himastron ITB didirikan pada 19 Oktober 1965. Penamaan “Himastron” mengikuti penamaan partikel subatomik seperti proton, elektron, dan neutron.

### **Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati - Rekayasa (SITH - R)**

#### **HMRH ITB**

Himpunan Mahasiswa Rekayasa Hayati (HMRH) merupakan himpunan yang mewadahi mahasiswa program studi Rekayasa Hayati dan berada di ITB Kampus Jatinangor. Awalnya, HMRH merupakan bagian dari Himpunan Mahasiswa SITH “Nymphaea”, namun, pada tanggal 27 Maret 2013 HMRH melepaskan diri karena perbedaan bidang keilmuan dan keprofesian.

#### **HIMAREKTA “Agrapana” ITB**

Himpunan Mahasiswa Rekayasa Pertanian (HIMAREKTA) ‘Agrapana’ ITB merupakan himpunan yang mewadahi mahasiswa prodi Rekayasa Pertanian. HIMAREKTA ‘Agrapana’ ITB diresmikan pada 11 April 2015.

#### **HMH ‘Selva’ ITB**

Himpunan Mahasiswa Rekayasa Kehutanan ‘Selva’ ITB atau yang disingkat menjadi HMH ‘Selva’ ITB didirikan pada 9 Desember 2014. Didirikan oleh angkatan pertama rekayasa kehutanan yaitu Angkatan Rekayasa kehutanan 2012.

#### **HMPP ‘Vadra’ ITB**

Prodi Teknologi Pascapanen baru didirikan pada tahun 2015. Jadi mahasiswa teknologi pascapanen angkatan 2015 memiliki peranan besar dalam pembuatan himpunan ini. Pada tanggal 22 Mei 2017, Himpunan Teknologi Pascapanen ‘Vadra’ secara resmi berdiri.

### **Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati - Sains (SITH - S)**

#### **HIMABIO “Nymphaea” ITB**

Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMABIO) “Nymphaea” ITB merupakan organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa prodi biologi. Awalnya bernama HIMASITH “Nymphaea” yang menaungi mahasiswa biologi, mikrobiologi dan rekayasa hayati., setelah itu satu per satu prodi berdiri sendiri. HIMABIO “Nymphaea” secara resmi berdiri pada 1 Maret 1951 sebagai suatu wadah untuk mengaktualisasikan diri secara terorganisasi berdasarkan kesamaan dasar profesi. HIMABIO “Nymphaea” ITB merupakan salah satu himpunan biologi tertua di Indonesia.



## HIMAMIKRO “Archaea” ITB

HIMAMIKRO “Archaea” ITB terbentuk setelah berpisah dari HIMASITH “Nymphaea” karena perbedaan fokus antara biologi dan mikrobiologi dan perkembangan ilmu hayati di ITB. Himpunan ini didirikan pada 27 Maret 2013 sebagai wadah bagi mahasiswa Mikrobiologi untuk berkembang. Nama “Archaea” sendiri diberikan oleh Prof. Gede Suantika yang terinspirasi dari kelompok mikroba yang kuat berkembang hidup.

## **Sekolah Farmasi (SF)**

### **HMF 'Ars Praeparandi' ITB**

HMF adalah singkatan dari Himpunan Mahasiswa Farmasi. Pada 17 Desember 1954, Ars Praeparandi didirikan oleh Prof. Goei yang merupakan Guru Besar FIPIA UI dan pada tahun 1957/1958, kemudian Ars Praeparandi yang namanya berasal dari bahasa latin "kiat meracik" itu, diubah menjadi HMF 'Ars Praeparandi' oleh Yan Moko Ginta.

## **Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM)**

### **IMMG ITB**

IMMG atau Ikatan Mahasiswa Metalurgi merupakan organisasi kemahasiswaan untuk mahasiswa Program Studi Teknik Metalurgi di ITB. Organisasi ini berdiri pada 5 Oktober 2007. IMMG ITB adalah organisasi yang berlandaskan kekeluargaan dan keprofesian. Di dalam organisasi ini terdapat banyak kegiatan yang menunjang pendidikan formal dan merupakan sarana untuk pendidikan non formal seperti pendidikan karakter dan kepribadian.

### **HMTM "PATRA" ITB**

Himpunan Mahasiswa Teknik Perminyakan "PATRA" ITB akrab disebut HMTM "PATRA" ITB merupakan organisasi mahasiswa untuk Program Studi Teknik Perminyakan. Himpunan ini berdiri pada tanggal 24 Desember 1963.

### **HMT-ITB**

HMT adalah singkatan dari Himpunan Mahasiswa Tambang. Himpunan ini ditujukan untuk Mahasiswa Program Studi Teknik Pertambangan.

### **HIMA TG "TERRA" ITB**

HIMA TG "TERRA" ITB adalah Himpunan Mahasiswa Teknik Geofisika. Sesuai Namanya, organisasi mahasiswa ini diperuntukkan untuk Mahasiswa Program Studi Teknik Geofisika.

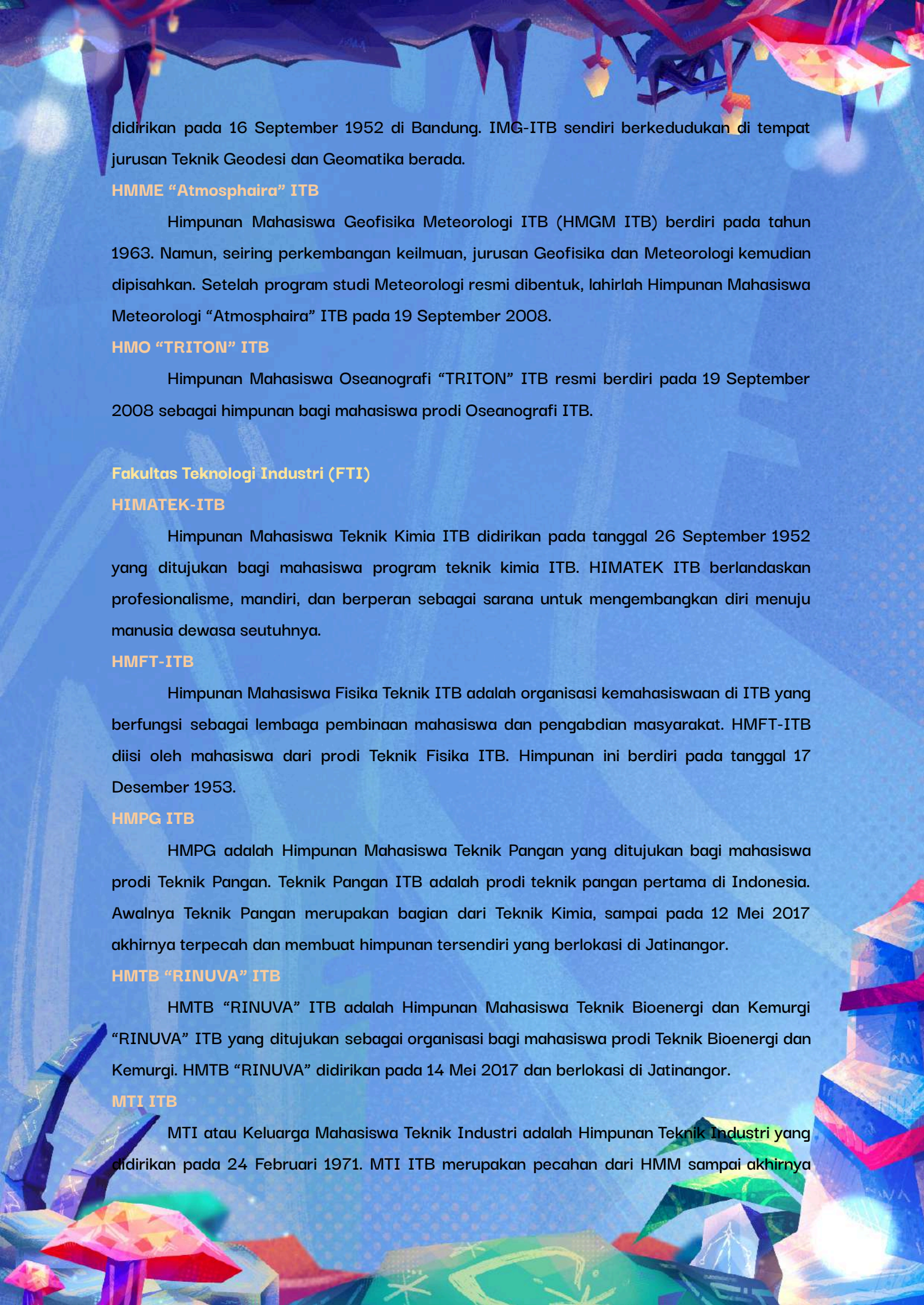
## **Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB)**

### **HMTG "GEA" ITB**

Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi "GEA" ITB adalah organisasi mahasiswa yang berbasis keprofesian seputar ilmu geologi. Didirikan pada 6 Mei 1955 oleh Prof. Dott. Sampurno bin Koetojo, HMTG "GEA" ITB telah berdiri selama 70 tahun.

### **IMG-ITB**

Himpunan mahasiswa Ikatan Mahasiswa Geodesi Institut Teknologi Bandung yang biasa disingkat IMG-ITB merupakan lanjutan dari Ikatan Mahasiswa Geodesi atau IMG yang



didirikan pada 16 September 1952 di Bandung. IMG-ITB sendiri berkedudukan di tempat jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika berada.

#### **HMME “Atmosphaira” ITB**

Himpunan Mahasiswa Geofisika Meteorologi ITB (HMGM ITB) berdiri pada tahun 1963. Namun, seiring perkembangan keilmuan, jurusan Geofisika dan Meteorologi kemudian dipisahkan. Setelah program studi Meteorologi resmi dibentuk, lahirlah Himpunan Mahasiswa Meteorologi “Atmosphaira” ITB pada 19 September 2008.

#### **HMO “TRITON” ITB**

Himpunan Mahasiswa Oseanografi “TRITON” ITB resmi berdiri pada 19 September 2008 sebagai himpunan bagi mahasiswa prodi Oseanografi ITB.

### **Fakultas Teknologi Industri (FTI)**

#### **HIMATEK-ITB**

Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia ITB didirikan pada tanggal 26 September 1952 yang ditujukan bagi mahasiswa program teknik kimia ITB. HIMATEK ITB berlandaskan profesionalisme, mandiri, dan berperan sebagai sarana untuk mengembangkan diri menuju manusia dewasa seutuhnya.

#### **HMFT-ITB**

Himpunan Mahasiswa Fisika Teknik ITB adalah organisasi kemahasiswaan di ITB yang berfungsi sebagai lembaga pembinaan mahasiswa dan pengabdian masyarakat. HMFT-ITB diisi oleh mahasiswa dari prodi Teknik Fisika ITB. Himpunan ini berdiri pada tanggal 17 Desember 1953.

#### **HMPG ITB**

HMPG adalah Himpunan Mahasiswa Teknik Pangan yang ditujukan bagi mahasiswa prodi Teknik Pangan. Teknik Pangan ITB adalah prodi teknik pangan pertama di Indonesia. Awalnya Teknik Pangan merupakan bagian dari Teknik Kimia, sampai pada 12 Mei 2017 akhirnya terpecah dan membuat himpunan tersendiri yang berlokasi di Jatinangor.

#### **HMTB “RINUVA” ITB**

HMTB “RINUVA” ITB adalah Himpunan Mahasiswa Teknik Bioenergi dan Kemurgi “RINUVA” ITB yang ditujukan sebagai organisasi bagi mahasiswa prodi Teknik Bioenergi dan Kemurgi. HMTB “RINUVA” didirikan pada 14 Mei 2017 dan berlokasi di Jatinangor.

#### **MTI ITB**

MTI atau Keluarga Mahasiswa Teknik Industri adalah Himpunan Teknik Industri yang didirikan pada 24 Februari 1971. MTI ITB merupakan pecahan dari HMM sampai akhirnya

terpecah karena adanya perbedaan keilmuan antara Teknik Mesin dan Teknik Industri. Pada 2010 jurusan Manajemen Rekayasa dibuat dan bergabung ke MTI sehingga sekarang MTI dikenal sebagai tempat berhimpunnya prodi Mahasiswa Teknik Industri dan Manajemen Rekayasa.

### **Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD)**

#### **HMM ITB**

Himpunan Mahasiswa Mesin terkenal dengan slogannya yaitu “Solidarity Forever”. HMM atau Himpunan Mahasiswa Mesin ini berdiri pada bulan Desember 1946. Awalnya himpunan ini bernama Himpunan Mahasiswa Bangunan Mesin dan Listrik, tetapi diubah pada tahun 1956.

#### **MTM ITB**

MTM ITB merupakan Himpunan Mahasiswa Teknik Material Institut Teknologi Bandung yang didirikan pada 30 September 1998 sebagai wadah bagi mahasiswa Teknik Material untuk menyalurkan aspirasi, mempererat rasa kekeluargaan, serta mengembangkan diri dalam berorganisasi dan penghayatan profesi. Sebagai bagian dari mahasiswa ITB, mahasiswa Teknik Material sadar akan tanggung jawabnya terhadap Tuhan, bangsa, dan almamater. Dengan berlandaskan kebenaran ilmiah dan Tridharma Perguruan Tinggi, serta menjunjung nilai keprofesian dan kekeluargaan, MTM ITB hadir untuk mendorong anggotanya agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

#### **KMPN**

Keluarga Mahasiswa Teknik Penerbangan atau KMPN adalah organisasi kemahasiswaan yang beranggotakan mahasiswa dari Program Studi Teknik Dirgantara. Program Studi Teknik Dirgantara awalnya merupakan bagian dari Teknik Mesin dan masih bernama Teknik Penerbangan, tetapi pada tahun 1993 Teknik Penerbangan menjadi jurusan mandiri.

### **Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Rekayasa (STEI - R)**

#### **IMT “Signum” ITB (Telekomunikasi)**

Ikatan Mahasiswa Telekomunikasi (IMT) “Signum” ITB merupakan salah satu Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Telekomunikasi yang berada di bawah naungan STEI ITB. IMT “Signum” ITB berdiri pada tanggal 14 Februari 2016 atas dasar kebutuhan dan keinginan kuat mahasiswa Teknik Telekomunikasi ITB akan keilmuan Teknik Telekomunikasi.

Ikatan Mahasiswa Telekomunikasi (IMT) "Signum" ITB berdiri pada tanggal 14 Februari 2016.

### **HME ITB (Teknik Elektro, Tenaga Listrik, Teknik Biomedis)**

HME ITB adalah organisasi kemahasiswaan yang menghimpun mahasiswa S1 jurusan Teknik Elektro ITB, Teknik Tenaga Listrik ITB, dan Teknik Biomedis ITB. HME ITB hadir untuk memenuhi kebutuhan dasar (finansial & akademik) dan kebutuhan sosial (koneksi & eksternalisasi) bagi anggotanya. 5 Desember 1949, terbentuknya HME ITB sebagai sebuah workshop elektronika yang mengerjakan berbagai hal terkait elektronika praktis di antaranya penerimaan berbagai proyek dan peminjaman barang elektronik, sekaligus lepasnya HME ITB diri dari HMBL (Himpunan Mahasiswa Bangunan Mesin dan Listrik) ITB.

### **Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Komputasi (STEI - K)**

#### **HMIF ITB**

Himpunan Mahasiswa Informatika atau yang sering dikenal sebagai HMIF ITB didirikan pada 10 November 1982. Awalnya HMIF hanya beranggotakan mahasiswa dari prodi Teknik Informatika. Namun karena berkembangnya waktu, terbentuknya prodi Sistem dan Teknologi Informasi yang juga bagian dari Teknik Informatika. Pada akhirnya, HMIF menaungi kedua prodi tersebut.

### **Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL)**

#### **HMS ITB**

Himpunan Mahasiswa Sipil Institut Teknologi Bandung adalah organisasi yang mewadahi mahasiswa Sarjana Teknik Sipil ITB. Himpunan ini resmi berdiri pada 30 Mei 1954. Meskipun program studi Teknik Sipil merupakan yang tertua di ITB, HMS ITB justru menjadi HMPS tertua kelima, setelah HMM ITB, KMSR, IMG-ITB, dan HIMATEK-ITB.

#### **Himasda-ITB**

Himpunan Mahasiswa Sumber Daya Air atau Himasda-ITB adalah organisasi mahasiswa yang berdiri secara resmi pada 23 Maret 2015 berlokasikan di Jatinangor. Himpunan ini menjadi ruang bagi mahasiswa Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air ITB untuk berkumpul, berkarya, dan berorganisasi. Seluruh gerakan Himasda-ITB berlandaskan pada bidang keilmuan dan keprofesian yang mereka tekuni.

#### **KMKL-ITB**

KMKL atau Keluarga Mahasiswa Teknik Kelautan, adalah himpunan mahasiswa yang bermula dari pembukaan Jurusan Teknik Kelautan pada tahun 1994. Pada awalnya, program

studi ini masih berada di bawah naungan Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil. Pemisahan antara HMS dan KMKL kemudian terjadi pada tahun 2004 dan akhirnya pada 2005 KMKL resmi tercatat sebagai Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan.

#### **HMTL ITB**

Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan atau HMTL ITB awalnya berdiri pada 10 November 1962 dengan nama HMTP (Himpunan Mahasiswa Teknik Penyehatan). Setelah nama program studi berubah menjadi Teknik Lingkungan, HMTP pun berganti nama menjadi Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan, yang diresmikan pada 10 Oktober 1984.

#### **KMIL ITB**

KMIL ITB atau Keluarga Mahasiswa Infrastruktur Lingkungan adalah himpunan mahasiswa yang berfungsi sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa Program Studi Rekayasa Infrastruktur Lingkungan. Pada awal berdirinya prodi RIL tahun 2013, belum ada himpunan khusus sehingga status kemahasiswaannya belum jelas. Mahasiswa angkatan pertama kemudian berinisiatif untuk membentuk organisasi sendiri, dan pada 9 Februari 2015 resmi berdirilah Keluarga Mahasiswa Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (KMIL).

#### **Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)**

##### **HMP (Pangripta Loka) ITB (PWK)**

Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Pangripta Loka ITB adalah organisasi mahasiswa yang menaungi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB. HMP Pangripta Loka berdiri pada tanggal 14 September 1959. Himpunan ini awalnya memiliki nama Himpunan Tata Pembangunan dan Kota ITB, namun pada akhirnya namanya berubah menjadi Pangripta Loka yang berasal dari Bahasa sansekerta yang memiliki arti pereka/penggarap ruang.


##### **IMA-G ITB (Arsitektur)**

IMA-G merupakan Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma. Organisasi Kemahasiswaan ditujukan untuk Mahasiswa Program Studi Arsitektur. Seperti dimimpikan salah seorang pendirinya, pada mulanya ikatan diadakan atas dasar keinginan untuk belajar lebih.

#### **Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)**

##### **KMSR - ITB**

Keluarga Mahasiswa Seni Rupa Institut Teknologi Bandung (KMSR ITB) merupakan organisasi kemahasiswaan di Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB yang menjadi wadah



pengembangan kreativitas dan kebersamaan mahasiswa seni rupa dan desain. Melalui berbagai kegiatan seperti workshop, pameran, dan acara seni, KMSR ITB mendorong mahasiswa untuk berkarya, berkolaborasi, serta menghadirkan seni yang berdampak bagi lingkungan kampus dan masyarakat.

### **Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)**

#### **KMM ITB (Manajemen)**

Keluarga Mahasiswa Manajemen (KMM) ITB didirikan pada 20 Juni 2006 sebagai organisasi resmi mahasiswa S1 Manajemen SBM ITB. Berlandaskan *Ethics*, *Skill*, dan *Knowledge*, KMM ITB mendukung prestasi akademis, pengembangan kepemimpinan, serta persiapan karier global. KMM ITB berfokus pada pengembangan profesionalitas dan kepemimpinan anggotanya melalui program-program yang selaras dengan nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Keterbukaan, Kepemimpinan, dan Kekeluargaan (IPK3).

#### **IMK Artha (Kewirausahaan)**

Ikatan Mahasiswa Kewirausahaan atau IMK Artha merupakan organisasi mahasiswa untuk Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan.

# Cari Tahu Kosan, Kuliner, dan Tempat *Healing* Favorit Anak ITB!

## Kost Sekitar Jatinangor

### 1. Caringin

Terletak di sebelah jalan GKPN dan Desa Sayang yang berada di belokan kiri sebelum apartemen Louvin, Caringin jadi tempat yang banyak diminati mahasiswa ITB. Lokasinya yang dekat dengan Kampus ITB Jatinangor dan banyak kuliner enak bikin banyak mahasiswa memilih tinggal disini. Lalu banyak pilihan kos yang menawarkan berbagai macam fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan *budget*. Sayangnya, wilayah ini kurang cocok untuk kamu yang membawa mobil karena jalannya sempit dan sering macet. Tapi, kalau kamu tidak masalah dengan itu, Caringin bisa jadi tempat yang cocok untuk kamu!

### 2. GKPN/Cibeusi

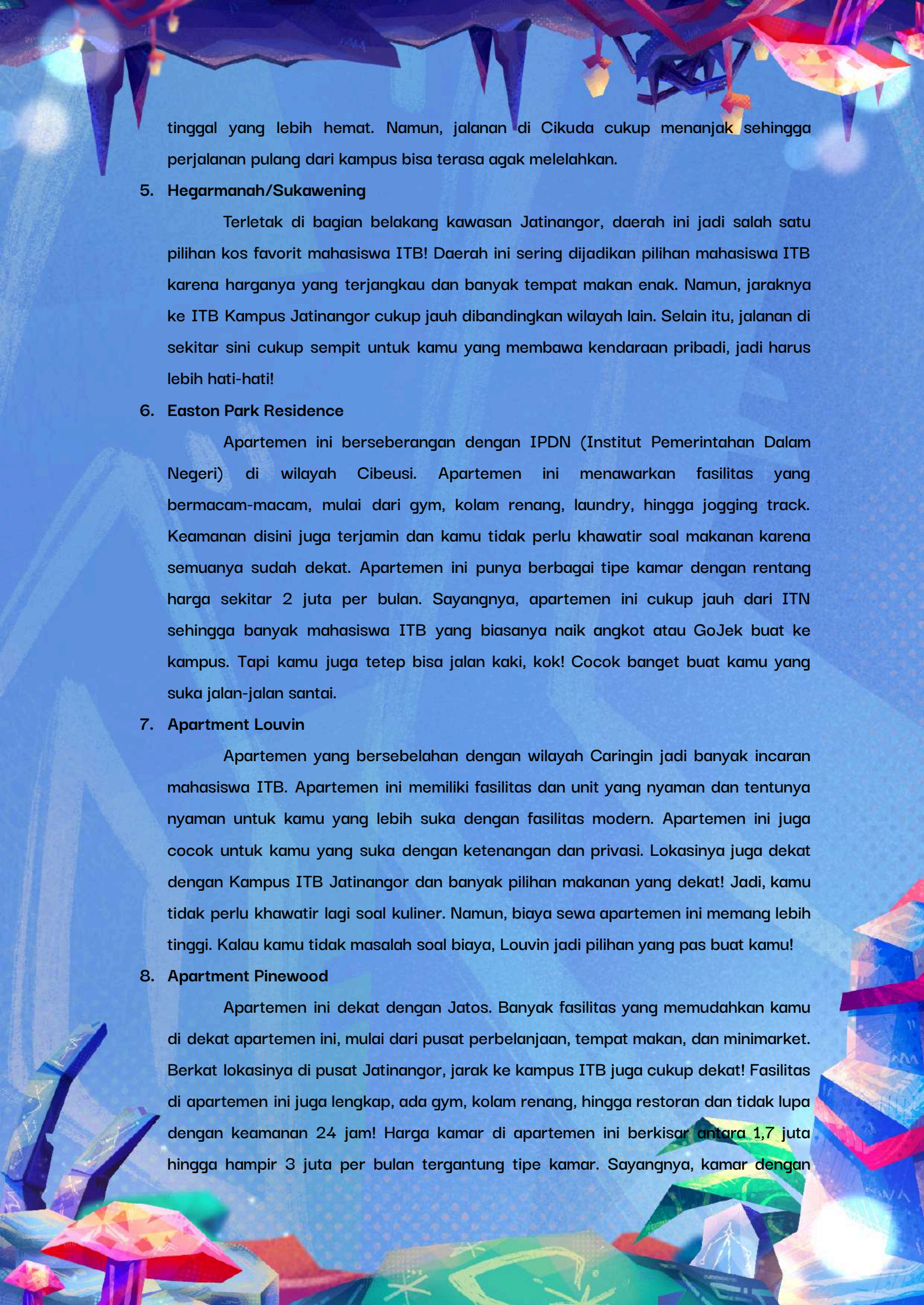
Di daerah ini, kamu bisa memilih kost dengan fasilitas yang tidak kalah beragam. Wilayah ini dekat dengan Kampus ITB Jatinangor. Selain itu, Cibeusi memiliki Janati Park yang menawarkan rumah kontrakan dalam bentuk kompleks, pas banget untuk kamu yang cari alternatif tempat tinggal lain. Namun jalanan di GKPN terbilang cukup sempit terutama untuk mahasiswa yang membawa mobil. Serta, kuliner Jatinangor cukup jauh dijangkau sehingga para penghuni biasanya harus berjalan ke jalan utama untuk menemukan tempat makan. Meskipun akses ke kampus mudah, kamu mungkin perlu sedikit berusaha untuk berburu kuliner Jatinangor.

### 3. Kampung Geulis/Desa Sayang

Daerah yang terletak di pusat Jatinangor dan dekat dengan tempat ikonik, *the one and only one* Jatos (Jatinangor Square). Kamu bisa menemukan banyak pilihan kos dengan fasilitas dan harga yang beragam sesuai kebutuhanmu. Kamu tidak perlu khawatir soal kuliner karena disini banyak pilihan tempat makan enak dengan harga yang terjangkau tentunya. Namun, kos-kos disini terletak di jalan berbelok-belok, pastikan kamu bisa melalui ketika surveinya, ya!

### 4. Cikuda

Wilayah Cikuda biasanya dipenuhi oleh mahasiswa UNPAD Jatinangor karena wilayahnya yang relatif dekat dengan kampus UNPAD. Di sini, kamu bisa menemukan banyak pilihan kos dengan harga yang terjangkau. Biasanya semakin dekat dengan UNPAD, harga kos akan lebih mahal, jadi Cikuda bisa jadi alternatif untuk cari tempat



tinggal yang lebih hemat. Namun, jalanan di Cikuda cukup menanjak sehingga perjalanan pulang dari kampus bisa terasa agak melelahkan.

#### 5. Hegarmanah/Sukawening

Terletak di bagian belakang kawasan Jatinangor, daerah ini jadi salah satu pilihan kos favorit mahasiswa ITB! Daerah ini sering dijadikan pilihan mahasiswa ITB karena harganya yang terjangkau dan banyak tempat makan enak. Namun, jaraknya ke ITB Kampus Jatinangor cukup jauh dibandingkan wilayah lain. Selain itu, jalanan di sekitar sini cukup sempit untuk kamu yang membawa kendaraan pribadi, jadi harus lebih hati-hati!

#### 6. Easton Park Residence

Apartemen ini berseberangan dengan IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri) di wilayah Cibeusi. Apartemen ini menawarkan fasilitas yang bermacam-macam, mulai dari gym, kolam renang, laundry, hingga jogging track. Keamanan disini juga terjamin dan kamu tidak perlu khawatir soal makanan karena semuanya sudah dekat. Apartemen ini punya berbagai tipe kamar dengan rentang harga sekitar 2 juta per bulan. Sayangnya, apartemen ini cukup jauh dari ITN sehingga banyak mahasiswa ITB yang biasanya naik angkot atau GoJek buat ke kampus. Tapi kamu juga tetap bisa jalan kaki, kok! Cocok banget buat kamu yang suka jalan-jalan santai.

#### 7. Apartment Louvin

Apartemen yang bersebelahan dengan wilayah Caringin jadi banyak incaran mahasiswa ITB. Apartemen ini memiliki fasilitas dan unit yang nyaman dan tentunya nyaman untuk kamu yang lebih suka dengan fasilitas modern. Apartemen ini juga cocok untuk kamu yang suka dengan ketenangan dan privasi. Lokasinya juga dekat dengan Kampus ITB Jatinangor dan banyak pilihan makanan yang dekat! Jadi, kamu tidak perlu khawatir lagi soal kuliner. Namun, biaya sewa apartemen ini memang lebih tinggi. Kalau kamu tidak masalah soal biaya, Louvin jadi pilihan yang pas buat kamu!

#### 8. Apartment Pinewood

Apartemen ini dekat dengan Jatos. Banyak fasilitas yang memudahkan kamu di dekat apartemen ini, mulai dari pusat perbelanjaan, tempat makan, dan minimarket. Berkat lokasinya di pusat Jatinangor, jarak ke kampus ITB juga cukup dekat! Fasilitas di apartemen ini juga lengkap, ada gym, kolam renang, hingga restoran dan tidak lupa dengan keamanan 24 jam! Harga kamar di apartemen ini berkisar antara 1,7 juta hingga hampir 3 juta per bulan tergantung tipe kamar. Sayangnya, kamar dengan

harga termurah slotnya tidak banyak dan jadi incaran. Kalau kamu tertarik, harus cepat-cepat booking, ya!

## Kos sekitar Kampus Ganesha

### 1. Dago Asri

Wilayah di dago banyak menawarkan kos dengan fasilitas super lengkap! Biasanya banyak yang menyediakan TV kabel, water heater, laundry, hingga catering. Jalanannya juga lebar cocok buat kamu yang bawa kendaraan pribadi. Ditambah, banyak kuliner yang bisa kamu cicipi disini. Namun, dengan fasilitas yang lengkap, harga kos di Dago Asri terbilang cukup tinggi di daerah lain. Selain itu, Dago Asri cukup jauh dari Kampus ITB Ganesha.

### 2. Dipatiukur

Daerah Dipatiukur ini sebenarnya identik dengan UNPAD. Tapi wilayah ini juga menjadi incaran mahasiswa ITB karena aksesnya mudah, suasananya ramai, dan banyak tempat makan enak! Harga kos disini juga terjangkau. Namun, kalau kamu kurang suka dengan keramaian, kawasan ini mungkin kurang cocok untuk kamu.

### 3. Kanayakan

Kawasan kos di Timur Dago ini juga jadi pilihan mahasiswa ITB karena sebagian besar kos di kawasan ini memiliki fasilitas yang lengkap dengan harga yang terjangkau. Meskipun agak jauh dari Kampus ITB Ganesha, banyak yang mengincar kos di wilayah ini karena lebih terjangkau dibandingkan di Dago Asri.

### 4. Csitu

Wilayah ini jadi favoritnya mahasiswa ITB karena kamu cuma perlu jalan kaki 10 menit ke Kampus ITB Ganesha! Di sini banyak kos dengan fasilitas yang lengkap serta harga yang beragam. Namun, jalanan Csitu cukup sempit hingga kamu harus ekstra hati-hati ketika membawa kendaraan pribadi. Angkot di sini juga tidak 24 jam, pastikan kamu memiliki alternatif transportasi lain ketika pulang malam, ya!

### 5. Taman Hewan

Yap, namanya memang Taman Hewan tapi itu karena lokasinya yang dekat dengan Kebun Binatang Bandung. Kawasan kos disini juga jadi incaran karena dekat dengan Kampus ITB Ganesha. Terus angkot disini tersedia 24 jam! Tapi, jalanan disini agak gelap ketika malam hari, jangan lupa bawa senter kecil buat temenin kamu!

### 6. Plesiran

Terletak di selatan Kampus ITB Ganesha dan terkenal dengan kulinernya yang cocok untuk dompet anak kos. Angkot disini tersedia 24 jam jadi tidak perlu khawatir lagi soal transportasi. Namun kamu harus berhati-hati kalau membawa mobil karena jalanan di daerah Plesiran cukup sempit.

## 7. Tubagus Ismail

Wilayah ini jadi salah satu yang diincar oleh mahasiswa ITB karena kos-kos disini memiliki struktur yang rapi dan teratur. Lalu akses angkot 24 jam yang bikin kamu tidak perlu khawatir soal transportasi. Jalanan disini juga lebar dan tidak memusingkan bagi yang membawa kendaraan pribadi. Selain itu, kawasan ini aman dan dekat dengan fasilitas seperti supermarket, minimarket, hingga tempat makan enak.

## Kuliner Favorit Anak ITB

### Kuliner sekitar ITB Jatinangor

#### 1. Mie Ayam Kantin Koica ITB Jatinangor



Buat kamu yang suka mie ayam dan ga mau cari yang jauh dari kampus ITB. Nah ini dia mie ayam yang cocok banget buat menuhin BM kamu! Tempatnya di dalam kampus ITB tepatnya di kantin KOICA jadi kamu ga perlu jalan jauh-jauh buat nyari mie ayam. Mie ayam KOICA menjadi salah satu makanan favorit mahasiswa ITB selepas kuliah, mie ayam ini menawarkan berbagai rasa, mulai dari mie ayam chili oil, mie ayam rica-rica, mie ayam jamur dan lain-lain.

## 2. Bakmi Cikuda



Untuk kamu yang suka mie yamin, kwetiau dan berbagai mie lainnya. Bakmi cikuda hadir untuk memenuhi selera kamu! Walaupun lokasinya cukup jauh yaitu di Jl. Cikuda, Hegarmanah tapi semuanya bakal terbalaskan karena rasanya yang enak dan gurih banget.

## 3. Sei Sapi



Sei sapi cocok banget untuk kamu yang doyan makan daging! Ga cuman daging aja, sei sapi juga ada menu ayam nya ataupun campuran ayam dengan daging. Rasanya yang unik tapi beneran enak banget, cocok untuk dimakan bareng sama teman atau gebetan kamu! Tempatnya cukup jauh tapi tenang saja kamu bisa memesan sei sapi ini melalui gofood dan teruntut harganya tergantung paket yang kamu pilih, namun jika kamu memesan dalam jumlah banyak, kamu bisa dapat di kisaran harga 16-18k loh, murah banget kann.

#### 4. Pasar Minggu UNPAD



Kalau kamu pengen olahraga santai di hari minggu sambil kulineran, jalan-jalan ke pasar unpad lah jawabannya! Letaknya tepat di gerbang belakang Unpad dan ga jauh dari lokasi kampus ITB Jatinangor. Disini tersedia berbagai macam kulineran mulai dari aneka ragam sarapan, gorengan kayak cilok, cilor, cireng, cimol terus jajanan yang manis- manis juga ada. Yah pokoknya semua makanan yang kamu cari ada disini deh! Sesuai dengan namanya yaitu pasar, jadi harga makanan yang disini juga murah banget, cukup dengan membawa uang 15k udah dapat berbagai macam makanan loh.

#### 5. Jatinangor House



Sumber: [hiling.indozone.id](http://hiling.indozone.id)

Siapa sih yang ga tau ayam crispy satu ini? Ini dia Jatinangor House yang menyediakan ayam yang super duper lezat dan menjadi salah satu makanan andalan mahasiswa ITB Jatinangor dikala lapar melanda. Meskipun lokasinya cukup jauh di Jl. Kolonel Ahmad Syam no 71, Cikeruh tapi tenang aja semua. Jatinangor House sekarang hadir di kantin Asrama Jatinangor TB 3, jadi ga perlu resah mikirin lokasinya yang jauh, kalau mau ayam ini cus langsung ke kantin asrama. Harganya juga murah banget mulai dari 13k aja lohh.

## 6. Pancong Kartika Juice



Pengen makan makanan yang manis-manis tapi murah? Pancong ini cocok banget buat kamu coba! Harganya cuman goceng tapi udah dapat pancong lezat satu ini, pancong ini hadir dalam berbagai rasa, ada keju, coklat, oreo, green tea, tiramisu dan juga original. Lokasi nya berada di Jl. Sukawening, Hegarmanah. Jadi tunggu apalagi ayo cobain pancong murah meriah ini!

## 7. Rumah Makan Ikonyo



Sumber: GoFood

Bingung cari nasi padang yang enak dan sesuai sama selera kamu? Jangan bingung karena ada RM Ikonyo yang bakal cocok sama lidah kamu! RM ini menawarkan berbagai macam lauk, sayur-sayuran dan sambal yang dijamin bikin nagih banget dan harganya pun masih cukup terjangkau bagi anak kos. Jadi ayo segera cobain nasi padang ini yang berlokasi di Jl. Raya Jatinangor No 43, Cibeusi.

## 8. Ramen Bajuri Jatinangor



Pengen *self reward* habis ujian dengan makan-makanan yang enak tapi bingung mau makan apa? Sini aku tawarin kamu buat nyoba ramen satu ini, buat rasanya? udah ga usah diragukan lagi, ini ramen terenak se-Jatinangor. Demi *self reward* gapapa dong kalau harganya agak pricey dikit sekitar 25k ke atas, jadi ayo langsung cus ke Jl. Raya Jatinangor No 188, Cikuruh. Dijamin ga bakal nyesel cobain ramen satu ini!

## Kuliner sekitar ITB Ganessa

### 1. Bebek Ali Borromeus

Untuk kamu yang bingung cari makan buat makan siang dan makan malam, bebek ali borromeus cocok untuk jadi pilihan kamu! Ga cuman nyidain bebek goreng tapi kamu juga bisa milih tahu, tempe, sate telur, hingga ati ampela dan jangan lupa disertai sambal yang enak banget. Harganya juga mulai dari 20k per porsi. Lokasinya terletak di Jl Teuku Umar No 6, Lebak Gede, Coblong, Kota Bandung.

### 2. Kantin Salman ITB

Siapa sih ga tau kantin salman ITB? Kantin ini terkenal banget di kalangan mahasiswa ITB, kantin ini menyediakan makanan prasmanan, selain itu juga terdapat jajanan ringan, aneka jus, buah-buahan dan masih banyak lagi. Harga nya juga sangat terjangkau bagi anak mahasiswa yaitu mulai dari 10k aja. So tunggu apalagi ayo segera jajan di kantin Salman ITB yang buka mulai pukul 08.00 sampai 19.00 WIB.

### 3. Jl. Dipatiukur

Tempat ini cocok banget buat kamu yang pengen kulineran malam-malam sambil nongkrong bareng teman! Ga cuman jadi spot favorit anak ITB tapi juga spot favorit warga sekitar. Pilihan makanan disini banyak banget, mulai dari makanan berat seperti nasi goreng sambil cemilan seperti cimol dan lain-lain.

### 4. Taman Sari Food Fest

Nggak perlu bingung cari tempat makan enak dekat kampus, Tamansari Food Fest alias "Tamfest" jawabannya! *Food court* ini jadi tempat favorit mahasiswa ITB karena selain lokasinya strategis, pilihan makanannya juga super beragam. Dari seblak yang pedas menggoda sampai soto yang hangat, semuanya ada di sini. Plus, harganya ramah banget di kantong mahasiswa!

## 5. Jalan Gelap Nyawang

Jangan terkecoh dengan namanya, karena atmosfer dan suasana di Jl. Gelap Nyawang jauh dari kesan “gelap”! Jalan ini penuh dengan beragam kuliner lezat yang siap memanjakan lidah, mulai dari Ganesha Mocktail hingga Villa Merah, semuanya bikin penasaran dan menggoda. Lokasinya yang strategis, dekat dengan kampus Ganesha dan Masjid Salman, menjadikan jalan ini favorit mahasiswa ITB untuk berburu makanan enak.

## Tempat Healing Favorit Anak ITB

### Healing sekitar Ganesha

#### 1. Paris Van Java

Siapa yang tidak kenal dengan PVJ? Pusat perbelanjaan satu ini bisa kamu jadiin destinasi healing setelah stres seharian di kampus. Mall ini punya banyak pilihan makanan dan juga supermarket yang super lengkap! Tidak lupa banyak juga toko-toko yang bisa memenuhi kebutuhan kamu. Sayangnya, pusat perbelanjaan ini terletak di daerah yang cukup macet jadi butuh banyak waktu menuju ke sana.

#### 2. Paskal 23

Mall ini terletak dekat dengan Braga juga dipenuhi dengan ruko-ruko makanan yang beragam! Pusat perbelanjaan ini juga sering mengadakan event-event menarik, lho. Kekurangan dari mall ini juga terletak di daerah ramai dan macet.

### Healing sekitar Jatinangor

#### Jatinangor Square

Pusat perbelanjaan satu ini tidak perlu dipungkiri lagi kalau jadi tempat favoritnya mahasiswa ITB! Selain lengkap, biasanya mahasiswa ITB sering banget nonton bareng di sini! Pokoknya kamu tidak akan ketinggalan berita soal film terbaru deh! Kamu juga bisa naik angkot atau jalan kaki dari kampus untuk ke sini. Jadi, jangan khawatir soal transportasi umum ke Jatots!



# Tentang Aku Masuk ITB 2026

## **Aku Masuk ITB (AMI) 2026**

Apakah teman-teman tahu? "Aku Masuk ITB" (AMI) adalah acara tahunan oleh Keluarga Mahasiswa ITB untuk memperkenalkan dunia perkuliahan dan ITB ke siswa SMA, puncaknya di ITB Day, berupa open house kampus, pameran jurusan, talkshow, dan kegiatan motivasi untuk menyebarkan semangat pendidikan tinggi. Acara ini membantu siswa memahami program studi dan kehidupan kampus ITB melalui berbagai kegiatan fisik maupun virtual.

Dalam rangkaian kegiatan Aku Masuk ITB, kami punya banyak acara yang menarik, selain acara puncak ITB Day yang dilaksanakan pada 14 Februari 2026. Yuk simak keseruan kami dalam upaya menyebarkan semangat berpendidikan tinggi!

### **DISEMINASI UMUM**

Divisi Diseminasi Umum merupakan bagian dari Bidang Diseminasi yang memiliki tujuan utama untuk menumbuhkan semangat melanjutkan pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi SMA. Melalui kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah di wilayah Bandung Raya hingga Cirebon, kami hadir untuk memberikan motivasi, berbagi pengalaman, serta membuka wawasan mengenai dunia perkuliahan.

### **DISEMINASI KHUSUS**

Diseminasi Khusus merupakan divisi dibawah Diseminasi yang memiliki tujuan menyebarkan semangat pendidikan tinggi ke daerah 3T di Indonesia. Ekspeditor DK AMI datang membawa mimpi agar teman-teman di daerah 3T berani untuk melangkah dan berkontribusi secara lebih masif untuk membangun komunitasnya.

Tahun ini di bulan Januari, 15 Ekspeditor DK AMI 2026 akan diberangkatkan ke 3 provinsi yang berbeda, yaitu Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku Utara.

#### **MALUKU UTARA**

Laeta Halmadora adalah tim Ekspeditor yang diberangkatkan ke Maluku Utara. Tim ini terdiri dari 5 anggota, yaitu Arthur, Ardina, Rizki, Goldie, dan Defa. Nama tim 'Laeta Halmadora' diambil dari Bahasa Alune, yang memiliki arti keseluruhan sebagai Ekspeditor yang berani datang sebagai teman untuk menyebarkan semangat berpendidikan. Mereka akan mengunjungi 12 sekolah di Ternate, 7 sekolah di Tidore, dan 4 sekolah di Jailolo dan sekitar dengan memakai berbagai moda transportasi dari pesawat, kapal, mobil dan motor.

## NUSA TENGGARA BARAT

Bhasvara Vikasa adalah tim Ekspeditor yang diberangkatkan ke Nusa Tenggara Barat. Tim ini terdiri dari 5 orang, yaitu Fadhlán, Fauzia, Ziyán, Fadhil, dan Sofi. Bhasvara Vikasa memiliki arti membawa semangat untuk meningkatkan harapan (cahaya) demi pertumbuhan pendidikan di Indonesia. Mereka akan mengunjungi 21 sekolah di Bima, Sumbawa Barat, dan Lombok. Mereka ingin berbagi pengalaman, motivasi, dan meyakinkan bahwa kuliah adalah jalan untuk mengembangkan potensi dan membangun daerah asal. Selain itu, mereka juga ingin lebih mengenal masyarakat setempat beserta dengan budaya yang ada.

## KALIMANTAN TENGAH

Pa'agongan Maringin adalah tim Ekspeditor yang diberangkatkan ke Kalimantan tengah. Pa'agongan Maringin adalah ruang harapan yang disinari pendidikan tinggi agar bisa terbang dan bersinar bagi masa depan. Tim ini terdiri dari Agym, Fatiya, Ammar, dan Francisca. Mereka akan mengunjungi 21 sekolah di Kalimantan Tengah.

## PAGUYUBAN MEMBANGUN

Sekarang, yuk kita kenalan dengan Paguyuban di ITB. Paguyuban bukan sekadar tempat kumpul bareng teman sekelas, tapi juga mitra strategis buat menyebarkan semangat pendidikan tinggi ke seluruh pelosok negeri. Di sini, kami berperan sebagai wadah koordinasi yang memastikan setiap Paguyuban punya "bekal" materi yang matang dan seru hasil kolaborasi dengan tim Materi & Metode. Tugas utama kami adalah menjaga komunikasi tetap asik sekaligus memastikan nilai-nilai positif yang ingin disampaikan benar-benar dipahami, sehingga saat teman-teman Paguyuban terjun ke daerah, mereka siap jadi inspirator bagi adik-adik di kampung halaman!

Perjalanan bidang ini dimulai dari **Forum Paguyuban**, disini kami melakukan *brainstorming* dan menyatukan visi. Setelah semua siap, kami akan seru-seruan di acara **Pelepasan Paguyuban**—momen seremoni sekaligus simbolis kalau massa kampus siap bergerak bersama. Puncaknya, saat **Roadshow Paguyuban** dimulai untuk kembali ke sekolah-sekolah asal di daerah masing-masing paguyuban, membagi inspirasi kuliah, dan menyebarkan semangat berpendidikan tinggi ke adik-adik kelas!.

Tahun ini, Bidang Paguyuban AMI 2026 berhasil bekerja sama dengan 38 paguyuban di ITB dengan total sekolah yang akan dikunjungi sekitar 598 sekolah.

## **ITB DAY**

Salah satu rangkaian kegiatan yang ada di AMI 2026, disusun oleh Bidang ITB Day. Rangkaian acara ITB Day sudah dimulai dari Pre Event yang diadakan di multikampus ITB Jatinangor dan ITB Cirebon. Acara puncak dari ITB Day akan diadakan pada tanggal 14 Februari 2026 di ITB Ganesha, jangan lupa datang ya dan mari simak mata acara apa saja yang ada!

## **OPENING & CLOSING CEREMONY**

Opening dan Closing Ceremony merupakan suatu kegiatan seremonial ITB Day AMI 2026 yang akan diisi dengan kegiatan sambutan, pembukaan secara simbolis, penampilan kreatif dari panitia, hingga penampilan dari HMPS dan UKM. Kegiatan ini diadakan di Lapangan Segitiga atau Lapangan Cinta ya!

## **PARADE**

Parade merupakan sebuah pertunjukan pawai yang terdiri dari berbagai UKM dengan tema-tema khasnya tersendiri. Parade bertujuan untuk memperkenalkan keragaman budaya dan kreativitas mahasiswa ITB sekaligus menyemarakkan ITB Day.

## **TALKSHOW**

Talkshow merupakan sarana bertukar informasi seputar pengalaman, motivasi, serta gambaran kehidupan mahasiswa ITB melalui narasumber yang inspiratif. Talkshow ini diharapkan menjadi pembuka perspektif dan pembangun semangat pendidikan tinggi.

## **BIOSKOP AMI**

Bioskop AMI merupakan suatu ajang kolaborasi antara AMI dengan Liga Film Mahasiswa (LFM) berupa produksi dan penayangan film-film pendek karya LFM. Kegiatan ini menjadi sarana penyaluran kreativitas mahasiswa ITB dan pesan-pesan semangat, perjuangan, dan kebermaknaan pendidikan tinggi.

## **HMPS FAIR**

HMPS Fair adalah pameran seru dari semua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di ITB. Tiap jurusan bakal hadir dengan booth interaktif buat ngenalin dunia akademik, kegiatan seru, prestasi, sampai prospek karier.

## **JEJAK EKSPLORASA**

Jejak Explorasa adalah area permainan interaktif yang mengajak peserta seru-seruan bareng lewat berbagai tantangan unik, dengan tema sensory play yang pastinya seru, asik dan heboh.

## TOUR KAMPUS DAN LABORATORIUM

Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan antusiasme untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pengalaman langsung menjelajahi kampus ITB Ganesha. Peserta Tour akan diajak berkeliling gedung perkuliahan, fasilitas belajar, serta spot-spot menarik di kampus.

Untuk memberikan pengalaman yang lebih relevan, tour dibagi menjadi 8 rumpun, masing-masing dengan rute dan destinasi yang berbeda. Kalian bisa memilih mau mengikuti rumpun yang mana loh! Berikut daftar rumpunnya:

- TK - Tour Kampus
- SD - Seni & Desain
- SF - Sains & Farmasi
- KI - Konstruksi & Infrastruktur
- KK - Keenergian & Kemineralan
- MK - Mekanika
- EL - Elektronika
- IM - Industri & Manajemen

*Wah, menarik sekali ya seluruh rangkaian kegiatan Aku Masuk ITB 2026. Jadi, tunggu apalagi? Yuk, datang ke acara ITB Day AMI 2026 di ITB Ganesha, tanggal 14 Februari 2026. See you, teman-teman!*